PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

Interim Consolidated Financial Statements
June 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (Unaudited)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Daftar Isi	**Halaman/ *Pages***	***Table of Contents***

Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditors' Report***
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)		***Interim Consolidated Financial Statements June 30, 2018 (Unaudited) and December 31, 2017 and For the Six-Month Periods Ended June 30, 2018 and 2017 (Unaudited)***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1	*Interim Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	4	*Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	6	*Interim Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	7	*Interim Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	9	*Notes to the Interim Consolidated Financial Statements*

PT PLN (Persero)

Jalan Trunojoyo Blok M I/135 Kebayoran Baru – Jakarta 12160

Telepon : (021) 7261875, 7261122, 7262234 Facsimile : (021) 7221330 Website : www.pln.co.id

(021) 7251234, 7250550

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)	DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS JUNE 30, 2018 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2017, AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned:*

1. Nama/*Name* : SOFYAN BASIR
   Alamat kantor/*Office address* : PT PLN (PERSERO)
   Jl. Trunojoyo Blok M I/135
   Jakarta Selatan
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu indentitas lain/*Domicile as stated in ID Card* : Jln. Taman Bendungan Jatiluhur No. 3
   Bendungan Hilir
   Jakarta Pusat
   Nomor telepon/*Phone number* : (021) 7220300
   Jabatan/*Position* : DIREKTUR UTAMA / *PRESIDENT DIRECTOR*

2. Nama/*Name* : SARWONO SUDARTO
   Alamat kantor/*Office address* : PT PLN (PERSERO)
   Jl. Trunojoyo Blok M I/135
   Jakarta Selatan
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu indentitas lain/*Domicile as stated in ID Card* : Komplek BRI Blok A No. 45
   Jln Pramukasari IV RT 009 RW 005
   Rawasari, Cempaka Putih
   Jakarta Pusat
   Nomor telepon/*Phone number* : (021) 7392038
   Jabatan/*Position* : DIREKTUR KEUANGAN / *FINANCE DIRECTOR*

menyatakan bahwa/*state that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim;	1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Interim Consolidated Financial Statements;*
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum di Indonesia;	2. *The Interim Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Generally Accepted Accounting Principles;*
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Interim telah dimuat secara lengkap dan benar;	3. a. *All information contained in the Interim Consolidated Financial Statements is complete and correct;*
b. Laporan Keuangan Konsolidasian Interim tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;	b. *The Interim Consolidated Financial Statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information and facts;*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.	4. *We are responsible for the Company and its Subsidiaries Internal control system.*
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.	*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 15 Agustus 2018 / *August* 15, 2018

METERAI TEMPEL TGL. 20 059AFF031B01166 6000 ENAM RIBU RUPIAH

SOFYAN BASIR	SARWONO SUDARTO
Direktur Utama / *President Director*	Direktur Keuangan / *Finance Director*

MODEL 1001

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/*Number* : R/026.ARC/sat/2018

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim/
Report on Review of Interim Financial Information

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholder, Board of Commissioners and Directors

Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara

Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara ("Perusahaan") dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

Introduction

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the interim consolidated statement of financial position as of June 30, 2018, and the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the six months period ended June 30, 2018, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Generally Accepted Accounting Principles. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial statements based on our reviews.

Ruang Lingkup Reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410 "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas" yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan terutama kepada pihak yang bertanggungjawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan

Scope of Review

We conducted our review in accordance with standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IAPI"). A review of interim financial information consist of making inquiries primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan is a member of the RSM network. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia
Financial Services Authority (OJK)

prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal yang signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by IAPI and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

Kesimpulan

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara dan entitas anaknya tanggal 30 Juni 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018, sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum di Indonesia.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara and its subsidiaries as of June 30, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the six months period ended June 30, 2018, in accordance with Indonesian Generally Accepted Accounting Principles.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Saptoto Agustomo
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0499/
Public Accountant License Number: AP.0499

Jakarta, 15 Agustus/ *August 15, 2018*

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Juni/ *June 30,* 2018 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp	
ASET				***ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap	6	1,234,160,699	1,204,568,429	*Property, plant and equipment*
Properti investasi	7	4,723,070	4,723,070	*Investment properties*
Investasi pada entitas asosiasi	8	2,518,609	2,432,830	*Investments in associates*
Investasi pada ventura bersama	8	5,169,930	4,445,668	*Investments in joint ventures*
Aset pajak tangguhan	47	2,505,380	9,566,473	*Deferred tax assets*
Piutang pihak berelasi	9	225,003	237,181	*Receivables from related parties*
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	10	6,996,812	7,487,709	*Restricted cash in banks and time deposits*
Piutang lain-lain	16	836,524	634,949	*Other receivables*
Aset tidak lancar lain	11	8,381,236	7,064,097	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**1,265,517,263**	**1,241,160,406**	***Total Non-current Assets***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	12	28,101,051	42,291,959	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	13	290,808	286,697	*Short-term investments*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak berelasi	14	504,016	580,993	*Related parties*
Pihak ketiga	14	21,328,668	21,885,850	*Third parties*
Piutang subsidi listrik	15	8,508,656	7,588,977	*Receivables on electricity subsidy*
Piutang lain-lain	16			*Other receivables*
Pihak berelasi		7,456,452	--	*Related party*
Pihak ketiga		1,730,631	1,672,237	*Third parties*
Persediaan	17	14,622,604	12,828,118	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka	18	5,541,657	4,997,393	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	19	1,309,526	1,629,609	*Prepaid expenses and advances*
Piutang pihak berelasi	9	11,755	5,294	*Receivables from related parties*
Aset lancar lain		101,770	30,124	*Other current assets*
Jumlah Aset Lancar		**89,507,594**	**93,797,251**	***Total Current Assets***
JUMLAH ASET		**1,355,024,857**	**1,334,957,657**	***TOTAL ASSETS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements as a whole

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)
30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
June 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Juni/ *June 30,* 2018 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				*Equity attributable to owners of the parent*
Modal saham - nilai nominal Rp1 per saham				*Capital stock - par value of Rp1 per share*
Modal dasar - 439.000.000 saham				*Authorized - 439,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 109.826.526 saham	20	109,826,526	109,826,526	*Subscribed and paid-up 109,826,526 shares*
Tambahan modal disetor	21	20,180,872	20,871,265	*Additional paid-in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya	20	52,766,610	48,665,115	*Appropriated*
Tidak ditentukan penggunaannya	20	61,321,050	71,093,240	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain		623,525,389	618,462,276	*Other comprehensive income*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		867,620,447	868,918,422	*Equity attributable to owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali		510,928	498,182	*Non-controlling interests*
Jumlah Ekuitas		**868,131,375**	**869,416,604**	***Total Equity***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas pajak tangguhan	47	3,729,025	2,066,364	*Deferred tax liabilities*
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				*Long-term liabilities - net of current portion*
Penerusan pinjaman	23	35,094,633	31,485,476	*Two-step loans*
Utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan Pemerintah non-bank	24	5,828,295	6,309,173	*Government and non-bank Government financial institution loans*
Utang sewa pembiayaan	25	15,620,233	15,713,269	*Lease liabilities*
Utang bank	26	140,617,508	116,017,364	*Bank loans*
Utang obligasi dan sukuk ijarah	27	107,650,324	100,440,360	*Bonds payable and sukuk ijara*
Utang listrik swasta	28	7,276,843	7,026,434	*Electricity purchase payable*
Utang KIK - EBA	27	2,571,907	2,907,986	*KIK - EBA loans*
Utang pihak berelasi	29	1,000	794	*Payable to related parties*
Liabilitas imbalan kerja	49	42,552,587	43,559,022	*Employee benefits liabilities*
Utang lain-lain	31	365,941	940,153	*Other payables*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**361,308,296**	**326,466,395**	***Total Non-current Liabilities***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements as a whole

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)
30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
June 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Juni/ *June 30,* 2018 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak berelasi	30	8,188,005	11,215,239	*Related parties*
Pihak ketiga	30	31,502,556	32,496,186	*Third parties*
Utang pajak	32	1,416,051	2,387,864	*Taxes payable*
Biaya masih harus dibayar	33	12,009,499	11,477,437	*Accrued expenses*
Uang jaminan langganan	34	13,044,533	12,642,333	*Customers' security deposits*
Utang biaya proyek	35	533,878	723,992	*Project cost payable*
Pendapatan ditangguhkan	22	1,158,791	1,218,400	*Deferred revenue*
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				*Current maturities of long-term liabilities*
Penerusan pinjaman	23	2,509,894	2,735,992	*Two-step loans*
Utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan Pemerintah non-bank	24	1,043,793	1,043,793	*Government and non-bank Government financial institution loans*
Utang sewa pembiayaan	25	4,068,208	4,871,908	*Lease liabilities*
Utang bank	26	15,261,252	26,548,747	*Bank loans*
Utang obligasi dan sukuk ijarah	27	914,000	914,000	*Bonds payable and sukuk ijara*
Utang listrik swasta	28	382,028	349,968	*Electricity purchase payable*
Utang KIK - EBA	27	658,110	630,600	*KIK - EBA loans*
Liabilitas imbalan kerja	49	3,567,839	8,562,927	*Employee benefits liabilities*
Utang lain-lain	31	29,326,749	21,255,272	*Other payables*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**125,585,186**	**139,074,658**	***Total Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**486,893,482**	**465,541,053**	***TOTAL LIABILITIES***
JUMLAH EKUITAS DAN LIABILITAS		**1,355,024,857**	**1,334,957,657**	***TOTAL EQUITY AND LIABILITIES***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements as a whole

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk periode enam bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the six-month periods
ended June 30, 2018 and 2017
(Unaudited)
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2018 (Enam Bulan/ *Six Months)* Rp	2017 (Enam Bulan/ *Six Months)* Rp	
PENDAPATAN USAHA				***REVENUES***
Penjualan tenaga listrik	36	127,162,530	118,434,472	*Sale of electricity*
Penyambungan pelanggan	22	3,545,040	3,286,805	*Customer connection fees*
Lain-lain	38	829,576	710,336	*Others*
Jumlah Pendapatan Usaha		131,537,146	122,431,613	*Total Revenues*
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Bahan bakar dan pelumas	39	64,661,904	55,395,687	*Fuel and lubricants*
Pembelian tenaga listrik	40	37,818,011	34,350,380	*Purchased electricity*
Sewa	41	2,608,074	2,975,258	*Lease*
Pemeliharaan	42	9,513,599	7,921,416	*Maintenance*
Kepegawaian	43	9,279,675	11,356,191	*Personnel*
Penyusutan	6	15,115,984	14,184,084	*Depreciation*
Lain-lain	44	3,430,481	4,067,781	*Others*
Jumlah Beban Usaha		142,427,728	130,250,797	*Total Operating Expenses*
RUGI USAHA SEBELUM SUBSIDI		**(10,890,582)**	**(7,819,184)**	***OPERATING LOSS BEFORE SUBSIDY***
Subsidi listrik Pemerintah	37	25,018,425	23,273,413	*Government's electricity subsidy*
LABA USAHA SETELAH SUBSIDI		**14,127,843**	**15,454,229**	***OPERATING INCOME AFTER SUBSIDY***
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	46	8,998,170	(999,653)	*Other income (expense) - net*
Kerugian kurs mata uang asing - bersih		(11,577,147)	(222,451)	*Loss on foreign exchange - net*
Penghasilan keuangan		410,996	626,639	*Financial income*
Beban keuangan	45	(10,120,274)	(9,769,252)	*Financial cost*
LABA SEBELUM PAJAK		**1,839,588**	**5,089,512**	***INCOME BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK	**47**	**(7,188,822)**	**(3,062,563)**	***TAX EXPENSES***
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		**(5,349,234)**	**2,026,949**	***INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements as a whole

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
For the six-month periods ended June 30, 2018 and 2017
(Unaudited)
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2018 (Enam Bulan/ *Six Months)* Rp	2017 (Enam Bulan/ *Six Months)* Rp	
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		**(5,349,234)**	**2,026,949**	***INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD***
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan				***Other comprehensive income for the period***
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:*
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	8	193,859	5,339	*Share of other comprehensive income from associates and joint venture*
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Perubahan surplus revaluasi aset tetap	6	(317,458)	--	*Changes in property, plant and equipment revaluation surplus*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	49	6,915,616	(2,214,380)	*Remeasurement on defined benefit plans*
Manfaat pajak terkait	47	(1,728,904)	553,595	*Related income tax benefits*
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan setelah pajak		**5,063,113**	**(1,655,446)**	***Other comprehensive income for the period after tax***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		**(286,121)**	**371,503**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD***
Laba (rugi) periode berjalan diatribusikan kepada:				*Income (loss) for the period attributable to:*
Pemilik entitas induk		(5,361,980)	2,017,245	*Owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali		12,746	9,704	*Non-controlling interest*
Jumlah		**(5,349,234)**	**2,026,949**	***Total***
Jumlah penghasilan komprehesif periode berjalan diatribusikan kepada:				*Total comprehensive income for the period attributable to:*
Pemilik entitas induk		(298,867)	361,799	*Owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali		12,746	9,704	*Non-controlling interest*
Jumlah		**(286,121)**	**371,503**	***Total***
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR (Dalam Rupiah penuh)	48	(48,822)	31,182	*BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE (In Rupiah full amount)*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements as a whole

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk periode enam bulan yang
berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the six-month periods
ended June 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Subscribed and paid-up capital stock* Rp	Penyertaan modal Negara dalam proses penerbitan saham/ *Stock subscription from Government in issuance process* Rp	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital* Rp	Saldo laba/ *Retained earnings*		Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*			Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owner of the parent* Rp	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests* Rp	Jumlah ekuitas/ *Total equity* Rp	
					Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated* Rp	Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated* Rp	Surplus revaluasi aset tetap/ *Property, plant and equipment revaluation surplus* Rp	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ *Remeasurement on defined benefit plans* Rp	Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama/ *Share of other comprehensive income from associates and joint ventures* Rp				
Saldo per 1 Januari 2017		**55,666,007**	**54,160,519**	**21,797,016**	**40,304,040**	**77,194,942**	**638,107,673**	**(8,975,395)**	**27,665**	**878,282,467**	**116,990**	**878,399,457**	***Balance as of January 1, 2017***
Reklasifikasi dari tambahan modal disetor	20	54,160,519	(54,160,519)	--	--	--	--	--	--	--	--	--	*Reclassification from additional paid-in capital*
Penambahan modal periode berjalan	21	--	--	(1,003,109)	--	--	--	--	--	(1,003,109)	--	(1,003,109)	*Capital additions during the period*
Cadangan umum periode berjalan	20	--	--	--	8,361,075	(8,361,075)	--	--	--	--		--	*Appropriation during the period*
Selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak	21	--	--	46,986	--	--	--	--	--	46,986	--	46,986	*Differences between asset and liabilities of tax amnesty*
Penambahan modal dan kenaikan nilai wajar porsi kepentingan non-pengendali		--	--	--	--	--	--	--	--	--	365,666	365,666	*Capital addition and fair value increment from non-controlling interest*
Dividen		--	--	--	--	(2,150,837)	--	--		(2,150,837)	--	(2,150,837)	*Dividends*
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan		--	--	--	--	2,017,245	--	(1,660,785)	5,339	361,799	9,704	371,503	*Total comprehensive income for the period*
Saldo per 30 Juni 2017		**109,826,526**	**--**	**20,840,893**	**48,665,115**	**68,700,275**	**638,107,673**	**(10,636,180)**	**33,004**	**875,537,306**	**492,360**	**876,029,666**	***Balance as of June 30, 2017***
Saldo per 1 Januari 2018		**109,826,526**	**--**	**20,871,265**	**48,665,115**	**71,093,240**	**631,174,366**	**(13,201,656)**	**489,566**	**868,918,422**	**498,182**	**869,416,604**	***Balance as of January 1, 2018***
Penambahan modal periode berjalan	21	--	--	(690,393)	--	--	--	--	--	(690,393)	--	(690,393)	*Capital additions during the period*
Cadangan umum periode berjalan	20	--	--	--	4,101,495	(4,101,495)	--	--	--	--	--	--	*Appropriation during the period*
Dividen		--	--	--	--	(308,715)	--	--	--	(308,715)	--	(308,715)	*Dividends*
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan		--	--	--	--	(5,361,980)	(317,458)	5,186,712	193,859	(298,867)	12,746	(286,121)	*Total comprehensive income for the period*
Saldo per 30 Juni 2018		**109,826,526**	**--**	**20,180,872**	**52,766,610**	**61,321,050**	**630,856,908**	**(8,014,944)**	**683,425**	**867,620,447**	**510,928**	**868,131,375**	***Balance as of June 30, 2018***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements as a whole

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Tidak diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the six-month periods ended June 30, 2018 and 2017
(Unaudited)
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ *June 30,* 2018 Rp	**30 Juni/ *June 30,* 2017 Rp**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	132,976,432	121,786,253	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok	(122,604,767)	(105,981,214)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan	(8,819,994)	(10,177,346)	*Cash paid to employees*
Kas diperoleh dari aktivitas operasi	1,551,671	5,627,693	*Cash provided from operations*
Penerimaan subsidi listrik	24,098,746	17,282,511	*Government subsidy received*
Penerimaan bunga	410,996	626,639	*Interest received*
Pembayaran bunga	(9,243,835)	(9,835,425)	*Interest expense paid*
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	444,367	1,569,123	*Income tax restitution received*
Pembayaran pajak penghasilan	(603,146)	(691,179)	*Income tax paid*
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	**16,658,799**	**14,579,362**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan aset tidak digunakan dalam operasi	59,666	10,011	*Proceeds from sale of assets not used in operations*
Akuisisi entitas anak	--	(430,000)	*Acquisition of subsidiary*
Perolehan aset tetap	(39,726,928)	(26,526,273)	*Addition of property, plant and equipment*
Perolehan dividen dari entitas asosiasi dan ventura bersama	7,350	11,450	*Proceeds from dividend of associates and joint ventures*
Akuisisi dan tambahan investasi pada ventura bersama	(349,235)	(830,376)	*Acquisition and additional investments in joint ventures*
Penerimaan kembali dari pinjaman kepada pihak berelasi	(595)	34,325	*Receipts of payments from loans to related parties*
Pembayaran kembali atas pinjaman kepada pihak berelasi	206	1,434,247	*Repayments of loans from related parties*
Penarikan rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	1,019,137	154,107	*Withdrawal of restricted cash in banks and time deposits*
Penarikan (penempatan) investasi jangka pendek	(83,953)	94,896	*Withdrawal (placement) of short-term investments*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	**(39,074,352)**	**(26,047,613)**	***Net cash used in investing activities***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements as a whole

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS (Continued)
For the six-month periods ended June 30, 2018 and 2017
(Unaudited)
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018 (Enam Bulan/ *Six Months)* Rp	2017 (Enam Bulan/ *Six Months)* Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran dividen	(308,715)	(2,150,836)	*Payments of dividends*
Pembayaran penerusan pinjaman	(1,529,290)	(2,585,901)	*Payments of two-step loans*
Pembayaran utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan Pemerintah non-bank	(521,896)	(521,896)	*Payment of Government and non-bank Government financial institution loans*
Perolehan utang bank - jangka pendek	18,042,678	20,431,604	*Proceeds from bank loans - short-term*
Perolehan utang bank - jangka panjang	9,375,183	35,020,397	*Proceeds from bank loans - long-term*
Pembayaran utang bank - jangka pendek	(11,500,000)	(22,000,000)	*Payments of bank loans - short-term*
Pembayaran utang bank - porsi jangka panjang yang jatuh tempo	(7,106,550)	(33,443,592)	*Payments of bank loans - long-term portion that was due*
Perolehan utang obligasi	4,468,236	26,638,000	*Proceeds from bonds payable*
Pembayaran utang obligasi	--	(7,709,500)	*Payments of bonds payable*
Pembayaran utang KIK-EBA	(308,570)	--	*Payments of KIK-EBA*
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(2,527,058)	(2,161,273)	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran utang listrik swasta	(176,665)	(161,319)	*Payments of electricity purchase payable*
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	**7,907,353**	**11,355,684**	***Net cash provided by financing activities***
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**(14,508,200)**	**(112,567)**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	317,292	9,576	*Effect of changes in foreign currency*
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	**42,291,959**	**41,909,223**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	**28,101,051**	**41,806,232**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements as a whole

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN" atau "Perusahaan") didirikan pada tahun 1961 dalam bentuk Jawatan di dalam lingkungan Kementerian Pekerjaan Umum dan Tenaga. Perusahaan merupakan kelanjutan usaha beberapa perusahaan listrik Belanda yang diambil alih oleh Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah"). Perusahaan listrik Belanda tersebut meliputi: NV ANIEM, NV SEM, NV OJEM, NV EMS, NV EMBALOM, NV GEBEO, NV OGEM dan NV WEMI. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 1965, status Perusahaan berubah menjadi perusahaan yang berbadan hukum. Selanjutnya ditetapkan menjadi Perusahaan Umum (Perum) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 30 tahun 1970 yang dipertegas dengan Peraturan Pemerintah No. 18 tahun 1972. Kemudian berdasarkan akta No. 169 tanggal 30 Juli 1994 dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, status badan hukum Perusahaan berubah menjadi Perseroan Terbatas dengan nama Perusahaan Perseroan PT Perusahaan Listrik Negara disingkat PT PLN (Persero). Akta perubahan ini disahkan dengan Keputusan Menteri Kehakiman No. C2-11.519.HT.01.01.Th.94 tanggal 1 Agustus 1994, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 13 September 1994, Tambahan No. 6731.

Anggaran dasar Perusahaan terakhir diubah berdasarkan akta notaris No. 39 tanggal 30 Mei 2017 dari Lenny Janis Ishak, S.H., notaris di Jakarta.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan memiliki 58 unit pelaksana yang tersebar di wilayah Indonesia. Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Jl. Trunojoyo Blok M I No. 135, Jakarta.

1. General

a. Establishment and General Information

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN" or "the Company") was established in 1961 as a unit of the Ministry of Energy and Public Works. The Company is a business continuation of several Dutch electricity companies which have been taken over by the Government of the Republic of Indonesia ("the Government"). The Dutch electricity companies include among others: NV ANIEM, NV SEM, NV OJEM, NV EMS, NV EMBALOM, NV GEBEO, NV OGEM and NV WEMI. Based on Government Regulation No. 19 year 1965, the Company's status was changed to a legal entity. Subsequently, based on Government Regulation No. 30 year 1970, as amended by Government Regulation No. 18 year 1972, the Company became a Perusahaan Umum (Perum). Based on the notarial deed of Sutjipto, S.H., a notary in Jakarta, No. 169 dated July 30, 1994, the Company's status was changed to Limited Liability Company and it was named Perusahaan Perseroan PT Perusahaan Listrik Negara or PT PLN (Persero). This change was approved by the Minister of Justice in his decision letter No. C2-11.519.HT.01.01.Th.94 dated August 1, 1994 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated September 13, 1994, Supplement No. 6731.

The articles of association of the Company were recently amended by notarial deed No. 39 dated May 30, 2017 of Lenny Janis Ishak, S.H., notary in Jakarta.

The Company is domiciled in Jakarta, with 58 business unit offices spread all over Indonesia. The Company's Head Office is located at Jl. Trunojoyo Blok M I No. 135, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah untuk menyelenggarakan usaha penyediaan tenaga listrik bagi kepentingan umum dalam jumlah dan mutu yang memadai serta memupuk keuntungan dan melaksanakan penugasan Pemerintah di bidang ketenagalistrikan dalam rangka menunjang pembangunan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is to run an electricity business for public use, which must be satisfactory both in quantity and quality and also to earn profit and perform Government's assignment in electricity business in order to support the development with the application of the principles of Limited Liability Companies.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 19 tahun 2003 tentang "Badan Usaha Milik Negara ("BUMN")", Pemerintah wajib memberikan kompensasi atas semua biaya yang telah dikeluarkan oleh BUMN termasuk margin yang diharapkan kepada BUMN yang diberikan penugasan khusus. Perusahaan merupakan BUMN yang sedang melaksanakan penugasan khusus berupa penyediaan tenaga listrik bersubsidi kepada masyarakat (Catatan 37).

Based on Law No. 19 year 2003, regarding "State-Owned Enterprises ("BUMN")", the Government is obliged to provide compensation to these BUMN, which were appointed to perform special assignments, for all expenses which they have incurred, including expected return (margin). The Company is a BUMN, which performs a special assignment of providing subsidized electricity to the public (Note 37).

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak masing-masing 55.024 karyawan (tidak diaudit) dan 54.820 karyawan (tidak diaudit). Jumlah karyawan tidak termasuk karyawan dari PT Haleyora Powerindo yang bergerak dibidang jasa tenaga kerja. PT Haleyora Powerindo adalah entitas anak dari PT Haleyora Power, entitas anak Perusahaan.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017 the Company and its subsidiaries had a total number of employees of 55,024 (unaudited) and 54,820 (unaudited), respectively. The total employees do not include employees of PT Haleyora Powerindo whose nature of business is manpower services. PT Haleyora Powerindo is a subsidiary of PT Haleyora Power, the Company's subsidiary.

b. Penawaran Umum Efek Utang Perusahaan

Perusahaan telah beberapa kali menerbitkan Obligasi dan Surat Utang PLN, sebagai berikut:

b. The Company's Public Offering of Bonds

The Company has issued several PLN Bonds and Notes, as follows:

	Tanggal efektif/ *Effective date*	Bursa pencatatan/ *Listed in*)*	Tanggal pencatatan/ *Listed date*	Jumlah yang ditawarkan/ *Offered amount* Rp	
Obligasi Rupiah					*Rupiah Bonds*
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018	21 Juni 2017/ *June 21, 2017*	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia stock exchange*	23 Februari 2018/ *February 23, 2018/*	2,535,000	*Shelf Registration Bonds II PLN Phase III Year 2018*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018	21 Juni 2017/ *June 21, 2017*	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia stock exchange*	23 Februari 2018/ *February 23, 2018/*	698,500	*Shelf Registration Sukuk Ijara II PLN Phase III Year 2018*
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017	21 Juni 2017/ *June 21, 2017*	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia stock exchange*	2 November 2017/ *November 2, 2017*	2,545,500	*Shelf Registration Bonds II PLN Phase II Year 2017*

	Tanggal efektif/ *Effective date*	Bursa pencatatan/ *Listed in*)*	Tanggal pencatatan/ *Listed date*	Jumlah yang ditawarkan/ *Offered amount* Rp	
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017	21 Juni 2017/ *June 21, 2017*	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia stock exchange*	2 November 2017/ *November 2, 2017*	694,500	*Shelf Registration Sukuk Ijara II PLN Phase II Year 2017*
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017	21 Juni 2017/ *June 21, 2017*	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia stock exchange*	12 Juli 2017/ *July 12, 2017*	1,600,000	*Shelf Registration Bonds II PLN Phase I Year 2017*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017	21 Juni 2017/ *June 21, 2017*	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia stock exchange*	12 Juli 2017/ *July 12, 2017*	400,000	*Shelf Registration Sukuk Ijara II PLN Phase I Year 2017*
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013	27 Juni 2013/ *June 27, 2013*	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia stock exchange*	11 Desember 2013/ *December 11, 2013*	1,244,000	*Shelf Registration Bonds I PLN Phase II Year 2013*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013	27 Juni 2013/ *June 27, 2013*	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia stock exchange*	11 Desember 2013/ *December 11, 2013*	429,000	*Shelf Registration Sukuk Ijara I PLN Phase II Year 2013*
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013	27 Juni 2013/ *June 27, 2013*	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia stock exchange*	8 Juli 2013/ *July 8, 2013*	879,000	*Shelf Registration Bonds I PLN Phase I Year 2013*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013	27 Juni 2013/ *June 27, 2013*	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia stock exchange*	8 Juli 2013/ *July 8, 2013*	121,000	*Shelf Registration Sukuk Ijara I PLN Phase I Year 2013*
Obligasi PLN XII Tahun 2010	30 Juni 2010/ *June 30, 2010*	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia stock exchange*	9 Juli 2010/ *July 9, 2010*	2,500,000	*PLN XII Bonds Year 2010*
Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010	30 Juni 2010/ *June 30, 2010*	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia stock exchange*	9 Juli 2010/ *July 9, 2010*	500,000	*Sukuk Ijara V PLN Year 2010*
Obligasi PLN XI Tahun 2010	31 Desember 2009/ *December 31, 2009*	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia stock exchange*	13 Januari 2010/ *January 13, 2010*	2,703,000	*PLN XI Bonds Year 2010*
Sukuk Ijarah PLN IV Tahun 2010	31 Desember 2009/ *December 31, 2009*	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia stock exchange*	13 Januari 2010/ *January 13, 2010*	297,000	*Sukuk Ijara IV PLN Year 2010*
Obligasi PLN X Tahun 2009	31 Desember 2008/ *December 31, 2008*	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia stock exchange*	12 Januari 2009/ *January 12, 2009*	1,440,000	*PLN X Bonds Year 2009*
Sukuk Ijarah PLN III Tahun 2009	31 Desember 2008/ *December 31, 2008*	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia stock exchange*	12 Januari 2009/ *January 12, 2009*	760,000	*Sukuk Ijara III PLN Year 2009*
Obligasi PLN IX Tahun 2007	29 Juni 2007/ *June 29, 2007*	Bursa Efek Surabaya/ *Surabaya stock exchange*	11 Juli 2007/ *July 11, 2007*	2,700,000	*PLN IX Bonds Year 2007*
Sukuk Ijarah PLN II Tahun 2007	29 Juni 2007/ *June 29, 2007*	Bursa Efek Surabaya/ *Surabaya stock exchange*	11 Juli 2007/ *July 11, 2007*	300,000	*Sukuk Ijara II PLN Year 2007*
Obligasi PLN VIII Tahun 2006	12 Juni 2006/ *June 12, 2006*	Bursa Efek Surabaya/ *Surabaya stock exchange*	22 Juni 2006/ *June 22, 2016*	2,200,100	*PLN VIII Bonds Year 2006*
Sukuk Ijarah PLN I Tahun 2006	12 Juni 2006/ *June 12, 2006*	Bursa Efek Surabaya/ *Surabaya stock exchange*	22 Juni 2006/ *June 22, 2016*	200,000	*Sukuk Ijara I PLN Year 2006*
Obligasi PLN VII Tahun 2004	3 November 2004/ *November 3, 2004*	Bursa Efek Surabaya/ *Surabaya stock exchange*	12 November 2004/ *November 12, 2004*	1,500,000	*PLN VII Bonds Year 2004*
Obligasi PLN VI Tahun 1997	27 Juni 1997/ *June 27, 1997*	Bursa Efek Surabaya/ *Surabaya stock exchange*	12 Agustus 1997/ *August 12, 1997*	600,000	*PLN VI Bonds Year 1997*
Obligasi PLN V Tahun 1996	28 Juni 1996/ *June 28, 1996*	Bursa Efek Surabaya/ *Surabaya stock exchange*	28 Agustus 1996/ *August 28, 1996*	1,000,000	*PLN V Bonds Year 1996*
Obligasi PLN IV Tahun 1995	30 Juni 1995/ *June 30, 1995*	Bursa Paralel Indonesia/ *Indonesia Parallel exchange*	4 September 1995/ *September 4, 1995*	680,000	*PLN IV Bonds Year 1995*
Obligasi PLN III Tahun 1995	30 Januari 1995/ *January 30, 1995*	Bursa Paralel Indonesia/ *Indonesia Parallel exchange*	18 April 1995/ *April 18, 1995*	318,430	*PLN III Bonds Year 1995*
Obligasi PLN II Tahun 1993	28 September 1993/ *September 28, 1993*	Bursa Paralel Indonesia/ *Indonesia Parallel exchange*	8 November 1993/ *November 8, 1993*	600,000	*PLN II Bonds Year 1993*
Obligasi PLN I Tahun 1992	25 September 1992/ *September 25, 1992*	Bursa Paralel Indonesia/ *Indonesia Parallel exchange*	10 November 1992/ *November 10, 1992*	300,000	*PLN I Bonds Year 1992*
Jumlah				29,745,030	***Total***

*) Pada tanggal 22 Juli 1995, Bursa Paralel Indonesia di akuisisi Bursa Efek Surabaya

Pada tanggal 30 Oktober 2007, Bursa Efek Surabaya melakukan marger dengan melebur ke dalam Bursa Efek Jakarta yang selanjutnya berganti nama menjadi Bursa Efek Indonesia.

**) On July 22, 1995, Indonesia Parallel Exchange was acquired by Surabaya Stock Exchange*

On October 30, 2007, Surabaya Stock Exchange was officialy merged to Jakarta Stock Exchange, which than changed its name to Indonesia Stock Exchange.

	Tanggal efektif/ *Effective date*	Bursa pencatatan/ *Listed in*	Tanggal pencatatan/ *Listed date*	Jumlah yang ditawarkan/ *Offered amount* US$ *)	
Surat Utang Jangka Menengah Global - US$					*Global Medium Term Notes - US$*
Penerbitan tahun 2018	21 Mei 2018/ *May 21, 2018*	Bursa Efek Singapura/ *Singapore stock exchange*	16 Mei 2017/ *May 16, 2017*	2,000,000,000	*Issued in 2018*
Penerbitan tahun 2017	15 Mei 2017/ *May 15, 2017*	Bursa Efek Singapura/ *Singapore stock exchange*	16 Mei 2017/ *May 16, 2017*	2,000,000,000	*Issued in 2017*
Penerbitan tahun 2012	24 Oktober 2012/ *October 24, 2012*	Bursa Efek Singapura/ *Singapore stock exchange*	25 Oktober 2012/ *October 25, 2012*	1,000,000,000	*Issued in 2012*
Penerbitan tahun 2011	22 November 2011/ *November 22, 2011*	Bursa Efek Singapura/ *Singapore stock exchange*	23 November 2011/ *November 23, 2011*	1,000,000,000	*Issued in 2011*
Jumlah				**6,000,000,000**	***Total***

*) Dalam jumlah penuh/ *In full amount*

Majapahit Holding B.V., Belanda, entitas anak yang bertujuan khusus yang sepenuhnya milik Perusahaan, menerbitkan Obligasi Terjamin, sebagai berikut:

Majapahit Holding B.V., Netherlands, a wholly-owned special-purpose subsidiary of the Company, issued Guaranteed Notes, as follows:

	Tanggal efektif/ *Effective date*	Bursa pencatatan/ *Listed in*	Tanggal pencatatan/ *Listed date*	Jumlah yang ditawarkan/ *Offered amount* US$ *)	
Obligasi Terjamin - US$					*Guaranteed notes - US$*
Penerbitan 2009	6 November 2009/ *November 6, 2009*	Bursa Efek Singapura/ *Singapore Stock Exchange*	9 November 2009/ *November 9, 2009*	1,250,000,000	*Issued in 2009*
Penerbitan 2009	7 Agustus 2009/ August 7, 2009	Bursa Efek Singapura/ *Singapore Stock Exchange*	11 Agustus 2009/ *August 11, 2009*	750,000,000	*Issued in 2009*
Penerbitan 2007	*28 Juni 2007/ June 28, 2007*	Bursa Efek Singapura/ *Singapore Stock Exchange*	29 Juni 2007/ *June 29, 2007*	1,000,000,000	*Issued in 2007*
Penerbitan 2006	16 Oktober 2006/ *October 16, 2006*	Bursa Efek Singapura/ *Singapore Stock Exchange*	17 Oktober 2006/ *October 17, 2006*	1,000,000,000	*Issued in 2006*
Jumlah				**4,000,000,000**	***Total***

*) Dalam jumlah penuh/ *In full amount*

Sebagian obiligasi terjamin yang diterbitkan pada tahun 2009 dan 2007 telah dilakukan pembayaran pokok dipercepat pada tanggal 21 Mei 2018 melalui penerbitan Surat Utang Menengah Global tahun 2018 (Catatan 27).

Partial portion of guaranteed notes issued in 2009 and 2007 have been accelerated repaid on May 21, 2018, through the issuance of 2018 Global Medium Term Notes (Note 27).

c. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Management and Other Information

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the Company's management consists of the following:

	30 Juni/ *June* 30, 2018	31 Desember/ *December* 31, 2017	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
PLT Komisaris utama	Hasan Bisri	Hasan Bisri	*Task Executor President Commissioner*
Komisaris	-	Harry Susetyo Nugroho	*Commissioners*
	Budiman	Budiman	
	Aloysius Kiik Ro	Aloysius Kiik Ro	
	Rionald Silaban	Rionald Silaban	
	Andy Noorsaman Sommeng	Andy Noorsaman Sommeng	
	Ilya Avianti	Ilya Avianti	
Komisaris Independen	Oegroseno	Oegroseno	*Independent Commissioners*
	Darmono	Darmono	

	30 Juni/ *June* 30, 2018	31 Desember/ *December* 31, 2017	
Direksi/ *Director*			***Tugas dan wewenang/ Duties and authority***
Direktur Utama/ *President Director*	Sofyan Basir	Sofyan Basir	Direktur Utama/ *President Director*
Direktur/*Director*	Sarwono Sudarto	Sarwono Sudarto	Keuangan /*Finance*
Direktur/*Director*	Syofvi Felienty Roekman	Syofvi Felienty Roekman	Perencanaan Korporat/ *Corporate Planning*
Direktur/*Director*	Muhamad Ali	Muhamad Ali	Human Capital Management/ *Human Capital Management*
Direktur/*Director*	Sofyan Basir	Sofyan Basir	Pelaksana Tugas Pengadaan Strategis 1/ *Acting Director of Strategic Procurement 1*
Direktur/*Director*	Supangkat Iwan Santoso	Supangkat Iwan Santoso	Pengadaan Strategis 2/ *Strategic Procurement 2*
Direktur/*Director*	Haryanto W.S	Haryanto W.S	Bisnis Regional Jawa Bagian Barat/ *Regional Business of Jawa Bagian Barat*
Direktur/*Director*	Amir Rosidin	Amir Rosidin	Bisnis Regional Jawa Bagian Tengah/ *Regional Business of Jawa Bagian Tengah*
Direktur/*Director*	Djoko Rahardjo Abumanan	Djoko Rahardjo Abumanan	Bisnis Regional Jawa Bagian Timur, Bali, Nusa Tenggara/ *Regional Business of Jawa Bagian Timur, Bali, Nusa Tenggara*
Direktur/*Director*	Wiluyo Kusdwiharto	Wiluyo Kusdwiharto	Bisnis Regional Sumatera/ *Regional Business of Sumatera*
Direktur/*Director*	Machnizon	Machnizon	Bisnis Regional Kalimantan/ *Regional Business of Kalimantan*
Direktur/*Director*	Syamsul Huda	Syamsul Huda	Bisnis Regional Sulawesi/ *Regional Business of Sulawesi*
Direktur/*Director*	Ahmad Rofik	Ahmad Rofik	Bisnis Regional Maluku dan Papua/ *Regional Business of Maluku and Papua*
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Darmono	Darmono	*Chairman*
Anggota	Rionald Silaban	Rionald Silaban	*Members*
	Ilya Avianti	Ilya Avianti	
	Achmad Wahyudi	Achmad Wahyudi	
	Krisna Simbaputra	Krisna Simbaputra	
Sekretaris Perusahaan			***Corporate Secretary***
Sekretaris Perusahaan	Bambang Dwiyanto	Bambang Dwiyanto	*Corporate Secretary*

Berdasarkan Surat Keputusan ("SK") Menteri BUMN Republik Indonesia No. SK-211/MBU/10/2014 tanggal 16 Oktober 2014, Oegroseno dan Darmono diangkat sebagai Komisaris Independen.

Based on the Decision Letter of the Minister of BUMN of the Republic of Indonesia No. SK-211/MBU/10/2014 dated October 16, 2014, Oegroseno and Darmono were appointed as Independent Commissioners.

Berdasarkan SK Menteri BUMN Republik Indonesia No. KEP-273/MBU/12/2014 tanggal 23 Desember 2014 Hasan Bisri diangkat sebagai Komisaris. Berdasarkan SK Menteri BUMN Republik Indonesia No. K-106/MBU/05/2016 tanggal 24 Mei 2016, Hasan Bisri diangkat sebagai Pelaksana Tugas ("PLT") Komisaris Utama.

Based on the Decision Letter of the Minister of BUMN of the Republic of Indonesia No. KEP-273/MBU/12/2014 dated December 23, 2014, Hasan Bisri was appointed as Commissioner. Based on the Decision Letter of the Minister of BUMN of the Republic of Indonesia No. SK-106/MBU/05/2016 dated May 24, 2016, Hasan Bisri was appointed as Task Executor ("TE") of President Commissioner.

Berdasarkan SK Menteri BUMN Republik Indonesia No. SK-183/MBU/09/2015 tanggal 25 September 2015, Aloysius Kiik Ro diangkat sebagai Komisaris.

Based on the Decision Letter of the Minister of BUMN of the Republic of Indonesia No. SK-183/MBU/09/2015 dated September 25, 2015, Aloysius Kiik Ro was appointed as Commissioner.

Berdasarkan SK Menteri BUMN Republik Indonesia No. SK-41/MBU/02/2017 tanggal 28 Februari 2017, Rionald Silaban diangkat sebagai Komisaris. Kemudian pada tanggal 7 Maret 2017, Rionald Silaban diangkat sebagai Komite Audit berdasarkan SK Komisaris Perusahaan No. 01/SK/DK-PLN/2017.

Based on the Decision Letter of the Minister of BUMN of the Republic of Indonesia No. SK- 41/MBU/02/2017 dated February 28, 2017, Rionald Silaban was appointed as Commissioner. Later on March 7, 2017, Rionald Silaban was appointed as Audit Commitee based on Decision Letter of Commissioner No. 01/SK/DK-PLN/2017.

Berdasarkan SK Menteri BUMN Republik Indonesia No. SK-128/MBU/07/2017 tanggal 12 Juli 2017, Andy Noorsaman Sommeng diangkat sebagai Komisaris.

Based on the Decision Letter of the Minister of BUMN of the Republic of Indonesia No. SK-128/MBU/07/2017 dated July 12, 2017, Andy Noorsaman Sommeng was appointed as Commissioner.

Berdasarkan SK Menteri BUMN Republik Indonesia No. SK-145/MBU/07/2017 tanggal 28 Juli 2017, Ilya Avianti diangkat sebagai Komisaris kemudian pada tanggal 8 Agustus 2017, Ilya Avianti diangkat sebagai Komite Audit berdasarkan SK Komisaris Perusahaan No. 8/SK/DK-PLN/2017.

Based on the Decision Letter of the Minister of BUMN of the Republic of Indonesia No. SK-145/MBU/07/2017 dated July 28, 2017, Ilya Avianti was appointed as Commissioner later on August 8, 2017, Ilya Avianti was appointed as Audit Commitee based on Decisison Letter of Commissioner No. 8/SK/DK-PLN/2017.

Berdasarkan SK Menteri BUMN Republik Indonesia No. SK-139/MBU/05/2018 tanggal 25 Mei 2018, memberhentikan dengan hormat Harry Susetyo Nugroho sebagai Komisaris.

Based on the Decision Letter of the Minister of BUMN of the Republic of Indonesia No. SK-139/MBU/05/2018 dated May 25, 2018, Harry Susetyo Nugroho was discharged as Commissioner.

Berdasarkan SK Menteri BUMN Republik Indonesia No. SK-272/MBU/12/2014 tanggal 23 Desember 2014, Sofyan Basir diangkat sebagai Direktur Utama Perusahaan dan Sarwono Sudarto, Supangkat Iwan Santoso dan Amir Rosidin, diangkat sebagai Direktur Perusahaan.

Based on the Decision Letter of the Minister of BUMN of the Republic of Indonesia No. SK-272/MBU/12/2014 dated December 23, 2014, Sofyan Basir was appointed as the Company's President Director Sarwono Sudarto, Supangkat Iwan Santoso and Amir Rosidin, were appointed as the Company's Directors.

Berdasarkan SK Menteri BUMN Republik Indonesia No. SK-211/MBU/10/2015 tanggal 30 Oktober 2015, Muhamad Ali, Djoko Rahardjo Abumanan, Machnizon dan Haryanto W.S diangkat sebagai Direktur Perusahaan.

Based on the Decision Letter of the Minister of BUMN of the Republic of Indonesia No. SK-211/MBU/10/2015 dated October 30, 2015, Muhamad Ali, Djoko Rahardjo Abumanan, Machnizon and Haryanto W.S were appointed as the Company's Directors.

Berdasarkan SK Menteri BUMN Republik Indonesia No. SK-138/MBU/07/2017 tanggal 24 Juli 2017, Syofvi Felienty Roekman, Syamsul Huda, Ahmad Rofik dan Wiluyo Kusdwiharto diangkat sebagai Direktur Perusahaan.

Based on the Decision Letter of the Minister of BUMN of the Republic of Indonesia No. SK-138/MBU/07/2017 dated July 24, 2017, Syofvi Felienty Roekman, Syamsul Huda, Ahmad Rofik and Wiluyo Kusdwiharto were appointed as the Company's Director.

Berdasarkan Keputusan Direksi No. 108/DIR/2017, Sofyan Basir ditunjuk sebagai pelaksana tugas Direktur Pengadaan Strategis 1.

Based on Directors Decision No. 108/DIR/2017, Sofyan Basir appointed as acting Director of Strategic Procurement 1.

Berdasarkan SK Komisaris Perusahaan No. 198/SK/DK-PLN/2015 tanggal 16 Oktober 2015, pengangkatan Komite Audit Perusahaan yang terdiri dari Darmono sebagai Ketua Komite Audit. Berdasarkan SK Komisaris Perusahaan No. 19/SK/DK-PLN/2016 tanggal 28 Juli 2016 Achmad Wahyudi, diangkat sebagai anggota Komite Audit.

Based on Decision Letter of the Company's Board of Commissioners No. 198/SK/DK-PLN/2015 dated October 16, 2015, the appointment of the Company's Audit Committee consist of Darmono as the Chairman. based on the Company's Board of Commissioners SK No. 19/SK/DK-PLN/2016 dated July 28, 2016, Achmad Wahyudi, was appointed as Members of the Audit Committee.

Berdasarkan SK Dewan Komisaris Perusahaan No.16/SK/DK-PLN/2017 tanggal 20 September 2017, Krisna Simbaputra diangkat sebagai anggota Komite Audit.

Based on Decision Letter of the Company's Board of Commissioners No. 16/SK/DK-PLN/2017 dated September 20, 2017, Krisna Simbaputra was appointed as a member of the Audit Committee.

Berdasarkan Keputusan Direksi No. 3210.K/SDM.00.03/DIR/2016 tanggal 30 Desember 2016, Bambang Dwiyanto diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan.

Based on the Decree of the Board of Directors No. 3210.K/SDM.00.03/DIR/2016 dated December 30, 2016, Bambang Dwiyanto was appointed as Corporate Secretary.

2. Penerapan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum di Indonesia ("PABU")

a. Penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.6/POJK.04/2017 tentang Perlakuan Akuntansi atas Transaksi Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("POJK No.6")

Perusahaan dan entitas anak mengadakan perjanjian jual beli tenaga listrik, yakni Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("PPA") dan Kontrak Penjualan Energi ("ESC"), dengan penyedia dan Pengembang Tenaga Listrik Swasta ("IPP"). IPP tersebut merupakan pemegang Izin Usaha Ketenagalistrikan untuk kepentingan

2. Implementation of Indonesian Generally Accepted Accounting Principles ("GAAP")

a. Implementation of Financial Services Authority Regulation No.6/POJK.04/2017 regarding Accounting Treatment for Transactions Based on Power Purchase Agreements ("POJK No.6")

The Company and its subsidiaries entered into power purchase agreements namely Power Purchase Agreements ("PPA") and Energy Sales Contracts ("ESC"), with Independent Power Producers ("IPPs"). Those IPPs are holders of Electricity Business License for public use, which may be granted to other business entities with

umum, yang dapat diserahkan kepada entitas usaha lain dengan tanggung jawab untuk menghasilkan tenaga listrik guna kepentingan umum.

responsibility to generate electricity for public use.

Sebelum 1 Januari 2016, Perusahaan dan entitas anak menerapkan ISAK 8: Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa (“ISAK 8”) dalam mengevaluasi apakah PPA dan ESC dengan IPP mengandung unsur sewa (Catatan 3.l).

Before January 1, 2016, the Company and its subsidiaries applied ISFAS 8: Determining Whether an Arrangement Contain a Lease (“ISFAS 8”) in evaluating whether PPAs and ESCs with IPPs contain a lease (Note 3.l).

Pada tanggal 1 Maret 2017, Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) menerbitkan POJK No.6 yang berlaku bagi Emiten dan Perusahaan Publik. Berdasarkan POJK No.6, transaksi berdasarkan perjanjian jual beli tenaga listrik diperlakukan sebagai transaksi jual beli, meskipun perjanjian jual beli tenaga listrik tersebut mengandung substansi selain jual beli. POJK No.6 berlaku secara prospektif untuk periode tahun buku yang dimulai sejak 1 Januari 2017 dan mengijinkan perlakuan lebih awal sejak 1 Januari 2016. POJK No.6 berlaku sampai akhir periode tahun buku berakhirnya penugasan untuk percepatan pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan berdasarkan Peraturan Presiden.

On March 1, 2017, Financial Services Authority (“FSA”) issued POJK No.6 which is applicable for listed and public companies. Based on POJK No.6, transactions based on a power purchase agreement are treated as sale and purchase transactions, even though the power purchase agreements contain substances other than of a sale and purchase. POJK No.6 applies prospectively for the year beginning on January 1, 2017 and early implementation is allowed for the year beginning on January 1, 2016. POJK No.6 is valid until the end of the assignment on acceleration of electricity infrastructures development in accordance with Presidential Regulation.

Perusahaan memutuskan untuk menerapkan lebih awal POJK No.6 secara prospektif sejak 1 Januari 2016. Oleh karena itu transaksi berdasarkan perjanjian jual beli tenaga listrik yang mengandung sewa (Catatan 3.l), mulai 1 Januari 2016 disajikan sebagai pembelian tenaga listrik dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pada tanggal 1 Januari 2016 Perusahaan dan entitas anak telah melakukan penyesuaian atas aset dan liabilitas terkait.

The Company decided to early implement POJK No.6 prospectively beginning on January 1, 2016. Therefore, the electricity sale and purchase transactions based on power purchase agreement which contains a lease (Note 3.l), since January 1, 2016 are presented as purchased electricity in the statement of profit or loss and other comprehensive income when incurred. On January 1, 2016, the Company and its subsidiaries have adjusted the related assets and liabilities.

Entitas anak yang memiliki transaksi berdasarkan perjanjian jual beli tenaga listrik, yaitu PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (“PLN Batam”) dan PT Indonesia Power (“IP”), bukan merupakan emiten atau perusahaan publik sehingga POJK No.6 tidak diterapkan oleh entitas anak tersebut.

The subsidiaries that have transactions based on power purchase agreement, namely PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (“PLN Batam”) and PT Indonesia Power (“IP”), who are not listed or public companies, therefore POJK No.6 is not applied for those subsidiaries.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan PLN Batam dan IP disesuaikan agar kebijakan akuntansi untuk transaksi berdasarkan perjanjian jual beli tenaga listrik sesuai dengan POJK No.6.

For consolidation purposes, adjustments are made on the financial statements of PLN Batam and IP to bring their accounting policy for transactions based on power purchase agreement in accordance with POJK No.6.

b. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") Baru dan Revisi, serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2018

Pengesahan amandemen dan penyesuaian atas PSAK dan ISAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2018, adalah sebagai berikut:

- PSAK 2 (Amandemen): Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, yang mensyaratkan entitas untuk menjelaskan perubahan pada kewajibannya untuk arus kas yang telah, atau yang akan di klasifikasi sebagai aktivitas pembiayaan pada laporan arus kas.
- PSAK 13 (Amandemen): Properti Investasi tentang pengalihan properti investasi.
- PSAK 15 (Penyesuaian): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, tentang kepentingan jangka panjang pada entitas asosiasi dan ventura bersama.
- PSAK 16 (Amandemen): Aset Tetap-Agrikultur: Tanaman Produktif, tentang klarifikasi atas aset biologis yang memenuhi definisi dari tanaman produksi dicatat sebagai aset tetap.
- PSAK 46 (Amandemen): Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, tentang klarifikasi persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan atas rugi yang belum terealisasi.
- PSAK 53 (Amandemen): Pembayaran Berbasis Saham, tentang klasifikasi dan pengukuran transaksi pembayaran berbasis saham.

b. New and Revised Statements of Financial Accounting Standard ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standard ("ISFAS") effective for the year beginning on January 1, 2018

Ratification of amendments and improvements of SFAS and ISFAS issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accounting ("DSAK-IAI"), effective for the year beginning on January 1, 2018, are as follows:

- *SFAS 2 (Amendment): Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative,which requires entity to explain changes in their liabilities for which cash flows have been, or will be classified as financing activities in the statement of cash flows.*
- *SFAS 13 (Amendment): Investment Property, regarding transfer of investment property.*
- *SFAS 15 (Improvement): Investments in Associates and Joint Ventures, regarding long term interest in associates and joint ventures.*
- *SFAS 16 (Amendment): Property, Plant and Equipment-Agriculture: Bearer Plants, regarding clarification on biological assets that meet the definition of bearer plants are accounted for as fixed assets.*
- *SFAS 46 (Amendment): Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, regarding clarification on the requirements for recognizing deferred tax assets on unrealized losses.*
- *SFAS 53 (Amendment): Share-based Payment, regarding classification and measurement of share-based payment transactions.*

- PSAK 67 (Amandemen): Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, tentang kepentingan di entitas yang dikategorikan sebagai dimiliki untuk dijual kecuali untuk ringkasan informasi keuangan.
- PSAK 69: Agrikultur
- PSAK 111: Akuntansi Wa'd

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") Baru dan Revisi, serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2019 dan setelahnya

Interpretasi standar berikut ini efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (Amandemen): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 62 (Amandemen): Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK 71: Instrumen Keuangan
- PSAK 71 (Amandemen): Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73: Sewa

- *SFAS 67 (Amendment): Disclosures of Interest in Other Entities, regarding interests in entities classified as held-for-sale except for summarised financial information.*

- *SFAS 69: Agriculture*
- *SFAS 111: Wa'd Accounting*

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial years.

c. New and Revised Statements of Financial Accounting Standard ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standard ("ISFAS") effective for the year beginning on January 1, 2019 onwards

The following interpretation to standard will be effective for year beginning on or after January 1, 2019, with early application is permitted:

- *ISFAS 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration*

Standards and amendments to standards will be effective for year beginning on or after January 1, 2020, with early application is permitted are:

- *SFAS 15 (Amendment): Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures*

- *SFAS 62 (Amendment): Insurance Contract - Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts*
- *SFAS 71: Financial Instruments*
- *SFAS 71 (Amendment): Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation*
- *SFAS 72: Revenue from Contracts with Customers*
- *SFAS 73: Leases*

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim, Perusahaan dan entitas anak masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen standar, dan interpretasi atas standar serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anak.

As of the issuance date of this interim consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are still evaluating the potential impact of these new standards, amendments, and interpretations of standards to the Company and its subsidiaries' interim consolidated financial statements.

3. Kebijakan Akuntansi Penting

a. Pernyataan Kepatuhan

Sejak 1 Januari 2016, laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum di Indonesia ("PABU"), yang mencakup:

(a) Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK").

(b) Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Syariah - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAS-IAI").

(c) Ketentuan akuntansi keuangan yang ditetapkan oleh OJK, terdiri dari Peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal – Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, dan Peraturan OJK No.6 POJK.04/2017 tentang Perlakuan Akuntansi atas Transaksi Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik.

Sebelum 1 Januari 2016, laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Standar akuntansi keuangan tersebut mencakup:

(a) Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh DSAK-IAI, yang meliputi PSAK dan ISAK.

3. Significant Accounting Policies

a. Statement of Compliance

Since January 1, 2016, the consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Generally Accepted Accounting Principles ("GAAP"), which cover:

(a) Financial Accounting Standards issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant ("DSAK-IAI"), which covers Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS").

(b) Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Sharia Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant ("DSAS-IAI").

(c) Applicable Capital Market Regulations as stated by FSA including Regulation No. VIII.G.7 regarding Guidance for the Presentation of Financial Statements, Decree of Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Board ("CM-FISB") No. KEP-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of Listed or Public Company, and FSA Regulation No.6 POJK.04/2017 regarding Accounting Treatment for Transactions Based on Power Purchase Agreements.

Prior to January 1, 2016, the consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Those financial accounting standards cover:

(a) Financial Accounting Standards issued by DSAK-IAI, which covers SFAS and ISFAS.

(b) Ketentuan akuntansi keuangan yang ditetapkan oleh OJK, termasuk Peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

(b) Applicable Capital Market Regulations as stated by FSA including Regulation No. VIII.G.7 regarding Guidance for the Presentation of Financial Statements, Decree of Chairman of CM-FISB No. KEP-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of Listed or Public Company.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian interim adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak. Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Basis of Preparation

The interim consolidated financial statements, except for the interim consolidated statements of cash flows, are prepared on the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Company and its subsidiaries. The measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The interim consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian interim menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas bertujuan khusus) yang dikendalikan oleh Perusahaan atau entitas anak. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Hasil entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama periode berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

c. Basis of Consolidation

The interim consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiaries (including special purpose entities) controlled by the Company or its subsidiaries. Control is achieved when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

The results of subsidiaries acquisition or disposed of during the period are included in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the effective date of acquisition or up to the effective date of disposal, as appropriate.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan dan entitas anak pada entitas anak masing-masing yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Perusahaan dan entitas anak dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Perusahaan.

Changes in the Company's and its subsidiaries' interests in the respective subsidiaries that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amount of the Company and its subsidiaries' interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perusahaan:

(a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
(b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
(c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima, jika ada, dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
(d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
(e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan lain,

If the Company losses control over its subsidiary, the Company:

(a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control ceases;
(b) Derecognizes the carrying amounts of any non-controlling interests in the former subsidiaries at the date when control ceases (including any components of other comprehensive income attributable to them);
(c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstance that resulted in the cessation of control;
(d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control ceases;
(e) Reclassifies to profit or loss, or directly transfer to retained earnings if required by other Financial Accounting Standards, the amounts recognized in

jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;

(f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

other comprehensive income in relation to the former subsidiaries;

(f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the owners of the parent.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Perusahaan dan entitas anak, liabilitas yang diakui oleh Perusahaan dan entitas anak kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Kepentingan non-pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proporsional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

d. Business Combinations

Business combination is a transaction or other events in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Company and its subsidiaries, liabilities incurred by the Company and its subsidiaries to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Company and its subsidiaries in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitles their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Perusahaan dan entitas anak dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

When the consideration transferred by the Company and its subsidiaries in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan, dengan diakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam pendapatan komprehensif lain.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. A contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. A contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to the reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss or in other comprehensive income.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Perusahaan dan entitas anak atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui di dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai ketika kepemilikannya dilepas/ dijual.

When a business combination is achieved in stages, the Company and its subsidiaries' previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate when those interests were disposed of.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perusahaan dan entitas anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

If the initial accounting for a business combination is incompleted by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Company and its subsidiaries report provisional amounts for the items for which the accounting is incompleted. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan entitas anak, kecuali Majapahit Holding B.V. (“MH”) dan Majapahit Finance B.V. (“MF”) diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali selisih kurs mata uang asing yang dikapitalisasi sebagai biaya pinjaman.

Kegiatan usaha MH dan MF merupakan bagian integral dari kegiatan usaha Perusahaan, dengan demikian pembukuan MH dan MF yang diselenggarakan dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama dengan Perusahaan.

e. Foreign Currency Transactions and Translation

The accounts of the Company and its subsidiaries, except for Majapahit Holding B.V. (“MH”) and Majapahit Finance B.V. (“MF”), are maintained in Indonesian Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the period involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss, except those foreign exchange differences which are capitalized as borrowing costs.

The operating activities of MH and MF are an integral part of the Company’s activities; hence the accounts of MH and MF, which are maintained in foreign currency, are translated into Rupiah using the same accounting policy adopted by the Company.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan entitas anak sebagai berikut:

On June 30, 2018 and December 31, 2017, the conversion rates used by the Company and its subsidiaries are as follows:

	Kurs tengah/ *Middle rate*	
	30 Juni/ *June 30,* 2018 Rp *)	**31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp *)**
Mata uang/ *Currency*		
JPY	130	120
US$	14,404	13,548
EUR	16,667	16,174
AUD	10,582	10,557
CHF	14,442	13,842
GBP	18,835	18,218
NZD	9,719	9,613

*) dalam jumlah penuh/ *in full amount*

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak (entitas pelapor):

(a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas pelapor atau entitas pelapor; atau
   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

A related party is a person or entity that is related to the Company and its subsidiaries (the reporting entity):

(a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions apply:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a), atau
vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a), or

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh Pemerintah. Pemerintah mengacu kepada Pemerintah, instansi Pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

A government related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Government related entity can be an entity which is controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Government being the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the Ministry of BUMN as shareholder's representative.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

f. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

f. Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

All financial assets are recognized and derecognized on the trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as a fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dan yang tersedia untuk dijual.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Company and its subsidiaries' financial assets are classified into the following specified categories: financial assets measured at fair value through profit or loss, loans and receivables, and available-for-sale.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

i. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

ii. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:
(a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
(b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
(c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

ii. Loans and Receivables
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:
(a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;
(b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or
(c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method.

iii. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (“AFS”)
AFS aset keuangan adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan pada FVTPL.

iii. Available-for-Sale Financial Assets (“AFS”)
AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as loans and receivables, held to maturity investments or financial assets at FVTPL.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam pengasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan

On subsequent measurement, the AFS are carried at fair value, with gains or losses recognized in other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gain and losses, until they

keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

are derecognized. At that time, the cummulative gain or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as reclassification adjustment.

Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen ekuitas yang tidak tercatat di pasar aktif dengan menggunakan teknik penilaian berdasarkan asumsi yang wajar. Dalam keadaan tertentu dimana kisaran estimasi nilai wajar yang realistis cukup signifikan dan probabilitas berbagai estimasi tidak dapat dinilai secara wajar, maka Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen AFS tersebut pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

The Company measures the fair value of non-listed equity instruments by applying valuation techniques based on reasonable assumptions. In the limited case where the range of reasonable fair value measurements is significantly wide and the probabilities of the various estimates cannot be reasonably assessed, the Company records such AFS instruments at cost less impairment.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Perusahaan dan entitas anak untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Company and its subsidiaries' rights to receive the dividends are established.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir tanggal pelaporan. Aset keuangan

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are

diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif penurunan nilai.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.
- terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organization.*
- *observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual tetapi penurunan secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan dan entitas anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company and its subsidiaries' past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Perubahan nilai tercatat akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui dalam laba rugi.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas dicatat ke laba rugi.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

With the exception of AFS equity instruments, if in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

In respect of AFS equity, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan dan entitas anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan dan entitas anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan dan entitas anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan dan entitas anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan dan entitas anak masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan dan entitas anak mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang

Derecognition of Financial Assets

The Company and its subsidiaries derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company and its subsidiaries neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Company and its subsidiaries recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Company and its subsidiaries retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company and its subsidiaries continue to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the Company and its subsidiaries retain an option to repurchase part of a transferred asset), the Company and its subsidiaries allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive

dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Reklasifikasi

Perusahaan dan entitas anak tidak mereklasifikasi instrumen derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan dan entitas anak sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dan entitas anak dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan dan entitas anak tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Reclassification

The Company and its subsidiaries shall not reclassify a derivative instrument out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Company and its subsidiaries as at fair value through profit or loss. The Company and its subsidiaries may reclassify the financial asset out of the fair value through profit or loss category if it is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Company and its subsidiaries shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan dan entitas anak, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau

If, as a result of a change in the Company and its subsidiaries' intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held-to-maturity investments, it shall be reclassified to available-for–sale investments and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sale or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and

terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

could not have been reasonably anticipated.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

(i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
(ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
(iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan dan entitas anak sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan dan entitas anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan dan entitas anak pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

(i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
(ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);
(iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company and its subsidiaries use market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company and its subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Company and its subsidiaries at the end of the reporting period during which the change occurred.

Lindung nilai

Dalam bisnis normal, Perusahaan dan entitas anak terekspos risiko nilai tukar dan tingkat bunga. Untuk melindungi dari risiko-risiko ini sesuai dengan kebijakan treasuri tertulis dari manajemen, Perusahaan dan entitas anak menggunakan derivatif dan instrumen lindung nilai lainnya. PSAK 55 memperbolehkan tiga jenis hubungan lindung nilai:

- Lindung nilai atas nilai wajar;
- Lindung nilai atas arus kas;
- Lindung nilai atas investasi neto pada kegiatan usaha luar negeri.

Perusahaan dan entitas anak menggunakan akuntansi lindung nilai hanya jika seluruh kondisi berikut ini terpenuhi pada saat dimulainya lindung nilai:

- Instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai diidentifikasi dengan jelas;
- Terdapat penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai. Dokumentasi lindung nilai mencakup strategi lindung nilai dan metode yang digunakan untuk menilai efektivitas lindung nilai; dan
- Efektivitas hubungan lindung nilai diperkirakan sangat tinggi di sepanjang masa dari lindung nilai.

Dokumentasi di atas selanjutnya dimutakhirkan pada setiap periode pelaporan untuk menilai apakah lindung nilai tetap diperkirakan akan sangat efektif di sepanjang sisa masa lindung nilai.

Lindung nilai atas arus kas

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui (setelah pajak) dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan lindung nilai, dan bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai tersebut diakui dalam laba rugi.

Tidak dilakukan penyesuaian atas item yang dilindung nilai.

Hedging

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries are expose to currency and interest rate risks. In order to hedge these risks in accordance with the management's written treasury policies, the Company and its subsidiaries use derivatives and other hedging instruments. SFAS 55 allows three types of hedging relationships:

- *Fair value hedge;*
- *Cash flow hedge;*
- *Hedge of a net investment in a foreign operation.*

The Company and its subsidiaries use hedge accounting only when the following conditions at the inception of the hedge are satisfied:

- *The hedging instrument and the hedged item are clearly identified;*
- *Formal designation and documentation of the hedging relationship is in place. Such hedge documentation includes the hedge strategy and the method used to assess the hedge's effectiveness; and*
- *The hedge relationship is expected to be highly effective throughout the life of the hedge.*

The above documentation is subsequently updated at each reporting date in order to assess whether the hedge is still expected to be highly effective over its remaining life.

Cash flow hedge

The portion of the gain or loss on the hedging instrument that is determined to be an effective hedge is recognized (net of tax) in other comprehensive income and accumulated under hedging reserve, and the ineffective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognized in profit or loss.

No adjustment is made to the hedged item.

Jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan suatu aset keuangan atau liabilitas keuangan, maka keuntungan atau kerugian terkait yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode yang sama pada saat lindung nilai atas prakiraan arus kas mempengaruhi laba rugi.

If a hedge of a forecast transaction subsequently results in the recognition of a financial asset or a financial liability, the associated gains or losses that were recognized in other comprehensive income are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment in the same period or periods during which the hedged forecast cash flows affects profit or loss.

Jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan, atau jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi atas aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan menjadi komitmen pasti dimana akuntansi lindung nilai atas nilai wajar diterapkan, maka Perusahaan mereklasifikasi keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

If a hedge of a forecast transaction subsequently results in the recognition of a non-financial asset or a non-financial liability, or a forecast transaction for a non-financial asset or non-financial liability becomes a firm commitment for which fair value hedge accounting is applied, then the Company reclassifies the associated gains and losses that were previously recognized in other comprehensive income to profit or loss as a reclassification adjustment.

g. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

g. Financial Liabilities and Equity Instruments

Klasifikasi Sebagai Liabilitas atau Ekuitas
Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Classification as Liabilities or Equity
Financial liabilities and equity instruments issued by the Company and its subsidiaries are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Instrumen Ekuitas
Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan entitas anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Equity Instruments
An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company and its subsidiaries after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded as the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas Keuangan
Penerusan pinjaman, utang kepada Pemerintah dan Lembaga Keuangan Pemerintah non-bank, utang bank dan surat utang jangka menengah, utang obligasi (tidak termasuk sukuk ijarah),

Financial Liabilities
Two-step loans, Government and non-bank Government Financial Institution loans, bank loans and medium term notes, bonds payable (excluding sukuk ijara), electricity purchase payable and

utang listrik swasta dan pinjaman lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

other borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognized on an effective yield basis.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman menggunakan metode suku bunga efektif.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings using the effective interest rate method.

Sukuk ijarah diakui pada saat entitas menjadi pihak yang terikat dengan ketentuan penerbitan sukuk ijarah. Sukuk ijarah diakui sebesar nilai nominal disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait dengan penerbitannya.

Sukuk ijara are recognized when the entity becomes a parts bound by the provisions of the issuance of sukuk ijara. Sukuk ijara are recognized at the nominal value adjusted with premium or discount and transaction cost related to the issuance.

Setelah pengakuan awal, jika jumlah tercatat berbeda dengan nilai nominal disebabkan penyesuaian premium atau diskonto, maka perbedaan tersebut diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk ijarah.

After initial recognition, if the carrying amount is different from the nominal value caused by the premium or discount, then the difference is amortized on straight-line basis over the period of the sukuk ijara.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Derecognition of Financial Liabilities

A financial liability is recognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dengan persyaratan yang secara subtansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

When an existing financial liability is replace by substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognize in profit or loss.

h. Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak saling hapus dan nilai

h. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and its subsidiaries only offset financial assets and liabilities and

bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

present the net amount in the statement of financial position, if and only if they:

- *currently have a legal enforceable right to set off the recognized amount; and*
- *intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

i. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan dan entitas anak melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas kelas-kelas aset berikut ini dari model biaya menjadi model revaluasi:

- Tanah
- Bangunan umum, waduk dan prasarana
- Instalasi dan mesin pembangkit
- Perlengkapan transmisi
- Perlengkapan distribusi
- Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik
- Material cadangan utama

Perubahan kebijakan akuntansi tersebut diterapkan secara prospektif sesuai dengan PSAK 25 (Revisi 2015).

Kelas aset di atas, disajikan sebesar nilai wajar dikurangi penyusutan dan penurunan nilai. Tanah tidak disusutkan. Penilaian terhadap aset-aset tersebut dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di OJK. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

Aset tetap lainnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Harga

i. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisition

On December 31, 2015, the Company and its subsidiaries changed their accounting policy for the following classes of assets from the cost model to the revaluation model:

- *Land*
- *Buildings, reservoir and infrastructure*
- *Installations and power plant*
- *Transmission equipment*
- *Distribution equipment*
- *Telecommunication and data processing equipment used for electricity supply*
- *Major spare parts*

That change in accounting policy is applied prospectively in accordance with SFAS 25 (Revised 2015).

The classes of asset above, are shown at fair value less depreciation and impairment losses. Land is not depreciated. Valuation of those assets is performed by external independent valuers which are registered in the FSA. Valuations are regulary performed to ensure that the fair value of a revalued asset does not materially differ from its carrying amount. Assets that do not change significantly in fair value are mandatory to be re-evaluate at least every three (3) years. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the asset gross carrying amount and the net amount is restated to the revalued amount of the property, plant and equipment.

All other property, plant and equipment are stated at historical cost less depreciation and impairment losses.

perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi aset tetap yang menggunakan model revaluasi dikreditkan pada "surplus revaluasi aset" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "surplus revaluasi aset" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain; penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of property, plant and equipment that use revaluation model are credited to "asset revaluation surplus" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "asset revaluation surplus" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to profit or loss.

Biaya awal untuk mendapatkan hak atas tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Aset, kecuali tanah, disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa dengan menggunakan metode garis lurus hingga mencapai estimasi nilai sisa selama masa manfaatnya sebagai berikut:

Initial costs incurred to obtain land are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Assets, except land, are depreciated to their residual value using the straight-line method to their residual values over their expected useful life as follows:

	(Tahun/ *Years*)	
Bangunan umum, waduk, dan prasarana	10-50	*Buildings, reservoir, and infrastructure*
Instalasi dan mesin pembangkit	12-40	*Installations and power plant*
Perlengkapan transmisi	40	*Transmission equipment*
Perlengkapan distribusi	40	*Distribution equipment*
Perlengkapan umum	5	*General equipment*
Kendaraan bermotor	5	*Motor vehicle*
Material cadangan utama	10-50	*Major spare parts*
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik	10	*Telecommunications and data processing equipment used for electricity supply*
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi lainnya	10	*Other telecommunication and data processing equipment*
Kapal dan perlengkapan	10-47	*Vessel and equipment*

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau jika lebih pendek, disusutkan selama periode masa sewa ketika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan entitas anak akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant leases where there is no reasonable certainty that the Company and its subsidiaries will obtain ownership at the end of the lease term.

Masa manfaat ekonomis, nilai sisa dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap diakui sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The costs of maintenance and repairments are charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as assets if and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

When property, plant and equipment are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts. Any resulting gain or loss is recorded in profit or loss.

Aset yang untuk sementara waktu tidak digunakan dalam operasi dicatat sebagai bagian dari aset tetap. Aset yang sementara waktu tidak digunakan dalam operasi disusutkan dengan metode dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset tetap.

Assets that are temporarily not used in operations are recorded as part of property, plant and equipment. Assets not used in operations are depreciated using the same method and based on the economic useful lives of the property, plant and equipment.

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Aset yang diamortisasi atau disusutkan dikaji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar kelebihan jumlah tercatat aset atas jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai, ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pembalikan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

j. Impairment of Non-Financial Assets

Assets that are subject to amortization or depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sell and its value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest unit level for which there are separately identifiable cash flows (cash generating units). Non-financial assets that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Pembalikan rugi penurunan nilai, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali.

Reversal on impairment loss for assets would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was

Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan didepresiasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan.

carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss. The reversal will not result in the carrying amount of an asset that exceeds what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognized at the date at which the impairment was reversed.

k. Sewa

Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2016

ISAK 8: Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa ("ISAK 8") memberikan panduan untuk menentukan apakah suatu perjanjian merupakan sewa atau mengandung sewa sehingga harus diperlakukan sesuai dengan PSAK 30 (Revisi 2011): Sewa ("PSAK 30").

Penyelenggaraan usaha tenaga listrik di Indonesia dikendalikan oleh Pemerintah dan dilaksanakan oleh Perusahaan sebagai BUMN selaku Pemegang Kuasa Usaha Ketenagalistrikan. Pemegang Kuasa Usaha Ketenagalistrikan dan setiap pemegang Izin Usaha Ketenagalistrikan untuk kepentingan umum harus memastikan ketersediaan tenaga listrik di setiap wilayah operasinya.

Perusahaan dan entitas anak mengadakan perjanjian jual beli tenaga listrik, yakni PPA dan ESC, dengan IPP. IPP tersebut merupakan pemegang Izin Usaha Ketenagalistrikan untuk kepentingan umum, yang dapat diserahkan kepada entitas usaha lain dengan tanggung jawab untuk menghasilkan tenaga listrik guna kepentingan umum.

Berdasarkan surat Ketua Bapepam-LK yang kemudian bergabung menjadi bagian dari OJK, No. S-2366/BL/2009 tertanggal 30 Maret 2009, perjanjian penyediaan tenaga listrik oleh IPP kepada Perusahaan dan entitas anak yang termasuk dalam kategori perjanjian pelaksanaan jasa publik ke swasta, dikecualikan dari penerapan

k. Leases

Determining Whether an Arrangement Contains a Lease

Accounting treatment before January 1, 2016

ISFAS 8: Determining Whether an Arrangement Contains a Lease ("ISFAS 8") provides guidance in determining whether an arrangement is in substance a lease that should be accounted for in accordance with SFAS 30 (Revised 2011): Leases ("SFAS 30").

The electric power business in Indonesia is controlled by the Government and carried out by the Company as a BUMN, which serves as the holder of an Electricity Business Proxy. The holder of an Electricity Business Proxy and each holder of an Electricity Business License for public use must ensure the adequacy of electric power supply in each of their operating areas.

The Company and its subsidiaries entered into power purchase agreements namely PPA and ESC, with IPPs. Those IPPs are holders of Electricity Business License for public use, which may be granted to other business entities with responsibility to generate electricity for public use.

Based on letter No. S-2366/BL/2009 dated March 30, 2009 from the Chairman of CM-FISB, which has subsequently been merged into the FSA, power supply arrangements by IPPs to the Company and its subsidiaries that are categorized as public-to-private consession arrangements, are exempted

ISAK 8 sampai DSAK–IAI menerbitkan interpretasi standar akuntansi yang spesifik mengatur transaksi tersebut.

from the application of ISFAS 8, until DSAK-IAI has issued an accounting interpretation that specifically address such transactions.

Manajemen mengevaluasi dampak dari ISAK 16: Perjanjian Konsesi Jasa ("ISAK 16") (efektif berlaku tanggal 1 Januari 2012) terhadap Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik Perusahaan dan entitas anak dengan IPP dan menetapkan bahwa transaksi tersebut tidak termasuk dalam ruang lingkup Interpretasi, yang berisi perlakuan akuntansi untuk operator atas perjanjian konsesi jasa publik ke swasta. Selanjutnya, sesuai dengan surat manajemen tanggal 22 Desember 2011 kepada Ketua Bapepam-LK, manajemen memutuskan untuk menerapkan ketentuan ISAK 8, sesuai dengan PSAK 30, terhadap Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik mulai tanggal 1 Januari 2012.

Management assessed the impact of ISFAS 16: Service Concession Arrangements ("ISFAS 16") (effective January 1, 2012) on the Company's and its subsidiaries' Power Supply Contracts with IPPs and determined that such transactions do not qualify under the scope of the Interpretation, which addresses the accounting of the operators of public-to-private concession arrangements. Subsequently, on its letter dated December 22, 2011 to the Chairman of CM-FISB, the management decided to apply the provisions of ISFAS 8, in accordance with SFAS 30, on its Power Supply Contracts since January 1, 2012.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2016

Pada tanggal 1 Maret 2017 OJK menerbitkan POJK No.6/POJK.04/2017 tentang Perlakuan Akuntansi atas Transaksi Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("POJK No.6") yang diterapkan secara prospektif. Penerapan POJK tersebut mengakibatkan seluruh transaksi berdasarkan PPA dan ESC dengan IPP diperlakukan sebagai transaksi jual beli, meskipun dalam transaksi tersebut mengandung substansi selain jual beli, sehingga evaluasi apakah PPA dan IPP mengandung sewa tidak dilakukan (Catatan 2.a).

Accounting treatment since January 1, 2016

On March 1, 2017, FSA issued POJK No.6/POJK.04/2017 regarding Accounting Treatment on Transactions based on Power Purchase Agreement ("POJK No.6") which is applied prospectively. The application of the POJK resulted in all transactions based on PPAs and ESCs with IPPs are treated as sale and purchase transactions, regardless those transactions contain substances other than sale and purchase, therefore evaluation on whether PPAs and ESCs with IPPs contain a lease is not performed (Note 2.a).

Klasifikasi Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada *lessee*. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Lease Classification

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards related to ownership of an asset to the lessee. All other leases that do not qualify under the criteria are classified as operating leases.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi (dikurangi dengan insentif yang diterima dari *lessor*) diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui dalam sewa operasi sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments (net of any incentives received from the lessor) are recognized as expenses on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rents arising under operating leases are recognized as expenses in the period in which they are incurred.

l. Pekerjaan Dalam Pelaksanaan

Pekerjaan dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan pembangunan aset tetap. Pekerjaan dalam pelaksanaan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman selama masa pembangunan dari pinjaman yang digunakan untuk pembangunan, beban penyusutan aset tetap yang digunakan dalam pekerjaan pembangunan dan biaya pengujian ketika aset dapat berfungsi setelah dikurangi penjualan listrik ketika masa uji coba. Pekerjaan dalam pelaksanaan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

l. Construction in Progress

Construction in progress represents costs directly related to the construction of property, plant and equipment. Construction in progress is stated at cost, which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction, depreciation of property, plant and equipment that were used in the construction and cost of testing whether the asset is functioning properly after deducting sales of electricity during commissioning period. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

m. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang

m. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, to be added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by

dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying assets. The capitalization rate is the weighted average of the total borrowings cost applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

Biaya pinjaman dikapitalisasi yang berasal dari rugi selisih kurs dibatasi sedemikian rupa sehingga jumlah dikapitalisasi tidak melebihi jumlah biaya pinjaman yang mungkin terjadi jika pinjaman tersebut dilakukan dengan menggunakan mata uang fungsional pada periode tersebut.

Borrowing costs are capitalized from foreign exchange losses to an extent by which the capitalized amount does not exceed the amount of borrowing costs which may have been incurred had the loan been denominated in the functional currency during the period.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Investment income is earned from the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

n. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

n. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal

jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anak memilih menggunakan model nilai wajar dan mengukur seluruh properti investasi berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Penentuan nilai wajar investasi didasarkan pada penilaian oleh penilai independen yang mempunyai kualifikasi profesional yang telah diakui dan relevan serta memiliki pengalaman terkini di lokasi dan kategori properti investasi yang dinilai.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

o. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Perusahaan dan entitas anak memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan

services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Company and its subsidiaries choose to use fair value model and measure all of its investment property at fair value. Any gain or loss arising from a change in the fair value of investment property is recognized in profit or loss for the period in which it arises.

The fair value of investment property is based on a valuation by an independent valuer who holds a recognition and relevant professional qualification and has recent experience in the location and category of the investment property being valued.

Transfer to investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party.

Transfer from investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation and commencement of development with a view to sale.

An investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

o. Investments in Associates and Joint Ventures

Investments in Associates

Associates are all entities over which the Company and its subsidiaries have significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting

50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Di dalam investasi Perusahaan dan entitas anak atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or the loss of the investee after the date of acquisition. The Company and its subsidiaries investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim dicatat dengan mengunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai PSAK 58 (Revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Perusahaan dan entitas anak atas laba rugi atas entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian perusahaan atas penghasilan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi. Bagian Perusahaan dan entitas anak atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, merupakan bagian dari Perusahaan dan nilai investasi bersih entitas anak dalam entitas asosiasi) diakui hanya sebatas bahwa Perusahaan dan entitas anak telah mempunyai kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atau melakukan pembayaran atas kewajiban entitas asosiasi.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in the interim consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with SFAS 58 (Revised 2009), Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. In applying the equity method of accounting, the Company and its subsidiaries' share of its associate's post-acquisition profits or losses is recognized in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognized in other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from an associate are adjusted against the carrying amounts of the investment. Losses of the associates in excess of the Company and its subsidiaries' interests in those associates (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Company and its subsidiaries' net investment in the associate) are recognized only to the extent that the Company and its subsidiaries have incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Perusahaan dan entitas anak dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Perusahaan dan entitas anak dalam entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer.

Unrealized gains on transactions between the Company and its subsidiaries and associates are eliminated to the extent of the Company and its subsidiaries interests in the associate. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the assets transferred. The accounting

Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak.

policies of the associates have been changed when necessary to ensure consistency with the accounting policy adopted by the Company and its subsidiaries.

Pada setiap tanggal pelaporan Perusahaan dan entitas anak menentukan apakah ada bukti objektif bahwa terdapat indikasi penurunan nilai untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi Perusahaan dan entitas anak. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2014), Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

The Company and its subsidiaries determine at each reporting date whether there is any objective evidence that impairment indicators exist to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Company and its subsidiaries' investment in an associate. If impairment indicators exist, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with SFAS 48 (Revised 2014), Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with SFAS 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

Perusahaan dan entitas anak menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

(a) jika investasi menjadi entitas anak.

(b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Perusahaan dan entitas anak mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.

(c) ketika Perusahaan dan entitas anak menghentikan penggunaan metode ekuitas, Perusahaan dan entitas anak mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

The Company and its subsidaries discontinue the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

(a) if the investment becomes a subsidiary.

(b) if the retained interest in the former associate is a financial asset, the Company and its subsidaries measure the retained interest at fair value.

(c) when the Company and its subsidaries discontinue the use of the equity method, the Company and its subsidaries account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

Ketika Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian dieliminasi sebesar kepentingan mereka dalam entitas asosiasi.

When the Company and its subsidiaries transact with an associate, profits and losses are eliminated to the extent of their interest in the relevant associate.

Bagian partisipasi dalam ventura bersama
Menurut PSAK 66 (Revisi 2015), pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor. Perusahaan dan entitas anak telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan pengaturan tersebut sebagai ventura bersama.

Interest in joint ventures
Under SFAS 66 (Revised 2015), investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor. The Company and its subsidiaries have assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint ventures.

Hasil operasi, aset dan liabilitas dari ventura bersama disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian interim menggunakan metode ekuitas. Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Perusahaan dan entitas anak atas laba rugi atas ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Perusahaan atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Perubahan dan penerimaan distribusi dari ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

The result of operations and assets and liabilities of a joint venture are incorporated in this interim consolidated financial statements using the equity method. In applying the equity method of accounting, the Company and its subsidiaries' share of its joint venture's post-acquisition profits or losses is recognized in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognized in other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from a joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.

Jika bagian Perusahaan dan entitas anak atas rugi ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

When the Company and its subsidiaries' share of the losses of a joint venture equals or exceeds its interest in the joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Company does not recognize further losses, unless they have obligations to make or have made payments on behalf of the joint venture.

Penyesuaian dibentuk terhadap laporan keuangan konsolidasian untuk mengeliminasi bagian Perusahaan dan entitas anak atas keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antara Perusahaan dan entitas anak dan ventura bersama. Ventura bersama dicatat

Adjustments are made in the consolidated financial statements to eliminate the Company and its subsidiaries' share of unrealized gains and losses on transactions between the Company and its subsidiaries and the joint ventures. The joint ventures are carried at equity method

dengan menggunakan metode ekuitas sampai dengan tanggal dimana Perusahaan dan entitas anak kehilangan pengaturan bersama atas entitas yang diatur bersama.

until the date on which the Company and its subsidiaries cease to have joint arrangements over the joint ventures.

Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Perusahaan dan entitas anak.

Accounting policies of the joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Company and its subsidiaries.

Perusahaan dan entitas anak mengukur dan mengakui sisa investasi pada nilai wajar setelah hilangnya pengendalian dan ventura bersama tidak menjadi entitas anak atau entitas asosiasi. Selisih antara nilai tercatat atas hilangnya ventura bersama dengan agregat nilai wajar sisa investasi dan hasil pelepasan diakui pada laba rugi. Ketika sisa investasi mempunyai pengaruh yang signifikan, investasi tersebut dicatat sebagai investasi pada entitas asosiasi.

The Company and its subsidiaries measure and recognize the remaining investment at fair value upon loss of control, provided the joint ventures do not become subsidiaries or associates. Any difference between the carrying amount of the joint ventures upon loss of control and the aggregate of the fair value of the remaining investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss. When the remaining investment constitutes significant influence, it is accounted for as investment in an associate.

p. Aset Takberwujud

i. Biaya Pengembangan Piranti Lunak
Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak diakui sebagai aset takberwujud. Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi dengan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya.

ii. Biaya Legal Terkait Pembaruan Hak Atas Tanah
Biaya legal terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

p. Intangible Assets

i. Software Development Cost
Costs associated with maintaining computer software programs are recognized as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Company and its subsidiaries are recognized as intangible assets. Computer software development costs recognized as assets are amortized using the straight-line method over their estimated useful life.

ii. Legal Costs to Renew Land Rights

Legal costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized over the period of the land rights.

Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus (atau metode lainya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity).

Biaya Pengembangan Piranti Lunak diamortisasi dengan tingkat amortisasi sebesar 20% dengan metode garis lurus.

Software Development Cost is amortized with amortization rate of 20% using straight-line method.

Biaya legal terkait pembaruan hak atas tanah diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara masa berlaku hukum hak atau umur ekonomi tanah.

Legal costs to renew land rights are amortized over the validity period of the legal rights or the economic life of the land, whichever is shorter.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Umur manfaat aset takberwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Intangible asset with indefinite useful life

Intangible asset with indefinite useful life is not amortized. The useful life of an intangible asset that is not being amortized is reviewed annually to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite is accounted for on a prospective basis.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

Intangible asset with indefinite useful life is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

q. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

q. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

r. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Untuk kebijakan akuntansi pinjaman yang diberikan dan piutang, lihat Catatan 3.g.

r. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash in hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

Restricted cash in banks and time deposits are classified as loans and receivables. Refer to Note 3.g for the accounting policy on loans and receivables.

s. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak.

Di dalam penentuan nilai realisasi bersih, Perusahaan dan entitas anak tidak menurunkan nilai persediaan yang digunakan untuk produksi tenaga listrik apabila Perusahaan dan entitas anak mampu memperoleh pendapatan penjualan tenaga listrik di atas biaya perolehan persediaan tersebut.

s. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the moving average method.

In determining the net realizable values, the Company and its subsidiaries do not write down inventories held in use for production of electricity below their costs when the Company and its subsidiaries are able to sell electricity above the costs of inventories.

t. Pinjaman dan Utang Obligasi (Termasuk Sukuk Ijarah)

Pinjaman dan utang obligasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan. Kebijakan akuntansi untuk liabilitas keuangan dijelaskan dalam Catatan 3.h.

t. Borrowings and Bonds Payable (Including Sukuk Ijara)

Borrowings and bonds payable are classified as financial liabilities. Refer to Note 3.h for the accounting policy on financial liabilities.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan Tenaga Listrik

Pendapatan penjualan listrik diakui berdasarkan pemakaian energi listrik (kWh). Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Subsidi Listrik Pemerintah

Subsidi listrik Pemerintah yang diberikan melalui Perusahaan diakui sebagai pendapatan atas dasar akrual yang dihitung berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 44/PMK.02/2017 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 162/PMK.02/2017 dan Peraturan Menteri Energi Sumber Daya Mineral (”ESDM”) No.

u. Revenue and Expense Recognition

Sale of Electricity

Revenue from the sale of electricity is recognized based on electricity usage (kWh). Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

The Government’s Electricity Subsidy

The Government’s electricity subsidy is recognized as revenue on an accrual basis which is computed in accordance with the provisions stipulated in the prevailing Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 44/PMK.02/2017 which has been amended by Regulation of The Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 162/PMK.02/2017 and

28 Tahun 2016 tentang tarif tenaga listrik yang disediakan oleh PT PLN (Persero) sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri ESDM No. 41 Tahun 2017.

Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources ("ESDM") No. 28 Year 2016 regarding electricity tariff provided by PT PLN (Persero) with the latest amendment by Regulation of the Minister of ESDM No. 41 Year 2017.

Biaya Penyambungan Pelanggan
Perusahaan mencatat biaya penyambungan yang diterima dari pelanggan untuk memperoleh atau membangun aset tetap yang digunakan untuk menghubungkan pelanggan ke jaringan listrik Perusahaan sebagai pendapatan pada saat Perusahaan menyelesaikan kewajiban atas jasa koneksi tersebut.

Customers Connection Fees
The Company recognizes connection fees received from customers that are used to construct or acquire property, plant and equipment to connect the customers to its network as revenues when the Company completes the connection service.

Pendapatan Usaha Lainnya
Pendapatan usaha lainnya merupakan pendapatan yang berasal dari pelayanan jaringan dan jasa telekomunikasi, sewa trafo dan jasa-jasa administratif lainnya. Pendapatan lainnya diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal pelaporan.

Other Revenues
Other revenues consist of telecommunication network and services, transformer rental and other administrative services. Other revenue is recognized with reference to the stage of completion of the transaction at the reporting date.

Pendapatan Bunga
Pendapatan bunga diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual, dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Interest Income
Interest income is recognized as in incurred on an accrual basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Beban
Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Expenses
Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

v. Pembelian Tenaga Listrik
Dalam PPA dan ESC dengan IPP, Perusahaan dan entitas anak membayar pasokan tenaga listrik yang disediakan oleh IPP sebesar jumlah yang ditentukan berdasarkan formula pembayaran. Pembayaran tersebut mencakup komponen biaya berbeda yaitu komponen kapasitas dan energi untuk PPA, komponen sumber daya dan pembangkitan untuk ESC, komponen operasional dan pemeliharaan yang tergantung pada tingkat pasokan energi serta variabel lain yang ditentukan dalam perjanjian.

v. Purchase of Electricity
Under PPAs and ESCs with IPPs, the Company and its subsidiaries pay the IPP for the supply of energy at an amount determined in accordance with the payment formula in which payment for different cost components, such as capacity and energy components for the PPA, resource and generation components for the ESC, as well as operations and maintenance components, depends on the level of energy supplied and other variables stipulated in the agreement.

Sebelum 1 Januari 2016, Perusahaan dan entitas anak menerapkan ISAK 8 dan mengevaluasi apakah PPA dan ESC dengan IPP mengandung unsur sewa. Apabila terdapat unsur sewa, maka Perusahaan dan entitas anak melakukan kajian untuk menentukan apakah sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaaan atau sewa operasi (Catatan 3.l). Jika PPA dan ESC dengan IPP tidak mengandung sewa, maka biaya pembelian tenaga listrik dari IPP diakui pada saat terjadinya dan disajikan sebagai beban pembelian tenaga listrik dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Before January 1, 2016, the Company and its subsidiaries implemented ISFAS 8 and evaluated whether PPAs with IPPs contain a lease. When a lease is identified, the Company and its subsidiaries perform assessment on whether such lease is classified as finance lease or operating lease (Note 3.l). If PPA and ESC with IPP does not contain a lease, the cost of electricity purchases from IPPs are recognized when incurred as purchased electricity expense and presented in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2016
Penerapan POJK No.6 secara prospektif sejak 1 Januari 2016, mengakibatkan seluruh transaksi berdasarkan PPA dan ESC dengan IPP diperlakukan sebagai transaksi jual beli, meskipun dalam transaksi tersebut mengandung substansi selain jual beli. Biaya pembelian tenaga listrik dari IPP diakui pada saat terjadinya dan disajikan sebagai beban pembelian tenaga listrik dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 2.a).

Accounting treatment since January 1, 2016
The prospective implementation of POJK No.6 since January 1, 2016 resulted in all transactions based on PPAs and ESCs with IPPs are treated as sale and purchase transactions, regardless those transactions contain substances other than sale and purchase. The cost of electricity purchases from IPPs are recognized when incurred as purchased electricity expense and presented in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 2.a).

w. Imbalan Kerja

Imbalan Pascakerja
Perusahaan dan entitas anak menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Perusahaan dan entitas anak juga memberikan imbalan pascakerja lain tanpa pendanaan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan entitas anak.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen

w. Employee Benefits

Post-employment Benefits
The Company and its subsidiaries have established a defined benefit pension plan covering all of their eligible permanent employees. The Company and its subsidiaries also provide other unfunded defined post-employment benefit plans for their qualifying employees based on the Company and its subsidiaries' policies.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by

dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Imbalan Kerja Jangka Panjang
Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan *Projected Unit Credit.* Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Perusahaan dan entitas anak mengakui keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain periode terjadinya.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti.

x. Provisi
Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan dan

independent actuaries using the Projected Unit Credit Method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognized immediately in profit or loss.

Long-term Benefits
Long-term benefits are determined using the Projected Unit Credit Method. Past service costs are recognized immediately in profit or loss. The Company and its subsidiaries recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement of a defined benefit plan is recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged to other comprehensive income in the periode in which they occur.

The long-term employee benefits liabilities recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

x. Provisions
Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event and it is probable that the Company and its

entitas anak diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

subsidiaries will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

y. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laporan laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal atau kombinasi bisnis. Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Untuk pendapatan yang menjadi subjek pajak penghasilan final, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah

y. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Current and deferred taxes are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

For income which is subject to final tax, tax expenses are recognized proportionally with the accounting revenue

pendapatan akuntansi yang diakui dan disajikan dalam sebagai bagian dari akun beban operasional pada tahun berjalan dikarenakan pajak tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan.

recognized and presented as part of the operating expenses account in the current year as such tax does not satisfy the criteria of income tax.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amounts already paid in respect of current and prior periods exceed the amounts due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

a) pengakuan awal *goodwill*; atau
b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

a) the initial recognition of goodwill; or
b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian interim dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the interim consolidated financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan entitas anak ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax assets and deferred tax liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Company and its subsidiaries expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus, jika dan hanya jika, ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan ketika liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan dan entitas anak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are offset, if and only if, when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Company and its subsidiaries intend to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

z. Aset Donasi dari Pemerintah

Aset donasi dari Pemerintah, dalam kapasitasnya sebagai pemegang saham Perusahaan, diakui sebagai transaksi ekuitas dengan pemegang saham. Aset yang didonasikan tersebut dicatat sesuai dengan nilai transaksi yang telah disepakati dengan Pemerintah. Perusahaan mencatat aset donasi dari Pemerintah sebagai penambahan aset tetap dan peningkatan tambahan modal disetor oleh pemegang saham.

z. Government Contributed Assets

Assets contributed by the Government, in their capacity as a shareholder of the Company, are accounted for as an equity transaction with the shareholder. The assets are recorded at the transaction costs agreed with the Government. The Company records the Government contributed asset as an addition to property, plant and equipment with a corresponding increase to additional payment in capital by the shareholder.

aa. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sehubungan dengan Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak yang diakui, Perusahaan dan entitas anak telah mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

aa. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Tax Amnesty Approval Letter ("TAAL") by the Minister of Finance of Republic of Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid-in Capital.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in TAAL.

Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Company according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

The compensation paid by the Company to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Company receives TAAL.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant FAS according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

With respect to Tax Amnesty Assets and Liabilities recognized, the Company and its subsidiaries have disclosed the following in its financial statements:

a. Tanggal SKPP;
b. Jumlah yang diakui sebagai Aset Pengampunan Pajak sesuai SKPP; dan
c. Jumlah yang diakui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak.

a. The date of TAAL;
b. Amount recognized as Tax Amnesty Assets in accordance with TAAL; and
c. Amount recognized as Tax Amnesty Liabilities.

bb. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki perusahaan. Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

bb. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing income for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by the Company. The Company does not have any dilutive potential ordinary shares.

cc. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan entitas anak yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen yang dilaporkan adalah segmen operasi individual atau suatu grup segmen operasi yang informasi segmennya harus dilaporkan secara terpisah. Penggabungan satu atau lebih segmen operasi diperbolehkan ketika memenuhi kriteria tertentu, kriteria utama yang harus dipenuhi adalah segmen operasi harus memiliki karakteristik ekonomis yang sejenis (contoh margin keuntungan, persebaran, tingkat pertumbuhan penjualan, dll). Pertimbangan signifikan diperlukan ketika menentukan penggabungan segmen operasi.

Wilayah Jawa Bagian Barat, Jawa Bagian Tengah dan Jawa Bagian Timur digabungkan sebagai satu segmen operasi dikarenakan memiliki karakteristik konsumen yang sejenis.

cc. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company and its subsidiaries and are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Reportable segments are individual operating segments or a group of operating segments for which segment information must be separately reported. Aggregation of one or more operating segments into a single reportable segment is permitted (but not required) where certain conditions are met, the principal condition being that the operating segments should have similar economic characteristics (for example, profit margin, spreads, sales growth rates, etc). Whether multiple operating segments can be aggregated into a single reportable segment is a matter of significant judgement.

West Part of Java Area, Central Part of Java Area and East Part of Java Region is aggregated as a single reportable segment due to similarity the consumer's characteristic.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka dikategorikan berdasarkan lokasi geografis di mana penjualan tenaga listrik dilakukan.

nformation reported to the chief operating decision maker for the purposes of resource allocation and assessment of their performance is grouped based on the geographical location of where electricity sales are made.

4. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan

4. Critical Accounting Judgments and Significant Accounting Estimates

Dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang nilai aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

In the application of the Company and its subsidiaries' accounting policies, which are described in Note 3, the management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

Estimasi dan asumsi yang mendasari direviu secara berkelanjutan. Revisi terhadap estimasi akuntansi akan diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi, jika revisi tersebut hanya berpengaruh terhadap periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode berikutnya jika revisi tersebut mempengaruhi periode tersebut.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, Perusahaan dan entitas anak telah menentukan hal-hal berikut yang memerlukan pertimbangan signifikan:

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, the Company and its subsidiaries have identified the following matters under which significant judgments are made:

Nilai Wajar Pembangkit Listrik Di Dalam Sewa Pembiayaan

Sejumlah aset tetap dicatat berdasarkan sewa pembiayaan menurut PSAK 30. Pada saat dimulainya sewa, Perusahaan mengakui aset dan liabilitas sewa pembiayaan sebesar nilai wajar pembangkit listrik yang disewa atau, jika lebih rendah, nilai kini dari pembayaran sewa minimum, yang ditentukan pada awal masa sewa.

Fair Value of Power Plants Held Under Finance Leases

A number of property, plant and equipment are recorded based on finance lease arrangement, in accordance with SFAS 30. At the commencement of the lease, the Company recognizes the finance leased asset and liability at an amount equal to the fair value of the power plant or, if lower, the present value of the minimum lease payments, determined at the inception of the lease.

Perusahaan menetapkan nilai wajar dari pembangkit listrik yang disewa dengan menerapkan teknik penilaian yang sesuai dan asumsi-asumsi yang memadai, termasuk estimasi biaya yang perlu dikeluarkan untuk membangun pembangkit listrik terkait, suku bunga implisit dalam sewa dan nilai sisa aset pada masa akhir kontrak. Perubahan-perubahan selanjutnya atas asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar pada awal masa sewa tidak akan merubah nilai aset pembiayaan di masa mendatang.

The Company determined the fair value of the finance leased power plant by applying the appropriate valuation techniques and assumptions, including the expected cost to build the power plant, the implicit interest rate of the lease and the residual value of the asset at the end of the contract. Any subsequent changes to the assumptions used to measure fair value at inception do not affect the subsequent measurement amount of the leased asset.

Biaya Penyambungan Pelanggan

Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan semua fakta dan kondisi yang relevan untuk menentukan pengakuan pendapatan terkait biaya penyambungan pelanggan. Untuk itu, Perusahaan perlu menentukan kewajiban yang timbul sehubungan dengan penerimaan biaya penyambungan dari pelanggan.

Revenues from Customers' Connection Fees

The Company and its subsidiaries have considered all relevant facts and circumstances to determine the exact timing of revenue recognition pertaining to connection fees paid by customers. To do so, the Company needs to determine what performance obligations it has as a result of receiving connection fees.

Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan fakta bahwa kewajiban untuk menyediakan tenaga listrik secara berkelanjutan diatur dalam Undang-Undang Ketenagalistrikan tahun 2009 dan semua pelanggan dikenakan tarif listrik yang telah ditentukan oleh Pemerintah Republik Indonesia untuk penggunaan tenaga listrik (terlepas dari jumlah biaya penyambungan yang dibayarkan). Oleh karena itu, penerimaan biaya penyambungan tidak menimbulkan kewajiban terpisah bagi Perusahaan dan entitas anak untuk menyediakan akses listrik secara berkelanjutan kepada pelanggan.

The Company and its subsidiaries considered the facts that the obligation to provide ongoing supply of electricity is regulated by the 2009 Electricity Law and that the Company charges all customers the same regulated tariff for electricity usage prescribed by the Government of Republic of Indonesia (regardless of the amount of connection fees paid by the customers). Therefore, the receipt of connection fees does not create a separate performance obligation for the Company and its subsidiaries to provide ongoing electricity supply to its customers.

Perusahaan dan entitas anak menyimpulkan bahwa menghubungkan pelanggan ke jaringan listrik Perusahaan merupakan jasa yang diberikan untuk mendapatkan biaya penyambungan dari pelanggan. Jasa koneksi diserahkan kepada pelanggan dan merepresentasikan nilai yang berdiri sendiri (*stand-alone value)* untuk pelanggan tersebut. Sebagai hasilnya, Perusahaan dan entitas anak mencatat biaya penyambungan yang diterima dari pelanggan untuk memperoleh atau membangun aset tetap yang digunakan untuk menghubungkan pelanggan ke jaringan listrik Perusahaan sebagai pendapatan pada saat Perusahaan menyelesaikan kewajiban atas jasa koneksi terkait.

The Company and its subsidiaries conclude that connecting the customers to its network is the only service to be delivered in exchange for the connection fees. A service connection is delivered to the customer and represents stand-alone value for that customer. Consequently, the Company and its subsidiaries recognize connection fees received from customers that are used to construct or acquire property, plant and equipment to connect the customers to its network as revenues when the Company completes the connection services.

Kepentingan dalam Pengaturan Bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Perusahaan dan entitas anak menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan operasi dan pengambilan keputusan dalam pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Perusahaan dan entitas anak untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Perusahaan dan entitas anak juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
  - Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
  - Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
  - Fakta dan kondisi lain (ketika relevan).

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan dan kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah pengaturan tersebut merupakan operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap akuntansi.

Perusahaan dan entitas anak memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama, yaitu PT Rajamandala Electric Power, PT Perta Daya Gas, PT Bajradaya Sentranusa, PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali, PT Bukit Pembangkit Innovative, PT Rekind Daya Mamuju, PT Unelec Indonesia, PT Crompton Prima Switchgear Indonesia, PT Shenhua Guohua

Interest in Joint Arrangements

Judgement is required to determine when the Company and its subsidiaries have joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Company and its subsidiaries' have determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the operating and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Company and its subsidiaries to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, the Company and its subsidiaries considers:

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Company and its subsidiaries also considers the rights and obligations arising from:*
  - *The legal form of the separate vehicle;*
  - *The terms of the contractual arrangement; and*
  - *Other facts and circumstances (when relevant).*

This assessment often requires significant judgement and a different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the accounting.

The Company and its subsidiaries have joint arrangements which are structured through joint ventures, namely PT Rajamandala Electric Power, PT Perta Daya Gas, PT Bajradaya Sentranusa, PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali, PT Bukit Pembangkit Innovative, PT Rekind Daya Mamuju, PT Unelec Indonesia, PT Crompton Prima Switchgear Indonesia, PT Shenhua Guohua

Pembangkitan Jawa Bali, PT Guohua Taidian Pembangkitan Jawa Bali, PT GCL Indotenaga, PT North Sumatera Hydro Energy dan PT Indo Raya Tenaga. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Perusahaan dan entitas anak memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Perusahaan dan entitas anak menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan kesimpulan final dari penilaian yang dilakukan adalah pengaturan tersebut merupakan ventura bersama (Catatan 8).

Pembangkitan Jawa Bali, PT Guohua Taidian Pembangkitan Jawa Bali, PT GCL Indotenaga, PT North Sumatera Hydro Energy and PT Indo Raya Tenaga. These structure and the terms of the contractual arrangement indicate that the Company and its subsidiaries have rights to the net assets of the arrangements. The Company and its subsidiaries also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and the final conclusions were that the arrangement was joint ventures (Note 8).

Sumber Ketidakpastian Estimasi
Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Sources of Estimation Uncertainty
The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, which have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are discussed below:

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman Diberikan dan Piutang
Perusahaan dan entitas anak menilai penurunan nilai pinjaman diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direviu secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang diungkapkan masing-masing dalam Catatan 14 dan 16.

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Company and its subsidiaries assess their loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is an objective evidence that the loss event has occurred. Management also makes judgement as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 14 and 16, respectively.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Properti Investasi
Nilai tercatat aset tetap dan properti investasi diungkapkan masing-masing dalam Catatan 6 dan 7.

Estimated Useful Lifes of Property, Plant and Equipment and Investment Properties
The carrying amounts of property, plant and equipment and investment properties are disclosed in Notes 6 and 7, respectively.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan nilai tercatat aset tetap.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and the carrying values of property, plant and equipment.

Nilai Wajar Aset Tetap dan Properti Investasi yang Menggunakan Model Revaluasi

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan dan entitas anak melakukan perubahan kebijakan akuntansi dari model biaya menjadi model revaluasi untuk kelas aset tertentu. Pelaksanaan revaluasi aset tetap tersebut dilakukan oleh penilai publik independen.

Dalam proses penilaian, manajemen, dengan bantuan penilai publik independen, menentukan data dan asumsi, menelaah metode penilaian serta berdiskusi dengan penilai. Pendekatan dan metode yang digunakan dalam melakukan revaluasi tergantung pada kelas aset. Walaupun data dan asumsi Perusahaan dan entitas anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada data input atau asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap nilai aset yang menggunakan model revaluasi.

Rincian dari pendekatan dan data input signifikan yang digunakan dalam melakukan revaluasi aset tetap dan properti investasi diungkapkan masing-masing dalam Catatan 6 dan 7.

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan dan entitas anak diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dan entitas anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan dan entitas anak.

Asumsi yang digunakan untuk perhitungan liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 49.

Fair Value of Property, Plant and Equipment and Investment Properties That Use Revaluation Model

On December 31, 2015, the Company and its subsidiaries changed their accounting policy from cost model to revaluation model for certain class of assets. The property, plant and equipment revaluation was performed by an independent public valuer.

Management, with the assistance of independent public valuer, determines the data inputs and assumption, assesses valuation method and hold discussions with the valuers as part of the valuation process. The approaches and methods used in the revaluation depend on the assets class. While it is believed that the Company and its subsidiaries' data and assumptions are reasonable and appropriate, significant changes in data inputs or significant changes in assumptions may materially affect the value of assets that use revaluation model.

Details of valuation approach and significant data input used in the revaluation property, plant and equipment and investment properties are disclosed in Notes 6 and 7, respectively.

Post-employment Benefits

The determination of the post-employment benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Company and its subsidiaries' assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and liabilities recorded in such future periods. While it is believed that the Company and its subsidiaries' assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Company and its subsidiaries' post-employment benefit.

Assumptions used in the calculation of post-employment benefit are disclosed in Note 49.

Pajak Penghasilan

Perhitungan beban pajak penghasilan Perusahaan dan entitas anak memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasian. Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Perusahaan dan entitas anak, melalui negosiasi dengan otoritas pajak yang relevan dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal dan perbedaan temporer, diakui apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat penjualan dan biaya-biaya terkait yang terdapat risiko ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi tersebut akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

Subsidi Listrik Pemerintah

Pendapatan subsidi merupakan pendapatan dari Pemerintah Indonesia atas selisih antara biaya yang diperbolehkan ditambah marjin 7% dengan harga jual aktual per masing-masing golongan tarif kecuali untuk golongan tarif yang diberlakukan penyesuaian tarif menurut Peraturan Menteri ESDM No. 28 Tahun 2016 tentang tarif tenaga listrik yang disediakan oleh Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri ESDM No. 41 Tahun 2017.

Income Taxes

The calculations of income tax expense for the Company and its subsidiaries require judgements and assumptions in determining the deductibility of certain expenses during the estimation process. All judgement and estimates made by management may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT"). As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Company and its subsidiaries, through negotiations with the relevant tax authorities can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward and temporary differences, are recognized only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. The assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by management's estimates of the expected sales level and the associated costs which are subject to risk and uncertainty and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

The Government's Electricity Subsidy

Subsidy revenue represents the revenue from the Government of Indonesia for difference between allowable cost plus 7% margin with actual sales price for each tariff group except for tariff group which applied tariff adjustment based on the Minister of ESDM Regulation No. 28 Year 2016 regarding electricity tariff provided Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara with the latest amendment by Regulation of the Minister of ESDM No. 41 Year 2017.

Perhitungan subsidi dari Pemerintah Indonesia memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasian, serta dalam menentukan jumlah energi yang diproduksi dan dijual dan *losses*. Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen dapat dipertanyakan oleh Badan Pemeriksa Keuangan. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan subsidi.

The calculations of subsidy from the Government of Indonesia require judgements and assumptions in determining the deductibility of certain expenses during the estimation process, as well as determining the quantity of energy produced and sold, and losses. All judgement and estimates made by management may be challenged by the Supreme Audit Agency. As a result, the ultimate subsidy determination becomes uncertain.

Pendapatan subsidi dari Pemerintah Indonesia menjadi subjek audit dan persetujuan dari Badan Pemeriksa Keuangan (“BPK”), karena itu, jumlah yang dicatat selama periode berjalan mungkin dikoreksi oleh BPK. BPK mungkin memiliki interpretasi berbeda atas Peraturan Menteri Keuangan No. 44/PMK.02/2017 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 162/PMK.02/2017 mengenai tata cara penyediaan anggaran, perhitungan, pembayaran, dan pertanggungjawaban subsidi listrik. Sehingga, penyesuaian ke bawah dapat mengubah subsidi yang diterima Perusahaan.

Subsidy revenue from the Government of Indonesia is subject to audit and approval by the Supreme Audit Agency (“BPK”), as such, the amount accrued during the period may be corrected by BPK, BPK might have different interpretations on Minister of Finance Regulation No. 44/PMK.02/2017 as amended by Minister of Finance Regulation No 162/PMK.02/2017 regarding procedure for the budget, calculation, payment, and accountability of electricity subsidy. As such, any downward adjustments may alter the subsidy received by the Company.

5. Entitas Anak / *5. Subsidiaries*

Perusahaan memiliki saham entitas anak baik langsung maupun tidak langsung sebagai berikut:

The Company has ownership interests, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership* 30 Juni/ *June 30,* 2018 %	31 Desember/ *December 31,* 2017 %	Tahun operasi komersial/ *Year of commercial operation*	Jumlah aset sebelum eliminasi **)/ *Total assets before elimination* **) 30 Juni/ *June 30,* 2018 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp
PT Indonesia Power (IP) dan entitas anak/ *and subsidiaries*	Jakarta	Pembangkitan tenaga listrik/ *Power generation*	99.99	99.99	1995	224,973	218,339
PT Cogindo DayaBersama (CDB) *)	Jakarta	*Cogeneration* , pemasok energi, jasa pelayanan dan manajemen/ *Cogeneration, energy distribution, energy service and management*	99.99	99.99	1999	1,051	1,043
PT Artha Daya Coalindo (ADC) *)	Jakarta	Perdagangan batu bara/ *Coal trading*	80.00	80.00	1998	311	378
PT Indo Ridlatama Power (IRP) *)	Kutai	Pembangkitan tenaga listrik/ *Power generation*	90.00	90.00	***)	1,276	1,187
PT Indo Tenaga Hijau (ITH) *) (d/h PT Tangkuban Parahu Geothermal Power)	Jakarta	Pengembangan energi baru dan terbarukan/ *Development of new and renewable energy*	95.21	95.21	***)	82	82
PT Putra Indotenaga (PIT) *)	Jakarta	Ketenagalistrikan dan energi/ *Electricity and energy*	99.99	99.99	2016	795	711

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership* 30 Juni/ *June 30,* 2018 %	31 Desember/ *December 31,* 2017 %	Tahun operasi komersial/ *Year of commercial operation*	Jumlah aset sebelum eliminasi **)/ *Total assets before elimination* **) 30 Juni/ *June 30,* 2018 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp
PT Pembangkitan Jawa-Bali (PJB) dan entitas anak/ *and subsidiaries*	Surabaya	Pembangkitan tenaga listrik/ *Power generation*	99.99	99.99	1995	196,452	193,321
PT PJB Services (PJBS) *) dan entitas anak/ *and subsidiaries*	Surabaya	Jasa/ *Service*	98.00	98.00	2001	1,198	998
PT Mitra Karya Prima (MKP) *)	Surabaya	Jasa/ *Service*	92.00	92.00	2013	89	89
PT Sertifikasi Kompetensi Pembangkitan Tenaga Listrik *)	Jakarta	Jasa/ *Service*	95.00	95.00	2015	4	4
PT Rekadaya Elektrika (RE) *) dan entitas anak/ *and subsidiary*	Jakarta	Jasa listrik dan enjiniring/ *Electricity and engineering*	98.90	98.90	2004	1,172	1,130
PT Rekadaya Elektrika Consult (REC) *)	Jakarta	Supervisi dan konsultasi/ *Supervision and consultation*	99.80	99.80	2011	147	147
PT PJB Investasi (PJBI) *)	Jakarta	Ketenagalistrikan/ *Electricity*	99.99	99.99	2016	3,136	3,036
PT Navigat Innovative Indonesia (NII) *)	Palembang	Perdagangan, konstruksi, pertambangan dan pertanian/ *Trading, construction, mining and agriculture*	72.97	72.97	***)	308	287
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (PLN Batam) dan entitas anak/ *and subsidiary*	Batam	Penyedia tenaga listrik/ *Electricity supplier*	99.99	99.99	2000	16,812	19,027
PT Pelayanan Energi Batam (PEB)	Batam	Pembangunan pipa gas dan energi lainnya/ *Construction of gas pipeline and other energy sector*	99.99	99.99	2016	884	845
PT Indonesia Comnets Plus (ICON)	Jakarta	Jasa penyedia jaringan telekomunikasi/ *Telecommunication provider*	99.99	99.99	2000	2,801	2,606
PT Prima Layanan Nasional Enjiniring (PLNE) dan entitas anak/ *and subsidiary*	Jakarta	Jasa enjiniring, pengadaan dan konstruksi/ *Engineering, procurement and construction*	99.90	99.90	2003	1,060	1,030
PT Prima Power Nusantara (PPN)	Jakarta	Jasa enjiniring, pengadaan dan konstruksi/ *Engineering, procurement and construction*	99.99	99.99	2017	117	117
PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan (PLN Tarakan) dan entitas anak/ *and subsidiary*	Tarakan	Jasa pemeliharaan dan operasi/ *Maintenance and operation*	99.97	99.97	2004	343	304
PT Paguntaka Cahaya Nusantara (PCN) *)	Balikpapan	Jasa pemeliharaan dan operasi/ *Maintenance and operation*	99.96	99.96	***)	2	2
Majapahit Holding B.V. (MH) dan entitas anak/ *and subsidiary*	Belanda/ *The Netherlands*	Lembaga keuangan/ *Finance*	100.00	100.00	2006	12,072	35,524
Majapahit Finance B.V. (MF) *)	Belanda/ *The Netherlands*	Lembaga keuangan/ *Finance*	100.00	100.00	2006	35,964	34,109
PT PLN Batubara (PLN Batubara) dan entitas anak/ *and subsidiaries*	Jakarta	Perdagangan batu bara/ *Coal trading*	99.99	99.99	2009	5,061	4,424
PT Jambi Prima Coal (JPC)	Jambi	Pertambangan batu bara/ *Coal mining*	60.00	60.00	2010	907	869
PT PLN Batubara Investasi (BBI)	Jakarta	Investasi/ *Investment*	99.99	--	***)	2,5	--

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership* 30 Juni/ *June 30,* 2018 %	Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2017 %	Tahun operasi komersial/ *Year of commercial operation*	Jumlah aset sebelum eliminasi **)/ *Total assets before elimination* **) 30 Juni/ *June 30,* 2018 Rp	Jumlah aset sebelum eliminasi **)/ *Total assets before elimination* **) 31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp
PT Pengembang Listrik Nasional Gas Dan Geothermal (PLN Gas & Geothermal) (d/h PT Pengembang Listrik Nasional Geothermal)	Jakarta	Pembangkitan tenaga listrik/ *Power generation*	99.99	99.99	2010	17	17
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (BAG)	Jakarta	Pelayaran/ *Shipping*	100.00	100.00	2011	1,486	1,472
PT Haleyora Power (HP) dan entitas anak/ *and subsidiary*	Jakarta	Jasa pemeliharaan dan operasi/ *Maintenance and operation*	99.99	99.99	2013	834	739
PT Haleyora Powerindo (HPI) *)	Jakarta	Jasa/ *Service*	90.00	90.00	2013	397	312
PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang (PLN SC) *)	Jakarta	Perdagangan barang dan jasa enjiiring *supply chain* dan konsultasi dibidang ketenagalistrikan/ *Operation and services trading, engineering supply chain, consultation in the electricity sector*	100.00	100.00	2018	149	151

*) Pemilikan tidak langsung/ *Indirect ownership*
**) Dalam miliaran Rupiah/ *Stated in billions of Rupiah*
***) Dalam tahap pengembangan/ *Under development stage*

Berdasarkan akta No. 73 tanggal 31 Juli 2017 dari Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta, PT Pengembang Listrik Nasional Geothermal (PLN Geothermal) berganti nama menjadi PT Pengembang Listrik Nasional Gas dan Geothermal (PLN Gas & Geothermal) serta menambah lingkup usahanya di bidang usaha pengelolaan gas beserta infrastrukturnya khususnya yang berkaitan dengan *midstream gas*.

Based on notarial deed No. 73 dated July 31, 2017 of Muhammad Hanafi, S.H., a notary in Jakarta, PT Pengembang Listrik Nasional Geothermal (PLN Geothermal) changed its name to PT Pengembang Listrik Nasional Gas dan Geothermal (PLN Gas & Geothermal) and expand the scope of its business in gas management along with its infrastructure especially related to midstream gas.

Pada tahun 2017, PJB dan IP, entitas anak, mendirikan PLN SC dengan penyertaan saham masing-masing sebesar Rp76.500 dan Rp73.500 yang merupakan 51% dan 49% kepemilikan saham di PLN SC.

In 2017, PJB and IP, subsidiaries, established PLN SC with share ownership amounted to Rp76,500 and Rp73,500, respectively, which are 51% and 49% share ownership in PLN SC.

Pada tahun 2017, PLN Batubara, entitas anak, melakukan akuisisi 60% saham JPC dengan biaya perolehan sebesar Rp521.447.

In 2017, PLN Batubara, a subsidiary, acquired 60% equity ownership of JPC at acquisition cost of Rp521,447.

Pada tahun 2017, jenis usaha PLN Tarakan, entitas anak, berubah menjadi perusahaan jasa pemeliharaan dan operasi.

In 2017, business nature of PLN Tarakan, a subsidiary, has changed to become a maintenance and operation company.

Pada tahun 2017, PLN Tarakan, entitas anak, melakukan penyertaan saham di PCN sebesar Rp2.499 atau setara 99,96% saham PCN.

In 2017, PLN Tarakan, a subsidiary, made a share investment to PCN amounted to Rp2,499 equivalent of 99.96% shares in PCN.

Pada tahun 2017, IP, entitas anak, dan PT Ridlatama Bangun Mandiri, pihak non-pengendali, melakukan penambahan penyertaan saham di IRP masing-masing sebesar Rp22.965 dan Rp18.333. Penambahan penyertaan saham ini mengubah kepemilikan IP menjadi 90%.

In 2017, IP, a subsidiary, and PT Ridlatama Bangun Mandiri, non-controlling party, increased their share ownership in IRP amounted to Rp22,965 and Rp18,333, respectively. Increased in shares of ownership changed IP's percentage of ownership to 90%.

Pada tahun 2017, berdasarkan akta No. 33 tanggal 7 November 2017 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. notaris di Jakarta, PT Tangkuban Parahu Geothermal Power (TPGP), entitas anak IP, berganti nama menjadi PT Indo Tenaga Hijau (ITH) serta menambah lingkup usahanya di bidang pengusahaan energi baru dan/ atau terbarukan.

In 2017, by notarial deed No. 33 dated November 7, 2017 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. notary in Jakarta, PT Tangkuban Parahu Geothermal Power (TPGP), subsidiary of IP, changed its name to PT Indo Tenaga Hijau (ITH) and expand the scope of its business in new and/or renewable energy.

Pada tanggal 29 Maret 2018 dan tahun 2017, IP, entitas anak, menambah penyertaan saham di PIT masing-masing sebesar Rp57.931 dan Rp278.957 tanpa mengubah persentase kepemilikan.

On March 29, 2018 and 2017, IP, a subsidiary, increased additional shares to PIT amounted to Rp57,931 and Rp278,957, respectively, without changes in percentage of ownership.

Pada tanggal 19 Januari 2018, PLN Batubara, entitas anak, mendirikan BBI dengan penyertaan saham sebesar Rp2.499 yang merupakan 99,99% kepemilikan saham di BBI.

On January 19, 2018, PLN Batubara, subsidiary, established BBI with share ownership amounted to Rp2,499 which are 99,99% share of ownership in BBI.

6. Aset Tetap / *6. Property, Plant and Equipment*

	30 Juni/ *June 30,* 2018					
	Saldo awal/ *Beginning balance* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassifications* Rp	Saldo akhir/ *Ending balance* Rp	
Biaya perolehan						***At cost***
Pemilikan langsung						*Direct acquisitions*
Tanah	118,995,469	7,614	--	157,538	119,160,621	*Land*
Bangunan umum, waduk dan prasarana	61,859,190	41,566	--	1,531,231	63,431,987	*Buildings, reservoir and infrastructure*
Instalasi dan mesin pembangkit	607,283,907	170,930	--	4,360,408	611,815,245	*Installation and power plant*
Perlengkapan transmisi	101,635,932	1,640	--	3,268,601	104,906,173	*Transmission equipment*
Perlengkapan distribusi	175,139,301	109,677	--	6,911,914	182,160,892	*Distribution equipment*
Perlengkapan umum	12,244,185	144,334	--	339,700	12,728,219	*General equipment*
Kendaraan bermotor	1,519,782	23,725	--	13,371	1,556,878	*Motor vehicles*
Material cadangan utama	1,240,090	256,382	--	(85,447)	1,411,025	*Major spare parts*
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik	4,350,037	5,376	--	223,775	4,579,188	*Telecommunication and data processing equipment used for electricity supply*
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi lainnya	2,091,899	621	--	147,717	2,240,237	*Others telecommunication and data processing equipment*
Kapal dan perlengkapan	1,166,918	33,293	--	--	1,200,211	*Vessels and equipment*
Subjumlah	1,087,526,710	795,158	--	16,868,808	1,105,190,676	*Subtotal*
Aset sewaan						*Leased assets*
Tanah	276,355	--	--	--	276,355	*Land*
Instalasi dan mesin pembangkit	41,325,730	--	--	53,917	41,379,647	*Installation and power plant*
Subjumlah	41,602,085	--	--	53,917	41,656,002	*Subtotal*
Pekerjaan dalam pelaksanaan	145,296,494	44,365,512	--	(16,902,965)	172,759,041	*Construction in progress*
Aset tidak digunakan dalam operasi	16,311,885	--	(605,967)	646,514	16,352,432	*Assets not used in operation*
Jumlah	1,290,737,174	45,160,670	(605,967)	666,274	1,335,958,151	*Total*

	30 Juni/ *June 30,* 2018					
	Saldo awal/ *Beginning balance* Rp	**Penambahan/ *Additions* Rp**	**Pengurangan/ *Deductions* Rp**	**Reklasifikasi/ *Reclassifications* Rp**	**Saldo akhir/ *Ending balance* Rp**	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung						*Direct acquisitions*
Bangunan umum, waduk dan prasarana	3,696,613	864,936	--	79,840	4,641,389	*Buildings, reservoir and infrastructure*
Instalasi dan mesin pembangkit	31,971,794	8,477,060	--	226,537	40,675,391	*Installation and power plant*
Perlengkapan transmisi	4,821,695	1,299,089	--	32,299	6,153,083	*Transmission equipment*
Perlengkapan distribusi	9,143,419	2,679,395	--	(12,114)	11,810,700	*Distribution equipment*
Perlengkapan umum	9,460,642	584,208	--	25,713	10,070,563	*General equipment*
Kendaraan bermotor	1,060,893	77,532	--	(4,158)	1,134,267	*Motor vehicles*
Material cadangan utama	166,841	19,229	--	(658)	185,412	*Major spare parts*
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik	1,005,064	245,524	--	2,055	1,252,643	*Telecommunication and data processing equipment used for electricity supply*
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi lainnya	1,454,810	90,294	--	(104)	1,545,000	*Others telecommunication and data processing equipment*
Kapal dan perlengkapan	369,658	39,592	--	78	409,328	*Vessels and equipment*
Subjumlah	63,151,429	14,376,859	--	349,488	77,877,776	*Subtotal*
Aset sewaan						*Leased assets*
Instalasi dan mesin pembangkit	11,831,265	746,570	--	2,289	12,580,124	*Installation and power plant*
Aset tidak digunakan dalam operasi	11,186,051	376,445	(605,687)	382,743	11,339,552	*Assets not used in operation*
Jumlah	86,168,745	15,499,874	(605,687)	734,520	101,797,452	*Total*
Jumlah Tercatat	**1,204,568,429**				**1,234,160,699**	***Net Carrying Value***

	31 Desember/ *December 31,* 2017						
	Saldo awal/ *Beginning balance* Rp	**Penambahan/ *Additions* Rp**	**Pengurangan/ *Deductions* Rp**	**Penurunan nilai/ *Impairment* Rp**	**Reklasifikasi/ *Reclassifications* Rp**	**Saldo akhir/ *Ending balance* Rp**	
Biaya perolehan							***At cost***
Pemilikan langsung							*Direct acquisitions*
Tanah	122,946,829	296,727	--	--	(4,248,087)	118,995,469	*Land*
Bangunan umum, waduk dan prasarana	53,221,708	573,948	--	--	8,063,534	61,859,190	*Buildings, reservoir and infrastructure*
Instalasi dan mesin pembangkit	601,857,994	1,404,228	--	--	4,021,685	607,283,907	*Installation and power plant*
Perlengkapan transmisi	94,212,569	217,711	--	--	7,205,652	101,635,932	*Transmission equipment*
Perlengkapan distribusi	156,955,477	917,265	--	--	17,266,559	175,139,301	*Distribution equipment*
Perlengkapan umum	10,734,882	316,985	--	--	1,192,318	12,244,185	*General equipment*
Kendaraan bermotor	1,195,896	82,865	--	--	241,021	1,519,782	*Motor vehicles*
Material cadangan utama	1,017,197	49,161	--	--	173,732	1,240,090	*Major spare parts*
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik	3,248,184	79,566	--	--	1,022,287	4,350,037	*Telecommunication and data processing equipment used for electricity supply*
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi lainnya	1,886,524	275	--	--	205,100	2,091,899	*Others telecommunication and data processing equipment*
Kapal dan perlengkapan	1,146,053	20,865	--	--	--	1,166,918	*Vessels and equipment*
Subjumlah	1,048,423,313	3,959,596	--	--	35,143,801	1,087,526,710	*Subtotal*
Aset sewaan							*Leased assets*
Tanah	47,400	228,955	--	--	--	276,355	*Land*
Instalasi dan mesin pembangkit	37,921,931	3,403,799	--	--	--	41,325,730	*Installation and power plant*
Subjumlah	37,969,331	3,632,754	--	--	--	41,602,085	*Subtotal*
Pekerjaan dalam pelaksanaan	102,994,657	89,059,011	--	--	(46,757,174)	145,296,494	*Construction in progress*
Aset tidak digunakan dalam operasi	8,559,805	--	(3,582,368)	(4,384,773)	15,719,221	16,311,885	*Assets not used in operation*
Jumlah	1,197,947,106	96,651,361	(3,582,368)	(4,384,773)	4,105,848	1,290,737,174	*Total*

	31 Desember/ *December 31,* 2017						
	Saldo awal/ *Beginning balance* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	Penurunan nilai/ *Impairment* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassifications* Rp	Saldo akhir/ *Ending balance* Rp	
Akumulasi penyusutan/ akumulasi penurunan nilai							***Accumulated depreciation/ accumulated impairment***
Pemilikan langsung							*Direct acquisitions*
Bangunan umum, waduk dan prasarana	2,291,307	1,640,227	--	--	(234,921)	3,696,613	*Buildings, reservoir and infrastructure*
Instalasi dan mesin pembangkit	15,317,088	16,519,913	--	--	134,793	31,971,794	*Installation and power plant*
Perlengkapan transmisi	2,341,006	2,475,531	--	--	5,158	4,821,695	*Transmission equipment*
Perlengkapan distribusi	4,311,364	4,865,522	--	--	(33,467)	9,143,419	*Distribution equipment*
Perlengkapan umum	8,326,941	1,076,274	--	--	57,427	9,460,642	*General equipment*
Kendaraan bermotor	953,985	119,008	--	--	(12,100)	1,060,893	*Motor vehicles*
Material cadangan utama	155,689	40,634	--	--	(29,482)	166,841	*Major spare parts*
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik	543,804	443,054	--	--	18,206	1,005,064	*Telecommunication and data processing equipment used for electricity supply*
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi lainnya	1,259,180	194,094	--	--	1,536	1,454,810	*Others telecommunication and data processing equipment*
Kapal dan perlengkapan	291,820	77,838	--	--	--	369,658	*Vessels and equipment*
Subjumlah	35,792,184	27,452,095	--	--	(92,850)	63,151,429	*Subtotal*
Aset sewaan							*Leased assets*
Instalasi dan mesin pembangkit	10,106,163	1,725,102	--	--	--	11,831,265	*Installation and power plant*
Aset tidak digunakan dalam operasi	6,519,232	964,343	(871,177)	4,223,731	349,922	11,186,051	*Assets not used in operation*
Jumlah	52,417,579	30,141,540	(871,177)	4,223,731	257,072	86,168,745	*Total*
Jumlah Tercatat	**1,145,529,527**					**1,204,568,429**	***Net Carrying Value***

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	30 Juni/ *June 30,* 2018 Rp	30 Juni/ *June 30,* 2017 Rp	
Beban usaha	15,115,984	14,184,084	*Operating expenses*
Pekerjaan dalam pelaksanaan	7,445	5,400	*Construction in progress*
Lain-lain	376,445	238,904	*Others*
Jumlah	**15,499,874**	**14,428,388**	***Total***

Perusahaan dan entitas anak memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Pakai dan Hak Guna Bangunan ("HGB"). Hak Pakai tidak mempunyai jangka waktu sedangkan HGB Perusahaan jatuh tempo antara tahun 2018 sampai dengan 2051, tetapi dapat diperpanjang. Perusahaan dan entitas anak juga mempunyai beberapa bidang tanah yang sedang dalam proses perpanjangan HGB dan pengurusan balik nama menjadi atas nama Perusahaan dan entitas anak.

The Company and its subsidiaries own several pieces of land with Rights to Use and Building Use Rights ("HGB"). Rights to Use have no expiration date while HGB will expire from 2018 to 2051, but they are renewable by the Company. The Company and its subsidiaries also have several pieces of land rights, which are still in an extension process and in the process of transfer of certificate to the name of the Company and its subsidiaries.

Bangunan, instalasi dan mesin pembangkit, perlengkapan transmisi, perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi lainnya serta kapal diasuransikan kepada beberapa

Building, installation and power plant, transmission equipment, other telecommunication and data processing equipments and vessels were insured to

perusahaan asuransi yaitu PT Asuransi Jasa Indonesia, pihak berelasi, sebagai penanggung utama, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan PT Asuransi Tugu Kresna Pratama, terhadap risiko kebakaran dan kemungkinan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar US$22.926.599.099 (setara dengan Rp330.234.733) dan Rp1.778.652 pada tanggal 30 Juni 2018. Aset sewaan Pembangkit Listrik Tenaga Uap ("PLTU") Tanjung Jati B 4x660 MW diasuransikan kepada PT Asuransi Mitsui Sumitomo Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar JPY453.152.169.040 (setara dengan Rp59.077.788) dan US$4.320.000 (setara dengan Rp62.225) pada tanggal 30 Juni 2018.

several insurance companies, with PT Asuransi Jasa Indonesia, a related party, acting as the lead insurer, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk and PT Asuransi Tugu Kresna Pratama, against fire and other possible risks with insurance coverage of US$22,926,599,099 (equivalent to Rp330,234,733) and Rp1,778,652 as of June 30, 2018. Leased assets of Tanjung Jati B Steam Power Plant ("PLTU") 4x660 MW were insured to PT Asuransi Mitsui Sumitomo Indonesia against fire and other possible risks with insurance coverage of JPY453,152,169,040 (equivalent to Rp59,077,788) and US$4,320,000 (equivalent to Rp62,225), respectively, as of June 30, 2018.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan. Perusahaan dan entitas anak tidak mengasuransikan aset tetap selain bangunan, instalasi dan mesin pembangkit, perlengkapan transmisi, perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi lainnya serta kapal dan perlengkapan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured. The Company and its subsidiaries do not insure property, plant and equipment other than building, installation and power plant, transmission equipment, other telecommunication and data processing equipments and vessels and its equipment.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp7.872.095 dan Rp7.505.609.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the gross carrying amount of property, plant and equipment that have been fully depreciated and still in use amounted to Rp7,872,095 and Rp7,505,609, respectively.

Manajemen mengkategorikan beberapa aset tetap menjadi aset tidak digunakan dalam operasi berdasarkan pertimbangan tingkat efisiensi dan keekonomisan aset tersebut. Nilai aset tersebut telah disesuaikan ke nilai terpulihkan. Penyesuaian ke nilai terpulihkan atas aset yang menggunakan model revaluasi dan tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan mengurangi jumlah akumulasi surplus revaluasi dalam ekuitas.

The management categorize several property, plant and equipment into assets not used in operations based on the consideration of the efficiency and the economy of the assets. The amounts of the assets were adjusted to its recoverable amount. Adjustment for property, plant and equipment using revaluation model and does not exceed its surplus revaluation is recognized in other comprehensive income and reduces the amount of accumulated of surplus revaluation in the equity.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2018, perubahan surplus revaluasi aset tetap adalah sebesar Rp317.458 yang terutama merupakan penyesuaian ke nilai terpulihkan aset tetap.

For the six-month periods ended June 30, 2018, changes in revaluation surplus of property, plant and equipment amounting to Rp317,458 was mainly consist of adjustment to recoverable amount of property, plant and equipment.

Reklasifikasi dalam mutasi aset tetap merupakan jumlah netto atas penambahan dan pengurangan di akun aset tetap dan akun lain terutama terdiri dari perpindahan pekerjaan dalam pelaksanaan ke aset tetap beroperasi, perpindahan aset tetap beroperasi ke aset tetap tidak beroperasi, dan reklasifikasi antar jenis aset tetap.

Reclassification in the property, plant and equipment movements is the net amount over addition and deduction in the property, plant and equipment accounts and other accounts consist mainly from the construction in progress to operational property, plant and equipment, reclassification from property, plant and equipment to asets not used in operation, and reclassification between types in the property, plant and equipment.

Mutasi surplus revaluasi aset tetap adalah sebagai berikut:

The movements of property, plant and equipment revaluation surplus are as follows:

	30 Juni/ *June 30,* 2018 Rp	**31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp**	
Saldo awal tahun	**631,174,366**	**638,107,673**	***Balance at beginning of year***
Penyesuaian ke nilai terpulihkan aset tetap	(317,458)	(4,223,731)	*Adjustment to recoverable amount of property, plant and equipment*
Penghapusan aset tetap dan lainnya	--	(2,709,576)	*Demolishment of property, plant and equipment and others*
Jumlah mutasi periode berjalan	(317,458)	(6,933,307)	*Movements during the period*
Saldo akhir periode/ tahun	**630,856,908**	**631,174,366**	***Balance at end of period/ year***

Penyesuaian ke nilai terpulihkan atas aset yang menggunakan model biaya, dan penyesuaian ke nilai terpulihkan atas aset yang menggunakan model revaluasi dan melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut dicatat sebagai beban lain-lain yang merupakan bagian dari penghasilan (beban) lain-lain - bersih.

Adjustment to recoverable amount of property, plant and equipment using cost model, and adjustment to recoverable amount of property, plant and equipment using revaluation model and excess revaluation surplus for property, plant and equipment are recorded as other expense classified in other income (expense) - net.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan dan entitas anak melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas kelas aset tertentu dari model biaya menjadi model revaluasi. Perusahaan dan entitas anak melakukan penilaian kembali atas nilai wajar aset tetap, yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Rengganis, Hamid & Rekan (“KJPP RHR”) dalam laporan No.RHR00R1I02160018 tanggal 5 Februari 2016, penilai independen yang telah terdaftar di Kementerian Keuangan dengan nomor registrasi No. 2.09.0012 dan OJK.

On December 31, 2015, the Company and its subsidiaries changed their accounting policy for certain class of assets from the cost model to the revaluation model. The Company and its subsidiaries performs revaluation of the fair value of its property, plant, and equipment which is performed by Kantor Jasa Penilai Publik Rengganis, Hamid & Rekan (“KJPP RHR”) in the report No.RHR00R1I02160018 dated February 5 ,2016, an independent valuer registered in the Ministry of Finance, with No. 2.09.0012 and FSA.

Standar Penilaian yang digunakan adalah Standar Penilaian Indonesia edisi VI - 2015, dengan menggunakan pendekatan penilaian berikut ini:

1. Pendekatan Pasar
   Pendekatan ini mempertimbangkan penjualan dari aset sejenis atau pengganti dan data pasar yang terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan. Pada dasarnya, properti yang dinilai (obyek penilaian) dibandingkan dengan properti yang sebanding, baik dari transaksi yang telah terjadi maupun properti yang masih dalam tahap penawaran penjualan dari suatu proses jual beli.

   Pendekatan pasar digunakan untuk kelas aset tanah.

2. Pendekatan Pendapatan
   Pendekatan ini mempertimbangkan pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan aset yang dinilai dan mengestimasikan nilai melalui proses kapitalisasi. Kapitalisasi menghubungkan pendapatan (umumnya pendapatan bersih) dengan suatu definisi jenis nilai melalui konversi pendapatan menjadi estimasi nilai. Proses ini dapat menggunakan metode kapitalisasi langsung atau metode Arus Kas Terdiskonto, atau keduanya.

   Pendekatan pendapatan digunakan untuk kelas aset tanah dengan peruntukan komersial atau tanah dengan skala pengembangan.

3. Pendekatan Biaya
   Pendekatan ini berdasarkan prinsip bahwa harga dimana pembeli di pasar akan membayar atas aset yang sedang dinilai tidak akan lebih dari biaya untuk membeli atau mengkonstruksi aset modern yang ekuivalen, tanpa mempertimbangkan biaya akibat penundaan waktu dan biaya keterlambatan. Untuk aset yang tidak baru, pendekatan biaya memperhitungkan estimasi depresiasi termasuk penyusutan fisik dan keusangan lainnya (fungsional dan eksternal). Biaya konstruksi dan depresiasi ditentukan oleh hasil analisis dari perkiraan biaya konstruksi dan depresiasi sesuai dengan kelaziman yang ada di pasar atau dalam praktek penilaian.

The valuation standard used is Indonesian Valuation Standards edition VI - 2015, with following valuation approaches:

1. *Market Approach*
   This approach considers the sales of similar assets or replacement assets and related market information, which provides value estimation by a comparison process. Basically, the properties being valued (object being appraised) are compared to other similar properties that either have been transacted or offered for sale in a sale and purchase transaction.

   The market approach is applied to the asset class of land rights.

2. *Income Approach*
   This approach considers the income and costs related to the assets being valued and estimates value through a capitalization process. Capitalization connects income (generally net income) with certain definition of value through conversion of income into the estimated value. This process uses the direct capitalization method or the Discounted Cash Flow method or both.

   The income approach is applied to the asset class of commercial land rights or land rights with development scale.

3. *Cost Approach*
   This approach is based on a principle that the price that a buyer in the market would pay for the asset being valued would not be more than the cost to purchase or construct a modern equivalent asset, without taking into consideration unduetime and overtime charges. For assets which are not new, the cost approach includes depreciation estimation including physical depreciation and other obsolescence (functional and external). Construction cost and depreciation should be determined from analysis of the construction cost and estimation of depreciation according to the prevalence in the market or in valuation practice.

Pendekatan biaya digunakan untuk kelas aset bangunan umum, waduk dan prasarana, instalasi dan mesin pembangkit, perlengkapan transmisi, perlengkapan distribusi, material cadangan utama, perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik.

The cost approach is applied to asset classes of buildings, reservoir and infrastructure, installation and power plants, transmission equipments, distribution equipments, major spare parts and telecommunications and data processing equipments used for electricity supply.

Surplus revaluasi, dikurangi dengan penghasilan pajak tangguhan terkait dan pajak final atas revaluasi aset tetap dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain dan disajikan sebagai Surplus Revaluasi Aset Tetap pada penghasilan komprehensif lain.

The revaluation surplus, net of applicable deferred income taxes and final tax on property, plant and equipment revaluation, is credited to other comprehensive income and presented in property, plant and equipment Revaluation Surplus in other comprehensive income section.

Analisa aset non-keuangan yang dicatat pada Nilai Wajar berdasarkan Hierarki Nilai Wajar sesuai dengan PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar. Perbedaan level Nilai Wajar dijelaskan sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Level 1);
- Input selain dari harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung (Level 2);
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 3).

Analysis non-financial assets recorded at fair value, based on Fair Value Hierarchy in SFAS 68: Fair Value Measurement. The different levels of Fair Value are defined as follows:

- *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*
- *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly (Level 2);*
- *Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data, neither directly or indirectly (Level 3).*

Tidak terdapat aset tetap yang bisa digolongkan ke dalam Nilai Wajar level 1.

There were no property, plant and equipment which could be classified as the level 1 Fair Value.

Nilai Wajar level 2 dari tanah dihitung dengan menggunakan pendekatan pasar dan pendekatan pendapatan, sedangkan untuk bangunan menggunakan pendekatan biaya. *Input* yang diperoleh dari pasar yaitu antara lain:

a. Harga jual atau harga sewa per meter persegi
b. Tingkat hunian
c. Tingkat pertumbuhan
d. Tingkat diskonto dan kapitalisasi
e. Biaya pembuatan baru per meter persegi
f. Depresiasi, keusangan fungsional dan eksternal

The level 2 Fair Value of land rights is calculated using the market approach and income approach, while building value is calculated using the cost approach. Data inputs were obtained from the market that consists of among others:

a. Sale or rental price per square meter
b. Occupancy rate
c. Growth rate
d. Discount and capitalization rate
e. Replacement cost new per square meter
f. Depreciation, functional and external obsolenscence

Penyesuaian dilakukan berdasarkan ukuran, lokasi, bentuk dan spesifikasi, hak atas tanah dan elemen perbandingan lainnya.

Adjustments were made based on size, location, shapes and specifications, land rights and other comparison elements.

Nilai wajar level 3 dihitung dengan menerapkan pendekatan pasar, pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya dengan menggunakan *input* yang tidak dapat diobservasi.

The level 3 Fair Value is calculated through the market approach, income approach and cost approach by using unobservable inputs.

Selain menggunakan *input* yang berasal dari pasar, KJPP RHR juga menggunakan *input* yang tidak dapat diobservasi dari pasar dan menggunakan asumsi khusus terkait dengan jenis aset yang tergolong sebagai properti khusus, seperti pembangkit listrik, jaringan transmisi dan distribusi, gardu listrik dan lainnya.

Other than the data inputs observed from the market, KJPP RHR also used unobservable market data inputs and used special assumptions related to the assets classified as specialized property, such as power plants, transmission and distribution networks, substations and others.

Penyesuaian dilakukan berdasarkan ukuran, kapasitas, usia, lokasi, bentuk dan spesifikasi, hak atas tanah dan elemen perbandingan lainnya.

Adjustments were made based on size, capacity, age, location, shapes and specifications, land rights and other comparison elements.

Informasi mengenai pengukuran nilai wajar yang menggunakan informasi signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3) adalah sebagai berikut:

Information about fair value measurements using significant unobservable inputs (Level 3) are as follows:

	Teknik penilaian/ *Valuation technique*	**Informasi yang tidak dapat diobservasi/ *Unobservable Input***	**Kisaran *input* yang tidak dapat diobservasi/ *Range of unobservable Input* %**	**Hubungan informasi yang tidak dapat diobservasi terhadap nilai wajar/ *Relationship of unobservable inputs to fair value***	
Tanah					***Land***
Tapak tower	Pendekatan pasar dengan metode/*Market approach with Across the Fence ("ATF") method*	Kompensasi/*Compensation Right of Way ("ROW")*	10,00- 20,00	Semakin tingi kompensasi ROW maka semakin tinggi nilai wajar/*The higher the ROW compensation, the higher the fair value*	*Land for tower site*
Tanah gardu dan kantor	Pendekatan pendapatan dengan metode pendekatan lahan/*Income approach with the land approach method*	- Perubahan peruntukan/ *Zoning changes* - Penyesuaian parameter pengembangan/ *Adjustment of parameter development*	1,35 - 3,40	Semakin tinggi Koefisien Luas Bangunan ("KLB") maka semakin tinggi nilai wajar/*The higher the KLB, the higher the fair value*	*Land for substation and office building*
Tanah pembangkit	Pendekatan pendapatan dengan metode pendekatan lahan/*Income approach with the land approach method*	- Perubahan peruntukan/ *Zoning changes* - Penyesuaian parameter pengembangan/ *Adjustment of parameter development*	1,35 - 3,40	Semakin tinggi Koefisien Luas Bangunan ("KLB") maka semakin tinggi nilai wajar/*The higher the KLB, the higher the fair value*	*Land for power plant*
	Pendekatan pasar dengan metode/*Market approach with Across the Fence ("ATF") method*	Biaya pembebasan lahan/ *Soft cost*	5,00 - 10,00	Semakin tinggi biaya pembebasan lahan maka semakin tinggi nilai wajar/ *The higher the soft cost, the higher the fair value*	

	Teknik penilaian/ *Valuation technique*	Informasi yang tidak dapat diobservasi/ *Unobservable Input*	Kisaran *input* yang tidak dapat diobservasi/ *Range of unobservable Input* %	Hubungan informasi yang tidak dapat diobservasi terhadap nilai wajar/ *Relationship of unobservable inputs to fair value*	
Bangunan					***Building***
Bangunan umum	Pendekatan biaya/ *Cost approach*	Penyusutan fisik/ *Physical depreciation*	0,00 - 83,00	Semakin besar penyusutan fungsional maka semakin rendah nilai wajar/*The higher the functional depreciation, the lower the fair value*	*Buildings*
Waduk dan prasarana	Trending/*Trending*	Penyusutan fungsional/ *Functional depreciation*	1,00 - 2,44	Semakin besar penyusutan fungsional maka semakin rendah nilai wajar/The higher *the functional depreciation, the lower the fair value*	*Reservoir and infrastructure*
		Indeks/*Index*		Semakin besar tingkat indeks maka semakin besar nilai wajar/ *The higher the index rate, The higher the fair value*	
Instalasi dan mesin pembangkit	Pendekatan biaya/ *Cost approach*	Penyusutan fungsional/ *Functional depreciation*	1,00 - 23,00	Semakin besar penyusutan fungsional maka semakin rendah nilai wajar/*The higher the functional depreciation rate, the lower the fair value*	*Installation and power plant*
		Indeks/*Index*		Semakin besar tingkat indeks maka semakin besar nilai wajar/ *The higher the index rate, The higher the fair value*	
Perlengkapan transmisi	Pendekatan biaya/ *Cost approach*	Indeks/*Index*	1,00 - 1,54	Semakin besar tingkat indeks maka semakin besar nilai wajar/ *The higher the index rate, The higher the fair value*	*Transmission equipment*
Perlengkapan distribusi	Pendekatan biaya/ *Cost approach*	Indeks/*Index*	1,00 - 1,54	Semakin besar tingkat indeks maka semakin besar nilai wajar/ *The higher the index rate, The higher the fair value*	*Distribution equipment*
Material cadangan utama	Pendekatan biaya/ *Cost approach*	Indeks/*Index*	1,00 - 1,17	Semakin besar tingkat indeks maka semakin besar nilai wajar/ *The higher the index rate, The higher the fair value*	*Major spare parts*
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik	Pendekatan biaya/ *Cost approach*	Indeks/*Index*	1,00 - 1,023	Semakin besar tingkat indeks maka semakin besar nilai wajar/ *The higher the index rate, The higher the fair value*	*Telecomunication and data processing equipments used for electricity supply*

Perusahaan dan entitas anak juga melakukan penilaian kembali atas aset tetap untuk tujuan perpajakan. Pada bulan Februari 2016, Perusahaan menerima surat No. KEP-331/WPJ.10/2016 dari Direktorat Jenderal Pajak yang berisi persetujuan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan per tanggal 1 Januari 2016.

The Company and its subsidiaries also performed revaluation of property, plant and equipment for tax purposes. On February 2016, the Company received letter No. KEP-331/WPJ.10/2016 from Directorate General of Tax Regulation as approval for revaluation on its property, plant and equipment for taxation purpose effective on January 1, 2016.

Jika Perusahaan dan entitas anak tidak menerapkan model revaluasi, nilai tercatat bersih aset tetap Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp458.133.276 dan Rp455.676.297.

If the Company and its subsidiaries do not apply revaluation model, net carrying value for property, plant and equipment as of June 30, 2018 and December 31, 2017 amounted to Rp458,133,276 and Rp455,676,297, respectively.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, manajemen Perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa nilai wajar aset tetap tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya sehingga tidak melakukan revaluasi aset tetap.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the Company's and its subsidiaries' management believe that the fair value of property, plant and equipment is not materially different with its carrying amount, hence did not revalue its property, plant and equipment.

Pekerjaan Dalam Pelaksanaan
Akun ini merupakan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan dan renovasi/ perbaikan sarana kelistrikan, sebagai berikut:

Construction In Progress
This account represents costs incurred in relation to the construction and renovation/ betterment of power supply facilities, as follows:

	30 Juni/ *June 30,* 2018 Rp	**31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp**	
Proyek penugasan - program percepatan:			*Mandatory project - fast track program:*
Pembangkitan	8,777,192	9,116,037	*Power plants*
Transmisi	6,509,844	6,509,844	*Transmission*
Subjumlah	15,287,036	15,625,881	*Subtotal*
Konstruksi rutin:			*Regular constructions:*
Pembangkitan	59,517,756	44,849,557	*Power plants*
Transmisi	81,917,051	69,885,866	*Transmission*
Distribusi	14,765,339	13,136,053	*Distribution*
Perlengkapan	1,271,859	1,799,137	*Equipment*
Subjumlah	157,472,005	129,670,613	*Subtotal*
Jumlah	**172,759,041**	**145,296,494**	***Total***

(i) Program percepatan
Program percepatan (*fast track program*) merupakan proyek yang ditugaskan Pemerintah kepada Perusahaan. Pekerjaan dalam pelaksanaan program percepatan termasuk pembayaran uang muka kepada kontraktor, biaya pinjaman serta pengeluaran lain yang dikapitalisasi.

(i) Fast track program
The fast track program represents projects which are mandated by the Government to the Company. Construction in progress under the fast track program includes advance payments made to the contractors, borrowing costs and other capitalized expenditures.

Pembangkitan
Program percepatan pekerjaan dalam pelaksanaan pembangkitan terutama merupakan PLTU 1 Kalimantan Barat - Parit Baru 2x50 MW dan PLTU 2 Kalimantan Barat – Bengkayang 2x27,5 MW.

Power plants
The fast track program of power plants under construction consists mainly of PLTU 1 Kalimantan Barat - Parit Baru 2x50 MW and PLTU 2 Kalimantan Barat – Bengkayang 2x27.5 MW.

Transmisi
Program percepatan pekerjaan dalam pelaksanaan transmisi terutama terdiri dari proyek Gardu Induk Tegangan Ekstra Tinggi 500 kV New Rawalo (Kesugihan), *Underground Cable* ("UGC") 150 kV Gunung Sahari - Kemayoran - Paket 1 dan Gardu Induk 150 kV Bekasi Utara.

Transmission
The fast track program of transmission under construction mainly consists of project Extra High Voltage Substations 500 kV New Rawalo (Kesugihan), Underground Cable ("UGC") 150 kV Gunung Sahari - Kemayoran - package 1 and Substations 150 kV Bekasi Utara.

(ii) Konstruksi rutin

Pembangkitan
Pekerjaan dalam pelaksanaan pembangkitan terutama merupakan PLTGU Grati Peaker 1x450 MW, PLTU Lontar Extension 1x315 MW, PLTA Peusangan 2x88 MW dan PLTGU Jawa 1x800 MW.

(ii) Regular constructions

Power plants
Power plants under construction consist mainly of PLTGU Grati Peaker 1x450 MW, PLTU Lontar Extension 1x315 MW, PLTA Peusangan 2x88 MW and PLTGU Jawa 1x800 MW.

Transmisi
Pekerjaan dalam pelaksanaan transmisi terutama merupakan proyek jaringan transmisi T/L 500 kV Jawa - Bali, T/L 150 kV untuk luar Jawa - Bali, proyek gardu induk 150 kV serta proyek interkoneksi jaringan.

Transmission
Transmission under construction consists mainly of projects of transmission lines of T/L 500 kV in Java - Bali, T/L 150 kV outside Java - Bali, substations 150 kV and interconnection of transmission projects.

Distribusi
Pekerjaan dalam pelaksanaan distribusi terutama merupakan proyek jaringan distribusi tegangan menengah dan rendah 20 kV serta proyek gardu distribusi.

Distribution
Distribution under construction consists mainly of projects of mid and low voltage distribution lines of 20 kV and distribution substation projects.

Perlengkapan
Perlengkapan pekerjaan dalam pelaksanaan termasuk materi dan perlengkapan khusus yang digunakan untuk menunjang fungsi pembangkitan dan distribusi listrik.

Equipment
Equipment under construction consists of specialized materials and equipment used to support the generation and distribution of electricity.

Pekerjaan dalam pelaksanaan ini diperkirakan selesai antara tahun 2018 dan 2021.

Constructions in progress are expected to be completed between 2018 and 2021.

Pada tanggal 30 Juni 2018, estimasi persentase jumlah tercatat pekerjaan dalam pelaksanaan Perusahaan terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2018, the estimated percentages of completion of the Company's construction in progress projects are as follows:

Nama Proyek/*Project Name*	Nilai pekerjaan dalam pelaksanaan/ *Value of construction in progress* Rp	Presentase penyelesaian/ *Percentage of completion* %
PLTGU Jawa 1x800 MW	7,086,199	90%
PLTU Lontar Extension 1x315 MW	5,560,949	73%
PLTU Pangkalan Susu Unit 3 dan/ *and* 4 2x200 MW	4,761,022	86%
PLTGU Grati Peaker 1x450 MW	4,185,760	99%
PLTA Peusangan 2x88 MW	3,366,038	73%
PLTU 3 Kalimantan Barat *Site* Bengkayang 2x50 MW	2,446,463	98%
PLTU Takalar 2x100 MW	2,221,246	97%
PLTU 1 Kalimantan Barat - Parit Baru 2x50 MW	1,828,812	86%
PLTA Jatigede 2x55 MW	1,399,245	34%
PLTU 2 Kalimantan Barat - Bengkayang 2x27.5 MW	802,918	81%
Transmisi lainnya/ *Various Transmission line*	88,426,895	2%-98%
Pembangkitan lainnya/ *Other power plants*	34,636,295	2%-98%
Lainnya/ *Others*	16,037,199	2%-98%
Jumlah/*Total*	**172,759,041**	

Pada tanggal 31 Desember 2017, estimasi persentase jumlah tercatat pekerjaan dalam pelaksanaan konstruksi Perusahaan terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017, the estimated percentages of completion of the Company's construction in progress projects were as follows:

Nama proyek/ *Project name*	Nilai pekerjaan dalam pelaksanaan/ *Value of construction in progress* Rp	Presentase penyelesaian/ *Percentage of completion* %
PLTGU Grati Peaker 1x450 MW	3.771.957	93%
PLTU Lontar Extension 1x315 MW	3.333.331	33%
PLTA Peusangan 2x88 MW	2.926.853	70%
PLTGU Jawa 1x800 MW	2.713.674	64%
PLTU Pangkalan Susu Unit 3 dan/ *and* 4 2x200 MW	2.418.034	69%
PLTU 3 Kalimantan Barat *Site* Bengkayang 2x50 MW	2.290.845	94%
PLTU 1 Kalimantan Barat - Parit Baru 2x50 MW	1.785.466	86%
PLTU Talakar 2x100 MW	1.388.703	93%
PLTA Jatigede 2x55 MW	1.377.883	26%
PLTU 2 Kalimantan Barat - Bengkayang 2x27.5 MW	780.583	81%
Transmisi lainnya/ *Various transmission line*	76.395.709	2%-98%
Pembangkitan lainnya/ *Other power plants*	31.178.264	2%-98%
Lainnya/ *Others*	14.935.192	2%-98%
Jumlah/ *Total*	**145.296.494**	

Informasi mengenai persentase penyelesaian yang disajikan dalam tabel diatas menggambarkan estimasi kemajuan tahap *engineering, procurement and construction*. Selanjutnya, masih perlu dilakukan sejumlah pengujian-pengujian sebelum proyek pekerjaan dalam pelaksanaan menerima sertifikat laik operasi.

The information about the percentages of completion disclosed in the table above indicate the estimated progress during the engineering, procurement and construction phases. There are still number of tests that need to be performed during the commissioning phase before the projects are certified for operations.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke pekerjaan dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Borrowing costs which were capitalized to construction in progress are as follows:

	2018 ***(Enam Bulan/ Six Months)*** **Rp**	**2017** ***(Enam Bulan/ Six Months)*** **Rp**	
Program percepatan			*Fast track program*
Bunga pinjaman termasuk amortisasi biaya emisi obligasi	296,515	234,718	*Interest expense including amortization of bonds issuance*
Kerugian kurs mata uang asing	13,878	67	*Loss on foreign exchange*
Subjumlah	310,393	234,785	*Subtotal*
Konstruksi rutin			*Regular constructions*
Bunga pinjaman	2,121,616	1,796,220	*Interest expense*
Kerugian kurs mata uang asing	466,980	122,648	*Loss on foreign exchange*
Subjumlah	2,588,596	1,918,868	*Subtotal*
Jumlah	**2,898,989**	**2,153,653**	***Total***

Biaya pinjaman dikapitalisasi pada tingkat bunga rata-rata tertimbang dari pinjaman umum yaitu masing-masing sebesar 7,23% p.a dan 6,15% p.a untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2018 dan 2017.

Borrowing costs were capitalized at the weighted average rate of general borrowings of 7.23% p.a and 6.15% p.a for the six-month periods ended June 30, 2018 and 2017, respectively.

Aset Tidak Digunakan Dalam Operasi
Aset tidak digunakan dalam operasi meliputi aset tetap akan direlokasi, sementara belum digunakan dalam operasi serta aset tetap akan diperbaiki.

Assets Not Used In Operations
Assets not used in operations comprised of those to be relocated, those temporarily not in use in operations, and those to be repaired.

Kerugian penurunan nilai dari aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp376.445 dan Rp238.904 dan dicatat sebagai beban lain-lain yang merupakan bagian dari penghasilan (beban) lain – lain - bersih (Catatan 46).

Loss on impairment of assets not used in operations for the six-month periods ended June 30, 2018 and 2017 amounted to Rp376,445 and Rp238,904, respectively and were recorded as other expense classified in other income (expense) - net (Note 46).

Keuntungan penjualan aset tertentu yang tidak digunakan dalam operasi untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp59.386 dan Rp10.011 (Catatan 46).

Gain on sale of certain assets not used in operations for the six-month periods ended June 30, 2018 and 2017 were amounted to Rp59,386 and Rp10,011, respectively (Note 46).

Manajemen berpendapat bahwa percepatan penyusutan atas aset yang tidak digunakan dalam operasi memadai untuk menutup risiko kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul dari aset tersebut.

Management believes that accelerated depreciation on assets not used in operations is adequate to cover possible loss on impairment on the value of such assets.

7. Properti Investasi / *7. Investment Properties*

	30 Juni/ *June 30,* 2018					
	Saldo awal/ *Beginning balance* Rp	Kenaikan nilai wajar/ *Increase in fair value* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassifications* Rp	Saldo akhir/ *Ending balance* Rp	
Pemilikan langsung						*Direct acquisitions*
Tanah	4,723,070	--	--	--	4,723,070	*Land*

	31 Desember/ *December 31,* 2017					
	Saldo awal/ *Beginning balance* Rp	Kenaikan nilai wajar/ *Increase in fair value* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassifications* Rp	Saldo akhir/ *Ending balance* Rp	
Pemilikan langsung						*Direct acquisitions*
Tanah	1,325,297	1,051,363	--	2,346,410	4,723,070	*Land*

Akun ini merupakan tanah milik Perusahaan dan entitas anak, yaitu IP, PJB dan PLN Batam yang terletak di Pademangan - Jakarta Utara, Paiton - Jawa Timur, Bekasi - Jawa Barat, Pluit - Jakarta Utara, Asahan - Sumatera Utara dan Kramatwatu – Serang dengan hak legal berupa HGB berjangka waktu dari 7 sampai 40 tahun, jatuh tempo pada 2032, yang disewakan kepada PT Paiton Energy, PT Jawa Power, PT Pertamina (Persero), PT Pertamina Hulu Energi ONWJ, PT Nusantara Regas, PT Bajradaya Sentranusa, PT Karya Semesta Gemilang, PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali dan beberapa aset tanah yang disewakan ke pihak ketiga.

This account represents pieces of land owned by the Company and its subsidiaries composed of IP, PJB and PLN Batam, located in Pademangan – North Jakarta, Paiton - East Java, Bekasi - West Java, Pluit - North Jakarta, Asahan - North Sumatera and Kramatwatu – Serang with HGB for periods between 7 to 40 years until 2032, which are leased to PT Paiton Energy, PT Jawa Power, PT Pertamina (Persero), PT Pertamina Hulu Energi ONWJ, PT Nusantara Regas, PT Bajradaya Sentranusa, PT Karya Semesta Gemilang, PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali and several assets that are leased to third parties.

Penghasilan sewa yang diperoleh dari properti investasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp37.026 dan Rp37.495.

Rent income earned from investment properties for the six-month periods ended June 30, 2018 and 2017 amounted to Rp37,026 and Rp37,495, repectively.

Tidak terdapat kewajiban kontraktual untuk membeli, membangun dan mengembangkan properti investasi termasuk dalam rangka perbaikan, pemeliharaan ataupun peningkatan.

There is no contractual obligation to purchase, build and develop investment properties including for repair, maintenance or upgrading purpose.

Tidak terdapat pembatasan atas realisasi properti investasi pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

There is no restriction in realization of investment properties as of June 30, 2018 and December 31, 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan dan entitas anak melakukan penilaian kembali atas nilai wajar properti investasi, yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Rengganis, Hamid & Rekan ("KJPP RHR"), penilai independen yang telah terdaftar di Kementerian Keuangan dengan No.2.09.0012 dan OJK, dalam laporan penilaian properti investasi No.RHR00R1P0118036.1 tanggal 31 Januari 2018.

Standar Penilaian yang digunakan adalah Standar Penilaian Indonesia edisi VI - 2015, dengan menggunakan pendekatan penilaian berikut ini:

1. Pendekatan Pasar
   Pendekatan ini mempertimbangkan penjualan dari properti sejenis atau pengganti dan data pasar yang terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan. Pada umumnya, properti yang dinilai (objek penilaian) dibandingkan dengan transaksi properti yang sebanding, baik dari yang telah terjadi maupun properti yang masih dalam tahap penawaran penjualan dari suatu proses jual beli.

2. Pendekatan Pendapatan
   Pendekatan ini mempertimbangkan pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan properti yang dinilai dan mengestimasikan nilai melalui proses kapitalisasi. Kapitalisasi menghubungkan pendapatan (umumnya pendapatan bersih) dengan suatu definisi jenis nilai melalui konversi pendapatan menjadi estimasi nilai. Proses ini dapat menggunakan metode kapitalisasi langsung atau metode arus kas terdiskonto, atau keduanya.

3. Pendekatan Biaya
   Pendekatan ini menetapkan nilai properti dengan mengestimasi biaya perolehan tanah dan biaya pengganti pengembangan baru (sesuatu yang dibangun) di atasnya dengan utilitas yang sebanding atau mengadaptasi properti lama dengan penggunaan yang sama, tanpa mempertimbangkan antara lain biaya akibat penundaan waktu pengembangan dan biaya lembur. Untuk properti yang lebih tua, pendekatan biaya memperhitungkan estimasi depresiasi termasuk penyusutan

As of December 31, 2017, the Company and its subsidiaries performed revaluation of the fair value of its investment properties which is performed by Kantor Jasa Penilai Publik Rengganis, Hamid & Rekan ("KJPP RHR"), an independent valuer registered in the Ministry of Finance No.2.09.0012 and OJK, in their assessment report on investment properties No.RHR00R1P0118036.1 dated January 31, 2018.

The valuation standard used is Indonesian Valuation Standards edition VI - 2015, with following valuation approaches:

1. *Market Approach*
   This approach considers the sales of similar or replacement properties and related market data, which provides value estimation by a comparison process. Generally, the properties being valued (object being appraised) are compared to similar properties transaction that either have been transacted or offered for sale in a sale and purchase transaction.

2. *Income Approach*
   This approach considers the income and costs related to the properties being valued and estimates value through a capitalization process. Capitalization connects income (generally net income) with certain definition of value through conversion of income into the estimated value. This process uses the direct capitalization method or the discounted cash flow method or both.

3. *Cost Approach*
   This approach establishes the value of the properties by estimating the acquisition of land and the cost of replacing the new development (something built) on it with comparable utility or adapting the old property with the same usage, without considering the costs due to development delays and overtime costs. For an older property, the cost approach includes depreciation estimation including physical depreciation and other obsolescence (functional and external). Construction cost

fisik dan keusangan lainnya (fungsional dan eksternal). Biaya konstruksi dan depresiasi seharusnya ditentukan oleh hasil analisis dari perkiraan biaya konstruksi dan depresiasi sesuai dengan kelaziman yang ada di pasar atau dalam praktek penilaian.

and depreciation should be determined from analysis of the construction cost and estimation of depreciation according to the prevalence in the market or in valuation practice.

Berdasarkan Hierarki Nilai Wajar sesuai dengan PSAK 68: "Pengukuran Nilai Wajar", terdapat perbedaan level nilai wajar yang dijelaskan sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Level 1);
- Input selain dari harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung (Level 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 3).

Based on Fair Value Hierarchy in SFAS 68: "Fair Value Measurement", there are differences in fair value levels which defined as follows:

- *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*
- *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly (Level 2); and*
- *Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data, neither directly or indirectly (Level 3).*

Tidak terdapat properti investasi yang digolongkan ke dalam nilai wajar level 1 dan level 3.

There were no investment properties which could be classified as the level 1 and level 3 fair value.

Nilai wajar properti investasi diklasifikasikan sebagai level 2 dalam Hierarki Nilai Wajar.

The fair values of investment properties are within level 2 of the Fair Value Hierarchy.

Nilai wajar level 2 dari tanah dihitung dengan menggunakan pendekatan pasar dan pendekatan pendapatan. Input yang diperoleh dari pendekatan pasar yaitu antara lain:

a. Harga jual atau harga sewa per meter persegi
b. Tingkat hunian
c. Tingkat pertumbuhan
d. Tingkat diskonto dan kapitalisasi

The level 2 fair value of land is calculated using the market approach and income approach. Data inputs were obtained from the market approach that consists of among others:

a. Sale or rental price per square meter
b. Occupancy rate
c. Growth rate
d. Discount and capitalization rate

Penyesuaian dilakukan berdasarkan ukuran, lokasi, bentuk dan spesifikasi, hak atas tanah dan elemen perbandingan lainnya.

Adjustments were made based on size, location, shapes and specifications, land rights and other comparison elements.

8. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

8. Investments in Associates and Joint Ventures

Rincian investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

Details of investments in associates and joint ventures are as follows:

Entitas/ *Entity*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Tahun operasi komersial/ *Commercial operations*	Persentase penyertaan/ *Percentage of ownership* 30 Juni/ *June 30,* 2018 %	31 Desember/ *December 31,* 2017 %
Entitas asosiasi/ *Associates*					
PT Geo Dipa Energi ("GDE")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ *Electricity supplier*	2002	6.67	6.67
PT Mitra Energi Batam ("MEB")	Batam	Pembangkit tenaga listrik/ *Electricity supplier*	2004	30.00	30.00
PT Indo Pusaka Berau ("IPB")	Berau	Pembangkit tenaga listrik/ *Electricity supplier*	2005	46.53	46.53
PT Sumber Segara Primadaya ("S2P")	Cilacap	Pembangkit tenaga listrik/ *Electricity supplier*	2006	49.00	49.00
PT Dalle Energy Batam ("DEB")	Batam	Pembangkit tenaga listrik/ *Electricity supplier*	2006	20.00	20.00
PT Tanjung Kasam Power ("TJK")	Batam	Pembangkit tenaga listrik/ *Electricity supplier*	2012	10.00	10.00
PT Energi Pelabuhan Indonesia ("EPI")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ *Electricity supplier*	2013	45.00	45.00
PT PBM Adhiguna Putera ("PBM AP")	Jakarta	Pelayaran/ *Shipping*	1987	25.00	25.00
Ventura bersama/ *Joint ventures*					
PT Unelec Indonesia ("Unindo")	Jakarta	Penunjang penyedia tenaga listrik/ *Electricity supports*	1988	32.35	32.35
PT Bajradaya Sentranusa ("BDSN")	Asahan	Pembangkit tenaga listrik/ *Electricity supplier*	2010	36.61	36.61
PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali ("Komipo PJB")	Jepara	Operasi dan pemeliharaan/ *Operational and maintenance*	2010	49.00	49.00
PT Crompton Prima Switchgear Indonesia ("CPSI")	Jakarta	Peralatan pengontrol dan pendistribusian listrik/ *Electricity controller and distribution*	2014	49.00	49.00
PT Bukit Pembangkit Innovative ("BPI")	Palembang	Pembangkit tenaga listrik/ *Electricity supplier*	2015	37.25	37.25
PT Perta Daya Gas ("PDG")	Jakarta	Transportasi dan penyimpanan LNG/ *Transportation and storage of LNG*	2015	35.00	35.00
PT Rajamandala Electric Power ("REP")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ *Electricity supplier*	*)	51.00	51.00
PT Rekind Daya Mamuju ("RDM")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ *Electricity supplier*	*)	10.00	10.00
PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali ("SGPJB")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ *Electricity supplier*	*)	30.00	30.00
PT GCL Indotenaga ("GCL")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ *Electricity supplier*	*)	35.00	35.00
PT Guohua Taidian Pembangkitan Jawa Bali ("GTPJB")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ *Electricity supplier*	*)	30.00	30.00
PT North Sumatra Hydro Energy ("NSHE")	Sumatera Utara	Pembangkit tenaga listrik/ *Electricity supplier*	*)	25.00	25.00
PT Indo Raya Tenaga ("IRT")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ *Electricity supplier*	*)	51.00	51.00

*) Tahap pengembangan/ *Development stage*

Seluruh entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat oleh Perusahaan dan entitas anak dengan menggunakan metode ekuitas. Seluruh entitas adalah entitas tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk sahamnya.

All the associates and joint ventures are recorded by the Company and its subsidiaries using the equity method. They are private entities and there is no quoted market price available for its share.

Pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat pembatasan dan risiko signifikan yang terkait dengan investasi pada asosiasi dan ventura bersama.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017 management believes that there is no significant restriction and risk regarding the investments in associates and joint ventures.

Mutasi investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

Movements in investments in associates and joint ventures are as follows:

	Jumlah tercatat 1 Januari 2018/ *Carrying amount January 1, 2018* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Dividen/ *Dividend* Rp	Bagian atas laba (rugi) bersih/ *Share of the profit (loss)* Rp	Bagian atas pendapatan komprehensif lainnya/ *Share of other comprehensive income* Rp	Jumlah tercatat 30 Juni 2018/ *Carrying amount June 30, 2018* Rp	
Entitas asosiasi							***Associates***
PT Geo Dipa Energi	92,661	--	--	90,122	--	182,783	*PT Geo Dipa Energi*
PT Mitra Energi Batam	113,276	--	--	7,216	--	120,492	*PT Mitra Energi Batam*
PT Sumber Segara Primadaya	1,881,671	--	--	(39,596)	--	1,842,075	*PT Sumber Segara Primadaya*
PT Dalle Energy Batam	90,490	--	--	5,891	--	96,381	*PT Dalle Energy Batam*
PT Indo Pusaka Berau	111,656	--	--	6,970	--	118,626	*PT Indo Pusaka Berau*
PT Energi Pelabuhan Indonesia	42,522	--	--	2,895	--	45,417	*PT Energi Pelabuhan Indonesia*
PT Tanjung Kasam Power	75,789	--	--	10,078	(1,408)	84,459	*PT Tanjung Kasam Power*
PT PBM Adhiguna Putera	24,765	--	--	3,611	--	28,376	*PT PBM Adhiguna Putera*
Subjumlah	2,432,830	--	--	87,187	(1,408)	2,518,609	*Subtotal*
Ventura bersama							***Joint ventures***
PT Unelec Indonesia	55,018	--	--	(10,945)	--	44,073	*PT Unelec Indonesia*
PT Bajradaya Sentranusa	687,856	--	--	36,307	58,312	782,475	*PT Bajradaya Sentranusa*
PT Bukit Pembangkit Innovative	1,095,535	--	--	71,659	124,352	1,291,546	*PT Bukit Pembangkit Innovative*
PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali	41,313	--	(7,350)	23,568	--	57,531	*PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali*
PT Rekind Daya Mamuju	54,604	--	--	1,896	--	56,500	*PT Rekind Daya Mamuju*
PT Indo Raya Tenaga	320	--	--	(320)	--	--	*PT Indo Raya Tenaga*
PT Perta Daya Gas	3,129	--	--	6,291	296	9,716	*PT Perta Daya Gas*
PT Rajamandala Electric Power	108,574	--	--	(9,026)	8,193	107,741	*PT Rajamandala Electric Power*
PT Crompton Prima Switchgear	32,040	--	--	(2,937)	--	29,103	*PT Crompton Prima Switchgear*
PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali	1,291,950	--	--	71,490	4,139	1,367,579	*PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali*
PT GCL Indotenaga	327,221	59,388	--	(1,489)	--	385,120	*PT GCL Indotenaga*
PT Guohua Taidian Pembangkitan Jawa Bali	2,024	--	--	616	(25)	2,615	*PT Guohua Taidian Pembangkitan Jawa Bali*
PT North Sumatera Hydro Energy	746,084	289,847	--	--	--	1,035,931	*PT North Sumatera Hydro Energy*
Subjumlah	4,445,668	349,235	(7,350)	187,110	195,267	5,169,930	*Subtotal*
Jumlah	**6,878,498**	**349,235**	**(7,350)**	**274,297**	**193,859**	**7,688,539**	***Total***

	Jumlah tercatat 1 Januari 2017/ *Carrying amount January 1, 2017* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Dividen/ *Dividend* Rp	Bagian atas laba (rugi) bersih/ *Share of the profit (loss)* Rp	Bagian atas pendapatan komprehensif lainnya/ *Share of other comprehensive income* Rp	Jumlah tercatat 31 Desember 2017/ *Carrying amount December 31, 2017* Rp	
Entitas asosiasi							***Associates***
PT Geo Dipa Energi	83,824	--	--	9,154	(317)	92,661	*PT Geo Dipa Energi*
PT Mitra Energi Batam	97,905	--	(3,450)	18,821	--	113,276	*PT Mitra Energi Batam*
PT Sumber Segara Primadaya	1,506,386	--	(111,992)	487,277	--	1,881,671	*PT Sumber Segara Primadaya*
PT Dalle Energy Batam	83,802	--	--	6,688	--	90,490	*PT Dalle Energy Batam*
PT Indo Pusaka Berau	111,599	--	(1,163)	1,220	--	111,656	*PT Indo Pusaka Berau*
PT Energi Pelabuhan Indonesia	37,576	--	--	4,946	--	42,522	*PT Energi Pelabuhan Indonesia*
PT Tanjung Kasam Power	59,026	--	--	14,184	2,579	75,789	*PT Tanjung Kasam Power*
PT PBM Adhiguna Putera	--	2,855	--	22,207	(297)	24,765	*PT PBM Adhiguna Putera*
Subjumlah	1,980,118	2,855	(116,605)	564,497	1,965	2,432,830	*Subtotal*
Ventura bersama							***Joint ventures***
PT Unelec Indonesia	34,703	--	--	20,315	--	55,018	*PT Unelec Indonesia*
PT Bajradaya Sentranusa	402,571	--	(87,897)	87,578	285,604	687,856	*PT Bajradaya Sentranusa*
PT Bukit Pembangkit Innovative	823,514	--	--	117,707	154,314	1,095,535	*PT Bukit Pembangkit Innovative*
PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali	51,940	--	(37,003)	26,376	--	41,313	*PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali*
PT Rekind Daya Mamuju	24,404	21,046	--	9,154	--	54,604	*PT Rekind Daya Mamuju*
PT Indo Raya Tenaga	--	510	--	(190)	--	320	*PT Indo Raya Tenaga*
PT Perta Daya Gas	--	--	--	3,016	113	3,129	*PT Perta Daya Gas*
PT Rajamandala Electric Power	114,808	--	--	(21,126)	14,892	108,574	*PT Rajamandala Electric Power*
PT Crompton Prima Switchgear	35,318	--	--	(7,779)	4,501	32,040	*PT Crompton Prima Switchgear*
PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali	319,944	959,808	--	11,690	508	1,291,950	*PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali*
PT GCL Indotenaga	40,642	286,626	--	(47)	--	327,221	*PT GCL Indotenaga*
PT Guohua Taidian Pembangkitan Jawa Bali	2,020	--	--	--	4	2,024	*PT Guohua Taidian Pembangkitan Jawa Bali*
PT North Sumatera Hydro Energy	--	746,084	--	--	--	746,084	*PT North Sumatera Hydro Energy*
Subjumlah	1,849,864	2,014,074	(124,900)	246,694	459,936	4,445,668	*Subtotal*
Jumlah	**3,829,982**	**2,016,929**	**(241,505)**	**811,191**	**461,901**	**6,878,498**	***Total***

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

The following table contains the summarized financial information for associates and joint ventures as of June 30, 2018 and December 31, 2017, which are accounted using the equity method.

Entitas asosiasi/ *Associates*

	30 Juni/ *June 30,* 2018					
	PT Mitra Energi Batam Rp	PT Sumber Segara Primadaya Rp	PT Tanjung Kasam Power Rp	Lainnya/ *Others* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Lancar						*Current*
Kas dan setara kas	81,599	895,781	55,071	484,199	1,516,650	*Cash and cash equivalents*
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas)	134,757	1,629,260	198,329	523,881	2,486,227	*Other current assets (excluding cash)*
Jumlah aset lancar	216,356	2,525,041	253,400	1,008,080	4,002,877	*Total of current assets*
Liabilitas keuangan						*Financial liabilities*
Utang usaha	--	729,534	271	173,900	903,705	*Trade payables*
Liabilitas lancar lainnya	45,376	2,650,101	192,577	308,813	3,196,867	*Other current liabilities*
Jumlah liabilitas lancar	45,376	3,379,635	192,848	482,713	4,100,572	*Total current liabilities*
Tidak lancar						*Non-current*
Aset	552,825	15,267,698	2,651,985	3,922,353	22,394,861	*Assets*
Liabilitas						*Liabilities*
Liabilitas keuangan	286,045	7,965,412	1,250,267	789,941	10,291,665	*Financial liabilities*
Liabilitas lainnya	36,120	3,745,349	617,675	147,033	4,546,177	*Other liabilities*
Jumlah liabilitas tidak lancar	322,165	11,710,761	1,867,942	936,974	14,837,842	*Total of non-current liabilities*
Aset bersih	401,640	2,702,343	844,595	3,510,746	7,459,324	*Net assets*
% kepemilikan efektif	**30%**	**49%**	**10%**	**6.67% - 46.53%**	**6.67% - 49.00%**	***% of effective ownership***
Bagian atas aset bersih asosiasi	120,492	1,324,148	84,460	436,900	1,966,000	*Share of the net assets of associates*
Penyesuaian metode ekuitas	--	517,927	(1)	34,683	552,609	*Adjustments of equity method*
Jumlah tercatat	120,492	1,842,075	84,459	471,583	2,518,609	*Total carrying value*
Pendapatan	100,613	3,799,308	215,000	661,369	4,776,290	*Revenue*
Beban pokok penjualan	(16,644)	(2,498,307)	(46,783)	(381,144)	(2,942,878)	*Cost of good sold*
Depresiasi dan amortisasi	--	(501,758)	--	(9,986)	(511,744)	*Depreciation and amortization*
Pendapatan keuangan	--	2,058	--	18,371	20,429	*Interest income*
Beban keuangan	(11,747)	(287,537)	(42,091)	(36,251)	(377,626)	*Interest expense*
Beban operasi	(39,697)	(11,990)	(55,685)	(70,039)	(177,411)	*Operating expense*
Pendapatan (beban) lain-lain, bersih	62	(582,582)	44,846	1,243,238	705,564	*Other income (charges) - net*
Beban pajak penghasilan	(8,533)	--	(14,505)	(29,989)	(53,027)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	24,054	(80,808)	100,782	1,395,569	1,439,597	*Profit for the year*
% kepemilikan efektif	**30%**	**49%**	**10%**	**6.67% - 46.53%**	**6.67% - 49.00%**	***% of effective ownership***
Bagian laba asosiasi tahun berjalan	7,216	(39,596)	10,078	109,489	87,187	*Share of the profit for the year of associates*
Laba (rugi) komprehensif lain	--	--	(14,080)	--	(14,080)	*Other comprehensive income (loss)*
Bagian laba (rugi) komprehensif lain asosiasi	--	--	(1,408)	--	(1,408)	*Share of other comprehensive income (loss) of associates*
Dividen yang diterima dari perusahaan asosiasi	--	--	--	--	--	*Dividend received from associates*

	31 Desember/ *December 31,* 2017					
	PT Mitra Energi Batam Rp	PT Sumber Segara Primadaya Rp	PT Tanjung Kasam Power Rp	Lainnya/ *Others* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Lancar						*Current*
Kas dan setara kas	99,471	1,283,427	60,970	372,132	1,816,000	*Cash and cash equivalents*
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas)	130,399	1,224,788	134,113	630,903	2,120,203	*Other current assets (excluding cash)*
Jumlah aset lancar	229,870	2,508,215	195,083	1,003,035	3,936,203	*Total of current assets*
Liabilitas keuangan						*Financial liabilities*
Utang usaha	73	629,038	109,773	222,758	961,642	*Trade payables*
Liabilitas lancar lainnya	80,127	3,097,254	49,201	416,266	3,642,848	*Other current liabilities*
Jumlah liabilitas lancar	80,200	3,726,292	158,974	639,024	4,604,490	*Total current liabilities*

	31 Desember/ *December 31,* 2017					
	PT Mitra Energi Batam Rp	PT Sumber Segara Primadaya Rp	PT Tanjung Kasam Power Rp	Lainnya/ *Others* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Tidak lancar						*Non-current*
Aset	559,559	12,598,918	2,563,318	4,118,842	19,840,637	*Assets*
Liabilitas						*Liabilities*
Liabilitas keuangan	299,189	7,492,044	1,338,542	797,437	9,927,212	*Financial liabilities*
Liabilitas lainnya	32,454	1,105,648	502,995	214,768	1,855,865	*Other liabilities*
Jumlah liabilitas tidak lancar	331,643	8,597,692	1,841,537	1,012,205	11,783,077	*Total of non-current liabilities*
Aset bersih	377,586	2,783,149	757,890	3,470,648	7,389,273	*Net assets*
% kepemilikan efektif	**30%**	**49%**	**10%**	**6.67% - 46.53%**	**6.67% - 49.00%**	***% of effective ownership***
Bagian atas aset bersih asosiasi	113,276	1,363,743	75,789	418,582	1,971,390	*Share of the net assets of associates*
Penyesuaian metode ekuitas	--	517,928	--	(56,488)	461,440	*Adjustments of equity method*
Jumlah tercatat	113,276	1,881,671	75,789	362,094	2,432,830	*Total carrying value*
Pendapatan	221,336	6,531,936	427,087	1,767,617	8,947,976	*Revenue*
Beban pokok penjualan	(33,736)	(3,265,831)	(90,821)	(1,155,582)	(4,545,970)	*Cost of good sold*
Depresiasi dan amortisasi	--	(383,765)	--	(20,401)	(404,166)	*Depreciation and amortization*
Pendapatan keuangan	--	3,507	--	62	3,569	*Interest income*
Beban keuangan	(27,796)	(553,875)	(81,411)	(95,323)	(758,405)	*Interest expense*
Beban operasi	(77,326)	(1,006,981)	(93,801)	(215,069)	(1,393,177)	*Operating expense*
Pendapatan (beban) lain-lain, bersih	2,705	841	21,049	70,681	95,276	*Other income (charges) - net*
Beban pajak penghasilan	(22,446)	(331,388)	(40,263)	(68,965)	(463,062)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	62,737	994,444	141,840	283,020	1,482,041	*Profit for the year*
% kepemilikan efektif	**30%**	**49%**	**10%**	**6.67% - 46.53%**	**6.67% - 49.00%**	***% of effective ownership***
Bagian laba asosiasi tahun berjalan	18,821	487,277	14,184	44,215	564,497	*Share of the profit for the year of associates*
Laba (rugi) komprehensif lain	--	--	25,790	(5,941)	19,849	*Other comprehensive income (loss)*
Bagian laba (rugi) komprehensif lain asosiasi	--	--	2,579	(614)	1,965	*Share of other comprehensive income (loss) of associates*
Dividen yang diterima dari perusahaan asosiasi	3,450	111,992	--	1,163	116,605	*Dividend received from associates*

Ventura bersama/ *Joint ventures*

	30 Juni/ *June 30,* 2018					
	PT Unelec Indonesia Rp	PT Bajradaya Sentranusa Rp	PT Bukit Pembangkit Innovative Rp	Lainnya/ *Others* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Lancar						*Current*
Kas dan setara kas	9,482	414,034	278,654	2,059,796	2,761,966	*Cash and cash equivalents*
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas)	840,633	162,558	271,088	1,718,542	2,992,821	*Other current assets (excluding cash)*
Jumlah aset lancar	850,115	576,592	549,742	3,778,338	5,754,787	*Total of current assets*
Liabilitas keuangan						*Financial liabilities*
Utang usaha	259,802	--	447,807	857,513	1,565,122	*Trade payables*
Liabilitas lancar lainnya	586,291	245,129	336,693	1,097,073	2,265,186	*Other current liabilities*
Jumlah liabilitas lancar	846,093	245,129	784,500	1,954,586	3,830,308	*Total current liabilities*
Tidak lancar						*Non-current*
Aset	261,883	5,829,742	5,995,033	21,033,736	33,120,394	*Assets*
Liabilitas						*Liabilities*
Liabilitas keuangan	--	2,820,333	1,988,174	10,663,806	15,472,313	*Financial liabilities*
Liabilitas lainnya	129,676	859,483	--	741,967	1,731,126	*Other liabilities*
Jumlah liabilitas tidak lancar	129,676	3,679,816	1,988,174	11,405,773	17,203,439	*Total of non-current assets*
Aset bersih	136,229	2,481,389	3,772,101	11,451,715	17,841,434	*Net assets*
% kepemilikan efektif	**32.35%**	**36.61%**	**37.25%**	**10% - 51%**	**10% - 51%**	***% of effective ownership***
Bagian atas aset bersih ventura bersama	44,070	908,437	1,405,108	3,256,718	5,614,333	*Share of the net assets of joint ventures*
Penyesuaian metode ekuitas	3	(125,962)	(113,562)	(204,882)	(444,403)	*Adjustments of equity method*
Jumlah tercatat	44,073	782,475	1,291,546	3,051,836	5,169,930	*Total carrying value*

	30 Juni/ *June 30,* 2018					
	PT Unelec Indonesia Rp	PT Bajradaya Sentranusa Rp	PT Bukit Pembangkit Innovative Rp	Lainnya/ *Others* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Pendapatan	684,488	276,389	478,430	3,995,406	5,434,713	*Revenue*
Beban pokok penjualan	(564,781)	--	(86,361)	(3,248,427)	(3,899,569)	*Cost of good sold*
Depresiasi dan amortisasi	--	(175)	--	(28,373)	(28,548)	*Depreciation and amortization*
Pendapatan keuangan	--	--	1,141	20,133	21,274	*Interest income*
Beban keuangan	(15,082)	(102,203)	(67,256)	(184,217)	(368,758)	*Interest expense*
Beban operasi	(17,473)	(25,131)	(92,429)	(94,760)	(229,793)	*Operating expense*
Pendapatan (beban) lain-lain, bersih	(100,997)	(49,708)	(41,151)	(65,098)	(256,954)	*Other income (charges) - net*
Beban pajak penghasilan	(19,987)	--	--	(97,225)	(117,212)	*Income tax expense*
Laba periode berjalan	(33,832)	99,172	192,374	297,439	555,153	*Profit for the period*
% kepemilikan efektif	**32.35%**	**36.61%**	**37.25%**	**10% - 51%**	**10% - 51%**	***% of effective ownership***
Bagian atas laba tahun berjalan ventura bersama	(10,945)	36,307	71,659	90,089	187,110	*Share of the profit for the year of joint ventures*
Laba komprehensif lain	--	159,279	333,831	30,625	523,735	*Other comprehensive income*
Bagian atas laba komprehensif lain ventura bersama	--	58,312	124,352	12,603	195,267	*Share of other comprehensive income of joint ventures*
Dividen yang diterima dari perusahaan ventura bersama	--	--	--	7,350	7,350	*Dividend received from joint ventures*

	31 Desember/ *December 31,* 2017					
	PT Unelec Indonesia Rp	PT Bajradaya Sentranusa Rp	PT Bukit Pembangkit Innovative Rp	Lainnya/ *Others* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Lancar						*Current*
Kas dan setara kas	4,312	298,673	418,954	1,283,778	2,005,717	*Cash and cash equivalents*
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas)	762,443	232,188	103,087	2,290,260	3,387,978	*Other current assets (excluding cash)*
Jumlah aset lancar	766,755	530,861	522,041	3,574,038	5,393,695	*Total of current assets*
Liabilitas keuangan						*Financial liabilities*
Utang usaha	336,393	205,067	360,731	573,930	1,476,121	*Trade payables*
Liabilitas lancar lainnya	671,599	174,718	331,888	186,365	1,364,570	*Other current liabilities*
Jumlah liabilitas lancar	1,007,992	379,785	692,619	760,295	2,840,691	*Total current liabilities*
Tidak lancar						*Non-current*
Aset	371,325	5,483,604	5,525,950	14,332,155	25,713,034	*Assets*
Liabilitas						*Liabilities*
Liabilitas keuangan	--	2,637,109	2,135,612	7,916,630	12,689,351	*Financial liabilities*
Liabilitas lainnya	41,705	808,114	--	101,977	951,796	*Other liabilities*
Jumlah liabilitas tidak lancar	41,705	3,445,223	2,135,612	8,018,607	13,641,147	*Total of non-current assets*
Aset bersih	88,383	2,189,457	3,219,760	9,127,291	14,624,891	*Net assets*
% kepemilikan efektif	**32.35%**	**36.61%**	**37.25%**	**10% - 51%**	**10% - 51%**	***% of effective ownership***
Bagian atas aset bersih ventura bersama	28,592	801,560	1,199,361	2,611,060	4,640,573	*Share of the net assets of joint ventures*
Penyesuaian metode ekuitas	26,426	(113,704)	(103,826)	(3,801)	(194,905)	*Adjustments of equity method*
Jumlah tercatat	55,018	687,856	1,095,535	2,607,259	4,445,668	*Total carrying value*
Pendapatan	972,228	603,700	893,348	7,114,905	9,584,181	*Revenue*
Beban pokok penjualan	(817,449)	(17,701)	(242,520)	(6,386,436)	(7,464,106)	*Cost of good sold*
Depresiasi dan amortisasi	--	(310)	--	(55,060)	(55,370)	*Depreciation and amortization*
Pendapatan keuangan	--	--	632	13,009	13,641	*Interest income*
Beban keuangan	(41,529)	(241,181)	(96,250)	(274,276)	(653,236)	*Interest expense*
Beban operasi	(29,604)	(33,522)	(161,918)	(119,158)	(344,202)	*Operating expense*
Pendapatan (beban) lain-lain, bersih	(15,936)	19,109	25,322	(71,253)	(42,758)	*Other income (charges) - net*
Beban pajak penghasilan	(4,912)	(90,877)	(102,622)	(54,464)	(252,875)	*Income tax expense*
Laba periode berjalan	62,798	239,218	315,992	167,267	785,275	*Profit for the period*
% kepemilikan efektif	**32.35%**	**36.61%**	**37.25%**	**10% - 51%**	**10% - 51%**	***% of effective ownership***
Bagian atas laba tahun berjalan ventura bersama	20,315	87,578	117,707	21,094	246,694	*Share of the profit for the year of joint ventures*
Laba komprehensif lain	--	780,126	414,266	40,415	1,234,807	*Other comprehensive income*
Bagian atas laba komprehensif lain ventura bersama	--	285,604	154,314	20,018	459,936	*Share of other comprehensive income of joint ventures*
Dividen yang diterima dari perusahaan ventura bersama	--	87,897	--	37,003	124,900	*Dividend received from joint ventures*

Investasi pada entitas di atas diperoleh terutama untuk tujuan potensi pertumbuhan jangka panjang, karena seluruh entitas tersebut bergerak dalam industri ketenagalistrikan yang sama dengan industri Perusahaan dan entitas anak.

The investments in the above entities are held primarily for long-term growth potential, since these entities are engaged in the same electricity industry as the Company and its subsidiaries.

GDE
GDE didirikan untuk melanjutkan pembangunan pembangkit tenaga listrik Dieng dan Patuha yang sebelumnya dimiliki Himpurna California Energy Limited dan Patuha Power Limited.

GDE
GDE was established to continue the development of the Dieng and Patuha power plant projects previously owned by Himpurna California Energy Limited and Patuha Power Limited.

Walaupun Perusahaan hanya memiliki 6,67% kepemilikan GDE, Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan atas GDE. Pengaruh yang signifikan dinilai berdasarkan kemampuan Perusahaan untuk mengarahkan operasional GDE dengan menetapkan *Key Performace Indicator* (KPI).

Although the Company only has 6.67% ownership in GDE, the Company has significant influence over GDE. The significant influence was indicated by the Company's ability to drive GDE operation by imposing Key Performance Indicator (KPI).

MEB
Pada tahun 2017, PLN Batam, entitas anak, memperoleh dividen dari MEB sebesar Rp3.450.

MEB
In 2017 PLN Batam, a subsidiary, received dividends from MEB amounting to Rp3,450.

S2P
Pada tahun 2017, PJB, entitas anak, memperoleh dividen dari S2P sebesar US$8.266.312 (ekuivalen Rp111.992).

S2P
In 2017, PJB, a subsidiary, received dividends from S2P amounting to US$8,266,312 (equivalent to Rp111,992).

IPB
Pada tahun 2017, IP, entitas anak, memperoleh dividen sebesar Rp1.163.

IPB
In 2017, IP, a subsidiary, received cash dividends amounting to Rp1,163.

TJK
PLN Batam, entitas anak, mempunyai pengaruh signifikan di TJK dengan mempertimbangkan adanya keterwakilan PLN Batam pada susunan Direksi.

TJK
PLN Batam, a subsidiary, has significant influence over TJK by considering its representation in TJK's Directors.

IRT
Pada tahun 2017, PIT, entitas anak IP dan PT Barito Wahana Lestari mendirikan IRT dengan penyertaan saham masing-masing sebesar Rp510 dan Rp490 yang merupakan 51% dan 49% kepemilikan saham di IRT. PIT mempunyai pengendalian bersama atas IRT berdasarkan adanya keharusan kesepakatan bersama atas pengambilan keputusan penting.

IRT
In 2017, PIT, a subsidiary of IP and PT Barito Wahana Lestari established IRT with share ownership amounted to Rp510 and Rp490, respectively, which are 51% and 49% share ownership in IRT. PIT has joint control in IRT as there must be a unanimous consent on important decisions.

BDSN
Pada tahun 2017, PJB, entitas anak, memperoleh dividen dari BDSN sebesar US$6.487.821 (ekuivalen Rp87.897).

BDSN
In 2017, PJB, a subsidiary, received dividend from BDSN amounting to US$6,487,821 (equivalent to Rp87,897).

Komipo PJB
Pada tahun 2018 dan 2017, PJB, entitas anak, memperoleh deviden dari Komipo PJB masing-masing sebesar Rp7.350 dan Rp37.003.

Komipo PJB
In 2018 and 2017, PJB, a subsidiary, received dividend from Komipo PJB amounting to Rp7,350 and Rp37,003 respectively.

RDM
RE, entitas anak PJB, mempunyai pengendalian bersama atas RDM berdasarkan adanya keharusan kesepakatan bersama atas pengambilan keputusan penting. Selama tahun 2017, RE melakukan tambahan investasi sebesar Rp21.046 tanpa mengubah persentase kepemilikan.

RDM
RE, a subsidiary of PJB, has joint control over in RDM as there must be a unanimous consent on important decisions. During 2017, RE made additional investments amounting to Rp21,046, without changes in percentage of ownership.

SGPJB
Pada tahun 2017, PJBI, entitas anak PJB melakukan tambahan penyetoran saham masing-masing sebesar US$72.000.000 (ekuivalen Rp959.808) tanpa mengubah persentase kepemilikan.

SGPJB
In 2017, PJBI, a subsidiary of PJB made additional investment amounting to US$72,000,000 (equivalent to Rp959,808) without changes in percentage of ownership.

PT GCL Indotenaga
Pada tahun 2018 dan 2017, PIT, entitas anak IP, melakukan tambahan investasi sebesar US$4.200.000 dan US$21.000.000 (ekuivalen Rp59.388 dan Rp286.626) tanpa mengubah persentase kepemilikan.

PT GCL Indotenaga
In 2018 and 2017, PIT, a subsidiary of IP made additional investments amounting to US$4,200,000 and US$21,000,000 (equivalent to Rp59,388 and Rp286,626) without changes in percentage of ownership.

NSHE
Pada tanggal 29 Agustus 2017, PJBI, entitas anak PJB, melakukan investasi pada NSHE dengan melakukan penyertaan saham sebesar US$30.497.203 (ekuivalen Rp407.076), setara dengan kepemilikan saham sebesar 25%. Pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan juga melakukan penambahan penyetoran saham sebesar US$25.000.611 (ekuivalen Rp339.008).

NSHE
On August 29, 2017, PJBI, a subsidiary of PJB, made investment to NSHE through purchase of shares amounting to US$30,497,203 (equivalent to Rp407,076), equivalent to 25% total percentage of ownership. On December 28, 2017, the Company also made additional investment amounting to US$25,000,611, (equivalent to Rp339,008).

Pada tanggal 18 April 2018, PJBI, entitas anak PJB, melakukan tambahan investasi pada NSHE sebesar US$55.497.814 (ekuivalen Rp289.847) setara dengan kepemilikan saham sebesar 25%, tanpa mengubah persentase kepemilikan.

On April 18, 2018, PJBI a subsidiary of PJB made additional investment to NSHE amounting to US$55,497,814 (equivalent to Rp289.847) equivalent to 25% total percentage of ownership, without changes in percentage of ownership.

PBM AP
Pada tanggal 2 Mei 2017, BAG, entitas anak, kehilangan pengendalian atas PBM AP disebabkan penjualan 75% saham BAG di PBM AP kepada Dana Pensiun PLN (“DP PLN”), pihak berelasi, dengan nilai pelepasan sebesar Rp54.250 sehingga PBM AP berubah status menjadi asosiasi.

PBM AP
On May 2, 2017, BAG lost its control over PBM AP due to sale of 75% of BAG’s shares in PBM AP to Dana Pensiun (“DP PLN”), a related party, with proceed amounted to Rp54,250 which changed PBM AP status to associate.

9. Piutang Pihak Berelasi / *9. Receivables from Related Parties*

	30 Juni/ *June 30,* 2018 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp	
PT Perta Daya Gas	218,524	224,742	*PT Perta Daya Gas*
PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali	11,165	11,447	*PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali*
PT Dalle Energy Batam	5,696	5,603	*PT Dalle Energy Batam*
PT Mitra Energi Batam	689	683	*PT Mitra Energi Batam*
PT Tanjung Kasam Power	684	--	*PT Tanjung Kasam Power*
Jumlah	236,758	242,475	*Total*
Dikurangi bagian jangka pendek	**11,755**	**5,294**	***Less current portion***
Bagian jangka panjang	**225,003**	**237,181**	***Long-term portion***

PDG

Pada tanggal 12 Juni 2013, IP, entitas anak, memberikan pinjaman jangka panjang sebesar US$18.837.112 kepada PDG, ventura bersama, untuk membiayai proyek *Compressed Natural Gas* ("CNG") di PLTU Tambak Lorok, Semarang. Pada tanggal 30 November 2015, IP melakukan amandemen atas pinjaman jangka panjang yang diberikan kepada PDG sehingga jumlah pinjaman berubah menjadi US$18.191.529 sesuai dengan jumlah seluruh pencairan hingga tanggal terakhir yakni 9 Januari 2014 dan jangka waktu pinjaman berubah menjadi delapan tahun yang akan jatuh tempo pada 1 Desember 2023. Pemberian pinjaman ini dikenakan bunga 6,5% per tahun. Jumlah bunga atas pokok pinjaman terutang selama masa pembangunan proyek (*Interest During Construction*) dihitung sejak tanggal pencairan dana sampai tanggal 30 Mei 2014 dan dibayarkan secara penuh pada tanggal 1 Juni 2016. Pokok pinjaman akan ditagihkan setiap 6 bulan dari tanggal 1 Juni 2016 sampai dengan 1 Desember 2023. Pada tanggal 30 Juni 2018, saldo piutang yang terdiri dari pokok dan bunga sebesar US$14.845.739 atau setara dengan Rp213.838 (2017: US$16.197.815 atau setara dengan Rp219.448). Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 piutang lainnya sebesar Rp4.686 dan Rp5.294 merupakan piutang yang antara lain, piutang bunga dan biaya relokasi pegawai.

PDG

On June 12, 2013, IP, a subsidiary, granted a long-term loan amounting to US$18,837,112 to PDG, a joint venture, for financing the Compressed Natural Gas ("CNG") project in PLTU Tambak Lorok, Semarang. On November 30, 2015, IP made an amendment to the long term loan given to PDG which resulted in the revision of the total loan granted to become US$18,191,529 in accordance with the fund transferred up to January 9, 2014 and the tenor of the loan was revised to eight years and due on December 1, 2023. This loan bears interest of 6.5% per annum. The total interest on the principal during the construction of the project (Interest During Construction) is effective from the date of cash withdrawal until May 30, 2014 and paid-in full on June 1, 2016. The principal shall be collected every 6 months from date June 1, 2016 until December 1, 2023. As of June 30, 2018, the outstanding principal and accrued interest of the receivables amounted to US$14,845,739, equivalent to Rp213,838 (2017: US$16,197,815, equivalent to Rp219,448). As of June 30, 2018 and December 31, 2017, other receivables amounting to Rp4,686 and Rp5,294 represent interest receivables and costs of relocation of employees.

Komipo PJB

Pada tanggal 29 Desember 2010, PJB, entitas anak, menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Komipo PJB dalam bentuk *shareholder*

Komipo PJB

On December 29, 2010, PJB, a subsidiary, agreed to provide loans to Komipo PJB, in the form of a shareholder loan with annual interest

loan dengan suku bunga 14% per tahun. Pinjaman ini bertujuan untuk memberikan Komipo PJB dana cadangan untuk memenuhi kewajiban dalam Perjanjian Pengembangan Operasi dan Pemeliharaan dengan PJB, dimana Komipo PJB berkewajiban untuk memiliki dana cadangan selama berlakunya perjanjian untuk enam bulan operasi dan pemeliharaan pembangkit. Pada tanggal 29 Desember 2014, PJB melakukan amandemen atas pinjaman yang diberikan kepada Komipo PJB sehingga jangka waktu pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 29 Desember 2019. Pelunasan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 29 Desember dan cicilan pertama pokok piutang dilaksanakan pada tanggal 29 Desember 2012.

of 14% per annum. The purpose of this loan is to provide cash reserves for Komipo PJB in order to comply with the contractual obligations stipulated in the Expansion Operation and Maintenance Agreement with PJB, which requires Komipo PJB to, at any time of the contract term, maintain the cash reserves for six-months operation and maintenance of power plant. On December 29, 2014, PJB made an amendment on loan agreement to Komipo PJB to extend the due date to December 29, 2019. The interest will be due every December 29 and the first installment of principal payment was on December 29, 2012.

TJK, MEB dan DEB
Piutang ini merupakan piutang atas denda kontrak penyediaan tenaga listrik.

Manajemen Perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa piutang pihak berelasi dapat tertagih.

TJK, MEB and DEB
These receivables represent receivables on penalty of power purchase contracts.

Managements of the Company and its subsidiaries consider these receivables from related parties are collectible.

10. Rekening Bank dan Deposito Berjangka Dibatasi Penggunaannya

10. Restricted Cash in Banks and Time Deposits

	30 Juni/ *June 30,* 2018 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp	
Angsuran sewa pembiayaan dan jaminan operasi			***Lease installments and operation guarantee***
Rekening bank			*Cash in bank*
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura			*Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore*
JPY	6,277,096	6,587,157	*JPY*
US$	677,496	623,962	*US$*
Bank Bukopin - Rupiah	143	49,339	*Bank Bukopin - Rupiah*
Jaminan bank garansi			***Bank guarantee***
Rekening bank - Rupiah			*Cash in banks - Rupiah*
Pihak berelasi:			*Related parties:*
Bank Mandiri	17,893	22,909	*Bank Mandiri*
Bank Negara Indonesia	1,355	1,313	*Bank Negara Indonesia*
Pihak ketiga:			*Third party:*
Bank CIMB Niaga	22,829	22,829	*Bank CIMB Niaga*

	30 Juni/ *June 30,* 2018 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp	
Pihak berelasi:			*Related parties:*
Bank Rakyat Indonesia	--	75,200	*Bank Rakyat Indonesia*
Bank Negara Indonesia	--	70,000	*Bank Negara Indonesia*
Bank Mandiri	--	35,000	*Bank Mandiri*
Jumlah	**6,996,812**	**7,487,709**	***Total***
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			*Interest rate per annum on time deposits*
Rupiah	6.00% - 6.75%	4.5% - 6%	*Rupiah*
Jangka waktu			*Maturity*
Rupiah	4 - 6 bulan/ *months*	4 - 6 bulan/ *months*	*Rupiah*

Untuk memenuhi persyaratan *Financial Lease Agreement* (“FLA”) Perusahaan menempatkan dana cadangan pada Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura masing-masing sebesar JPY48.148.039.342 dan US$47.035.268 pada tanggal 30 Juni 2018 dan masing-masing sebesar JPY54.793.251.283 dan US$46.055.654 pada tanggal 31 Desember 2017.

To fulfill the requirement of the Financial Lease Agreement (“FLA”) the Company established a reserve account to Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore amounting to JPY48,148,039,342 and US$47,035,268, as of June 30, 2018 and amounting to JPY54,793,251,283 and US$46,055,654, as of December 31, 2017.

Rincian rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Details of restricted cash in bank and time deposits in foreign currencies are as follows:

	30 Juni/ *June 30,* 2018		31 Desember/ *December 31,* 2017	
	Dalam mata uang asing/ *In foreign currencies *)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rp	Dalam mata uang asing/ *In foreign currencies *)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rp
JPY	48,148,039,342	6,277,096	54,793,251,283	6,587,157
US$	47,035,268	677,496	46,055,654	623,962
Jumlah/ *Total*		**6,954,592**		**7,211,119**

*) Dalam jumlah penuh/ *In full amount*

11. Aset Tidak Lancar Lain / *11. Other Non-Current Assets*

	30 Juni/ *June 30,* 2018 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp	
Biaya ditangguhkan	560,932	187,941	*Deferred charges*
Biaya dibayar dimuka			*Prepaid expenses*
Pembelian gas	1,386,706	1,189,825	*Gas purchased*
Lain-lain	195,223	93,737	*Others*
Subjumlah	1,581,929	1,283,562	*Subtotal*
Uang muka			*Advances*
Pengembangan proyek	3,605,364	3,032,454	*Project development*
Pembelian batubara	990,967	942,922	*Purchased of coal*
Subjumlah	4,596,331	3,975,376	*Subtotal*
Aset takberwujud			*Intangible assets*
Piranti lunak	691,747	605,360	*Software*
Biaya legal terkait perpanjangan hak atas tanah	113,666	132,441	*Legal costs for renewal landrights*
Subjumlah	805,413	737,801	*Subtotal*
Properti pertambangan	834,261	875,453	*Mining properties*
Investasi saham tidak terdaftar di bursa	2,370	3,964	*Investment in non-listed shares*
Jumlah	**8,381,236**	**7,064,097**	***Total***

Amortisasi aset takberwujud
Beban amortisasi aset tak berwujud untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp97.232 dan Rp139.235.

Amortization of intangible assets
Amortization of intangible assets for the six month periods ended 30 June, 2018 and 2017 amounted to Rp97,232 and Rp139,235, respectively.

12. Kas dan Setara Kas / *12. Cash and Cash Equivalents*

	30 Juni/ *June 30,* 2018 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp	
Kas	9,928	8,578	*Cash on hand*
Bank			*Cash in banks*
Pihak berelasi			*Related parties*
Bank Rakyat Indonesia			*Bank Rakyat Indonesia*
Rupiah	3,770,368	8,025,347	*Rupiah*
US$	4,544,574	4,131,047	*US$*
EUR	24,646	57,016	*EUR*
JPY	--	6,003	*JPY*
Bank Mandiri			*Bank Mandiri*
Rupiah	5,042,282	8,028,389	*Rupiah*
US$	201,839	399,383	*US$*
EUR	5,043	11,001	*EUR*
JPY	6,369	5,275	*JPY*
Bank Negara Indonesia			*Bank Negara Indonesia*
Rupiah	6,374,558	8,391,017	*Rupiah*
US$	106,185	664,703	*US$*
EUR	47,187	20,809	*EUR*
JPY	36,981	25,119	*JPY*

	30 Juni/ *June 30,* 2018 Rp	**31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp**	
Bank Tabungan Negara			*Bank Tabungan Negara*
Rupiah	1,007,638	1,505,072	*Rupiah*
Bank DKI			*Bank DKI*
Rupiah	463,850	737,233	*Rupiah*
US$	67,834	98,686	*US$*
JPY	992	914	*JPY*
Jumlah pihak berelasi	21,700,346	32,107,014	*Total related parties*
Pihak ketiga			*Third parties*
Bank Bukopin			*Bank Bukopin*
Rupiah	2,552,340	1,497,183	*Rupiah*
US$	153,413	2,614,659	*US$*
JPY	267,892	81,621	*JPY*
EUR	--	40,772	*EUR*
Bank Internasional Indonesia			*Bank Internasional Indonesia*
Rupiah	1,473	1,467	*Rupiah*
US$	4	5	*US$*
Bank Danamon			*Bank Danamon*
Rupiah	166,346	174,829	*Rupiah*
Bank Central Asia			*Bank Central Asia*
Rupiah	203,234	435,310	*Rupiah*
US$	25,344	23,838	*US$*
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah)			*Others (each below 5% of total)*
Rupiah	442,142	1,422,147	*Rupiah*
US$	6,910	365,489	*US$*
EUR	5,127	4,991	*EUR*
Jumlah pihak ketiga	3,824,225	6,662,311	*Total third parties*
Jumlah kas dan bank	**25,534,499**	**38,777,903**	***Total cash on hand and in banks***
Setara kas - deposito berjangka			*Cash equivalents - time deposits*
Pihak berelasi			*Related parties*
Bank Rakyat Indonesia			*Bank Rakyat Indonesia*
Rupiah	805,490	1,823,842	*Rupiah*
Bank Negara Indonesia			*Bank Negara Indonesia*
Rupiah	1,097,175	970,160	*Rupiah*
US$	23,177	--	*US$*
Bank Mandiri			*Bank Mandiri*
Rupiah	226,598	72,442	*Rupiah*
Jumlah pihak berelasi	2,152,440	2,866,444	*Total Related parties*
Pihak ketiga			*Third parties*
Bank Bukopin			*Bank Bukopin*
Rupiah	354,000	460,000	*Rupiah*
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah)			*Others (each below 5% of total)*
Rupiah	60,112	187,612	*Rupiah*
Jumlah pihak ketiga	414,112	647,612	*Total third parties*
Jumlah deposito berjangka	**2,566,552**	**3,514,056**	***Total time deposits***
Jumlah Kas dan Setara Kas	**28,101,051**	**42,291,959**	***Total Cash and Cash Equivalents***
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			*Interest rate per annum on time deposits*
Rupiah	5.75% - 6%	6% - 7%	*Rupiah*
US$	0.80%	--	*US$*
Jangka waktu	1 Bulan/ *Month*	1 - 3 Bulan/ *Month*	*Maturity*

Rincian kas dan setara kas dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Details of cash and cash equivalents in foreign currencies are as follows:

	30 Juni/ *June 30,* 2018		31 Desember/ *December 31,* 2017	
	Dalam mata uang asing/ *In foreign currencies *)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rp	Dalam mata uang asing/ *In foreign currencies *)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rp
US$	356,101,097	5,129,280	612,474,922	8,297,810
EUR	4,920,068	82,003	8,321,241	134,588
JPY	2,394,965,378	312,234	989,283,918	118,932
Jumlah/ *Total*		**5,523,517**		**8,551,330**

*) Dalam jumlah penuh/ *In full amount*

13. Investasi Jangka Pendek / *13. Short-Term Investments*

	30 Juni/ *June 30,* 2018 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp	
Deposito berjangka			*Time deposits*
Pihak berelasi - Rupiah			*Related parties- Rupiah*
Bank Rakyat Indonesia	260,000	260,000	*Bank Rakyat Indonesia*
Bank Mandiri	20,000	20,000	*Bank Mandiri*
Jumlah pihak berelasi	280,000	280,000	*Total related parties*
Investasi lain-lain			*Other investments*
Rupiah	10,808	6,697	*Rupiah*
Jumlah investasi jangka pendek	**290,808**	**286,697**	***Total short-term investments***
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			*Interest rate per annum on time deposits*
Rupiah	6,5% - 7,25%	6% - 6.75%	*Rupiah*
Jangka waktu	6 Bulan/ *Month*	6 Bulan/ *Month*	*Maturity*

Risiko kredit pada aset keuangan tersebut dianggap dapat diabaikan, sebab pihak lawan merupakan bank terkemuka dengan peringkat kredit eksternal berkualitas tinggi.

The credit risk on these financial assets is considered negligible, since the counterparties are reputable banks with high quality external credit ratings.

14. Piutang Usaha / *14. Trade Receivables*

a. Berdasarkan langganan / *a. By debtor*

	30 Juni/ *June 30,* 2018 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp	
Pihak berelasi			*Related parties*
Badan Usaha Milik Negara	506,622	583,539	*State-Owned Enterprises*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,606)	(2,546)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah pihak berelasi - bersih	504,016	580,993	*Total of related parties - net*

	30 Juni/ *June 30,* 2018 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp	
Pihak ketiga			*Third parties*
Umum	20,643,070	21,330,953	*Public*
TNI dan Polri	781,340	634,603	*Indonesian Armed Forces*
Institusi lainnya	1,147,910	1,095,398	*Other institutions*
Subjumlah	22,572,320	23,060,954	*Subtotal*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,243,652)	(1,175,104)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah pihak ketiga - bersih	21,328,668	21,885,850	*Total of third parties - net*
Bersih	**21,832,684**	**22,466,843**	***Net***

b. Berdasarkan umur piutang usaha yang belum diturunkan nilainya

b. By age category of receivables that are not impaired

	30 Juni/ *June 30,* 2018 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp	
Belum jatuh tempo	19,112,244	20,607,638	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo			*Past due*
1 s/d 90 hari	1,769,211	1,125,249	*1 to 90 days*
91 s/d 360 hari	809,369	631,327	*91 to 360 days*
Lebih dari 360 hari	1,388,118	1,280,279	*More than 360 days*
Jumlah	**23,078,942**	**23,644,493**	***Total***
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai			*Changes in the allowance for impairment losses*
Saldo awal tahun	(1,177,650)	(1,025,842)	*Balance at beginning of year*
Penambahan	(116,968)	(231,295)	*Additions*
Penghapusan	48,360	79,487	*Write-off*
Saldo akhir periode/ tahun	**(1,246,258)**	**(1,177,650)**	***Balance at end of period/ year***

Piutang usaha Perusahaan dan PLN Batam dijamin dengan uang jaminan langganan jika terjadi kegagalan pembayaran (Catatan 34).

Provisi kerugian penurunan nilai dibentuk secara kolektif untuk seluruh piutang yang telah lewat jatuh tempo.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang adalah cukup. Pada tanggal 30 Juni 2018, jumlah piutang Perusahaan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai adalah sebesar Rp19.112.244. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada risiko kredit kualitas yang buruk karena Perusahaan memiliki jumlah pelanggan yang besar, tersebar mencakupi segmen pasar dan area geografis yang luas di seluruh Indonesia. Kesimpulan ini

The Company and PLN Batam trade receivables are secured by the customers' security deposits in case of default (Note 34).

Provision for impairment losses were made collectively for all trade receivables which are past due.

Management believes that the allowances made for impairment losses are adequate. As of June 30, 2018, the Company's receivables balance that is neither past due nor impaired amounted to Rp19,112,244. Management believes there is no heightened risk of poor credit quality of accounts receivable because it has a broad customer base, dispersed across varying market segments and geographic locations throughout Indonesia. This assessment is also supported by the Company's good

didukung juga oleh data historis kolektibilitas Perusahaan atas piutang usaha yang baik selama beberapa tahun.

historical collection rate of trade receivable across the years.

15. Piutang Subsidi Listrik / *15. Receivables on Electricity Subsidy*

	30 Juni/ *June 30,* 2018 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp	
Tahun anggaran			*Budget years*
2016	1,925,962	7,225,962	*2016*
2017	363,015	363,015	*2017*
2018	6,219,679	--	*2018*
Jumlah	**8,508,656**	**7,588,977**	***Total***

Per 30 Juni 2018, Perusahaan telah menerima piutang subsidi listrik tahun anggaran 2016 sebesar Rp5.300.000.

As of June 30, 2018, the Company collected receivables on electricity subsidy for budget year 2016 amounting to Rp5,300,000.

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang dicatat sehubungan dengan piutang di atas. Tidak ada jumlah yang diklasifikasikan sebagai lewat jatuh tempo sehubungan dengan piutang tersebut. Risiko kredit pada piutang subsidi listrik dianggap dapat diabaikan, sebab pihak lawan merupakan Pemerintah Indonesia.

No impairment loss has been recorded in relation to the receivables mentioned above. No amounts in relation to these receivables are classified as past due. The credit risk on receivables on electricity subsidy is considered negligible, since the counterparty is the Government of Indonesia.

16. Piutang Lain-Lain / *16. Other Receivables*

	30 Juni/ *June 30,* 2018 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp	
Pihak berelasi			***Related party***
Piutang dari Pemerintah	7,456,452	--	*Receivable from the Government*
Pihak ketiga			***Third parties***
Karyawan	384,338	419,355	*Employees*
Lain-lain	2,182,817	1,887,831	*Others*
Subjumlah	2,567,155	2,307,186	*Subtotal*
Jumlah	10,023,607	2,307,186	*Total*
Dikurangi bagian jangka pendek	9,187,083	1,672,237	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	**836,524**	**634,949**	***Long-term portion***

Piutang dari Pemerintah

Berdasarkan surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-440/MK.02/2018 tanggal 28 Juni 2018, Pemerintah menyetujui penggantian Biaya Pokok Penyediaan ("BPP") tenaga listrik atas beberapa golongan pelanggan yang tarif penjualan tenaga listriknya lebih rendah dibandingkan dengan BPP, dan belum diperhitungkan dalam subsidi listrik tahun 2017, sebesar Rp7.456.452.

Receivable from the Government

Based on the letter from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. S-440/MK.02/2018 dated June 28, 2018, the Government has approved the Compensation of Cost of Electricity supplies ("BPP") on several categories of customers whose electricity sales rates were set lower than BPP, and has not been calculated in the electricity subsidy for the year 2017 amounting to Rp7,456,452.

Karyawan
Piutang karyawan merupakan pinjaman kepemilikan rumah. Pelunasan piutang dilakukan melalui pemotongan gaji.

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang dicatat sehubungan dengan piutang di atas. Tidak ada jumlah yang diklasifikasikan sebagai lewat jatuh tempo sehubungan dengan piutang tersebut. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa piutang tersebut dapat tertagih.

Employees
Account receivables from employees represent housing loans, which are paid monthly through salary deduction.

No impairment loss has been recorded in relation to the receivables mentioned above. No amounts in relation to these receivables are classified as past due. The Company's management considers these receivables to be collectible.

17. Persediaan / *17. Inventories*

	30 Juni/ *June 30,* 2018 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp	
Batubara, bahan bakar dan pelumas	7,636,943	6,834,510	*Coal, fuel and lubricants*
Persediaan umum	3,301,096	2,841,745	*General supplies*
Switchgear dan jaringan	2,229,586	1,941,795	*Switchgear and network*
Alat ukur, pembatas dan kontrol	1,178,218	966,924	*Meter recording device and control equipment*
Transformator	299,391	243,968	*Transformers*
Kabel	114,137	120,214	*Wire*
Jumlah	14,759,371	12,949,156	*Total*
Penyisihan penurunan nilai	(136,767)	(121,038)	*Allowance for decline in value*
Bersih	**14,622,604**	**12,828,118**	***Net***
Mutasi penyisihan penurunan nilai			*Movements in allowance for decline in value*
Saldo awal tahun	(121,038)	(115,325)	*Balance at beginning of year*
Pemulihan (penambahan)	(15,729)	(5,713)	*Recovery (addition)*
Saldo akhir periode/ tahun	**(136,767)**	**(121,038)**	***Balance at end of period/ year***

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan yang ditetapkan memadai untuk menutup risiko penurunan nilai persediaan.

Perusahaan dan entitas anak tidak mengasuransikan persediaan untuk menutup risiko atas kemungkinan kerugian yang timbul pada persediaan.

Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp39.149.204 dan Rp33.432.300.

Management believes that the allowance is adequate to cover possible losses on the decline in value of inventories.

The Company and its subsidiaries do not have any insurance coverage to cover the possible losses in inventories.

The total amount of inventories recognized as expenses for the six-month periods ended June 30, 2018 and 2017 were amounted to Rp39,149,204 and Rp33,432,300, respectively.

18. Pajak Dibayar di Muka / *18. Prepaid Taxes*

	30 Juni/ *June 30,* 2018 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp	
Pajak penghasilan badan lebih bayar			*Overpayment of corporate income tax*
Perusahaan			*The Company*
2018	125,202	--	*2018*
2017	91,988	91,988	*2017*
Entitas anak			*Subsidiaries*
2018	295,507	--	*2018*
2017	521,690	521,690	*2017*
2016	716,827	716,827	*2016*
Bea materai	41,064	37,343	*Stamp duty*
Pajak pertambahan nilai	1,318,644	1,198,810	*Value added tax*
Pembayaran dimuka atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar	2,430,735	2,430,735	*Prepayment of Tax Assessment Letter for Underpayment*
Jumlah	**5,541,657**	**4,997,393**	***Total***

Lihat Catatan 47 untuk informasi mengenai beban pajak penghasilan dan surat ketetapan pajak.

Refer to Note 47 for income tax expense information and tax assessment letters.

19. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka / *19. Prepaid Expenses and Advances*

	30 Juni/ *June 30,* 2018 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp	
Biaya dibayar dimuka			*Prepaid expenses*
Premi asuransi	75,731	75,706	*Insurance*
Sewa	132,405	58,450	*Rent*
Subjumlah	208,136	134,156	*Subtotal*
Uang muka			*Advances*
Pembelian barang	52,328	864,840	*Purchases*
Lain-lain	1,049,062	630,613	*Others*
Subjumlah	1,101,390	1,495,453	*Subtotal*
Jumlah	**1,309,526**	**1,629,609**	***Total***

20. Modal Saham dan Saldo Laba / *20. Capital Stock and Retained Earnings*

Modal saham
Seluruh saham Perusahaan dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Pada tanggal 30 Juni 2018, Perusahaan mempunyai modal dasar sebesar Rp439.000.000 yang terbagi atas 439.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1 per saham.

Capital stock
The Company's shares of stock are wholly owned by the Government of the Republic of Indonesia.

As of June 30, 2018, the Company has authorized capital amounting to Rp439,000,000 consisting of 439,000,000 shares, with par value of Rp1 per share.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Luar Biasa tanggal 18 Juli 2001, sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 43 tanggal 26 Oktober 2001 dari Haryanto, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui antara lain:

- Melakukan konversi utang Perusahaan kepada Pemerintah sebesar Rp28.781.355, yang berasal dari tunggakan bunga dan denda penerusan pinjaman menjadi tambahan penyertaan modal Pemerintah. Konversi utang menjadi penyertaan modal telah memperoleh persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia sesuai surat No. S-352/MK.06/2001 tanggal 20 Juni 2001.
- Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp28.781.354, sehingga modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi sebesar Rp46.107.154, terbagi atas 46.107.154 saham dengan nilai nominal Rp1 per saham.

Pada tanggal 1 Agustus 2001, tambahan penyertaan modal Pemerintah tersebut telah ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah No.61 tahun 2001.

Pada tanggal 4 Maret 2011, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 20 tahun 2011 sehubungan dengan tambahan penyertaan modal Pemerintah pada Perusahaan sebanyak 90.226 saham atau sebesar Rp90.226. Tambahan penyertaan modal Pemerintah tersebut dilakukan dengan cara mengalihkan seluruh saham milik Pemerintah pada PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

Berdasarkan keputusan pemegang saham Perusahaan di luar Rapat Umum Pemegang Saham No. KEP-118/MBU/2011 tanggal 27 Mei 2011, sebagaimana tercantum dalam akta notaris No. 4 tanggal 5 Agustus 2011 dari Lenny Janis Ishak, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pengeluaran saham baru Perusahaan untuk diambil bagian oleh Pemerintah Republik Indonesia sebesar Rp90.226 atau sebanyak 90.226 saham. Penambahan penerbitan saham kepada Pemerintah Republik Indonesia berasal dari pengalihan 21.674 saham milik Pemerintah Republik Indonesia pada PT Pelayaran Bahtera

Based on the Extraordinary Stockholders' General Meeting ("RUPS") dated July 18, 2001, as stated in Deed No. 43 dated October 26, 2001 of Haryanto, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved among other items as follows:

- *Convert the Company's liability to the Government amounted to Rp28,781,355, arising from overdue interest and penalty on two-step loans into Government Equity Participation. The conversion was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his decision letter No. S-352/MK.06/2001 dated June 20, 2001.*
- *Increase the subscribed and paid-up capital by Rp28,781,354, resulting in the Company's total subscribed and paid-up capital amounting to Rp46,107,154 consisting of 46,107,154 shares with par value of Rp1 per share.*

On August 1, 2001, the additional equity participation from Government has been stated in Government Regulation No.61 year 2001.

On March 4, 2011, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 20 year 2011 relating to the increase in the Government's equity participation in the Company, consisting of 90,226 shares or an equivalent of Rp90,226. The increase in the Government's equity participation in the Company is through the transfer of the Government's share in PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

Based on the decision of the Company's shareholders at the General Shareholders Meeting No. KEP-118/MBU/2011, dated May 27, 2011, as stated in Deed No. 4, dated August 5, 2011 of Lenny Janis Ishak, S.H., a notary in Jakarta, the stockholders approved the new issuance of the Company's shares as stocks to the Government of Republic of Indonesia in the amount of Rp90,226, or equivalent to 90,226 shares. The additional issuance of shares to the Government of the Republic of Indonesia came from the transfer of 21,674 shares owned by the Government of the Republic of Indonesia in PT Pelayaran Bahtera

Adhiguna kepada Perusahaan. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal penandatanganan akta pengalihan saham PT Pelayaran Bahtera Adhiguna dari Pemerintah Republik Indonesia kepada Perusahaan di tahun 2011.

Berdasarkan surat Menteri BUMN No. S-82/MBU/01/2016 tanggal 25 Januari 2016, sebagaimana tercantum dalam akte notaris No. 12 tanggal 22 Februari 2016, pernyataan Keputusan Menteri BUMN sebagai RUPS menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Peningkatan modal dasar menjadi sebesar Rp204.000.000.
- Penambahan penyertaan modal Negara sebesar 9.468.627 lembar saham dengan nilai Rp9.468.627 sehingga meningkatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp55.666.007.

Berdasarkan surat Menteri BUMN No. S-271/MBU/05/2017 tanggal 4 Mei 2017, pernyataan Keputusan Menteri BUMN sebagai RUPS menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Peningkatan modal dasar menjadi sebesar Rp439.000.000.
- Penambahan penyertaan modal negara sebesar 54.160.519 lembar saham dengan nilai Rp54.160.519 sehingga meningkatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp109.826.526, dengan rincian sebagai berikut:
  - Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 16 dan No. 17 tahun 2016 tanggal 25 Mei 2016, sebesar masing-masing Rp8.860.208 dan Rp11.159.688.
  - Sebesar Rp10.580.623 berasal dari Penambahan Modal Negara Republik Indonesia, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 33 tahun 2016 tanggal 8 Agustus 2016.
  - Sebesar Rp23.560.000 berasal dari Penambahan Modal Negara Republik Indonesia, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 91 tahun 2016 tanggal 30 Desember 2016.

Atas persetujuan Penyertaan Modal Negara tersebut, maka pada periode berjalan penyertaan modal Negara dalam proses penerbitan saham direklasifikasi ke modal ditempatkan dan disetor.

Adhiguna to the Company. This Decision is effective since the date the Company received the Deed of Transfer of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna shares from the Government of the Republic of Indonesia to the Company in 2011.

Based on letter of Minister of BUMN No. S-82/MBU/01/2016 dated January 25, 2016, as stated in notarial deed No. 12 dated February 22, 2016, the decision of Minister of BUMN as RUPS approved items as following:

- *Increase of authorized capital stock to Rp204,000,000.*
- *Addition of Government's equity participation of 9,468,627 shares amounting to Rp9,468,627, therefore increase its subscribed and paid-up capital to become Rp55,666,007.*

Based on letter of Minister of BUMN No. S-271/MBU/05/2017 dated May 4, 2017, the decision of Minister of BUMN as RUPS approved items as following:

- *Increase of authorized capital stock to Rp439,000,000.*
- *Addition of Government's equity participation of 54,160,519 shares amounting to Rp54,160,519, therefore increase its subscribed and paid-up capital to become Rp109,826,526, with details as follows:*
  - *Based on Government Regulation No. 16 and No. 17 year 2016 dated May 25, 2016, amounting to Rp8,860,208 and Rp11,159,688, respectively.*
  - *Amounting to Rp10,580,623 were from Government's Equity Participation, based on Government Regulation No. 33 year 2016 dated August 8, 2016.*
  - *Amounting to Rp23,506,000 were from Government's Equity Participation, based on Government Regulation No. 91 year 2016 dated December 30, 2016.*

Following the approval for the Government Participation, therefore in current year the stock subscription from Government in issuance process has been reclassified to subscribed and paid-up capital.

Saldo laba
Saldo laba terdiri dari:

i. Saldo laba yang ditentukan penggunaannya
Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan RUPS tahun 2016 No. RIS-08/D2.MBU/05/2017 pada tanggal 26 Mei 2017, terdapat saldo laba tahun 2016 yang ditetapkan sebagai cadangan umum sebesar Rp8.361.075.

Berdasarkan RUPS tahun 2017 No. RIS-01/D2.MBU/04/2018 pada tanggal 11 April 2018, terdapat saldo laba tahun 2017 yang ditetapkan sebagai cadangan umum sebesar Rp4.101.495.

Saldo laba yang dicadangkan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp52.766.610 atau 48% dan Rp48.665.115 atau 44% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

ii. Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya
Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya masing-masing sebesar Rp61.321.050 dan Rp71.093.240.

Dividen per lembar saham
Perusahaan telah membagikan total dividen kas untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 masing-masing sejumlah Rp308.715 atau Rp2.811 (nilai penuh) per lembar saham dan Rp2.150.836 atau Rp19.584 (nilai penuh) per lembar saham.

Retained earnings
Retained earnings consist of:

i. Appropriated retained earnings

Under Indonesian Limited Company Law, the Company is required to establish a statutory reserve amounting to at least 20% from the Company's subscribed and paid-up capital.

Based on RUPS for the year 2016 No. RIS-08/D2.MBU/05/2017 dated May 26, 2017, there is an allocation of appropriated from the 2016 retained earnings amounting to Rp8,361,075x.

Based on RUPS for the year 2017 No. RIS-01/D2.MBU/04/2018 dated April 11, 2018, there is an allocation of appropriated from the 2017 retained earnings amounting to Rp4,101,495.

The balance of the appropriated retained earnings as of June 30, 2018 and December 31, 2017 amounted to Rp52,766,610 or 48% and Rp48,665,115 or 44%, respectively, of the Company's subscribed and paid-up capital.

ii. Unappropriated retained earnings

As of June 30, 2018 and December 31, 2017 the balance of the unappropriated retained earnings amounted to Rp61.321.050 and Rp71,093,240, respectively.

Dividends per share
The Company had paid a total cash dividend for the six-month periods ended June 30, 2018 and 2017 amounting to Rp308,715 or Rp2,811 (full amount) per share and Rp2,150,836 or Rp19,584 (full amount) per share, respectively.

21. Tambahan Modal Disetor dan Penyertaan Modal Negara dalam Proses Penerbitan Saham

a. Tambahan modal disetor
Tambahan modal disetor terdiri dari tambahan penyertaan modal Pemerintah yang diterima Perusahaan yang statusnya belum ditetapkan dan sebagai akibat

21. Additional Paid-In Capital and Stock Subscription from Government in Issuance Process

a. Additional paid-in capital
Additional paid-in capital consists of the Government's additional equity participation received by the Company of which the status has not been determined

keikutsertaan Perusahaan dalam pengampunan pajak, dengan rincian sebagai berikut:

and as a result of the Company's participation in Tax amnesty program with the following details:

	30 Juni/ *June 30,* 2018 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp	
Bantuan Pemerintah yang belum ditetapkan statusnya :			*Government's participation which status has not been determined :*
Bantuan proyek	2,117,922	2,117,922	*Project aid*
Daftar isian pelaksanaan anggaran	17,921,586	18,611,979	*List of project fund*
Subjumlah	20,039,508	20,729,901	*Subtotal*
Pengampunan pajak :			*Tax amnesty :*
Aset pengampunan pajak	141,364	141,364	*Tax amnesty assets*
Jumlah	**20,180,872**	**20,871,265**	***Total***

Bantuan proyek merupakan bantuan luar negeri untuk bidang kelistrikan yang diteruskan Pemerintah Republik Indonesia kepada Perusahaan.

Project aid represents overseas aid for electricity projects, which was channelled by the Government of the Republic of Indonesia to the Company.

Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran ("DIPA") merupakan penerimaan dari Pemerintah Republik Indonesia dalam bentuk proyek kelistrikan melalui Kementrian ESDM.

The List of Project Fund ("LFP") represents electricity projects received from the Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of ESDM.

Jumlah aset yang didonasikan oleh Pemerintah Republik Indonesia telah dicatat sebagai penambahan aset.

The total amount of assets contributed by the Government of the Republic of Indonesia that have been recognized as addition of assets.

Di tahun 2017, Tambahan modal disetor berasal dari partisipasi Perusahaan dan Entitas Anak dalam Pengampunan Pajak sebesar Rp141.364 (Catatan 47).

In year 2017, Additional paid-in capital arising from the Company and Subsidiaries' participation in Tax Amnesty amounted to Rp141,364 (Note 47).

b. Penyertaan Modal Negara dalam proses penerbitan saham

Pada tanggal 28 Desember 2015, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 42 tahun 2015 dan No. 125 tahun 2015 sehubungan dengan penambahan modal saham (Penyertaan Modal Pemerintah) sejumlah masing-masing Rp4.468.627 dan Rp5.000.000. Sejumlah Rp5.000.000 merupakan setoran tunai, sedangkan Rp4.468.627 merupakan reklasifikasi dari tambahan modal disetor.

Per tanggal 31 Desember 2016, sesuai dengan akta notaris dari Lenny Janis Ishak, S.H., No. 12 tanggal 22 Februari 2016, akun ini telah direklasifikasi ke modal ditempatkan dan disetor.

b. Stock subscription from Government in issuance process

On December 28, 2015, the Government of Republic of Indonesia issued Regulation No. 42 year 2015 and No. 125 year 2015 regarding additional capital stock (Government's equity participation) amounting to Rp4,468,627 and Rp5,000,000, respectively. An amount of Rp5,000,000 was in cash, whereas Rp4,468,627 was reclassified from additional paid-in capital.

As of December 31, 2016, based on notarial deed of Lenny Janis Ishak, S.H., No. 12 dated February 22, 2016, this account has been reclassified to subscribed and paid-up capital.

Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 16 tahun 2016 dan No. 17 tahun 2016 serta No. 33 tahun 2016 sehubungan dengan penambahan modal saham (Penyertaan Modal Negara) sebesar masing-masing Rp8.860.208 dan Rp11.159.688 serta Rp10.580.623 yang merupakan reklasifikasi dari tambahan modal disetor.

The Government of Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 16 year 2016 and No. 17 Year 2016 and No. 33 year 2016 regarding additional capital stock (Government's Equity Participation) amounting to Rp8,860,208, Rp11,159,688 and Rp10,580,623, respectively, which was resclassified from additional paid-in-capital.

Pada tangggal 30 Desember 2016, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 91 tahun 2016 sehubungan dengan penambahan modal saham (Penyertaan Modal Negara) sebesar Rp23.560.000.

On December 30, 2016, the Government of Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 91 year 2016 regarding additional capital stock (Government's Equity Participation) amounting to Rp23,560,000.

Berdasarkan surat Menteri BUMN No. S-271/MBU/05/2017 tanggal 4 Mei 2017, Perusahaan melakukan reklasifikasi dari penyertaan modal negara dalam proses penerbitan saham ke modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp54.160.519.

Based on the Minister of BUMN's letter No. S-271/MBU/05/2017 dated May 4, 2017, the Company reclassified the stock subscription from Government in issuance process to subscribed and paid-up capital stock amounting to Rp54,160,519.

22. Pendapatan Ditangguhkan / *22. Deferred Revenue*

Akun ini merupakan penerimaan dari pelanggan yang mana jasa penyambungan terkait belum diselesaikan oleh Perusahaan. Rincian pendapatan ditangguhkan adalah sebagai berikut:

This account represents connection fees received from customers for which the connection services have not been completed by the Company. Details of the deferred revenue are as follows:

	30 Juni/ *June 30,* 2018 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp	
Saldo awal periode/ tahun	1,218,400	1,147,227	*Balance at beginning of period/ year*
Penerimaan periode/ tahun berjalan	3,485,431	7,184,627	*Addition during the period/ year*
Diakui sebagai pendapatan periode/ tahun berjalan tahun	(3,545,040)	(7,113,454)	*Recognized as revenue during the period/ year*
Saldo akhir periode/ tahun	**1,158,791**	**1,218,400**	***Balance at end of period/ year***

23. Penerusan Pinjaman / *23. Two-Step Loans*

Akun ini merupakan pinjaman luar negeri Pemerintah Republik Indonesia yang tidak diikat jaminan dan diteruskan kepada Perusahaan untuk membiayai proyek-proyek Perusahaan. Rincian penerusan pinjaman adalah sebagai berikut:

This account represents overseas, collateral-free loans of the Government of the Republic of Indonesia which are passed on to the Company to finance its projects. The details of the two-step loans are as follows:

	30 Juni/*June 30, 2018*					
	Dalam mata uang asing/ *In foreign currencies *)*	**Jumlah/ *Amount***	**Bagian jatuh tempo dalam satu tahun/ *Current maturities***	**Bagian jangka panjang/ *Long-term portion***	**Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum* %**	**Periode/ *Period **)* Tahun/Year**
International Bank for Reconstruction and Development (IBRD)						
USD						
IBRD - 4712 & 7758 IND - 1165	43.615.440	628.237	136.263	491.973	LIBOR Base Rate + LIBOR Total Spread + 0,35% p.a	2004 - 2023
IBRD - 7905 IND - 1235	18.718.505	268.924	--	268.924	LIBOR + variable spread + 0.45% p.a	2010 - 2034
IBRD - 7940 IND - 1238	147.927.325	2.132.188	--	2.132.188	LIBOR + variable spread+ 0,45% p.a	2011 - 2034
IBRD - 8057 IND - 1244	33.602.332	474.659	--	474.659	IBRD + variable spread + 0.45% p.a	2012 - 2035
IBRD 8280 ID - 1256	41.532.841	591.493	--	591.493	LIBOR + variable spread + 0.45% p.a	2014 - 2034
Asian Development Bank (ADB)						
USD						
ADB - 1982 INO - 1170	113.599.520	1.636.287	109.907	1.526.381	LIBOR + 0,35% p.a	2004 - 2027
ADB - 1983 INO - 1171	77.159.088	1.111.400	74.651	1.036.749	LIBOR + 0,35% p.a	2004 - 2027
ADB - 2619 INO - 1236	36.923.542	531.847	12.817	519.030	LIBOR + 0,6% - 0,4% + 0,45% p.a	2010 - 2035
ADB 3015 INO - 1255	30.964.589	446.014	18.444	427.570	LIBOR + 0,60% + 0,45% p.a	2014 - 2033
ADB 3083 INO - 1257	13.953.164	200.981	--	200.981	LIBOR + 0.60% + 0.45% p.a	2014 - 2033
ADB 8276 INO - 1258	1.543.472	22.232	--	22.232	LIBOR + 1.40% + 0.45% p.a	2014 - 2033
Kreditanstalt Fur Wiederaufbau, Jerman (KFW)						
EUR						
KFW - 95.65.136 - 934a	2.704.868	45.081	18.033	27.049	0,75% + 2% dan/and 2% + 0,35% dan/and KFW + 0,35% p.a	1996 - 2020
KFW F 26180 - 1262	2.285.721	30.133	--	30.133	2% + 0,35%	2019 - 2029
Japan Bank for International Cooperation (d/h The Export-Import Bank of Japan)						
Yen						
JBIC IP 512 - 1163	40.943.064.000	5.337.780	344.373	4.993.407	1,8% + 0,35% p.a	2004 - 2033
JBIC IP 513 - 1164	12.495.697.000	1.629.074	105.102	1.523.972	1,8% + 0,35% p.a	2004 - 2033
JBIC IP 515 - 1177	44.172.992.000	5.758.868	359.929	5.398.939	1,3% + 0,35% p.a	2004 - 2034
JBIC IP 516 - 1196	475.956.000	62.051	2.387	59.664	0,75% + 0,35% p.a	2004 - 2044
JBIC IP 517 - 1178	4.121.052.000	537.265	20.664	516.601	0,75% + 0,35% p.a	2004 - 2044
JBIC IP 518 - 1187	250.287.064	32.630	32.630	--	2,01% + 1,99% + 0,35% p.a	2004 - 2019
JBIC IP 525 - 1197	14.224.680.000	1.854.483	68.685	1.785.798	0,75% + 0,35% p.a	2005 - 2045
JBIC IP 526 - 1198	599.664.873	78.179	2.896	75.283	0,75% + 0,35% p.a	2005 - 2045
JBIC IP 527 - 1211	9.439.782.639	1.230.672	30.583	1.200.089	1.75% p.a	2007 - 2037
JBIC IP 532 - 1214	68.924.329	8.986	174	8.812	1.2% p.a	2006 - 2048
JBIC IP 537 - 1220	63.144.123	8.232	8.232	--	1.95% p.a	2009 - 2037
JBIC IP 538 - 1221	16.948.445.164	2.209.582	111.204	2.098.378	1.2% p.a	2009 - 2047
JBIC IP 539 - 1222	9.311.748.000	1.213.980	63.894	1.150.086	1.95% p.a	2009 - 2037
JBIC IP 555 - 1231	1.572.911.089	205.062	--	205.062	0,012% p.a	2013 - 2039
JBIC IP 556 - 1249	1.706.628.617	222.495	--	222.495	1,4% + 0,45% p.a	2013 - 2040
JICA - IP 560- 1253	2.707.224.835	352.943	--	352.943	0,3% + 0,45% dan/and 0,01% +0,45% p.a	2013 - 2053
JBIC IP - 1243	1.546.531.998	201.623	50.410	151.213	1,82% + 1,04% + 0,45% p.a	2012 - 2022
JBIC IP - 1188	62.175.645	8.106	8.106	--	4,02% + 0,35% p.a	2005 - 2018
JBIC LA No 1 - 1216	1.891.872.524	246.645	137.597	109.048	4.41% p.a	2008 - 2020
JBIC LA No 2 - 1219	195.605.104	25.501	25.501	--	3.9% p.a	2008 - 2018
JBIC LA No 3 - 1233	247.057.547	32.209	21.245	10.964	3.91% p.a	2010 - 2020
JBIC LA No 4 - 1234	736.086.100	95.964	68.541	27.423	3.74% p.a	2010 - 2020
JBIC LA No 5 - 1218	1.790.021.318	233.367	95.132	138.235	3.98% p.a	2008 - 2020
JBIC - LA 043190-004 -1250	576.317.277	75.135	18.304	56.831	1.58% + 0.62% + 0.45% p.a	2013 - 2025
JICA - IP 561- 1252	566.069.461	73.799	--	73.799	0.01% + 0.45% p.a	2013 - 2053
JICA - IP 572- 1265	70.220.699	9.155	--	9.155	0.01% + 0.01% p.a.	2016 - 2055
Midland Bank Public Limited Company						
Midland Bank - 798	--	37.341	14.936	22.405	SUN benchmark related to the year with tenor 20 years	1995 - 2020
Midland Bank - 818	--	2.744	1.372	1.372	SUN benchmark related to the year with tenor 20 years	1995 - 2020
Banque Paribas						
Banque Paribas 1063- GBP	4.554.524	85.783	19.063	66.720	3,343%+ 0,35% p.a	1998 - 2022
EUR						
Banque Paribas - 1158	4.506.242	75.105	31.001	44.103	Lender interest rate to Government + 0.35% p.a	2002 - 2018
Calyon and BNP Paribas						
EUR						
Calyon BNP Paribas - 1175	335.505	5.592	5.592	--	5,32% + 0,35% p.a	2004 - 2018
BNP Paribas & Calyon 1206	10.285.675	171.429	85.712	85.714	4.81% p.a	2006 - 2020
Kingdom of Belgium / Kerajaan Belgia - EUR						
Kerajaan Belgia - 1185	1.807.342	30.123	1.883	28.240	Lender interest rate to Government + 0.35% p.a	2005 - 2033
Efic Australia - AUD 1071	5.770.183	61.060	15.265	45.795	3% + 0,35% p.a	1997 - 2022
China Exim Bank 1181 - USD	9.287.470	133.777	133.777	--	3% + 0,35% p.a	2003 - 2018
China Exim Bank 1248 - USD	101.793.291	1.465.542	110.710	1.354.832	3% + 0,35% p.a	2013 - 2027
China Exim Bank 1260 -USD	195.711.699	2.796.787	--	2.796.787	3% + 0,35% p.a	2015 - 2029
China Exim Bank 1261-USD	151.731.723	2.174.595	--	2.174.595	3% + 0,35% p.a	2015 - 2029
AG Francaise 101901F - 1237	16.621.875	239.421	72.020	167.401	AFD + 0.47%+0.45% p.a	2010 - 2035
AFD - 1254	31.066.496	447.482	71.300	376.182	LIBOR + 0.89% + 0.45% p.a	2013 - 2028
AFD CID 1039 01H - 1259	1.082.319	14.487	1.559	12.928	LIBOR + 2.05%+0.35% p.a	2014 - 2026
Total		**37.604.527**	**2.509.894**	**35.094.633**		

*) Dalam jumlah penuh/ *In full amount*

**) Termasuk masa tenggang pembayaran/ *Include grace periods in terms of payments*

	31 Desember/ *December 31,* 2017					
	Dalam mata uang asing/ *In foreign currencies *)*	**Ekuivalen/ *Equivalent* Rp**	**Bagian jatuh tempo dalam satu tahun/ *Current maturities* Rp**	**Bagian jangka panjang/ *Long-term portion* Rp**	**Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum* %**	**Periode/ *Period **)***
International Bank for Reconstruction and Development (IBRD)						
US$						
IBRD - 4712 dan/*and* 7758 IND - 1165	48,280,898	654,110	126,999	527,111	LIBOR *Total Sprea* d + 0.35% p.a	2004 - 2023
IBRD - 7905 IND - 1235	18,679,717	253,317	--	253,317	LIBOR + *variable spread* + 0.45% p.a	2010 - 2034
IBRD - 7940 IND - 1238	129,504,864	1,754,532	--	1,754,532	LIBOR + *variable spread* + 0.45% p.a	2011 - 2034
IBRD - 8057 IND - 1244	32,093,145	434,798	--	434,798	IBRD + *variable spread* + 0.45% p.a	2012 - 2035
IBRD 8280 ID - 1256	38,820,116	525,935	--	525,935	LIBOR + *variable spread* + 0.45% p.a	2014 - 2034
Asian Development Bank (ADB)						
US$						
ADB - 1982 INO - 1170	117,148,496	1,587,128	98,567	1,488,561	LIBOR + 0.35% p.a	2004 - 2027
ADB - 1983 INO - 1171	79,569,625	1,078,009	66,949	1,011,060	LIBOR + 0.35% p.a	2004 - 2027
ADB - 2619 INO - 1236	37,336,925	505,841	11,481	494,360	LIBOR + 0.6% - 0.4% + 0.45% p.a	2010 - 2035
ADB 3015 INO - 1255	30,079,899	407,523	20,117	387,406	LIBOR + 0.60% + 0.45% p.a	2014 - 2033
ADB 3083 INO - 1257	13,623,577	184,572	--	184,572	LIBOR + 0.60% + 0.45% p.a	2014 - 2033
ADB 8276 INO - 1258	1,507,721	20,427	--	20,427	LIBOR + 1.40% + 0.45% p.a	2014 - 2033
Kreditanstalt Fur Wiederaufbau, Jerman (KFW)						
EUR						
KFW - 95.65.136 - 934a	3,245,830	52,497	17,499	34,998	0.75% + 2% dan/ *and* 2% + 0.35% dan/ *and* KFW + 0.35% p.a	1996 - 2020
KFW - 10599 IND - 1179	1,177,695	19,048	19,048	--	4.86% + 0.35% p.a	2003 - 2018
Japan Bank for International Cooperation (d/h The Export-Import Bank of Japan)						
JPY						
JBIC IP 512 - 1163	42,263,808,000	5,080,887	317,555	4,763,332	1.8% + 0.35% p.a	2004 - 2033
JBIC IP 513 - 1164	12,898,784,000	1,550,671	96,917	1,453,754	1.8% + 0.35% p.a	2004 - 2033
JBIC IP 515 - 1177	45,553,398,000	5,476,356	331,900	5,144,456	1.3% + 0.35% p.a	2004 - 2034
JBIC IP 516 - 1196	485,109,000	58,319	2,201	56,118	0.75% + 0.35% p.a	2004 - 2044
JBIC IP 517 - 1178	4,200,303,000	504,954	19,055	485,899	0.75% + 0.35% p.a	2004 - 2044
JBIC 1187	375,430,598	45,134	30,089	15,045	2.01% + 1.99% + 0.35% p.a	2004 - 2019
JBIC IP 525 - 1197	14,488,100,000	1,741,736	63,336	1,678,400	0.75% + 0.35% p.a	2005 - 2045
JBIC IP 526 - 1198	610,769,778	73,426	2,670	70,756	0.75% + 0.35% p.a	2005 - 2045
JBIC IP 527 - 1211	9,677,262,639	1,163,385	56,750	1,106,635	1.75% p.a	2007 - 2037
JBIC IP 532 - 1214	1,130,824,901	135,946	108,957	26,989	1.2% p.a	2006 - 2048
JBIC IP 537 - 1220	64,805,810	7,791	7,791	--	1.95% p.a	2009 - 2037
JBIC IP 538 - 1221	15,282,898,960	1,837,286	102,544	1,734,742	1.2% p.a	2009 - 2047
JBIC IP 539 - 1222	9,556,794,000	1,148,902	58,918	1,089,984	1.95% p.a	2009 - 2037
JICA IP 555 - 1231	1,572,911,089	189,093	--	189,093	0.012% p.a	2013 - 2039
JICA IP 556 - 1249	1,706,628,617	205,168	--	205,168	1.4% + 0.45% p.a	2013 - 2040
JICA - IP 560- 1253	1,012,008,401	121,662	--	121,662	0.3% + 0.45% dan/ *and* 0.01% + 0.45% p.a	2013 - 2053
JBIC - 1243	1,739,865,998	209,164	46,485	162,679	1.82% + 1.04% + 0.45% p.a	2012 - 2022
JBIC - 1188	124,351,289	14,949	14,949	--	4.02% + 0.35% p.a	2005 - 2018
JBIC - 1192	926,209,575	111,347	111,347	--	4.47% + 0.35% p.a	2005 - 2018
JBIC LA No 1 - 1216	2,419,585,524	290,879	126,882	163,997	4.41% p.a	2008 - 2020
JBIC LA No 2 - 1219	432,417,104	51,984	51,984	--	3.9% p.a	2008 - 2018
JBIC LA No 3 - 1233	328,535,547	39,496	19,590	19,906	3.91% p.a	2010 - 2020
JBIC LA No 4 - 1234	998,957,100	120,093	63,204	56,889	3.74% p.a	2010 - 2020
JBIC LA No 5 - 1218	2,154,874,318	259,055	87,724	171,331	3.98% p.a	2008 - 2020
JBIC - LA 043190-004 -1250	346,875,802	41,701	2,494	39,207	1.58% + 0.62% + 0.45% p.a	2013 - 2025
JICA - IP 561- 1252	297,898,894	35,813	--	35,813	0.01% + 0.45% p.a	2013 - 2053
JICA - IP 572- 1256	46,145,060	5,547	--	5,547	0.01% + 0.01% p.a	2016 - 2055
Midland Bank Public Limited Company						
Rupiah						
Midland Bank - 798	--	44,809	14,936	29,873	*SUN benchmark related to the year with tenor 20 years*	1995 - 2020
Midland Bank - 818	--	3,430	1,372	2,058	*SUN benchmark related to the year with tenor 20 years*	1995 - 2020
Banque Paribas						
Banque Paribas 1063- GBP	5,060,582	92,194	18,439	73,755	3.343%+ 0.35% p.a	1998 - 2022
EUR						
Banque Paribas - 1158	5,436,267	87,924	30,084	57,840	*Lender interest rate to Government* + 0.35% p.a	2002 - 2018
Banque Paribas - 1176	867,807	14,036	14,036	--	4.76% + 0.35% p.a	2004 - 2018
Calyon and BNP Paribas						
EUR						
Calyon BNP Paribas - 1175	671,010	10,853	10,853	--	5.32% + 0.35% p.a	2004 - 2018
BNP Paribas dan/*and* Calyon 1206	12,857,094	207,945	83,178	124,767	4.81% p.a	2006 - 2020
Kingdom of Belgium / Kerajaan Belgia - EUR						
Kerajaan Belgia - 1185	1,807,342	29,231	1,827	27,404	0.35% p.a	2005 - 2033
Efic Australia - AUD 1071	6,491,456	68,531	15,229	53,302	3% + 0.35% p.a	1997 - 2022
China Exim Bank 1181 - US$	18,574,939	251,653	251,653	--	3% + 0,35% p.a	2003 - 2018
China Exim Bank 1248 - US$	90,368,570	1,224,313	104,130	1,120,183	3% + 0.35% p.a	2013 - 2027
China Exim Bank 1260 -US$	154,388,984	2,091,662	--	2,091,662	3% + 0.35% p.a	2015 - 2029
China Exim Bank 1261-US$	108,237,447	1,466,401	--	1,466,401	3% + 0.35% p.a	2015 - 2029
MKB Hungaria 1180 - US$	313,552	4,248	4,248	--	4.81% + 0.35% p.a	2005 - 2018
AG Francaise 101901F - 1237 - US$	19,121,875	259,063	67,740	191,323	AFD + 0.47%+0.45% p.a	2010 - 2035
AFD - 1254 - US$	26,071,951	353,222	33,531	319,691	LIBOR + 0.89% + 0.45% p.a	2013 - 2028
AFD CID 1039 01H - 1259 - US$	994,346	13,472	734	12,738	LIBOR + 2.05%+0.35% p.a	2014 - 2026
Total		**34,221,468**	**2,735,992**	**31,485,476**		

*) Dalam jumlah penuh/ *In full amount*
**) Termasuk masa tenggang pembayaran/ *Include grace periods in terms of payments*

Perusahaan melakukan pembayaran pokok dan bunga penerusan pinjaman sesuai dengan jadwal pembayaran dan memenuhi pembatasan-pembatasan yang ditentukan dalam perjanjian penerusan pinjaman.

The Company made payments of principal and interest on the two-step loans in accordance with the schedule of payment and complied with the restrictions specified within the agreements of the two-step loans.

Rincian penerusan pinjaman dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Details of the two-step loans in foreign currencies are as follows:

	30 Juni/ *June 30,* 2018		31 Desember/ *December 31,* 2017	
	Dalam mata uang asing/ *In foreign currencies *)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rp	Dalam mata uang asing/ *In foreign currencies *)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rp
US$	1,066,834,690	15,366,687	964,734,649	13,070,226
JPY	166,784,159,405	21,743,776	170,695,553,004	20,520,744
EUR	21,925,353	365,427	26,063,045	421,534
Lain-lain/ *Other* **)	10,194,570	146,843	11,863,438	160,725
Jumlah/ *Total*		**37,622,733**		**34,173,229**

*) Dalam jumlah penuh
**) Disajikan dalam jumlah setara US$, menggunakan kurs tanggal pelaporan

*) *In full amount*
**) *Presented in US$ equivalents using the exchange rates prevailing at the reporting date*

Beberapa perjanjian penerusan pinjaman dengan IBRD, ADB, dan beberapa kreditur lain mensyaratkan bahwa Perusahaan wajib memenuhi beberapa pembatasan keuangan tertentu pada akhir tahun, antara lain, jumlah minimal *debt sevice coverage ratio*, jumlah maksimal *debt to equity ratio*, dan jumlah minimal *self financing ratio*.

Several two-step loans agreements with IBRD, ADB and several others creditor requires the Company at the end of the year to comply with certain financial covenants, which consist of the minimum amount of debt service coverage ratio, the maximum amount of debt to equity ratio, and the minimum amount of self financing ratio.

24. Utang Kepada Pemerintah dan Lembaga Keuangan Pemerintah Non-bank

24. Government and Non-Bank Government Financial Institution Loans

	30 Juni/ *June 30,* 2018 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp	
Rekening Dana Investasi			*Investment Fund Account*
No. RDI-393/DP3/2001	690,478	817,580	*No. RDI-393/DP3/2001*
PT Sarana Multi Infrastruktur	6,181,610	6,535,386	*PT Sarana Multi Infrastruktur*
Jumlah	6,872,088	7,352,966	*Total*
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	1,043,793	1,043,793	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	**5,828,295**	**6,309,173**	***Long-term portion***

Rekening Dana Investasi No. RDI-393/DP3/2001 / ***Investment Fund Account No. RDI-393/DP3/2001***

	30 Juni/ *June 30,* 2018 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp	
Pokok pinjaman	734,482	881,378	*Principal*
Perbedaan nilai wajar	(44,004)	(63,798)	*Fair value difference*
Jumlah	**690,478**	**817,580**	***Total***

Sesuai Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-352/MK.06/2001, pada tanggal 20 Juni 2001 Perusahaan dan Pemerintah Republik Indonesia menyetujui restrukturisasi tunggakan angsuran pokok penerusan pinjaman sebesar Rp5.288.268 menjadi pinjaman berjangka waktu 20 tahun sampai dengan 30 Juli 2021. Pinjaman ini dikenakan bunga 4% per tahun, tanpa jaminan, dan dibayar secara angsuran setiap semester sebesar Rp146.896.

As stated on the letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. S-352/MK.06/2001, on June 20, 2001 the Company and the Government of the Republic of Indonesia agreed to restructure the overdue principal of the two-step loans amounting to Rp5,288,268 to become 20 years period with maturity on July 30, 2021. The loan bears interest at 4% per annum, unsecured, and paid-in semi-annual installments of Rp146,896.

PT Sarana Multi Infrastruktur / ***PT Sarana Multi Infrastruktur***

	30 Juni/ *June 30,* 2018 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp	
Pokok pinjaman	6,375,000	6,750,000	*Principal*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(18,417)	(20,461)	*Unamortized transaction cost*
Perbedaan nilai wajar	(174,973)	(194,153)	*Fair value difference*
Jumlah	**6,181,610**	**6,535,386**	***Total***

Pada tanggal 13 Desember 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman lunak dari Pusat Investasi Pemerintah ("PIP") Kementerian Keuangan Republik Indonesia sebesar Rp7.500.000, dengan tingkat bunga 5,25% per tahun berjangka waktu 15 tahun.

On December 13, 2011, the Company obtained soft loan facility from the Government Investment Center ("PIP") under the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia amounting to Rp7,500,000, with an annual interest rate of 5.25% with 15 years term.

Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pengadaan dan penggantian trafo, instalasi perlengkapan transmisi dan distribusi serta investasi lainnya.

This loan was used to finance the procurement and replacement of transformers, the equipment installation of transmission and distribution and also other capital expenditures.

Pada tanggal 23 Desember 2015, telah dilaksanakan penandatanganan perjanjian pengalihan antara PIP dan PT Sarana Multi Infrastruktur ("SMI") yang mengalihkan seluruh hak dan kewajiban PIP kepada SMI pada saat ini maupun pada masa yang akan datang yang meliputi kepentingan dan tanggungjawab dalam perjanjian investasi Perusahaan.

On December 23, 2015, PIP and PT Sarana Multi Infrastruktur ("SMI") has signed a novation agreement which transfers all current and future rights and obligations of PIP to SMI, including interest and responsibility in the Company's investment agreement.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga tidak kurang dari 1,5 : 1. Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

In relation to this loan facility, the Company is required to maintain a ratio of EBITDA with interest expense at a minimum of 1.5 : 1. The Company has complied with the covenants in the borrowing agreement.

Utang kepada Pemerintah dan Lembaga Keuangan Pemerintah non-bank berdasarkan jadwal pembayaran pokok, adalah sebagai berikut:

Government and non-bank Government Financial Institution Loans by installment schedules at nominal amount, are as follows:

	30 Juni/ *June 30,* 2018 Rp	**31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp**	
Dibayarkan:			*Payable to:*
Dalam satu tahun	1,043,793	1,043,792	*Within one year*
Pada tahun kedua	1,043,793	1,043,793	*In the second year*
Pada tahun ketiga	896,896	1,043,793	*In the third year*
Pada tahun keempat	750,000	750,000	*In the fourth year*
Setelah lima tahun	3,375,000	3,750,000	*After five years*
Jumlah	**7,109,482**	**7,631,378**	***Total***

25. Utang Sewa Pembiayaan

25. Lease Liabilities

Akun ini terutama terdiri dari utang Perusahaan kepada PT Central Java Power ("CJP") dalam rangka Perjanjian Sewa Pembiayaan atas pengadaan pembangkitan tenaga listrik 4x660MW Tanjung Jati B Unit A, B, C, D, dan beberapa kontrak sewa sehubungan dengan pembangunan kompresor gas dan pipa gas di berbagai daerah.

This account mainly represents the Company's liabilities to PT Central Java Power ("CJP") in relation to the Financial Lease Agreement 4x660MW on the acquisition of Tanjung Jati B Unit A, B, C, D, and several lease contracts in relation to the construction of gas compressors and gas pipes at various locations.

Sehubungan dengan Perjanjian Sewa Pembiayaan CJP, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura bertindak sebagai *Escrow Agent* dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo bertindak sebagai *Security Agent*. Untuk memenuhi persyaratan *Financial Lease Agreement* ("*FLA*"), Perusahaan telah membentuk dana cadangan pada *Escrow Agent* untuk jaminan pelaksanaan operasi, pemeliharaan dan pengadaan bahan bakar serta untuk angsuran sewa pembiayaan (Catatan 10).

In relation to the CJP Finance Lease Agreement, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore acts as the Escrow Agent and Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo acts as the Security Agent. In order to fulfill the requirements of Financial Lease Agreement ("FLA"), the Company established a reserve account to an Escrow Agent for guarantee of operations, maintenance and fuel procurement and for lease payments (Note 10).

Nilai tunai pembayaran minimum atas utang sewa pembiayaan tersebut pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The present value of minimum lease payments for such lease liabilities as of June 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

Berdasarkan jatuh tempo / ***By due date***

	30 Juni/ *June 30,* 2018 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp	
Pembayaran jatuh tempo dalam waktu:			*Minimum lease payments due:*
Tidak lebih dari satu tahun	6,045,520	6,940,785	*Not later than one year*
Antara lebih dari satu tahun sampai lima tahun	18,530,251	19,173,149	*Later than one year and not later than five years*
Lebih dari lima tahun	2,825,857	2,693,858	*Later than five years*
Jumlah pembayaran minimum sewa pembiayaan	27,401,628	28,807,792	*Total minimum lease payments*
Dikurangi bunga	7,713,187	8,222,615	*Less interest*
Nilai tunai pembayaran minimum sewa pembiayaan masa datang	19,688,441	20,585,177	*Present value of future minimum lease payments*
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	4,068,208	4,871,908	*Less current maturity*
Bagian jangka panjang	**15,620,233**	**15,713,269**	***Long-term portion***

Berdasarkan pemberi sewa / ***By lessor***

	30 Juni/ *June 30,* 2018 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp	
Pihak berelasi			*Related party*
PT Wijaya Karya Industri Energi - Rupiah	166,227	239,805	*PT Wijaya Karya Industri Energi - Rupiah*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Central Java Power - JPY	18,187,081	18,898,480	*PT Central Java Power - JPY*
PT Batam Trans Gasindo - US$	825,982	781,206	*PT Batam Trans Gasindo - US$*
PT Eramas Persada Energy - US$	259,148	360,189	*PT Eramas Persada Energy - US$*
PT Muba Daya Pratama - Rupiah	154,889	202,451	*PT Muba Daya Pratama - Rupiah*
PT Enviromate Technology International - Rupiah	95,114	103,046	*PT Enviromate Technology International - Rupiah*
Subjumlah pihak ketiga	19,522,214	20,345,372	*Subtotal third parties*
Jumlah	19,688,441	20,585,177	*Total*
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	4,068,208	4,871,908	*Less current maturity*
Bagian jangka panjang	**15,620,233**	**15,713,269**	***Long-term portion***
Tingkat suku bunga per tahun:			*Interest rate per annum:*
Rupiah	8.18% - 22.43%	8.18% - 22.43%	*Rupiah*
US$	14.01% - 18.75%	14.01% - 18.75%	*US$*
JPY	7.60% - 11.00%	7.60% - 11.00%	*JPY*

Rincian utang sewa pembiayaan dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Details of the lease liabilities in foreign currencies are as follows:

	30 Juni/ *June 30,* 2018		31 Desember/ *December 31,* 2017	
	Dalam mata uang asing/ *In foreign currencies *)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rp	Dalam mata uang asing/ *In foreign currencies *)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rp
JPY	139,502,720,481	18,187,081	157,201,225,947	18,898,480
US$	75,335,289	1,085,130	84,248,160	1,141,394
Jumlah/ *Total*		**19,272,211**		**20,039,874**

*) Dalam jumlah penuh/ *In full amount*

Beban bunga dan keuangan terkait sewa pembiayaan pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp1.938.357 dan Rp1.836.874 (Catatan 45).

Interest expense and financial charges related to finance leases for the six-month periods ended on June 30, 2018 and 2017 amounted to Rp1,938,357 and Rp1,836,874, respectively, (Note 45).

26. Utang Bank / *26. Bank Loans*

	30 Juni/ *June 30,* 2018 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp	
Pinjaman terkait program percepatan			***Loans related to fast track program***
Pihak berelasi			***Related parties***
Bank Negara Indonesia	2,925,466	3,372,337	*Bank Negara Indonesia*
Bank DKI	2,109,178	2,401,684	*Bank DKI*
Bank Rakyat Indonesia	1,113,412	1,541,166	*Bank Rakyat Indonesia*
Bank Mandiri	559,931	814,842	*Bank Mandiri*
Jumlah pihak berelasi	**6,707,987**	**8,130,029**	***Total related parties***
Pihak ketiga			***Third parties***
The Export-Import Bank of China	12,017,917	12,185,469	*The Export-Import Bank of China*
China Development Bank	7,342,609	7,552,115	*China Development Bank*
Bank of China Limited	7,150,834	7,628,981	*Bank of China Limited*
Bank Bukopin	1,072,149	1,226,776	*Bank Bukopin*
Bank Mega	284,118	672,187	*Bank Mega*
Bank Central Asia	219,803	368,613	*Bank Central Asia*
Jumlah pihak ketiga	**28,087,430**	**29,634,141**	***Total third parties***
Subjumlah	**34,795,417**	**37,764,170**	***Subtotal***
Pinjaman tidak terkait program percepatan			***Loans not related to fast track program***
Pihak berelasi			***Related parties***
Bank Rakyat Indonesia	38,821,429	33,028,751	*Bank Rakyat Indonesia*
Bank Negara Indonesia	18,035,714	18,500,000	*Bank Negara Indonesia*
Bank Mandiri	15,062,500	15,500,000	*Bank Mandiri*
Bank DKI	1,000,000	--	*Bank DKI*
Jumlah pihak berelasi	**72,919,643**	**67,028,751**	***Total related parties***

	30 Juni/ *June 30,* 2018 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp	
Bank Central Asia	17,500,000	18,000,000	*Bank Central Asia*
Asian Development Bank	6,452,992	6,069,504	*Asian Development Bank*
Export Development Canada	5,941,650	5,842,575	*Export Development Canada*
International Bank for Reconstruction and Development	4,862,404	1,458,442	*International Bank for Reconstruction and Development*
Bank Maybank Indonesia	4,300,000	4,300,000	*Bank Maybank Indonesia*
Bank CIMB Niaga	4,000,000	--	*Bank CIMB Niaga*
Japan Bank for International Cooperation	3,643,505	967,128	*Japan Bank for International Cooperation*
Standard Chartered Bank	2,052,970	2,097,072	*Standard Chartered Bank*
Agence Francaise De Development	247,152	64,713	*Agence Francaise De Development*
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	206,134	139,868	*Sumitomo Mitsui Banking Corporation*
Kreditanstalt fur Wiederaufbau	14,010	10,531	*Kreditanstalt fur Wiederaufbau*
Jumlah pihak ketiga	**49,220,817**	**38,949,833**	***Total third parties***
Subjumlah	**122,140,460**	**105,978,584**	***Subtotal***
Jumlah	**156,935,877**	**143,742,754**	***Total***
Biaya transaksi belum diamortisasi	(1,057,117)	(1,176,643)	*Unamortized transaction cost*
Jumlah bersih	**155,878,760**	**142,566,111**	***Total net***
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun			***Less current maturities***
Pinjaman terkait program percepatan			***Loans related to fast track program***
Pihak berelasi			***Related parties***
Bank Rakyat Indonesia	715,820	854,422	*Bank Rakyat Indonesia*
Bank Negara Indonesia	573,067	677,686	*Bank Negara Indonesia*
Bank Mandiri	373,287	441,555	*Bank Mandiri*
Bank DKI	317,857	531,477	*Bank DKI*
Jumlah pihak berelasi	**1,980,031**	**2,505,140**	***Total related parties***
Pihak ketiga			***Third parties***
Bank of China Limited	1,920,334	1,806,212	*Bank of China Limited*
The Export-Import Bank of China	1,874,927	1,763,504	*The Export-Import Bank of China*
China Development Bank	1,373,340	1,291,725	*China Development Bank*
Bank Bukopin	309,253	309,253	*Bank Bukopin*
Bank Mega	282,546	672,187	*Bank Mega*
Bank Central Asia	146,535	222,078	*Bank Central Asia*
Jumlah pihak ketiga	**5,906,935**	**6,064,959**	***Total third parties***
Subjumlah	**7,886,966**	**8,570,099**	***Subtotal***
Pinjaman tidak terkait program percepatan			***Loans not related to fast track program***
Pihak berelasi			***Related parties***
Bank Rakyat Indonesia	3,814,463	14,457,320	*Bank Rakyat Indonesia*
Bank Negara Indonesia	928,571	928,571	*Bank Negara Indonesia*
Bank Mandiri	875,000	875,000	*Bank Mandiri*
Jumlah pihak berelasi	**5,618,034**	**16,260,891**	***Total related parties***

	30 Juni/ *June 30,* 2018 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp	
Pihak ketiga			***Third parties***
Bank Central Asia	1,000,000	1,000,000	*Bank Central Asia*
Export Development Canada	540,150	508,050	*Export Development Canada*
Standar Chartered Bank	216,102	209,707	*Standart Chartered Bank*
Jumlah pihak ketiga	**1,756,252**	**1,717,757**	***Total third parties***
Subjumlah	**7,374,286**	**17,978,648**	***Subtotal***
Jumlah bagian jatuh tempo dalam satu tahun	15,261,252	26,548,747	*Total current maturities*
Bagian jangka panjang	**140,617,508**	**116,017,364**	***Long-term portion***

Rincian utang bank dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Details of bank loans in foreign currency are as follows:

	30 Juni/ *June 30,* 2018		31 Desember/ *December 31,* 2017	
	Dalam mata uang asing/ *In foreign currencies *)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rp	Dalam mata uang asing/ *In foreign currencies *)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rp
US$	3,114,770,574	44,865,155	3,035,228,648	41,121,278
JPY	21,115,836,752	2,752,889	6,012,420,140	722,804
EUR	138,846,771	2,314,131	134,312,461	2,172,318
Jumlah/ *Total*		**49,932,175**		**44,016,400**

*) Dalam jumlah penuh/ *In full amount*

Pinjaman terkait program percepatan
Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari beberapa bank untuk membiayai 85% dari nilai kontrak *Engineering Procurement and Construction* ("EPC") untuk program percepatan. Pinjaman ini sepenuhnya dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan Perpres No. 91 Tahun 2007, pengganti dari Perpres No. 86 Tahun 2006, tentang Pemberian Jaminan Pemerintah untuk Percepatan Pembangunan Pembangkit Tenaga Listrik yang Menggunakan Batubara. Sehubungan dengan pinjaman ini, Perusahaan dibatasi oleh ketentuan-ketentuan umum sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

Loans related to fast track program
The Company obtained loan facilities from several banks to finance 85% of the value of Engineering Procurement and Construction ("EPC") contracts for its fast track program. These loans are fully guaranteed by the Government of the Republic of Indonesia in accordance with Perpres No. 91 Year 2007, which superseded Perpres No. 86 Year 2006, regarding the Grant of Government Guarantee for Construction of a Coal-Fired Power Plant. In connection with these loans, the Company is restricted by general rules as described in the loan agreements.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, rincian fasilitas pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2018 and December 31, 2017 details of such loan facilities are as follows:

No.	Kreditur dan pembiayaan proyek/ *Creditor and project funded*	Fasilitas maksimum/ *Maximum facility* US$ *)	Fasilitas maksimum/ *Maximum facility* Rp *)	Pembayaran kembali/ *Repayment* 2,018 Rp*)	Pembayaran kembali/ *Repayment* 2017 Rp*)	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Premi Asuransi/ *Insurance Premium* US$ *)	Tanggal jatuh tempo/ *Date of maturity*
1	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ *Syndicated loan coordinated by* Bank of China Limited/ PLTU 1 Indramayu, Jawa Barat/*West Java*	592	--	386,923	733,042	0,785% + LIBOR 6 bulanan/ *6 months*	55	27 Mei 2021/ *May 27, 2021*
2	The Export-Import Bank of China/ PLTU 2 Paiton, Jawa Timur/*East Java*	331	--	161,876	321,691	0,84% + LIBOR 6 bulanan/ *6 months*	32	30 Januari 2023/ *January 30, 2023*
3	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ *Syndicated loan coordinated by* Bank Negara Indonesia/ PLTU 2 Labuan, Banten	--	2,741,298	195,807	391,614	0,825% + JIBOR 3 bulanan/ *3 months*	--	23 Juni 2018/ *June 23, 2018*
4	The Export-Import Bank of China/ PLTU 1 Suralaya, Banten	284	--	157,943	313,875	0,84% + LIBOR 6 bulanan/ *6 months*	27	30 Januari 2023/ *January 30, 2023*
5	Barclays Capital, The Investment Banking Division of Barclays Bank PLC and China Development Bank/ PLTU 1 Rembang, Jawa Tengah/*Central Java*	262	--	180,184	347,762	3,25% + LIBOR 6 bulanan/ *6 months*	--	3 Desember 2021/ *December 3, 2021*
6	Bank DKI/ PLTU Naganraya PLTU 2 Nusa Tenggara Timur PLTU 1 Nusa Tenggara Barat PLTU Sumatera Barat PLTU 2 Kalimantan Barat PLTU 4 Bangka Belitung PLTU Maluku Utara PLTU Sulawesi Tengah PLTU 1 Nusa Tenggara Timur PLTU 2 Sulawesi Utara PLTU Gorontalo PLTU 2 Nusa Tenggara Timur PLTU 1 Nusa Tenggara Barat PLTU 4 Bangka Belitung PLTU 2 Nusa Tenggara Barat PLTU 1 Kalimantan Tengah PLTU Maluku Utara	--	4,732,000	294,389	676,000	1% + JIBOR 3 bulanan/ *3 months*	--	24 April 2019/ *April 24, 2019*
7	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ *Syndicated loan coordinated by* Bank Rakyat Indonesia PLTU Sulawesi Selatan/*South Sulawesi* PLTU 3 Bangka Belitung PLTU 2 Papua PLTU Kalimantan Selatan/*South Kalimantan*	--	2,074,739	96,951	193,903	1% + JIBOR 3 bulanan/ *3 months*	--	30 Januari 2019/ *January 30, 2019*
8	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ *Syndicated loan coordinated by* Bank Mandiri/ PLTU 1 Rembang, Jawa Tengah/*Central Java*	--	1,911,480	68,267	273,069	1,11% + JIBOR 3 bulanan/ *3 months*	--	18 April 2018/ *April 18, 2018*
9	Bank Mega/ PLTU 2 Pelabuhan Ratu, Jawa Barat/*West Java*	--	1,874,315	128,832	257,663	1,10% + JIBOR 6 bulanan/ *6 months*	--	29 Juli 2018/ *July 29, 2018*
10	Bank Bukopin/ PLTU 3 Teluk Naga, Banten	--	1,606,612	89,256	178,512	0,71% + JIBOR 6 bulanan/ *6 months*	--	29 Juli 2021/ *July 29, 2021*
11	Bank Mega/ PLTU 2 Nusa Tenggara Barat PLTU Gorontalo PLTU 2 Sulawesi Utara, Manado PLTU Kep Riau, Tanjung Balai Karimun PLTU 1 Nusa Tenggara Timur, Ende PLTU Sulawesi Tenggara 2 PLTU 1 Kalimantan Tengah	--	1,498,513	97,709	195,418	1,10% + JIBOR 6 bulanan/ *6 months*	--	29 Juli 2018/ *July 29, 2018*
12	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ *Syndicated loan coordinated by* Bank Negara Indonesia/ PLTU 1 Indramayu, Jawa Barat/*West Java*	--	1,272,914	41,106	164,422	1,10% + JIBOR 3 bulanan/ *3 months*	--	23 Februari 2018/ *February 23, 2018*

No.	Kreditur dan pembiayaan proyek/ *Creditor and project funded*	Fasilitas maksimum/ *Maximum facility* US$ *)	Fasilitas maksimum/ *Maximum facility* Rp *)	Pembayaran kembali/ *Repayment* 2,018 Rp*)	Pembayaran kembali/ *Repayment* 2017 Rp*)	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Premi Asuransi/ *Insurance Premium* US$ *)	Tanggal jatuh tempo/ *Date of maturity*
13	Bank Mega/ PLTU Lampung, Lampung PLTU 2 Sumatera Utara, Medan	--	1,240,661	57,577	115,154	1,10% + JIBOR 6 bulanan/ *6 months*	--	29 Juli 2018/ *July 29, 2018*
14	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ *Syndicated loan coordinated by* Bank Central Asia/ PLTU 2 Labuan, Banten	--	1,077,578	75,543	151,086	1,12% + JIBOR 3 bulanan/ *3 months*	--	18 April 2018/ *April 18, 2018*
15	Pinjaman sindikasi dikordinasi/ *Syndicated loan coordinated by* Bank Rakyat Indonesia/ PLTU Sulawesi Selatan/*South Sulawesi* PLTU 3 Bangka Belitung PLTU 2 Papua PLTU Kalimantan Selatan/*South Kalimantan*	--	1,151,005	82,215	164,429	1% + JIBOR 3 bulanan/ *3 months*	--	30 Januari 2019/ *January 30, 2019*
16	Bank Bukopin/ PLTU 1 Pacitan, Jawa Timur/*East Java*	--	1,045,924	65,370	130,741	0,71% + JIBOR 6 bulanan/ *6 months*	--	29 Juli 2021/ *July 29, 2021*
17	Bank Mega/ PLTU 1 Suralaya Baru, Banten	--	735,388	61,151	122,303	1,10% + JIBOR 6 bulanan/ *6 months*	--	18 April 2018/ *April 18, 2018*
18	Bank Mega/ PLTU 2 Paiton, Jawa Timur/*East Java*	--	600,636	42,800	85,600	1,10% + JIBOR 6 bulanan/ *6 months*	--	18 April 2018/ *April 18, 2018*
19	The Export-Import Bank of China/ PLTU Pelabuhan Ratu	482	--	313,098	622,208	2,8% + LIBOR 6 bulanan/ *6 months*	46	21 Januari 2025 *January 21, 2025*
	PLTU NAD	124	--	72,132	143,346	2,8% + LIBOR 6 bulanan/ *6 months*	12	21 Juli 2024/ *July 21, 2024*
20	Bank of China Limited/ PLTU Teluk Naga	455	--	299,842	580,756	2,30% + LIBOR 6 bulanan/ *6 months*	46	4 Mei 2022/ *May 4, 2022*
21	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ *Syndicated loan coordinated by* Bank Negara Indonesia/ PLTU Tanjung Awar-awar	--	1,155,352	82,525	165,050	1% + JIBOR 3 bulanan/ *3 months*	--	30 Januari 2019/ *January 30, 2019*
22	The Export-Import Bank of China/ PLTU Pacitan	293	--	168,892	335,634	2,8% + LIBOR 6 bulanan/ *6 months*	29	2 Juli 2025/ *July 2, 2025*
23	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ *Syndicated loan coordinated by* Bank Rakyat Indonesia/ PLTU Lampung PLTU Sumatera Utara/North Sumatera	--	3,941,772	173,272	346,543	1,5% + JIBOR 3 bulanan/ *3 months*	--	14 Oktober 2019/ *October 14, 2019*
24	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ *Syndicated loan coordinated by* Bank Mandiri/ Transmisi/*Transmission*	--	2,613,012	186,644	373,287	1,5% + JIBOR 3 bulanan/ *3 months*	--	14 Desember 2019/ *December 14, 2019*
25	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ *Syndicated loan coordinated by* Bank Central Asia/ Transmisi/*Transmission*	--	327,195	23,371	46,742	1,5% + JIBOR 3 bulanan/ *3 months*	--	14 Desember 2019/ *December 14, 2019*
26	China Development Bank/ PLTU Adipala, Cilacap	625		395,033	765,129	3,85% + LIBOR 6 bulanan/ *6 months*	--	14 Oktober 2022/ *October 14, 2022*
27	China Development Bank/ PLTU Sumbar	138	--	84,852	164,157	3,85% + LIBOR 6 bulanan/ *6 months*	--	14 Oktober 2022/ *October 14, 2022*
28	Bank of China/ PLTU Tanjung Awar-Awar	372	--	246,398	476,689	2,30% + LIBOR 6 bulanan/ *6 months*	34	14 Desember 2022/ *December 14, 2022*

No.	Kreditur dan pembiayaan proyek/ *Creditor and project funded*	Fasilitas maksimum/ *Maximum facility* US$ *)	Fasilitas maksimum/ *Maximum facility* Rp *)	Pembayaran kembali/ *Repayment* 2,018 Rp*)	Pembayaran kembali/ *Repayment* 2017 Rp*)	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Premi Asuransi/ *Insurance Premium* US$ *)	Tanggal jatuh tempo/ *Date of maturity*
29	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ *Syndicated loan coordinated by* Bank Negara Indonesia/ Transmisi/*Transmission*	--	1,930,063	137,862	275,723	1,50% + JIBOR 3 bulanan/ *3 months*	--	14 Desember 2019/ *December 14, 2019*
30	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ *Syndicated loan coordinated by* Bank Central Asia/ PLTU Riau dan/*and* PLTU Kalbar	--	1,080,598	49,897	99,793	1,50% + JIBOR 3 bulanan/ *3 months*	--	14 Desember 2019/ *December 14, 2019*
31	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ *Syndicated loan coordinated by* Bank Rakyat Indonesia/ Transmisi/*Transmission*	--	1,067,684	74,773	149,547	1,05% + JIBOR 3 bulanan/ *3 months*	--	27 Desember 2020/ *December 27, 2020*
32	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ *Syndicated loan coordinated by* Bank DKI/ PLTU Riau Tenayan	--	2,225,000	--	--	1,50% + JIBOR 3 bulanan/ *3 months*	--	12 November 2025/ *November 12, 2025*
33	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ *Syndicated loan coordinated by* Bank Negara Indonesia/ PLTU Kalimantan Timur/*East Kalimantan*	--	2,449,963	--	--	1,20% + JIBOR 3 bulanan/ *3 months*	--	17 Desember 2025/ *December 17, 2025*
	Jumlah/*Total*	**3,958**	**40,353,703**	**4,592,490**	**9,360,888**		**281**	

*) Dalam jutaan/ *in million*

Pinjaman tidak terkait program percepatan

Bank Mandiri

Pinjaman Perusahaan 2011

Pada tanggal 27 Desember 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi sindikasi yang dikoordinasikan oleh Bank Mandiri sebesar Rp7.000.000, dengan tingkat bunga per tahun sebesar rata-rata tertimbang suku bunga deposito berjangka dalam mata uang Rupiah tiga bulan dari kreditur sindikasi +3,42% dan jatuh tempo tanggal 23 Oktober 2021. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, jumlah pembayaran pokok pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp437.500 dan Rp875.000. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, jumlah pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp3.062.500 dan Rp3.500.000.

Pinjaman Perusahaan 2016

Pada tanggal 19 Desember 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi sindikasi sebesar Rp12.000.000 yang dikoordinasikan oleh Bank Mandiri, dengan tingkat suku bunga JIBOR tiga bulanan +1,92% per tahun. Fasilitas kredit tersebut akan berakhir pada tanggal 19 Desember 2026. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, tidak terdapat pembayaran pokok pinjaman atas fasilitas

Loans not related to fast track program

Bank Mandiri

Corporate Loan 2011

On December 27, 2011, the Company obtained a syndicated investment credit facility coordinated by Bank Mandiri amounting to Rp7,000,000, with annual interest based on weighted average of the three months Rupiah time deposit of syndicated creditors +3.42% and maturity date on October 23, 2021. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the principal loan repayment amounted to Rp437,500 and Rp875,000, respectively. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the outstanding balance of this facility amounted to Rp3,062,500 and Rp3,500,000, respectively.

Corporate Loan 2016

On December 19, 2016, the Company obtained a syndicated investment credit facility amounting to Rp12,000,000 coordinated by Bank Mandiri, with annual interest rate based on three months JIBOR +1.92% per annum. This credit facility will mature on December 19, 2026. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, there is no principal loan repayment. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the

ini.Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, jumlah pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp12.000.000.

outstanding balance of this facility amounted to Rp12,000,000, respectively.

Bank Rakyat Indonesia ("BRI")

Kredit Modal Kerja 2011

Pada bulan Juni 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja sindikasi yang dikoordinasikan oleh BRI sebesar Rp15.000.000, dengan tingkat suku bunga berdasarkan JIBOR tiga bulanan +1,65% dan jatuh tempo pada 21 Juni 2012. Pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan. Pada tanggal 8 Juli 2015, fasilitas kredit ini diubah menjadi Rp9.000.000 dengan tingkat suku bunga pinjaman berdasarkan rata-rata deposito berjangka dalam mata uang Rupiah tiga bulanan dari kreditur sindikasi +2,02% dan jatuh tempo diperpanjang sampai 21 Juni 2016. Perubahan di tahun 2016 terjadi pada tanggal 21 Juni 2016 yaitu perubahan jumlah fasilitas kredit menjadi Rp15.000.000 dengan tingkat suku bunga berdasarkan rata-rata deposito berjangka dalam mata uang Rupiah tiga bulanan dari kreditur sindikasi +2,45% dan jatuh tempo diperpanjang sampai 21 Juni 2017. Perubahan berikutnya terjadi pada tanggal 9 September 2016, yaitu perubahan fasilitas kredit menjadi Rp20.000.000. Perubahan terakhir di tahun 2016 pada tanggal 17 November 2016 yaitu perubahan fasilitas kredit menjadi Rp28.000.000. Pada 23 Juni 2018 fasilitas ini diperpanjang jatuh temponya menjadi 21 Juni 2019 dengan tingkat bunga ATD 3 bulan + 2.25% p.a. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, jumlah pembayaran pokok pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp11.500.000 dan Rp37.800.000. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, jumlah pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp19.500.000 dan Rp12.957.322.

Bank Rakyat Indonesia ("BRI")

Working Capital Loan 2011

In June 2011, the Company obtained a syndicated working capital loan facility coordinated by BRI amounting to Rp15,000,000, with annual interest based on three months JIBOR +1.65% and maturity date on June 21, 2012. This loan facility has been amended several times. On July 8, 2015, the credit facility was changed to Rp9,000,000 with annual interest based on average of the three months Rupiah time deposit of syndicated creditors +2.02% and maturity date was extended to June 21, 2016. Amendment during 2016 was first occurred on June 21, 2016 with changes on the amount of credit facility to become Rp15,000,000 with annual interest based on average of the three months Rupiah time deposit of syndicated creditors +2.45% and maturity date was extended until June 21, 2017. Futher amendment was occurred on September 9, 2016 where the credit facility was amended to Rp20,000,000. The latest amendment was on November 17, 2016 where the credit facility was amended to Rp28,000,000. On June 23, 2018 the credit facility maturity date was extended to June 21, 2019 with annual rate ATD 3 month +2.25% p.a. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the principal loan repayment amounted to Rp11,500,000 and Rp37,800,000, respectively. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the outstanding balance of this facility amounted to Rp19,500,000 and Rp12,957,322, respectively.

Arus kas penarikan dan pembayaran utang BRI adalah sebagai berikut:

Cash flows of withdrawal and payment of the BRI loan are as follows:

	30 Juni/ *June 30,* 2018 Rp	**31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp**	
Penarikan	18,042,678	37,257,322	*Withdrawal*
Pembayaran	(11,500,000)	(37,800,000)	*Payment*
Bersih	**6,542,678**	**(542,678)**	***Net***

Pinjaman Perusahaan 2012

Pada tanggal 21 Desember 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi sindikasi dikoordinasikan oleh BRI sebesar Rp8.500.000 dengan tingkat bunga per tahun sebesar rata-rata suku bunga deposito berjangka tiga bulanan +3,2% yang terutang setiap tiga bulan. Tanggal jatuh tempo pokok pinjaman adalah 23 November 2022. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, jumlah pembayaran pokok pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp607.142 dan Rp1.214.286. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, jumlah pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp5.464.286 dan Rp6.071.429.

Corporate Loan 2012

On December 21, 2012, the Company obtained a syndicated investment credit facility coordinated by BRI amounting to Rp8,500,000 with annual interest rate of average three months time deposit +3.2%, which is due every three months. The maturity date of the principal is on November 23, 2022. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the principal loan repayment amounted to Rp607,142 and Rp1,214,286, respectively. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the outstanding balance of this facility amounted to Rp5,464,286 and Rp6,071,429, respectively.

Pinjaman Perusahaan 2014

Pada tanggal 17 Desember 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari BRI sebesar Rp2.000.000 dengan tingkat bunga per tahun menggunakan rata-rata suku bunga deposito berjangka tiga bulanan BRI +2,75% dan jatuh tempo pokok pinjaman pada tanggal 17 Desember 2024. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, jumlah pembayaran pokok pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp142.857 dan nihil. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, jumlah pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp1.857.143 dan Rp2.000.000.

Corporate Loan 2014

On December 17, 2014, the Company obtained an investment credit facility from BRI amounting to Rp2,000,000, with annual interest rate based on BRI's average three months time deposit +2.75% and will mature on December 17, 2024. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the principal loan repayment amounted to Rp142,857 and nil, respectively. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the outstanding balance of this facility amounted to Rp1,857,143 and Rp2,000,000, respectively.

Pinjaman Perusahaan 2015

Pada tanggal 17 Desember 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi sindikasi yang dikoordinasikan oleh BRI sebesar Rp12.000.000 dengan tingkat suku bunga per tahun menggunakan suku bunga Bank Indonesia +2,3% pada tanggal tiga hari sebelum jangka waktu bunga. Pada tanggal 20 Maret 2017, tingkat suku bunga pinjaman pertahun diamandemen menjadi rata-rata bunga deposito tiga bulanan dalam mata uang rupiah dari Kreditur Sindikasi +2,61%. Tanggal jatuh tempo pokok pinjaman adalah 17 Desember 2025. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, tidak terdapat pembayaran pokok pinjaman atas fasilitas ini. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, jumlah pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp12.000.000.

Corporate Loan 2015

On December 17, 2015, the Company obtained a syndicated investment credit facility coordinated by BRI amounting to Rp12,000,000, with the annual interest rate based on Bank Indonesia's rate +2.3% on three days before interest period. On March 20, 2017 the annual interest rate was amended to average three months time deposit +2,61%. The maturity date of the principal is on December 17, 2025. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, there is no principal loan repayment. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the outstanding balance of this facility amounted to Rp12,000,000, respectively.

Bank Negara Indonesia ("BNI")

Pinjaman Perusahaan 2014
Pada tanggal 18 Desember 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi sindikasi sebesar Rp6.500.000 yang dikoordinasikan oleh BNI, dengan tingkat suku bunga menggunakan rata-rata tertimbang suku bunga deposito berjangka tiga bulanan +3% per tahun. Fasilitas kredit tersebut akan berakhir pada tanggal 18 Desember 2024. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, jumlah pembayaran pokok pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp464.286 dan nihil. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, jumlah pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp6.035.714 dan Rp6.500.000.

Pinjaman Perusahaan 2016
Pada tanggal 9 September 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi sindikasi sebesar Rp12.000.000 yang dikoordinasikan oleh BNI, dengan tingkat suku bunga menggunakan rata-rata tertimbang suku bunga deposito berjangka tiga bulanan +2,6% per tahun. Fasilitas kredit tersebut akan berakhir pada tanggal 9 September 2026. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, tidak terdapat pembayaran pokok pinjaman atas fasilitas ini. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, jumlah pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp12.000.000.

Bank Central Asia ("BCA")

Pada tanggal 23 Desember 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi sindikasi yang dikoordinasikan oleh BCA sebesar Rp7.000.000, dengan tingkat suku bunga berdasarkan JIBOR tiga bulanan +2,4% yang jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2023. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, jumlah pembayaran pokok pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp500.000 dan Rp1.000.000. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, jumlah pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp5.500.000 dan Rp6.000.000.

Pada tanggal 2 November 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi sindikasi yang dikoordinasikan oleh BCA sebesar Rp12.000.000, dengan tingkat suku bunga berdasarkan JIBOR enam bulanan +2,6% yang

Bank Negara Indonesia ("BNI")

Corporate Loan 2014
On December 18, 2014, the Company obtained a syndicated investment credit facility amounting to Rp6,500,000 coordinated by BNI, with annual interest rate based on weighted average of three months time deposit +3% per annum. This credit facility will mature on December 18, 2024. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the principal loan repayment amounted to Rp464,286 and nil, respectively. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the outstanding balance of this facility amounted to Rp6,035,714 and Rp6,500,000, respectively.

Corporate Loan 2016
On September 9, 2016, the Company obtained a syndicated investment credit facility amounting to Rp12,000,000 coordinated by BNI, with annual interest rate based on weighted average of three months time deposit +2.6% per annum. This credit facility will mature on September 9, 2026. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, there is no principal loan repayment. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the outstanding balance of this facility amounted to Rp12,000,000, respectively.

Bank Central Asia ("BCA")

On December 23, 2013, the Company obtained a syndicated investment credit facility coordinated by BCA amounting to Rp7,000,000, with annual interest rate based on three months JIBOR +2.4% and maturity date on December 23, 2023. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the principal loan repayment amounted to Rp500,000 and Rp1,000,000, respectively. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the outstanding balance of this facility amounted to Rp5,500,000 and Rp6,000,000, respectively.

On November 2, 2017, the Company obtained a syndicated investment credit facility coordinated by BCA amounting to Rp12,000,000, with annual interest rate based on six-months JIBOR +2.6% and maturity date

jatuh tempo pada tanggal 2 November 2027. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, tidak terdapat pembayaran pokok pinjaman atas fasilitas ini. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, jumlah pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp12.000.000.

on November 2, 2027. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, there is no principal loan repayment. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the outstanding balance of this facility amounted to Rp12,000,000, respectively.

Bank Maybank Indonesia

Pada tanggal 2 November 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi sindikasi yang dikoordinasikan oleh Bank Maybank Indonesia sebesar Rp4.300.000, dengan tingkat suku bunga berdasarkan JIBOR enam bulanan +2,6% yang jatuh tempo pada tanggal 2 November 2027. Pada tanggal 30 Juni 2018, tidak terdapat pembayaran pokok pinjaman atas fasilitas ini. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, jumlah pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp4.300.000.

Bank Maybank Indonesia

On November 2, 2017, the Company obtained a syndicated investment credit facility coordinated by Bank Maybank Indonesia amounting to Rp4,300,000, with annual interest rate based on six-months JIBOR +2.6% and maturity date on November 2, 2027. As of June 30, 2018, there is no principal loan repayment. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the outstanding balance of this facility amounted to Rp4,300,000, respectively.

Bank CIMB Niaga

Pada tanggal 6 Juni 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja bilateral yang dikoordinasikan oleh Bank CIMB Niaga sebesar Rp4.000.000 dengan tingkat suku bunga berdasarkan JIBOR satu bulanan +0,6% yang jatuh tempo pada tanggal 6 Juni 2019. Pada tanggal 30 Juni 2018, tidak terdapat pembayaran pokok pinjaman atas fasilitas ini. Pada tanggal 30 Juni 2018, jumlah pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar Rp4.000.000.

Bank CIMB Niaga

On June 6, 2018, the Company obtained a bilateral working capital loan facility coordinated by CIMB Niaga amounting to Rp4,000,000, with the annual interest rate based on one months JIBOR +0,6% and maturity date on June 6, 2019. As of June 30, 2018, there is no principal loan repayment. As of June 30, 2018, the outstanding balance of this facility amounted to Rp4,000,000.

Bank DKI

Pada tanggal 8 Juni 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja bilateral yang dikoordinasikan oleh Bank DKI sebesar Rp1.000.000 dengan tingkat suku bunga berdasarkan JIBOR satu bulanan +0,6% yang jatuh tempo pada tanggal 8 Juni 2019. Pada tanggal 30 Juni 2018, tidak terdapat pembayaran pokok pinjaman atas fasilitas ini. Pada tanggal 30 Juni 2018, jumlah pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar Rp1.000.000.

Bank DKI

On June 8, 2018, the Company obtained a bilateral working capital loan facility coordinated by Bank DKI amounting to Rp1,000,000, with the annual interest rate based on one months JIBOR +0,6% and maturity date on June 8, 2019. As of June 30, 2018, there is no principal loan repayment. As of June 30, 2018, the outstanding balance of this facility amounted to Rp1,000,000.

Standard Chartered Bank ("SCB")

Fasilitas Arun

Pada tanggal 11 Desember 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit ekspor untuk membiayai pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas ("PLTMG") Arun sebesar EUR90.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 2,1% per tahun. Fasilitas kredit tersebut akan berakhir pada tanggal

Standard Chartered Bank ("SCB")

Arun Facility

On December 11, 2013, the Company obtained an export credit facility to finance the construction of Arun Solar and Steam Power Plant ("PLTMG") amounting to EUR90,000,000 with interest rate of 2.1% per annum. This credit facility will mature on September 30, 2027. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the

30 September 2027. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, jumlah pembayaran pokok pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar EUR3.530.926 (setara Rp59.998) dan EUR7.061.853 (setara Rp106.618). Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, jumlah pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar EUR67.087.605 (setara Rp1.118.136) dan EUR70.618.532 (setara Rp1.142.157).

principal loan repayment amounted to EUR3,530,926 (equivalent to Rp59,998) and EUR7,061,853 (equivalent to Rp106,618), respectively. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the outstanding balance of this facility amounted to EUR67,087,605 (equivalent to Rp1,118,136) and EUR70,618,532 (equivalent to Rp1,142,157), respectively.

Fasilitas Bangkanai

Pada tanggal 23 Desember 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit ekspor untuk membiayai pembangunan PLTMG Bangkanai sebesar EUR70.850.000 dengan tingkat suku bunga yang digunakan untuk pinjaman tersebut sebesar 2,1% per tahun. Fasilitas kredit tersebut akan berakhir pada tanggal 30 September 2027. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, jumlah pembayaran pokok pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar EUR2.952.083 (setara Rp50.162) dan EUR5.904.166 (setara Rp89.140). Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, jumlah pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar EUR56.089.583, (setara Rp934.834) dan EUR59.041.667 (setara Rp954.917).

Bangkanai Facility

On December 23, 2013, the Company obtained an export credit facility to finance the construction of Bangkanai PLTMG amounting to EUR70,850,000 with interest rate of 2.1% per annum. This credit facility will mature on September 30, 2027. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the principal loan repayment amounted to EUR2,952,083 (equivalent to Rp50,162) and EUR5,904,166 (equivalent to Rp89,140). respectively. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the outstanding balance of this facility amounted to EUR56,089,583 (equivalent to Rp934,834) and EUR59,041,667 (equivalent to Rp954,917), respectively.

Agence Francaise De Development (“AFD”)

Pada tanggal 7 Mei 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari AFD untuk Trans GIS sebesar EUR100.000.000 dengan jatuh tempo pinjaman sampai dengan 7 Mei 2030 dan tingkat bunga sebesar *Floating*/*Fix* maksimal 5,89% yang dibayar setiap enam bulan. Pada tanggal 30 Juni 2018 tidak terdapat pembayaran pokok atas fasilitas ini. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, jumlah pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar EUR14.770.176 (setara Rp246.171) dan EUR4.001.121 (setara Rp64.713).

Agence Francaise De Development (“AFD”)

On May 7, 2015, the Company obtained credit facilities from AFD for Trans GIS amounting to EUR100,000,000 with maturity date until May 7, 2030 and interest rate of Floating/Fix maximum 5.89%, payable semiannually. As of June 30, 2018, there is no principal loan repayment. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the outstanding balance of this facility amounted to EUR14,770,176 (equivalent to Rp246,171) and EUR4,001,121 (equivalent to Rp64,713), respectively.

Pada tanggal 7 Mei 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari AFD untuk Trans GIS sebesar EUR1.000.000 dengan jatuh tempo pinjaman sampai dengan 7 Mei 2020 dan tingkat bunga 0% yang dibayar setiap enam bulan. Pada tanggal 30 Juni 2018 tidak terdapat pembayaran pokok atas fasilitas ini. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan

On May 7, 2015, the Company obtained credit facilities from AFD for Trans GIS amounting to EUR1,000,000 with maturity date until May 7, 2020 and interest rate of 0%, payable semiannually. As of June 30, 2018, there is no principal loan repayment. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the outstanding balance of this facility amounted to EUR58,841

31 Desember 2017 jumlah pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar EUR58.841 (setara Rp981) dan nihil.

(equivalent to Rp981) and nil, respectively.

Kreditanstalt fur Wiederaufbau ("KfW")

Pada tanggal 8 Mei 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari KfW untuk Kamojang PP sebesar EUR60.000.000 dengan jatuh tempo pinjaman sampai dengan 7 Mei 2030 dan tingkat bunga sebesar 1,70% yang dibayar setiap enam bulan. Pada tanggal 30 Juni 2018 tidak terdapat pembayaran pokok atas fasilitas ini. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, jumlah pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar EUR 840.564 (setara Rp14.010) dan EUR651.141 (setara Rp10.531).

Kreditanstalt fur Wiederaufbau ("KfW")

On May 8, 2015, the Company obtained credit facilities from KfW for Kamojang PP amounting to EUR60,000,000 with maturity date until May 7, 2030 and interest rate of 1.70%, payable semiannually. As of June 30, 2018, there is no principal loan repayment. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the outstanding balance of this facility amounted to EUR840,564 (equivalent Rp14,010) and EUR651,141 (equivalent to Rp10,531), respectively.

Asian Development Bank ("ADB")

Pada tanggal 4 Desember 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari ADB untuk penguatan gardu induk regional Sumatera sebesar US$575.000.000 dan US$25.000.000 dengan jatuh tempo pinjaman sampai dengan 15 September 2035 dan tingkat bunga masing-masing sebesar LIBOR +0,6% -0,1% dan LIBOR +1,4% yang dibayar setiap enam bulan. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, jumlah pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar US$285.564.000 (setara Rp4.113.264), US$12.436.000 (setara Rp179.128) dan US$285.564.000 (setara Rp3.868.821), US$12.436.000(setara Rp168.483).

Asian Development Bank ("ADB")

On December 4, 2015, the Company obtained credit facilities from ADB for grid strengthening of Sumatera amounting to US$575,000,000 and US$25,000,000 with maturity date until September 15, 2035 and interest rate of LIBOR +0.6% -0.1% and LIBOR +1.4%, respectively, payable semiannually. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the outstanding balance of this facility amounted to US$285,564,000 (equivalent to Rp4,113,264), US$12,436,000 (equivalent to Rp179,128) and US$285,564,000 (equivalent to Rp3,868,821), US$12,436,000 (equivalent to Rp168,483), respectively.

Pada tanggal 10 Oktober 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari ADB untuk akses energi berkelanjutan di kawasan Indonesia timur sebesar US$600.000.000 dengan jatuh tempo pinjaman sampai dengan 10 Oktober 2037 dan tingkat bunga sebesar LIBOR +0,6% -0,1% yang dibayar setiap enam bulan. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, jumlah pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar US$150.000.000 (setara Rp2.160.600) dan US$150.000.000 (setara Rp2.032.200).

On October 10, 2017, the Company obtained credit facilities from ADB for sustainable energy access in eastern Indonesia amounting to US$600,000,000 with maturity date until October 10, 2037 and interest rate of LIBOR +0.6% -0.1%, payable semiannually. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the outstanding balance of this facility amounted to US$150,000,000 (equivalent to Rp2,160,600) and US$150,000,000 (equivalent to Rp2,032,200), respectively.

Export Development Canada ("EDC") dan Hungarian Export Import Bank Private Limited Company ("HEXIM")

Pada tanggal 1 Mei 2017 Perusahaan memperoleh pendanaan untuk Batam *mobile power plant* US$14.111.753 dengan tingkat bunga 3,30% yang akan dibayar setiap enam

Export Development Canada ("EDC") and Hungarian Export Import Bank Private Limited Company ("HEXIM")

On May 1, 2017, the Company obtained credit facility for Batam mobile power plant amounting to US$14,111,753, with interest rate of 3.30% payable semiannually with maturity date on

bulan dengan jatuh tempo pada tanggal 27 Januari 2029. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, jumlah pembayaran pokok pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar US$587.989 (setara Rp7.794) dan US$587.989 (setara Rp7.871). Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, jumlah pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar US$12.935.774 (setara Rp186.327) dan US$ 13.523.763 (setara Rp183.220).

Pada tanggal 2 Desember 2016 Perusahaan memperoleh pendanaan untuk Batam *mobile power plant* sebesar US$435.888.247 dengan tingkat bunga 2,56% yang akan dibayar setiap enam bulan dengan jatuh tempo 27 Januari 2029. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, jumlah pembayaran pokok pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar US$18.162.010 (setara Rp240.756) dan US$587.989 (setara Rp243.135). Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, jumlah pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar US$399.564.226 (setara Rp5.755.323) dan US$417.726.237 (setara Rp5.659.355).

Japan Bank for International Cooperation ("JBIC")

Pada tanggal 14 Maret 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit untuk membiayai pembangunan PLTU Lontar sebesar US$107.595.235, US$71.730.158, dan JPY16.429.527.239 dengan tingkat suku bunga sebesar 2,85%+1,06%, LIBOR enam bulanan +1,1% per tahun, dan 1,03%+0,55%. Fasilitas kredit tersebut akan berakhir pada tanggal 1 Oktober 2031. Pada tanggal 30 Juni 2018 tidak terdapat pembayaran pokok atas fasilitas ini. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, jumlah pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar US$37.768.261 (setara Rp544.014), JPY6.236.187.997 (setara Rp813.017) dan US$10.493.257 (setara Rp142.163), JPY1.210.686.890 (setara Rp145.547).

Pada tanggal 10 Maret 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit untuk membiayai pembangunan Fasilitas Muara Karang sebesar JPY15.449.450.242 dengan tingkat suku bunga sebesar 1,74%. Pada tanggal 30 Juni 2018 tidak terdapat pembayaran pokok atas fasilitas ini. Fasilitas kredit tersebut akan berakhir pada

January 27, 2029. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, principal loan repayment amounted to US$587,989 (equivalent to Rp7,794) and US$587,989 (equivalent to Rp7,871), respectively. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the outstanding balance of this facility amounted to US$12,935,774 (equivalent to Rp186,327) and US$13,523,763 (equivalent to Rp183,220), respectively.

On December, 2 2016, the Company obtained credit facility for Batam mobile power plant amounting to US$435,888,247, with interest rate of 2.56% payable semiannually with maturity date on January 27, 2029. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the loan repayment amounted to US$18,162,010 (equivalent to Rp240,756) and US$587,989 (equivalent to Rp243,135), respectively. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the outstanding balance of this facility amounted to US$399,564,226 (equivalent to Rp5,755,323) and US$417,726,237 (equivalent to Rp5,659,355), respectively.

Japan Bank for International Cooperation ("JBIC")

On March 14, 2016, the Company obtained a credit facility to finance the construction of Lontar Steam Electricity Power Plant amounting to US$107,595,235, US$71,730,158, and JPY16,429,527,239 with interest rate of 2.85%+1.06%, six-months LIBOR +1.1% per annum, and 1.03%+0.55%. This credit facility will mature on October 1, 2031. As of June 30, 2018 there is no principal loan repayment. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the outstanding balance of this facility amounted to US$37,768,261 (equivalent to Rp544,014), JPY6,236,187,997 (equivalent to Rp813,017) and US$10,493,257 (equivalent to Rp142,163), JPY1,210,686,890 (equivalent to Rp145,547), respectively.

On March 10, 2017, the Company obtained a credit facility to finance the construction of Muara Karang Facility JPY15,449,450,242 with interest rate 1.58%. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, there is no principal loan repayment. This credit facility will mature on March 10, 2032. As of June 30, 2018 and

tanggal 10 Maret 2032. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, jumlah pinjaman atas fasilitas adalah JPY58.106.700 (setara Rp7.575) dan nihil.

December 31, 2017, the outstanding balance of this facility amounted to JPY58,106,700, (equivalent to Rp7,575) and nil.

Pada tanggal 20 Oktober 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit untuk membiayai pembangunan PLTU Jawa 2 Priok sebesar US$27.224.192, US$18.149.462, dan JPY31.762.594.907 dengan tingkat suku bunga sebesar 3,52%, LIBOR enam bulanan +0,7% per tahun, dan 1,58%. Fasilitas kredit tersebut akan berakhir pada tanggal 30 April 2031. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, jumlah pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar US$24.062.895 (setara Rp346.603), JPY14.821.542.055 (setara Rp1.932.296) dan US$7.540.697 (setara Rp102.161), JPY4.801.733.250 (setara Rp577.257).

On October 20, 2016, the Company obtained a credit facility to finance the construction of Jawa 2 Priok PLTU amounting to US$27,224,192, US$18,149,462 and JPY31,762,594,907 with interest rate of 3.52%, six-months LIBOR +0.7% per annum, and 1.58%. This credit facility will mature on April 30, 2031. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the outstanding balance of this facility amounted to US$24,062,895 (equivalent to Rp346,603), JPY14,821,542,055 (equivalent to Rp1,932,296) and US$7,540,697 (equivalent to Rp102,161), JPY4,801,733,250 (equivalent to Rp577,257), respectively.

International Bank for Reconstruction and Development ("IBRD")

Pada tanggal 20 Mei 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit untuk membiayai Power Distribution Development Program sebesar US$500.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar *Referencer rate + Var spread*. Fasilitas kredit tersebut akan berakhir pada tanggal 15 Maret 2036. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, jumlah pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar US$337.573.154 (setara Rp4.862.404) US$107.650.000 (setara Rp1.458.442).

International Bank for Reconstruction and Development ("IBRD")

On May 20, 2016, the Company obtained a credit facility to finance Power Distribution Development Program amounting to US$500,000,000 with interest rate of Referencer rate + Var spread. This credit facility will mature on March 15, 2036. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the outstanding balance of this facility amounted to US$337,573,154 (equivalent to Rp4,862,404) and US$107,650,000 (equivalent to Rp1,458,442, respectively.

Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC)

Pada tanggal 30 Maret 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit untuk membiayai PLTA Jatigede sebesar US$73.324.250 dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR -6bulanan +1,43%. Fasilitas kredit tersebut akan berakhir pada tanggal 30 Maret 2031. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, jumlah pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar US$14.310.888 (setara Rp206.134) dan US$10.323.880 (setara Rp139.868).

Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC)

On March 30, 2017, the Company obtained a credit facility to finance PLTA Jatigede amounting to US$73,324,250 with interest rate of LIBOR -6month +1.43%. This credit facility will mature on March 30, 2031. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the outstanding balance of this facility amounted to US$14,310,888 (equivalent to Rp206,134) and US$10,323,880 (equivalent to Rp139,868), respectively.

Beberapa perjanjian utang bank dengan ADB, SCB, EDC, HEXIM, KFW, EGAP, SAC, Mizuho, dan KEXIM mensyaratkan bahwa Perusahaan wajib memenuhi beberapa pembatasan tertentu, antara lain jumlah

Several loan agreements with ADB, SCB, EDC, HEXIM, KFW, EGAP, SAC, Mizuho, and KEXIM governed that the Company should comply to certain covenants, among others, the minimum amount of self financing, debt

minimal *self financing, debt sevice coverage ratio*, rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas serta *consolidated interest coverage ratio.*

Perusahaan melakukan pembayaran pokok dan bunga bank sesuai dengan jadwal pembayaran dan memenuhi pembatasan-pembatasan yang ditentukan dalam perjanjian pinjaman bank.

services coverage ratio, debt to equity ratio and consolidated interest coverage ratio.

The Company made payments of principle and interest of the bank loans in accordance with the schedule of payment and complied with the restrictions specified within the agreements of the bank loans.

27. Utang Obligasi, Sukuk Ijarah dan KIK-EBA

27. Bonds Payable, Sukuk Ijara and KIK-EBA loans

a. Obligasi dan sukuk ijarah

a. Bonds and sukuk ijara

	30 Juni/ *June 30,* 2018 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp	
Obligasi dan Sukuk Ijarah Rupiah			*Rupiah Bonds and Sukuk Ijara*
Obligasi Berkelanjutan II			*Shelf Registration Bonds II*
PLN Tahap III Tahun 2018	2,535,000	--	*PLN III Year 2018*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II			*Shelf Registration Ijara II*
PLN Tahap III Tahun 2018	698,500	--	*PLN III Year 2018*
Obligasi Berkelanjutan II			*Shelf Registration Bonds II*
PLN Tahap II Tahun 2017	2,545,500	2,545,500	*PLN II Year 2017*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II			*Shelf Registration Sukuk Ijara II*
PLN Tahap II Tahun 2017	694,500	694,500	*PLN II Year 2017*
Obligasi Berkelanjutan II			*Shelf Registration Bonds II*
PLN Tahap I Tahun 2017	1,600,000	1,600,000	*PLN I Year 2017*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II			*Shelf Registration Sukuk Ijara II*
PLN Tahap I Tahun 2017	400,000	400,000	*PLN I Year 2017*
Obligasi Berkelanjutan I			*Shelf Registration Bonds I*
PLN Tahap II Tahun 2013	1,244,000	1,244,000	*PLN II Year 2013*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I			*Shelf Registration Sukuk Ijara I*
PLN Tahap II Tahun 2013	429,000	429,000	*PLN II Year 2013*
Obligasi Berkelanjutan I			*Shelf Registration Bonds I*
PLN Tahap I Tahun 2013	879,000	879,000	*PLN I Year 2013*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I			*Shelf Registration Sukuk Ijara I*
PLN Tahap I Tahun 2013	121,000	121,000	*PLN I Year 2013*
Obligasi PLN XII Tahun 2010	1,855,000	1,855,000	*PLN XII Bonds Year 2010*
Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010	340,000	340,000	*Sukuk Ijara PLN V Year 2010*
Obligasi PLN XI Tahun 2010	1,783,000	1,783,000	*PLN XI Bonds Year 2010*
Sukuk Ijarah PLN IV Tahun 2010	167,000	167,000	*Sukuk Ijara PLN IV Year 2010*
Obligasi PLN IX Tahun 2007	1,200,000	1,200,000	*PLN IX Bonds Year 2007*
Obligasi PLN VIII Tahun 2006	865,000	865,000	*PLN VIII Bonds Year 2006*
Surat Utang Jangka			*Global Medium*
Menengah Global - US$			*Term Notes - US$*
Penerbitan tahun 2018	28,808,000	--	*Issued in 2018*
Penerbitan tahun 2017	28,808,000	27,096,000	*Issued in 2017*
Penerbitan tahun 2012	14,404,000	13,548,000	*Issued in 2012*
Penerbitan tahun 2011	14,404,000	13,548,000	*Issued in 2011*
Obligasi Terjamin - US$			*Guaranteed Notes - US$*
Penerbitan tahun 2009	6,972,645	27,096,000	*Issued in 2009*
Penerbitan tahun 2007	4,152,846	6,774,000	*Issued in 2007*
Subjumlah	**114,905,991**	**102,185,000**	***Subtotal***
Biaya emisi belum diamortisasi	(6,341,667)	(830,640)	*Unamortized debt issuance cost*
Jumlah	**108,564,324**	**101,354,360**	***Total***
Disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:			*Presented in consolidated statements of financial position:*
Liabilitas jangka pendek	914,000	914,000	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	107,650,324	100,440,360	*Non-current liabilites*
Jumlah	**108,564,324**	**101,354,360**	***Total***

Obligasi ini diterbitkan sebesar harga nominal dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

The bonds were issued at nominal value and are denominated in Rupiah, with the following details:

	Pokok/ *Principal* Rp	**Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date***	**Tingkat kupon/ imbalan ijarah per tahun/ *Coupon rate/ ijara fee per annum *)***	
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018				*Shelf Registration Bonds II PLN Tahap III Tahun 2018*
Seri A	457,000	22 Februari/ *February 22, 2023*	6,50%	*Series A*
Seri B	10,000	22 Februari/ *February 22, 2025*	6,80%	*Series B*
Seri C	341,000	22 Februari/ *February 22, 2028*	7,25%	*Series C*
Seri D	362,000	22 Februari/ *February 22, 2033*	8,20%	*Series D*
Seri E	1,365,000	22 Februari/ *February 22, 2038*	8,75%	*Series E*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018				*Shelf Registration Sukuk Ijarah II PLN III Year 2018*
Seri A	104,000	22 Februari/ *February 22, 2023*	Rp6,760	*Series A*
Seri B	88,000	22 Februari/ *February 22, 2028*	Rp6,380	*Series B*
Seri C	57,500	22 Februari/ *February 22, 2033*	Rp4,715	*Series C*
Seri D	449,000	22 Februari/ *February 22, 2038*	Rp39,287	*Series D*
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017				*Shelf Registration Bonds II PLN II Year 2017*
Seri A	451,500	3 November/ *November 3, 2022*	7.20%	*Series A*
Seri B	201,000	3 November/ *November 3, 2024*	7.50%	*Series B*
Seri C	800,000	3 November/ *November 3, 2027*	8.20%	*Series C*
Seri D	1,093,000	3 November/ *November 3, 2032*	8.70%	*Series D*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017				*Shelf Registration Sukuk Ijara II PLN II Year 2017*
Seri A	83,500	3 Novembe/ *November 3, 2022*	Rp6,012	*Series A*
Seri B	121,000	3 November/ *November 3, 2027*	Rp9,922	*Series B*
Seri C	490,000	3 November/ *November 3, 2032*	Rp42,630	*Series C*
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017				*Shelf Registration Bonds II PLN I Year 2017*
Seri A	214,000	11 Juli/ *July 11, 2022*	7.70%	*Series A*
Seri B	169,000	11 Juli/ *July 11, 2024*	8.10%	*Series B*
Seri C	1,217,000	11 Juli/ *July 11, 2027*	8.50%	*Series C*

	Pokok/ *Principal* Rp	**Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date***	**Tingkat kupon/ imbalan ijarah per tahun/ *Coupon rate/ ijara fee per annum *)***	
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017				*Shelf Registration Sukuk Ijara II PLN I Year 2017*
Seri A	186,000	11 Juli/ *July 11, 2022*	Rp14,322	*Series A*
Seri B	214,000	11 Juli/ *July 11, 2027*	Rp18,190	*Series B*
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013				*Shelf Registration Bonds I PLN II Year 2013*
Seri A	593,000	10 Desember/ *December 10, 2018*	9.00%	*Series A*
Seri B	651,000	10 Desember/ *December 10, 2023*	9.60%	*Series B*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013				*Shelf Registration Sukuk Ijara I PLN II Year 2013*
Seri A	321,000	10 Desember/ *December 10, 2018*	Rp28,890	*Series A*
Seri B	108,000	10 Desember/ *December 10, 2023*	Rp10,368	*Series B*
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013				*Shelf Registration Bonds I PLN I Year 2013*
Seri A	182,000	5 Juli/ *July 5, 2020*	8.00%	*Series A*
Seri B	697,000	5 Juli 2023/ *July 5, 2023*	8.25%	*Series B*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013	121,000	5 Juli/ *July 5, 2020*	Rp9,680	*Shelf Registration Sukuk Ijara I PLN I Year 2013*
Obligasi PLN XII Tahun 2010				*PLN XII Bonds Year 2010*
Seri B	1,855,000	8 Juli/ *July 8, 2022*	10.40%	*Series B*
Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010				*Sukuk Ijara PLN V Year 2010*
Seri B	340,000	8 Juli/ *July 8, 2022*	Rp35,360	*Series B*
Obligasi PLN XI Tahun 2010				*PLN XI Bonds Year 2010*
Seri B	1,783,000	12 Januari/ *January 12, 2020*	12.55%	*Series B*
Sukuk Ijarah PLN IV Tahun 2010				*Sukuk Ijara PLN IV Year 2010*
Seri B	167,000	12 Januari/ *January 12, 2020*	Rp20,958	*Series B*
Obligasi PLN IX Tahun 2007				*PLN IX Bonds Year 2007*
Seri B	1,200,000	10 Juli/ *July 10, 2022*	10.90%	*Series B*
Obligasi PLN VIII Tahun 2006				*PLN VIII Bonds Year 2006*
Seri B	865,000	21 Juni/ *June 21, 2021*	13.75%	*Series B*
Jumlah	**17,356,500**			***Total***

*) Imbalan ijarah per tahun disajikan dalam jutaan Rupiah

*) *Ijara fee per annum are presented in millions of Rupiah*

Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018

Pada tanggal 23 Februari 2018, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II PLN tahap III Tahun 2018 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp2.535.000, terdiri dari Obligasi Seri A,

Shelf Registration Bonds II PLN III Year 2018

On February 23, 2018, the Company issued Shelf Registration Bonds II PLN phase III Year 2018 with a total nominal value amounting to Rp2,535,000 consisting of Series A, Series B, Series C, Series D,

Obligasi Seri B, Obligasi Seri C, Obligasi Seri D, dan Obligasi Seri E dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan sejak 22 Mei 2018 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi.

and Series E bonds, with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acting as the Trustee. The payment of interest is payable on quarterly basis, starting from May 22, 2018 until the maturity date of the bonds.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018

Bersamaan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan II PLN tahap III tahun 2018, Perusahaan juga menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN tahap III tahun 2018 dengan nilai nominal sebesar Rp698.500, terdiri dari seri A, Seri B, Seri C, dan Seri D dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. bertindak sebagai Wali Amanat. Jumlah imbalan ijarah sebesar Rp6.760 per tahun untuk seri A, Rp6.380 per tahun untuk seri B, Rp4.715 per tahun untuk seri C, dan Rp39.287 per tahun untuk Seri D dibayarkan setiap tiga bulan sejak 22 Mei 2018 sampai dengan tanggal jatuh tempo Sukuk Ijarah.

Shelf Registration Sukuk Ijara II PLN III Year 2018

Concurrent with the issuance of Shelf Registration Bonds II PLN phase III Year 2018, the Company also issued Shelf Registration Sukuk Ijara II PLN phase III Year 2018, with a nominal value amounting to Rp698,500, consisting of Series A, Series B, Series C, and Series D with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. acting as the Trustee. The total ijara fee amounted to Rp6,760 per annum for Series A, Rp6,380 per annum for Series B, Rp4,715 per annum for Series C, and Rp39,287 per annum for Series D which is payable on a quarterly basis starting from May 22, 2018 until the maturity date of the Sukuk Ijara.

Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017

Pada tanggal 6 November 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II PLN tahap II Tahun 2017 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp2.545.500, terdiri dari Obligasi Seri A, Obligasi Seri B, Obligasi Seri C dan Obligasi Seri D dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan sejak 3 Februari 2018 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi.

Shelf Registration Bonds II PLN II Year 2017

On November 6, 2017, the Company issued Shelf Registration Bonds II PLN II Year 2017 with a total nominal value amounting to Rp2,545,500 consisting of Series A, Series B, Series C, and Series D Bonds, with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acting as the Trustee. The interest is payable on a quarterly basis, starting from February 3, 2018 until the maturity date of the bonds.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017

Bersamaan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017, Perusahaan juga menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017 dengan nilai nominal sebesar Rp694.500, terdiri dari Seri A, Seri B dan Seri C dengan PT Bank Tabungan Negara (Presero) bertindak sebagai Wali Amanat. Jumlah imbalan ijarah sebesar Rp6.012 per tahun untuk Seri A, Rp9.922 per tahun untuk Seri B, dan Rp42.630 per tahun untuk Seri C

Shelf Registration Sukuk Ijara II PLN II Year 2017

Concurrent with the issuance of Shelf Registration Bonds II PLN II Year 2017, the Company also issued Shelf Registration Sukuk Ijara II PLN II Year 2017, with a nomin value amounting to Rp694,500 consisting of Series A, Series B and Series C with PT Bank Tabungan Negara (Persero) acting as the Trustee. The total ijara fee per annum amounting to Rp6,012 for Series A, Rp9,922 for Series B and Rp42,630 for Series C is payable on a

dibayarkan setiap tiga bulan sejak 3 Februari 2018 sampai dengan tanggal jatuh tempo sukuk ijarah.

quarterly basis, starting from February 3, 2018 until the maturity date of the sukuk ijara.

Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017

Pada tanggal 12 Juli 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp1.600.000, terdiri dari Obligasi Seri A, Obligasi Seri B, dan Obligasi Seri C dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan sejak 11 Oktober 2017 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi.

Shelf Registration Bonds II PLN I Year 2017

On July 12, 2017, the Company issued Shelf Registration Bonds II PLN I Year 2017 with a total nominal value amounting to Rp1,600,000 consisting of Series A, Series B, and Series C Bonds, with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acting as the Trustee. The interest is payable on a quarterly basis, starting from October 11, 2017 until the maturity date of the bonds.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017

Bersamaan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017, Perusahaan juga menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 dengan nilai nominal sebesar Rp400.000, terdiri dari Seri A dan Seri B dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. bertindak sebagai Wali Amanat. Jumlah imbalan ijarah sebesar Rp14.322 per tahun untuk Seri A dan Rp18.190 per tahun untuk Seri B dibayarkan setiap tiga bulan sejak 11 Oktober 2017 sampai dengan tanggal jatuh tempo sukuk ijarah.

Shelf Registration Sukuk Ijara II PLN I Year 2017

Concurrent with the issuance of Shelf Registration Bonds II PLN I Year 2017, the Company also issued Shelf Registration Sukuk Ijara II PLN I Year 2017, with a nominal value amounting to Rp400,000, consisting of Series A and Series B with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. acting as the Trustee. The total ijara fee per annum amounting to Rp14,322 for Series A Bonds and Rp18,190 for Series B Bonds is payable on a quarterly basis, starting from October 11, 2017 until the maturity date of the sukuk ijara.

Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013

Pada tanggal 10 Desember 2013, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp1.244.000, terdiri dari Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B dengan PT Bank Permata Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan sejak 10 Maret 2014 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi.

Shelf Registration Bonds I PLN II Year 2013

On December 10, 2013, the Company issued Shelf Registration Bonds I PLN II Year 2013 with a total nominal value amounting to Rp1,244,000 consisting of Series A and Series B Bonds, with PT Bank Permata Tbk acting as the Trustee. The interest is payable on a quarterly basis, starting from March 10, 2014 until the maturity date of the bonds.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013

Bersamaan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013, Perusahaan juga menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013 dengan nilai nominal sebesar Rp429.000, terdiri dari Seri A dan Seri B dengan PT Bank Permata Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Jumlah imbalan ijarah sebesar Rp28.890 per tahun untuk Obligasi Seri A dan Rp10.368 per tahun untuk Seri B dibayarkan setiap tiga bulan sejak 10 Maret 2014 sampai dengan tanggal jatuh tempo sukuk ijarah.

Shelf Registration Sukuk Ijara I PLN II Year 2013

Concurrent with the issuance of Shelf Registration Bonds I PLN II Year 2013, the Company also issued Shelf Registration Sukuk Ijara I PLN II Year 2013, with a nominal value amounting to Rp429,000 consisting of Series A and Series B with PT Bank Permata Tbk acting as the Trustee. The total ijara fee per annum amounting to Rp28,890 for Series A Bonds and Rp10,368 for Series B Bonds is payable on a quarterly basis, starting from March 10, 2014 until the maturity date of the sukuk ijara.

Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013

Pada tanggal 5 Juli 2013, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp879.000, terdiri dari Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B dengan PT Bank Permata Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan sejak 5 Oktober 2013 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi.

Shelf Registration Bonds I PLN I Year 2013

On July 5, 2013, the Company issued Shelf Registration Bonds I PLN I Year 2013 with a total nominal value amounting to Rp879,000 consisting of Series A and Series B Bonds with PT Bank Permata Tbk acting as the Trustee. The interest is payable on a quarterly basis, starting from October 5, 2013 until the maturity date of the bonds.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013

Bersamaan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013, Perusahaan juga menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN tahap I Tahun 2013 dengan nilai nominal sebesar Rp121.000 dengan PT Bank Permata Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Jumlah imbalan ijarah sebesar Rp9.680 per tahun dan dibayarkan setiap tiga bulan sejak 5 Oktober 2013 sampai dengan tanggal jatuh tempo sukuk ijarah.

Shelf Registration Sukuk Ijara I PLN I Year 2013

Concurrent with the issuance of Shelf Registration Bonds I PLN I Year 2013, the Company also issued Shelf Registration Sukuk Ijara I PLN I Year 2013 with a nominal value amounting to Rp121,000 with PT Bank Permata Tbk acting as the Trustee. The total ijara fee per annum amounting to Rp9,680 is payable on a quarterly basis, starting from October 5, 2013 until the maturity date of the sukuk ijara.

Obligasi PLN XII tahun 2010

Pada tanggal 8 Juli 2010, Perusahaan menerbitkan Obligasi PLN XII Tahun 2010 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp2.500.000, terdiri dari Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan sejak 8 Oktober 2010 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi. Obligasi Seri A senilai Rp645.000 telah dibayar keseluruhan di tahun 2015.

PLN XII Bonds Year 2010

On July 8, 2010, the Company issued PLN XII Bonds Year 2010 with a total nominal value amounting to Rp2,500,000 consisting of Series A and Series B Bonds with PT Bank CIMB Niaga Tbk acting as the Trustee. The interest is payable on a quarterly basis, starting from October 8, 2010 until the maturity date of the bonds. Series A bonds amounting to Rp645,000 has been fully repaid in 2015.

Sejak tanggal 28 Maret 2018, Wali Amanat berganti menjadi PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. sesuai dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Obligasi PLN XII Tahun 2010 yang tertuang dalam Akta No. 19 dari Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., notaris di Jakarta.

On March 28, 2018, the acting Trustee was changed to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. in accordance with the Minutes of Meeting of the Bondholders of PLN XII Bonds Year 2010, as documented in notarial deed No. 19 of Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., notary in Jakarta.

Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010

Bersamaan dengan penerbitan Obligasi PLN XII Tahun 2010, Perusahaan juga menerbitkan Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010 dengan nilai nominal sebesar Rp500.000, terdiri dari Seri A dan Seri B dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Jumlah imbalan ijarah sebesar Rp15.520 per tahun untuk Seri A dan Rp35.360 per tahun untuk Seri B dan dibayarkan setiap tiga bulan sejak 8 Oktober 2010 sampai dengan tanggal jatuh tempo sukuk ijarah. Sukuk Ijara Seri A senilai Rp160.000 telah dibayar lunas di tahun 2015.

Sukuk Ijara PLN V Year 2010

Concurrent with the issuance of PLN XII Bonds Year 2010, the Company also issued Sukuk Ijara PLN V Year 2010 with a nominal value amounting to Rp500,000, consisting of Series A and Series B with PT Bank CIMB Niaga Tbk acting as the Trustee. The total ijara fee per annum amounting to Rp15,520 for Series A and Rp35,360 for Series B is payable on a quarterly basis, starting from October 8, 2010 until the maturity date of the sukuk ijara. Series A Sukuk Ijara amounting to Rp160,000 has been fully repaid in 2015.

Sejak tanggal 28 Maret 2018, Wali Amanat berganti menjadi PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. sesuai dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010 yang tertuang dalam Akta No. 20 dari Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., notaris di Jakarta.

On March 28, 2018, the acting Trustee was changed to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. in accordance with the Minutes of Meeting of the Bondholders of Sukuk Ijarah PLN V Year 2010, as documented in notarial deed No. 20 of Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., notary in Jakarta.

Obligasi PLN XI Tahun 2010

Pada tanggal 12 Januari 2010, Perusahaan menerbitkan Obligasi PLN XI Tahun 2010 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp2.703.000, terdiri dari Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan sejak 12 April 2010 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi. Obligasi Seri A senilai Rp920.000 telah dibayar keseluruhannya di tahun 2017.

PLN XI Bonds Year 2010

On January 12, 2010, the Company issued PLN XI Bonds Year 2010 with a total nominal value amounting to Rp2,703,000, consisting of Series A and Series B bonds, with PT Bank CIMB Niaga Tbk acting as the Trustee. The interest is payable on a quarterly basis, starting from April 12, 2010 until the maturity date of the bonds. Series A Bonds amounting to Rp920,000 has been fully repaid in 2017.

Sejak tanggal 17 April 2018, Wali Amanat berganti menjadi PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. sesuai dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Obligasi PLN XI Tahun 2007 yang tertuang dalam Akta No. 7 dari Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., notaris di Jakarta.

Since April 17, 2018, the acting Trustee was changed to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. in accordance with the Minutes of Meeting of the Bondholders of PLN XI Bonds Year 2007, as documented in notarial deed No. 7 of Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., notary in Jakarta.

Sukuk Ijarah PLN IV Tahun 2010

Bersamaan dengan penerbitan Obligasi PLN XI Tahun 2010, Perusahaan juga menerbitkan Sukuk Ijarah PLN IV Tahun 2010 dengan nilai nominal sebesar Rp297.000, terdiri dari Seri A dan Seri B dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Jumlah imbalan ijarah sebesar Rp15.535 per tahun untuk Seri A dan Rp20.958 per tahun untuk Seri B dibayarkan setiap tiga bulan sejak 12 April 2010 sampai dengan tanggal jatuh tempo sukuk ijarah. Sukuk Ijarah Seri A senilai Rp130.000 telah dibayar keseluruhannya di tahun 2017.

Sejak tanggal 27 Maret 2018, Wali Amanat berganti menjadi PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. sesuai dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Sukuk Ijarah PLN IV Tahun 2010 yang tertuang dalam Akta No. 18 dari Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., notaris di Jakarta.

Obligasi PLN IX Tahun 2007

Pada tanggal 10 Juli 2007, Perusahaan menerbitkan Obligasi PLN IX Tahun 2007 dengan jumlah nilai nominal Rp2.700.000, terdiri dari Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan sejak 10 Oktober 2007 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi. Obligasi Seri A senilai Rp1.500.000 telah dibayar keseluruhannya di tahun 2017.

Sejak tanggal 27 Maret 2018, Wali Amanat berganti menjadi PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. sesuai dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Obligasi PLN IX Tahun 2007 yang tertuang dalam Akta No. 16 dari Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., notaris di Jakarta.

Sukuk Ijarah PLN II Tahun 2007

Sukuk ijarah dengan nilai nominal Rp300.000 telah dibayar keseluruhannya di tahun 2017.

Sukuk Ijara PLN IV Year 2010

Concurrent with the issuance of PLN XI Bonds Year 2010, the Company also issued Sukuk Ijara PLN IV Year 2010 with a nominal value amounting to Rp297,000 consisting of Series A and Series B with PT Bank CIMB Niaga Tbk acting as the Trustee. The total ijara fee per annum amounting to Rp15,535 for Series A and Rp20,958 for Series B is payable on a quarterly basis, starting from April 12, 2010 until the maturity date of the sukuk ijara. Series A Sukuk Ijara amounting to Rp130,000 has been fully repaid in 2017.

On March 27, 2018, the acting Trustee was changed to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. in accordance with the Minutes of Meeting of the Bondholders of Sukuk Ijarah PLN IV Year 2010, as documented in notarial deed No. 18 of Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., notary in Jakarta.

PLN IX Bonds Year 2007

On July 10, 2007, the Company issued PLN IX Bonds Year 2007 with a total nominal value amounting to Rp2,700,000 consisting of Series A and Series B Bonds, with PT Bank CIMB Niaga Tbk acting as the Trustee. The interest is payable on a quarterly basis, starting from October 10, 2007 until the maturity date of the bonds. Series A Bonds amounting Rp1,500,000 has been fully repaid in 2017.

On March 27, 2018, the acting Trustee was changed to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. in accordance with the Minutes of Meeting of the Bondholders of PLN IX Bonds Year 2007, as documented in notarial deed No. 16 of Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., notary in Jakarta.

Sukuk Ijara PLN II Year 2007

Sukuk ijara with the total amount of Rp300,000 has been fully repaid in 2017.

Obligasi PLN VIII Tahun 2006

Pada tanggal 21 Juni 2006, Perusahaan menerbitkan Obligasi PLN VIII Tahun 2006 dengan jumlah nilai nominal Rp2.200.100, dengan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan sejak 21 September 2006 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi. Obligasi Seri A senilai Rp1.335.100 telah dibayar keseluruhannya di tahun 2016.

Sejak tanggal 18 Maret 2008, Wali Amanat berganti menjadi PT Bank Tabungan Negara (Persero) sesuai dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Obligasi PLN VIII Tahun 2006 yang tertuang dalam Akta No. 34 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta.

Sehubungan dengan penerbitan seluruh obligasi dan sukuk ijarah Rupiah di atas, masing-masing perjanjian perwaliamanatan menetapkan antara lain bahwa:

- Satu tahun sejak tanggal emisi, Perusahaan dapat membeli kembali sebagian atau seluruh obligasi ini sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi.
- Seluruh obligasi ini tidak dijamin secara khusus, namun dijamin dengan seluruh aset Perusahaan, serta hak pemegang obligasi adalah pari passu tanpa hak khusus dengan hak-hak kreditur lain.
- Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak akan melakukan antara lain: (a) menjaminkan harta kekayaan Perusahaan; (b) memberikan penjaminan; (c) memberikan pinjaman kepada pihak lain; (d) mengadakan penggabungan, konsolidasi dan akuisisi yang menyebabkan Perusahaan bubar; (e) mengalihkan aset tetap; memberikan izin kepada entitas anak untuk memberikan pinjaman kepada pihak lain atau melakukan investasi; (f) menerbitkan obligasi dengan kedudukan lebih tinggi; dan (g) mengubah bidang usaha; mengurangi modal dasar; modal ditempatkan dan disetor.

PLN VIII Bonds Year 2006

On June 21, 2006, the Company issued PLN VIII Bonds Year 2006 with a total nominal value amounting to Rp2,200,100 with PT Bank Mega Tbk acting as the Trustee. The interest is payable on a quarterly basis, starting from September 21, 2006 until the maturity date of the bonds. Series A Bonds amounting to Rp1,335,100 has been fully repaid in 2016.

On March 18, 2008, the acting Trustee was changed to PT Bank Tabungan Negara (Persero) in accordance with the Minutes of Meeting of the Bondholders of PLN VIII Bonds Year 2006, as documented in notarial deed No. 34 of Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., notary in Jakarta.

In relation to the issuance of all Rupiah bonds and sukuk ijara bonds above, each trustee agreement stipulates, among others that:

- *After one year from the issuance date, the Company is allowed to buy-back either a portion or the entire bonds before the maturity date.*
- *The bonds are not secured by specific collateral but secured by all of the Company's assets and the bondholders' rights are pari passu without preference to the other creditors.*
- *The Company is restricted by certain covenants, which require written approval from the Trustee to: (a) use the Company's assets as collateral; (b) act as a guarantor; (c) grant a loan to another party; (d) perform any merger, consolidation or acquisition that would cause the Company to be dissolved; (e) transfer the Company's property, plant and equipment, or allow subsidiaries to grant a loan to another party or to make an investment; (f) issue higher ranking bonds; and (g) change the business activities and decrease the Company's authorized, subscribed and paid-up capital.*

Selain itu Perusahaan juga diwajibkan memenuhi: (a) rasio jumlah liabilitas keuangan terhadap jumlah aset tidak lebih dari 80%; (b) kecuali untuk Obligasi PLN XII Tahun 2010 dan Sukuk Ijarah V Tahun 2010, Obligasi PLN XI Tahun 2010 dan Sukuk Ijarah IV Tahun 2010, rasio antara laba sebelum beban bunga, pajak dan penyusutan dan amortisasi (EBITDA) dengan beban bunga minimum 2 : 1, untuk Obligasi PLN XII Tahun 2010 dan Sukuk Ijarah V Tahun 2010, Obligasi PLN XI Tahun 2010 dan Sukuk Ijarah IV Tahun 2010 minimum rasio adalah 1,5 : 1; (c) rasio aset pembangkit listrik, jaringan transmisi dan distribusi terhadap liabilitas berbunga yang tidak dijamin dengan jaminan khusus (tidak termasuk penerusan pinjaman dan utang kepada Pemerintah dan Lembaga Keuangan Pemerintah non-bank) minimum 150% untuk Obligasi PLN VIII tahun 2006 dan rasio aset pembangkit listrik, jaringan transmisi dan distribusi terhadap liabilitas berbunga yang tidak dijamin dengan jaminan khusus (tidak termasuk penerusan pinjaman, pinjaman langsung, obligasi internasional dan utang kepada Pemerintah dan Lembaga Keuangan Pemerintah non-bank) minimum 125% untuk Obligasi PLN XII Tahun 2010 dan Sukuk Ijarah V Tahun 2010, Obligasi PLN XI Tahun 2010 dan Sukuk Ijarah PLN IV Tahun 2010, dan Obligasi PLN IX Tahun 2007 dan Sukuk Ijarah PLN II Tahun 2007.

- Perusahaan tidak disyaratkan untuk membentuk penyisihan dana pelunasan obligasi.

Dana yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018, Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018, Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017 digunakan untuk mendanai proyek pembangkit, transmisi dan distribusi. Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 dan Sukuk Ijarah

The Company is also required to maintain the following: (a) a ratio of total financial liabilities to total assets not exceeding 80%; (b) except for PLN XII Bonds Year 2010 and Sukuk Ijara V Year 2010, PLN XI Bonds Year 2010 and Sukuk Ijara IV Year 2010, the ratio of earnings before interest, tax, depreciation and amortization (EBITDA) to interest expense at a minimum of 2 : 1, for PLN XII Bonds Year 2010 and Sukuk Ijara V Year 2010, PLN XI Bonds Year 2010 and Sukuk Ijara IV Year 2010, the minimum ratio is 1.5 : 1; (c) a ratio of power plant, transmission and distribution facilities to interest-bearing liabilities which are not secured by specific collaterals (excluding two-step loans and Government and non-bank Government Financial Institution Loans) at a minimum of 150% for PLN VIII Bonds Year 2006 and a ratio of power plant, transmission and distribution facilities to interest bearing liabilities which are not secured by specific collaterals (excluding two-step loans, direct loans, global bonds and Government and non-bank Government Financial Institution Loans) at a minimum of 125% for the PLN XII Bonds Year 2010 and Sukuk Ijara V Year 2010, PLN XI Bonds Year 2010 and Sukuk Ijara PLN IV Year 2010 and PLN IX Bonds Year 2007 and Sukuk Ijara PLN II Year 2007.

- *The Company was not required to provide sinking fund for such bonds.*

The proceeds from the issuance of Shelf Registration Bonds II PLN III Year 2018, Shelf Registration Sukuk Ijara II PLN III Year 2018, Shelf Registration Bonds II PLN II Year 2017 and Shelf Registration Sukuk Ijara II PLN II Year 2017 were used to finance the power plant, transmission and distribution construction projects. Shelf Registration Bonds II PLN I Year 2017 and Shelf Registration Sukuk Ijara II PLN I Year

Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017, Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013, Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013, Obligasi PLN XII Tahun 2010 dan Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010, Obligasi PLN XI Tahun 2010 dan Sukuk Ijarah PLN IV Tahun 2010 digunakan untuk mendanai proyek transmisi dan distribusi.

2017, Shelf Registration Bonds I PLN II Year 2013 and Shelf Registration Sukuk Ijara I PLN II Year 2013, Shelf Registration Bonds I PLN I Year 2013 and Shelf Registration Sukuk Ijara I PLN I Year 2013, PLN XII Bonds Year 2010 and Sukuk Ijara V Year 2010, PLN XI Bonds Year 2010 and Sukuk Ijara IV Year 2010 were used to finance the transmission and distribution construction projects.

Obligasi PLN IX, Obligasi PLN VIII dan Sukuk Ijarah PLN II digunakan sebagai modal kerja.

Bonds PLN IX, Bonds PLN VIII, and Sukuk Ijara PLN II were used as working capital.

Perusahaan telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang ditentukan dalam perjanjian Wali Amanat masing-masing obligasi dan sukuk ijarah.

The Company has complied with the restrictions specified within the agreements with the acting Trustee of the corresponding bonds and sukuk ijara.

	30 Juni/ *June 30, 2018*	
	Peringkat/ ***Rating***	**Lembaga pemeringkat/** ***Rating agency***
Obligasi/ *Bonds*		
PLN VIII Tahun/ *Year 2006*	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
PLN IX Tahun/ *Year 2007*	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
PLN XI Tahun/ *Year 2010*	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
PLN XII Tahun/ *Year 2010*	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013 *Shelf Registration Bonds I PLN Phase I Year 2013*	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013 *Shelf Registration Bonds I PLN Phase II Year 2013*	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 *Shelf Registration Bonds II PLN Phase I Year 2017*	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017 *Shelf Registration Bonds II PLN Phase II Year 2017*	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018 *Shelf Registration Bonds II PLN Phase III Year 2018*	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah/ *Sukuk Ijara*		
PLN II Tahun/ *Year 2007*	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
PLN IV Tahun/ *Year 2010*	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
PLN V Tahun/ *Year 2010*	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013 *Shelf Registration Sukuk Ijara I PLN Phase I Year 2013*	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013 *Shelf Registration Sukuk Ijara I PLN Phase II Year 2013*	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 *Shelf Registration Sukuk Ijara II PLN Phase I Year 2017*	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017 *Shelf Registration Sukuk Ijara II PLN Phase II Year 2017*	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018 *Shelf Registration Sukuk Ijara II PLN Phase III Year 2018*	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia

	31 Desember/ *December 31, 2017*	
	Peringkat/ *Rating*	**Lembaga pemeringkat/ *Rating agency***
Obligasi/ *Bonds*		
PLN VIII Tahun/ *Year 2006*	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
PLN IX Tahun/ *Year 2007*	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
PLN XI Tahun/ *Year 2010*	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
PLN XII Tahun/ *Year 2010*	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013/ *Shelf Registration Bonds I PLN Phase I Year 2013*	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013/ *Shelf Registration Bonds I PLN Phase II Year 2013*	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017/ *Shelf Registration Bonds II PLN Phase I Year 2017*	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017/ *Shelf Registration Bonds II PLN Phase II Year 2017*	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah/ *Sukuk Ijara*		
PLN II Tahun/ *Year 2007*	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
PLN IV Tahun/ *Year 2010*	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
PLN V Tahun/ *Year 2010*	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013/ *Shelf Registration Sukuk Ijara I PLN Phase I Year 2013*	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013/ *Shelf Registration Sukuk Ijara I PLN Phase II Year 2013*	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017/ *Shelf Registration Sukuk Ijara II PLN Phase I Year 2017*	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017/ *Shelf Registration Sukuk Ijara II PLN Phase II Year 2017*	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia

Surat Utang Jangka Menengah Global dan Obligasi Terjamin – US$

Rincian Surat Utang Jangka Menengah Global dan Obligasi Terjamin adalah sebagai berikut:

Global Medium Term Notes and Guaranteed Notes – US$

The details of Global Medium Term Notes and Guaranteed Notes are as follows:

	Pokok/ *Principal* *) US$	**Harga penerbitan/ *Issuing price* %**	**Jatuh tempo/ *Maturity date***	**Tingkat bunga/ *Interest rate* %**	
Surat utang jangka menengah					***Global medium term notes***
Penerbitan tahun 2018					*Issued in 2018*
Jatuh tempo 2028	1,000,000,000	99.62%	21 Mei/ *May 21, 2028*	5,45%	*Due in 2028*
Jatuh tempo 2048	1,000,000,000	99.32%	21 Mei / *May 21, 2048*	6,15%	*Due in 2048*
Subjumlah	2,000,000,000				*Subtotal*
Penerbitan tahun 2017					*Issued in 2017*
Jatuh tempo 2027	1,500,000,000	98.99%	15 Mei/ *May 15, 2027*	4.13%	*Due in 2027*
Jatuh tempo 2047	500,000,000	98.51%	15 Mei/ *May 15, 2047*	5.25%	*Due in 2047*
Subjumlah	2,000,000,000				*Subtotal*

	Pokok/ *Principal* *) US$	Harga penerbitan/ *Issuing price* %	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Tingkat bunga/ *Interest rate* %	
Penerbitan tahun 2012					*Issued in 2012*
Jatuh tempo 2042	1,000,000,000	98.51%	24 Oktober/ *October 24, 2042*	5.25%	*Due in 2042*
Penerbitan tahun 2011					*Issued in 2011*
Jatuh tempo 2021	1,000,000,000	99.05%	22 November/ *November 22, 2021*	5.50%	*Due in 2021*
Obligasi terjamin					***Guaranteed notes***
Penerbitan tahun 2009					*Issued in 2009*
Jatuh tempo 2020	337,636,000	99.15%	20 Januari/ *January 20, 2020*	7.75%	*Due in 2020*
Jatuh tempo 2019	146,441,000	99.15%	7 Agustus/ *August 7, 2019*	8.00%	*Due in 2019*
Subjumlah	484,077,000				*Subtotal*
Penerbitan tahun 2007					*Issued in 2007*
Jatuh tempo 2037	288,312,000	98.59%	29 Juni/ *June 29, 2037*	7.87%	*Due in 2037*
Jumlah	**6,772,389,000**				***Total***

*) dalam jumlah penuh/ *in full amount*

Surat Utang Jangka Menengah Global

Penerbitan tahun 2018

Pada tanggal 21 Mei 2018, Perusahaan menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah sejumlah US$2.000.000.000 dalam program Surat Utang Jangka Menengah Global dengan Deutsche Bank Trust Company Americas sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak 21 November 2018 sampai dengan tanggal jatuh tempo Surat Utang Jangka Menengah Global.

Dengan penerbitan Surat Utang baru tersebut, perusahaan melakukan pembelian kembali dengan skema pelunasan dipercepat terhadap sebagian Obligasi Terjamin penerbitan tahun 2009 dan penerbitan tahun 2007. Jumlah pokok pelunasan dipercepat sebesar US$1.727.611.000 yang terdiri atas Obligasi Terjamin penerbitan tahun 2009 yang jatuh tempo pada tahun 2020 dan 2019 serta Obligasi Terjamin penerbitan tahun 2007 yang jatuh tempo pada tahun 2037 dengan nilai pelunasan dipercepat sebagian masing-masing sebesar US$912.364.000, US$603.559.000 dan US$211.688.000. Sehingga pada tanggal 30 Juni 2018 jumlah pokok utang Obligasi Terjamin penerbitan tahun 2009 dan penerbitan tahun 2007 adalah sebesar

Global Medium Term Notes

Issued in year 2018

On May 21, 2018, the Company issued Global Medium Term Notes amounting to US$2,000,000,000, under the Global Medium Term Notes program with Deutsche Bank Trust Company Americas acting as the Trustee. The interest is payable semi-annually starting from November 21, 2018 until the maturity date of the Global Medium Term Notes.

With the issuance of the new Notes, the Company conducted a buyback portion of Guaranteed Notes with accelerated repayment scheme for bonds issued in 2009 and 2007. The amount of accelerated repayment was US$1,727,611,000 that consist of Guaranteed Notes issued in 2009 matured in 2020 and 2019, and Guaranteed Notes issued in 2007 matured in 2037 with principal amount of partial accelerated repayment amounted to US$912,364,000, US$603,559,000 and US$211,688,000, respectively. Therefore as of June 30, 2018 the principal amount of Guaranteed Notes issued in 2009 and 2007 amounted to US$772,389,000 that consist of residual amount of Guaranteed Notes issued in 2009 that will due in 2020 and 2019 amounted to US$337,636,000 and

US$772.389.000 yang terdiri atas nilai sisa Obligasi Terjamin penerbitan tahun 2009 sebesar US$337.636.000 dan US$146.441.000 dan Obligasi Terjamin penerbitan tahun 2007 yang sebesar US$288.312.000.

US$146,441,000, and residual amount of Guaranteed Notes issued in 2007 amounted to US$288,312,000.

Manajemen berpendapat bahwa pelunasan dipercepat Obligasi Terjamin penerbitan tahun 2009 dan penerbitan tahun 2007 tersebut merupakan suatu transaksi modifikasi substansial sehingga mengakui penerbitan Surat Utang sebagai utang baru dan mengakui keuntungan sebesar US$194.087.599.

Management believes that the accelerated repayment of Guaranteed Notes issued in 2009 and 2007 is a substantial modification to the transactions, and that the Company recognizes the issuance of Notes as new debt and recorded a gain on the issuance of new Notes amounted to US$194,087,599.

Penerbitan tahun 2017
Pada tanggal 15 Mei 2017, Perusahaan menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah sejumlah US$2.000.000.000 dalam program Surat Utang Jangka Menengah Global dengan Deutsche Bank Trust Company Americas sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak 15 November 2017 sampai dengan tanggal jatuh tempo Surat Utang Jangka Menengah Global.

Issued in year 2017
On May 15, 2017, the Company issued Global Medium Term Notes amounting to US$2,000,000,000, under the Global Medium Term Notes program with Deutsche Bank Trust Company Americas acting as the Trustee. The interest is payable semi-annually starting from November 15, 2017 until the maturity date of the Global Medium Term Notes.

Penerbitan tahun 2012
Pada tanggal 24 Oktober 2012, Perusahaan menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah sejumlah US$1.000.000.000 dalam program Surat Utang Jangka Menengah Global dengan Deutsche Bank Trust Company Americas sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak 24 April 2013 sampai dengan tanggal jatuh tempo Surat Utang Jangka Menengah Global.

Issued in year 2012
On October 24, 2012, the Company issued Global Medium Term Notes amounting to US$1,000,000,000, under the Global Medium Term Notes program with Deutsche Bank Trust Company Americas acting as the Trustee. The interest is payable semi-annually starting from April 24, 2013 until the maturity date of the Global Medium Term Notes.

Penerbitan tahun 2011
Pada tanggal 22 November 2011, Perusahaan menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah sejumlah US$1.000.000.000 dalam program Surat Utang Jangka Menengah Global dengan Deutsche Bank Trust Company Americas sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak 22 Mei 2012 sampai dengan tanggal jatuh tempo Surat Utang Jangka Menengah Global.

Issued in year 2011
On November 22, 2011, the Company issued Global Medium Term Notes amounting to US$1,000,000,000, under the Global Medium Term Notes program with Deutsche Bank Trust Company Americas acting as the Trustee. The interest is payable semi-annually starting from May 22, 2012 until the maturity date of the Global Medium Term Notes.

Obligasi Terjamin
Penerbitan tahun 2009
Pada tanggal 6 November 2009,

Guaranteed Notes
Issued in 2009
On November 6, 2009, MH, a subsidiary,

MH, entitas anak, yang berdomisili di Belanda menerbitkan Obligasi Terjamin sejumlah US$1.250.000.000 dengan Deutsche Bank Trust Company Americas sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak 20 Januari 2010 sampai dengan jatuh tempo Obligasi Terjamin. Pada tanggal 21 Mei 2018, Perusahaan melakukan pelunasan dipercepat sebagian sebesar US$912.364.000. Sehingga sisa Obligasi Terjamin menjadi sebesar US$337.636.000.

domicile in Netherlands issued Guaranteed Notes amounting to US$1,250,000,000, with Deutsche Bank Trust Company Americas acting as the Trustee. The interest is payable semi-annually starting from January 20, 2010 until the maturity date of the Guaranteed Notes. On May 21, 2018, the Company made a partial acceleration repayment amounted to US$912,364,000. Therefore, the Guaranteed Notes remaining balance was amounted to US$337,636,000.

Pada tanggal 7 Agustus 2009, MH menerbitkan Obligasi Terjamin sejumlah US$750.000.000 dengan Deutsche Bank Trust Company Americas sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak 8 Februari 2010 sampai dengan jatuh tempo Obligasi Terjamin. Pada tanggal 21 Mei 2018, Perusahaan melakukan pelunasan dipercepat sebagian sebesar US$603.559.000. Sehingga, sisa Obligasi Terjamin menjadi sebesar US$146.441.000.

On August 7, 2009, MH issued Guaranteed Notes amounting to US$750,000,000, with Deutsche Bank Trust Company Americas acting as the Trustee. The interest is payable semi-annually starting from February 8, 2010 until the maturity date of the Guaranteed Notes. On May 21, 2018, the Company made a partial acceleration repayment amounted to US$603.559.000. Therefore, the Guaranteed Notes balance was amounted to US$146,441,000.

Penerbitan tahun 2007

Pada tanggal 28 Juni 2007, MH menerbitkan Obligasi Terjamin sejumlah US$1.000.000.000 dengan Deutsche Bank Trust Company Americas sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak 28 Desember 2007 sampai 28 Juni 2017. Pada Juni 2017, Obligasi Terjamin *tranche* A telah dibayar keseluruhannya di tahun 2017. Pada tanggal 21 Mei 2018, Perusahaan melakukan pelunasan dipercepat sebagian sebesar US$211.688.000. Sehingga, sisa Obligasi Terjamin menjadi sebesar US$288.312.000.

Issued in 2007

On June 28, 2007, MH issued Guaranteed Notes amounting to US$1,000,000,000, with Deutsche Bank Trust Company Americas acting as the Trustee. The interest is payable semi-annually starting from December 28, 2007 until June 28, 2017. On June 2017, Guaranteed Notes tranche A has been fully paid in 2017. On May 21, 2018, the Company made a partial acceleration repayment amounted to US$211,688,000. Therefore, the Guaranteed Notes remaining balance was amounted to US$288,312,000.

Perjanjian perwaliamanatan menetapkan bahwa:

- Tidak lebih dari 30 hari sejak dua kejadian dimana Pemerintah Indonesia kehilangan kepemilikan lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung, hak suara pada Perusahaan atau, jika dan ketika diterbitkan saham Dwiwarna Seri A dan kejadian yang menurunkan peringkat (*Change of Control Triggering Event*), MH dapat diminta

The Indenture stipulates that:

- *No later than 30 days following the occurrence of two separate events in which the Government of the Republic of Indonesia ceases to own, directly or indirectly, more than 50% of the voting securities of the Company or, if and when issued, the Class A Dwiwarna Share and an event in which a rating declines (Change of Control Triggering*

untuk melakukan penawaran untuk membeli kembali Obligasi Terjamin dengan harga 101% dari nilai nominal ditambah bunga terutang sampai tanggal pembelian kembali. MH mempunyai opsi dalam waktu tertentu untuk menebus kembali seluruh Obligasi Terjamin ini dengan harga 100% dari nilai nominal, bersama dengan utang bunga dalam hal terjadinya perubahan tertentu terhadap perpajakan di Belanda atau Indonesia.

- Pembatasan tertentu termasuk antara lain: penambahan pinjaman sesuai dengan "Rasio Pengecualian", yang setelah memperhitungkan pengaruhnya terhadap pinjaman diperkenankan minimum 2 : 1; pemberian jaminan; pembayaran dividen; penggabungan usaha, akuisisi dan penjualan aset.

Perusahaan dan entitas anak memenuhi pembatasan-pembatasan yang ditentukan dalam perjanjian Wali Amanat.

Dana yang diperoleh dari penerbitan Surat Utang Jangka Menengah Global dan Obligasi Terjamin ini digunakan untuk mendanai kebutuhan investasi program percepatan pembangunan fasilitas tenaga listrik, konstruksi rutin dan untuk tujuan umum korporasi.

Event), MH may be required to make an offer to repurchase all Guaranteed Notes outstanding at a purchase price equal to 101% of their principal amount plus accrued and unpaid interest, if any, to the date of repurchase. The Guaranteed Notes are subject to redemption in whole, at 100% of their principal amount, together with any accrued interest, at the option of MH at a certain time in the event of certain changes affecting the taxes of the Netherlands or Indonesia.

- *Certain covenants, including, among others: the incurrence of additional indebtedness along with the "Ratio Exception", that after giving effect to the permitted indebtedness is at least 2 : 1; the incurrence of liens; the payment of dividends; mergers, acquisitions and disposals.*

The Company and its subsidiaries complied with the restrictions specified within the agreements with the acting Trustee.

The proceeds from the Global Medium Term Notes and Guaranteed Notes issued were used to fund the capital expenditure requirements in connection with the fast track program, regular construction and for general corporate purposes.

	Lembaga pemeringkat/ *Rating agency*		
	Moody"s Investor Service, Inc.,	***Standard and Poor's***	***Fitch***
Surat utang jangka menengah global/ *Global medium term notes*			
Penerbitan tahun/ *Issued in 2018*	Baa2	-	BBB
Penerbitan tahun/ *Issued in 2017*	Baa3	-	BBB
Penerbitan tahun/ *Issued in 2012*	Baa3	BB	BBB
Penerbitan tahun/ *Issued in 2011*	Baa3	BB	BBB
Obligasi terjamin/ *Guaranteed notes*			
Penerbitan tahun/ *Issued in 2009*	Baa3	BB	-
Penerbitan tahun/ *Issued in 2007*	Baa3	BB	-

b. Kredit Investasi Kolektif - Efek Beragun Aset ("KIK-EBA")

b. Collective Investment Contract – Asset Backed Securities ("KIK-EBA")

	30 Juni/ *June 30,* 2018 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp	
Pembayaran jatuh tempo dalam waktu:			*Minimum lease payments due:*
Tidak lebih dari satu tahun	909,480	909,480	*Not later than one year*
Lebih dari satu tahun	2,955,811	3,410,552	*More than one year*
Jumlah pembayaran minimum	3,865,291	4,320,032	*Total minimum payments*
Biaya keuangan belum diamortisasi	(635,274)	(781,446)	*Unamortized finance cost*
Jumlah	**3,230,017**	**3,538,586**	***Total***
Disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian:			*Presented in consolidated statements of financial position:*
Liabilitas jangka pendek	658,110	630,600	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	2,571,907	2,907,986	*Non-current liabilities*
Jumlah	**3,230,017**	**3,538,586**	***Total***

Pada tanggal 25 April 2017, PT Danareksa Investment Management ("DIM") dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") menandatangani akta perjanjian Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset Danareksa Indonesia Power PLN I – Piutang Usaha ("KIK-DIPP1"). Perjanjian tersebut mengalami beberapa kali amandemen, terakhir pada tanggal 14 September 2017. Pada perjanjian tersebut DIM akan bertindak sebagai Manajer Investasi dan BRI akan bertindak sebagai Bank Kustodian.

On April 25, 2017, PT Danareksa Investment Management ("DIM") and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") signed a deed of Collective Investment Contract Asset Backed Securities Danareksa of Indonesia Power PLN I - Accounts Receivable ("KIK-DIPP1"). The agreement has been amended several times, the latest on September 14, 2017. Based on the agreement, DIM will act as Investment Manager and BRI will act as Custodian Bank.

Pada tanggal 11 September 2017 berdasarkan surat pernyataan persetujuan pengalihan piutang komponen A dalam perjanjian jual beli tenaga listrik ("PJBTL"), Perusahaan menyetujui IP, entitas anak, untuk mengalihkan piutang yang timbul atas kewajiban pembayaran tunai Komponen A Suralaya ("SLA") unit 1,2,3 dan 4 atas PJBTL SLA unit 1,2,3,4,5,6 dan 7 yang telah diamandemen pada tanggal 22 Agustus 2017 dan berlaku surut sejak tanggal 1 Januari 2017. Piutang tersebut dialihkan kepada pihak ketiga dalam rangka KIK-DIPP1, maksimal sebesar Rp5.000.000.

On September 11, 2017 based on the statement of approval for the transfer of receivables of component A under the power purchase agreement ("PJBTL"), the Company approved IP, a subsidiary, to transfer the receivables arising from the cash payment obligations of Component A Suralaya steam power plant ("SLA") unit 1,2,3 and 4 of PJBTL SLA unit 1,2,3,4,5,6 and 7 which have been amended on August 22, 2017 and applied retroactively since January 1, 2017. The receivables were transferred to third party for KIK-DIPP1, maximum amount of Rp5,000,000.

Pada tanggal 14 September 2017, IP menandatangani perjanjian pengikatan transaksi sekuritisasi piutang usaha Indonesia Power – PLN I No. 206.PJ/061/IP/2017 dengan DIM dan BRI. Di dalam perjanjian tersebut, IP setuju

On September 14, 2017, IP entered into an agreement for trade receivables securitization transaction of Indonesia Power - PLN I No. 206.PJ/061/IP/2017 with DIM and BRI. Under the agreement, IP agreed and binded to sell their accounts

dan mengikat diri untuk menjual piutang usaha sebesar Rp4.932.107 dengan harga Rp4.000.000.

receivable amounting to Rp4,932,107 at a value price of Rp4,000,000.

Sejak penandatanganan akta perjanjian ("*Cessie*") tersebut semua pembayaran atas piutang usaha yang dialihkan tetap dilakukan oleh Perusahaan kepada IP yang dalam hal ini akan menerima Dana hasil koleksi pelunasan Piutang Usaha, namun tidak lagi untuk dirinya sendiri, tetapi sebagai kapasitas yang bertindak untuk dan atas nama KIK-DIPP1.

Since the signing of the deed ("Cessie") agreement, all payments made to the transferred trade receivables from the Company are still manage by the IP who will collect the Receivables settlement, however those will not for itself, but act for and on behalf of KIK-DIPP1.

Pada tanggal 15 September 2017, DIM bersama dengan BRI melakukan penawaran umum KIK-DIPP1 sebesar Rp4.000.000 dengan tingkat pengembalian pokok dan hasil Investasi dilakukan dengan *fixed installment* ("anuitas") berdasarkan dari nilai investasi dan *yield* 8,25%. Tanggal akhir pelunasan investasi adalah 19 September 2022. KIK-DIPP1 merupakan investasi dengan peringkat idAAA berdasarkan pemeringkatan yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia.

On September 15, 2017, DIM together with BRI initiate a public offering of KIK-DIPP1 amounting to Rp4,000,000 with a principal rate of return and investment proceeds settled with fixed installment ("annuity") based on investment value and 8.25% yield. The final date of settlement of the investment is September 19, 2022. The KIK-DIPP1 is an investment with idAAA rating based on the rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia.

Pada laporan keuangan konsolidasian, penerimaan kas dari transaksi sekuritisasi tersebut dicatat sebagai utang Kredit Investasi Kolektif – Efek Beragun Aset (KIK-EBA).

In the consolidated financial statements, cash receipts from securitization transactions were recorded as Collective Investment Credit - Asset Backed Securities ("KIK-EBA") loans.

Berdasarkan KIK-DIPP1, EBA diterbitkan oleh Bank Kustodian dalam 2 (dua) kelas yaitu:

1. EBA Kelas A dengan total nilai nominal sebesar Rp3.688.000 mewakili 92,20% dari keseluruhan aset keuangan. Pemegang EBA Kelas A memiliki hak untuk menerima arus kas tetap setiap 3 (tiga) bulan sekali yang terdiri dari pelunasan bertahap pokok investasi dan pembagian hasil investasi EBA Kelas A.
2. EBA Kelas B dengan total nominal sebesar maksimum 7,80% dari keseluruhan aset keuangan. Pemegang EBA kelas B memiliki hak untuk menerima arus kas tidak tetap pada setiap tanggal pelunasan bertahap dan tanggal pembagian hasil investasi EBA Kelas B.

Based on KIK-DIPP1, EBA is issued by Custodian Bank in 2 (two) classes, namely:

1. *Class A EBA with a total nominal value of Rp3,688,000 represents 92.20% of total financial assets. Class A EBA holders have the right to receive a fixed cash flow on every 3 (three) months consist of principal gradual settlement and investment return of Class A EBA.*
2. *Class B EBA with a nominal maximum of 7.80% of total financial assets. Class B EBA holders have the right to receive variable non-fixed cash flow on each date of principal gradual settlement and investment return of EBA Class B.*

Semua pembayaran atas EBA semata-mata bersumber dari Perusahaan atas piutang usaha milik IP yang disekuritisasi. Pemegang EBA kelas A mempunyai hak untuk dibayar mendahului pemegang EBA kelas B. Pemegang EBA kelas B akan menerima pembayaran pelunasan bertahap dan hasil investasi EBA kelas B setelah dilakukan pembayaran penuh atas semua EBA kelas A menurut tata urutan pembayaran (*payment waterfall*).

All EBA payments are solely derived from the Company on securitized IP's trade receivable. Class A EBA holders have the privilege to be paid before Class B EBA holders. Class B EBA holders will receive the principal gradual settlement and investment returns after full payment of all Class A EBA according to the payment waterfall.

28. Utang Listrik Swasta

28. Electricity Purchase Payable

Akun ini merupakan utang listrik swasta yang direstrukturisasi melalui renegosiasi dengan IPP.

This account represents electricity purchase payable, which was restructured through renegotiation with IPP.

Rincian berdasarkan pemasok dan jadwal pembayaran pokok adalah sebagai berikut:

Details according to creditors and payment schedules are as follows:

a. Berdasarkan pemasok

a. By creditor

	30 Juni/ *June 30,* 2018 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp	
PT Paiton Energy (US$477.970.321 per 30 Juni 2018 dan US$490.296.755 per 31 Desember 2017)	6,884,685	6,642,540	*PT Paiton Energy (US$477,970,321 as of June 30, 2018 and US$490,296,755 as of December 31, 2017)*
PT Jawa Power (US$53.747.999 per 30 Juni 2018 dan US$54.167.514 per 31 Desember 2017)	774,186	733,862	*PT Jawa Power (US$53,747,999 as of June 30, 2018 and US$54,167,514 as of December 31, 2017)*
Jumlah	**7,658,871**	**7,376,402**	***Total***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(382,028)	(349,968)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	**7,276,843**	**7,026,434**	***Long-term portion***

b. Berdasarkan jadwal pembayaran pokok, pada nilai nominal

b. By installment schedule, at nominal amount

	30 Juni/ *June 30,* 2018 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp	
Dibayarkan:			*Payable in:*
Dalam satu tahun	382,028	349,968	*Within one year*
Pada tahun kedua	402,928	368,992	*In the second year*
Pada tahun ketiga	425,279	389,315	*In the third year*
Pada tahun keempat	449,237	411,073	*In the fourth year*
Setelah lima tahun	5,999,399	5,857,054	*After five years*
Jumlah pembayaran	**7,658,871**	**7,376,402**	***Total payments***

Utang kepada PT Paiton Energy dan PT Jawa Power dikenakan bunga per tahun masing-masing sebesar 4,81% dan 18,45% dibayar

Payables to PT Paiton Energy and PT Jawa Power bear annual interest of 4.81% and 18.45%, respectively, and are payable in 360

dalam 360 kali angsuran bulanan sejak 1 Januari 2002 sampai dengan 1 Desember 2031.

monthly installments from January 1, 2002 until December 1, 2031.

29. Utang Pihak Berelasi / *29. Payable to Related Parties*

Utang kepada DEB pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 masing–masing sebesar Rp1.000 dan Rp794 merupakan utang PLN Batam, entitas anak, untuk pembelian *switchyard.*

Payable to DEB on June 30, 2018 and December 31, 2017 amounting to Rp1,000 and Rp794, respectively, represents PLN Batam, a subsidiary, payable for purchases of switchyard.

30. Utang Usaha / *30. Trade Payables*

Akun ini merupakan liabilitas sehubungan dengan pembelian tenaga listrik, bahan bakar, barang dan jasa.

This account represents payables arising from purchases of electricity, fuel, goods and services.

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

Details of trade payables are as follows:

	30 Juni/ *June 30,* 2018 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp	
Pihak berelasi			***Related parties***
Pembelian bahan bakar, barang dan jasa	5,667,117	9,078,731	*Purchase of fuel goods and service*
Pembelian tenaga listrik	2,520,888	2,136,508	*Purchase of electricity*
Subjumlah	8,188,005	11,215,239	*Subtotal*
Pihak ketiga			***Third parties***
Pembelian bahan bakar, barang dan jasa	21,300,258	20,982,828	*Purchase of fuel goods and service*
Pembelian tenaga listrik	10,202,298	11,513,358	*Purchase of electricity*
Subjumlah	31,502,556	32,496,186	*Subtotal*
Jumlah	**39,690,561**	**43,711,425**	***Total***

Rincian utang usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Details of trade payables in foreign currencies are as follows:

	30 Juni/ *June 30,* 2018		31 Desember/ *December 31,* 2017	
	Dalam mata uang asing/ *In foreign currencies *)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rp	Dalam mata uang asing/ *In foreign currencies *)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rp
US$	435,640,133	6,274,960	543,839,978	7,367,944
EUR	--	--	648,299	10,485
Lain-lain/ *Other* **)	44,960,468	160,104	759,254	10,286
Jumlah/ *Total*		**6,435,064**		**7,388,715**

*) Dalam jumlah penuh
**) Disajikan dalam jumlah setara US$, menggunakan kurs tanggal pelaporan

*) *In full amount*
**) *Presented in US$ equivalents using the exchange rate prevailing at reporting date*

31. Utang Lain-Lain / *31. Other Payables*

	30 Juni/ *June 30,* 2018 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp	
Perolehan aset tetap dan pekerjaan dalam pelaksanaan			*Acquisition of property, plant and equipment and construction in progress*
Rupiah	12,409,028	12,948,415	*Rupiah*
US$	9,613,218	4,890,162	*US$*
JPY	2,292,694	--	*JPY*
EUR	1,510,547	256,386	*EUR*
CHF	114,568	99,914	*CHF*
Pemerintah daerah	1,987,695	1,973,537	*Local government*
Uang muka penjualan tenaga listrik	861,372	941,967	*Advances received on sale of electricity*
Karyawan	176,721	86,547	*Employees*
Lain-lain	726,847	998,497	*Others*
Jumlah	**29,692,690**	**22,195,425**	***Total***
Dikurangi bagian jangka panjang	365,941	940,153	*Less long-term portion*
Bagian jangka pendek	**29,326,749**	**21,255,272**	***Current portion***

Pemerintah Daerah
Utang kepada Pemerintah Daerah merupakan jumlah yang ditagih Perusahaan dari pelanggan untuk pajak penerangan jalan umum. Selanjutnya jumlah yang dipungut akan diteruskan kepada Pemerintah Daerah.

Local Government
The payable to Local Government represents the amount collected by the Company from the customer for streetlight taxes. This is subsequently remitted to the respective Local Government.

Uang muka penjualan tenaga listrik
Akun ini merupakan kas yang diterima atas penjualan listrik prabayar.

Advances received on sale of electricity
This account represents cash received from the sale of prepaid electricity.

Karyawan
Utang kepada karyawan terutama merupakan penerimaan dimuka atas cicilan penjualan rumah dinas.

Employees
Payable to employees mainly represents receipt of advance installment payment from employees related to house installment.

32. Utang Pajak / *32. Taxes Payable*

	30 Juni/ *June 30,* 2018 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp	
Perusahaan			*The Company*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 21	54,933	269,754	*Article 21*
Pasal 22	180,121	115,596	*Article 22*
Pasal 23	32,617	60,699	*Article 23*
Pasal 15, 25 dan 26	455,666	512,847	*Article 15, 25 and 26*
Pajak pertambahan nilai	251,536	761,410	*Value added tax*
Bea materai	--	24,405	*Stamp duty*
Subjumlah	974,873	1,744,711	*Subtotal*

	30 Juni/ *June 30,* 2018 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp	
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pajak kini	115,799	104,265	*Current tax*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 21	96,674	172,665	*Article 21*
Pasal 22	27,675	26,165	*Article 22*
Pasal 23	25,840	31,331	*Article 23*
Pasal 15, 25 dan 26	67,408	59,854	*Article 15, 25 and 26*
Pajak pertambahan nilai	97,825	248,873	*Value added tax*
Pajak bumi dan bangunan	9,957	--	*Land and building taxes*
Subjumlah	441,178	643,153	*Subtotal*
Jumlah	**1,416,051**	**2,387,864**	***Total***

33. Biaya Masih Harus Dibayar / *33. Accrued Expenses*

	30 Juni/ *June 30,* 2018 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp	
Bunga dan beban keuangan			*Interest and financing charges*
Pihak berelasi			***Related parties***
Utang bank	420,380	465,511	*Bank loans*
Utang penerusan pinjaman	321,686	275,160	*Two-step loans*
Utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan Pemerintah non bank	95,995	15,081	*Government and non bank Government financial institution loans*
Jumlah pihak berelasi	838,061	755,752	*Total related parties*
Pihak ketiga			***Third parties***
Utang obligasi dan sukuk ijarah	1,861,996	1,500,296	*Bonds payable and sukuk ijara*
Utang bank	995,060	495,279	*Bank loans*
Utang sewa pembiayaan	238,488	411,282	*Lease liabilities*
Utang listrik swasta	51,212	48,713	*Electricity purchase payable*
Jumlah pihak ketiga	3,146,756	2,455,570	*Total third parties*
Subjumlah	3,984,817	3,211,322	***Subtotal***
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek			***Employee benefit liabilities short-term***
Bonus dan insentif prestasi kerja	5,743,625	5,907,215	*Bonus and performance incentives*
Biaya operasional	2,281,057	2,358,900	*Operational charges*
Jumlah	**12,009,499**	**11,477,437**	***` Total***

Rincian biaya masih harus dibayar dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Details of accrued expenses in foreign currencies are as follows:

	30 Juni/ *June* 30, 2018		31 Desember/ *December* 31, 2017	
	Dalam mata uang asing/ *In foreign currencies *)*	Ekuivalen/ *equivalent* Rp	Dalam mata uang asing/ *In foreign currencies *)*	Ekuivalen/ *equivalent* Rp
US$	157,123,763	2,263,210	134,199,763	1,818,138
JPY	2,963,860,844	386,401	4,561,471,496	548,373
EUR	1,124,618,522	18,744	1,058,278	17,116
Lain-lain/ *Others* **)	102,978	1,483	123,095	1,668
Jumlah/ *Total*		**2,669,838**		**2,385,295**

*) Dalam jumlah penuh
**) Disajikan dalam jumlah setara US$, menggunakan kurs tanggal pelaporan

*) *In full amount*
**) *Presented in US$ equivalents using the exchange rate prevailing at reporting date*

34. Uang Jaminan Langganan

Akun ini merupakan uang jaminan langganan yang ditentukan berdasarkan besar daya dan golongan tarif. Uang jaminan langganan akan dikembalikan apabila pelanggan berhenti menjadi pelanggan, dengan memperhitungkan rekening listrik belum dibayar.

34. Customers' Security Deposits

This account represents security deposits from customers determined based on power supply and electricity tariff. Customers' security deposits will be refunded, net of unpaid electricity bills, upon discontinuation of customers' subscriptions.

35. Utang Biaya Proyek

Akun ini merupakan utang kepada kontraktor atas biaya konstruksi dan pengadaan material. Akun ini akan direklasifikasi ke akun penerusan pinjaman pada saat penerbitan *Withdrawal Authorization* (WA) atau dokumen lain yang sejenis.

35. Project Cost Payable

This account represents payable to contractors arising from construction expense and purchases of materials. This account will be reclassified into the two-step loans account at the issuance of the Authorization (WA) or other similar documents.

36. Penjualan Tenaga Listrik

Penjualan tenaga listrik menurut pelanggan adalah sebagai berikut:

Sale of electricity by customers is as follows:

	2018 (Enam Bulan/ *Six Months)* Rp	2017 (Enam Bulan/ *Six Months)* Rp	
Pihak berelasi			***Related parties***
Badan Usaha Milik Negara	2,683,508	2,640,852	*State-Owned Enterprises*
Pihak ketiga			***Third parties***
Umum	118,991,259	110,121,218	*Public*
Lembaga dan kementerian	5,506,394	5,214,456	*Institutions and ministries*
TNI dan Polri	644,232	585,584	*Indonesian Armed Forces*
Jumlah pihak ketiga	125,141,885	115,921,258	*Total third parties*
Jumlah	**127,825,393**	**118,562,110**	***Total***
Masa uji coba	(662,863)	(127,638)	***Commissioning test***
Jumlah penjualan - bersih	**127,162,530**	**118,434,472**	***Total sales - net***

Testing dan masa uji coba (*commissioning test*) merupakan serangkaian kegiatan pemeriksaan dan pengujian instalasi listrik yang telah selesai dikerjakan dan hendak dioperasikan. Beban dan pendapatan atas penjualan tenaga listrik yang terjadi pada masa uji coba dikapitalisasi ke Pekerjaan Dalam Pelaksanaan konstruksi dikarenakan instalasi listrik belum beroperasi.

Testing and commissioning (commissioning test) are series of inspection and testing activities for electrical installations that have been completed and are going to be operated. The costs and revenues from the sale of electricity that occurred during the commissioning test are capitalized into Construction in Progress because the electrical installation has not been commercially operated.

Penjualan tenaga listrik untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 didasarkan pada Tarif Dasar Listrik, yang ditetapkan oleh Pemerintah dan Pemerintah Daerah, sebagai berikut:

- Peraturan Menteri ESDM No. 28 Tahun 2016 sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri ESDM No. 41 Tahun 2017.
- Peraturan Gubernur Kepulauan Riau No. 38 Tahun 2015 dan peraturan Gubernur Kepulauan Riau No. 21 Tahun 2017 tentang tarif tenaga listrik yang disediakan oleh PLN Batam.

Sale of electricity for the six-month periods ended June 30, 2018 and 2017 are based on the Basic Electricity Tariff determined by the Government and Local Government as follows:

- *Regulation of the Minister of ESDM No. 28 Year 2016 with the latest amended by Regulation of the Minister of ESDM No. 41 Year 2017.*
- *Regulation of the Governor of Riau Islands No. 38 Year 2015 and regulation of the Governor of Riau Islands No. 21 Year 2017, regarding the tariff of electricity provided by PLN Batam.*

Tidak terdapat penjualan kepada pelanggan dengan jumlah melebihi 10% dari penjualan tenaga listrik.

The Company has no single customer from which it generates revenue of more than 10% of total sale of electricity.

37. Subsidi Listrik Pemerintah

37. Government's Electricity Subsidy

Pendapatan subsidi merupakan pendapatan dari Pemerintah Indonesia atas selisih antara biaya yang diperbolehkan ditambah marjin 7% dengan harga jual aktual per masing-masing golongan tarif kecuali untuk golongan tarif yang diberlakukan penyesuaian tarif menurut Peraturan Menteri ESDM No. 28 Tahun 2016 sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri ESDM No. 41 Tahun 2017.

Subsidy revenue represents the revenue from the Government of Indonesia for difference between allowable cost plus 7% margin with actual sales price for each tariff group except for tariff group which applied tariff adjustment based on regulation of the minister of ESDM No. 28 Year 2016 with the latest amendment by Regulation of the Minister of ESDM No. 41 Year 2017.

Pemerintah Republik Indonesia memberikan subsidi listrik kepada pelanggan melalui Perusahaan. Tata cara penghitungan dan pembayaran subsidi listrik menggunakan Peraturan Menteri Keuangan No. 44/PMK.02/2017 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 162/PMK.02/2017 tanggal 15 November 2017. Subsidi listrik dihitung dari selisih negatif antara harga jual tenaga listrik rata-rata

The Government of the Republic of Indonesia has provided electricity subsidy to customers through the Company. The procedure for calculation and payment of electricity subsidy are using the Minister of Finance Regulation No. 44/PMK.02/2017 as amended by Minister of Finance Regulation No 162/PMK.02/2017 dated November 15, 2017. The electricity subsidy is calculated from the negative difference between the average sales prices

(Rp/kWh) dari masing-masing golongan tarif dikurangi Biaya Pokok Penyediaan ("BPP") tenaga listrik (Rp/kWh) pada tegangan di masing-masing golongan tarif dikalikan volume penjualan (kWh) untuk setiap golongan tarif. BPP tenaga listrik dihitung berdasarkan formula, termasuk tingkat susut jaringan transmisi dan distribusi, yang ditetapkan oleh ESDM c.q Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan.

(Rp/kWh) of each tariff group less the cost of electricity supplies (Rp/kWh) on the voltage at each tariff group multiplied by the electricity sales volume (kWh) for each tariff group. The cost of electricity supplies is computed based on the formula, including the rate of transmission and distribution losses which is determined by the Directorate General of Electricity under the Ministry of ESDM.

Berdasarkan Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran ("DIPA") revisi tanggal 29 Desember 2017 No.SP.DIPA-999.07.1.979321/2018 dan 30 Desember 2016 No.SP.DIPA-999.07.1.979321/2017, pagu tertinggi subsidi listrik tahun anggaran 2018 dan 2017 ditetapkan masing-masing sebesar Rp52.960.000 dan Rp44.983.700. Masing-masing plafon tersebut termasuk 7% marjin diatas BPP tenaga listrik.

Based on the Approval Letter of Budget Performance List ("DIPA") revised dated December 29, 2017 No.SP.DIPA-999.07.1.979321/2018 and December 30, 2016 No.SP.DIPA-999.07.1.979321/2017, the electricity subsidy plafond for budget year 2018 and 2017 amounted to Rp52,960,000 and Rp44,983,700, respectively. Each of the plafond amount includes 7% margin above the costs of electricity supplies.

Besarnya subsidi listrik dalam satu tahun anggaran secara final ditetapkan berdasarkan hasil audit atas ketaatan penggunaan subsidi listrik yang dilakukan oleh auditor yang ditunjuk Menteri Keuangan c.q Direktorat Jenderal Anggaran.

The amount of the electricity subsidy within a budget year is finalized based on the result of the compliance audit of the usage of the electricity subsidy performed by an auditor assigned by the Directorate General of Budget under the Ministry of Finance.

Pendapatan subsidi listrik dirinci sebagai berikut:

The details of revenue from electricity subsidy are as follows:

	2018 *(Enam Bulan/* Six Months) Rp	2017 *(Enam Bulan/* Six Months) Rp	
Realisasi penerimaan subsidi tahun anggaran berjalan			*Realization of subsidy from current year budget*
Penerimaan tunai	18,798,746	17,282,512	*Cash received*
Piutang subsidi listrik berjalan	6,219,679	5,990,901	*Subsidy receivable current year*
Jumlah	**25,018,425**	**23,273,413**	***Total***

38. Pendapatan Usaha Lain-Lain / *38. Other Revenues*

	2018 (Enam Bulan/ *Six Months)* Rp	2017 (Enam Bulan/ *Six Months)* Rp	
Jaringan dan jasa telekomunikasi	508,923	386,065	*Telecommunication network and service*
Sewa transformator	194,857	177,669	*Transformer rental*
Perubahan daya tersambung dan administrasi	8,241	9,892	*Upgrading of electricity power and administration fees*
Jasa-jasa dan lainnya	117,555	136,710	*Services and others*
Jumlah	**829,576**	**710,336**	***Total***

39. Beban Bahan Bakar dan Pelumas / *39. Fuel and Lubricants Expense*

	2018 (Enam Bulan/ *Six Months)* Rp	2017 (Enam Bulan/ *Six Months)* Rp	
Bahan bakar minyak			*Fuel*
Solar high speed diesel	11,899,313	9,309,541	*Solar high speed diesel*
Residu	1,807,549	2,296,940	*Residue*
Solar industrial diesel	77	1,764	*Solar industrial diesel*
Lainnya	647,591	546,401	*Others*
Subjumlah	14,354,530	12,154,646	*Subtotal*
Bahan Bakar - Non Minyak			*Nonfuel*
Gas alam	26,277,588	23,664,529	*Natural gas*
Batubara	22,145,261	17,768,264	*Coal*
Panas bumi	1,612,023	1,498,644	*Geothermal*
Air	172,237	191,483	*Water*
Subjumlah	50,207,109	43,122,920	*Subtotal*
Minyak pelumas	100,265	118,121	*Lubricants*
Jumlah	**64,661,904**	**55,395,687**	***Total***

Jumlah pembelian Perusahaan dari pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan Perusahaan adalah dengan PT Pertamina (Persero), pihak berelasi, masing-masing sebesar Rp14.929.208 dan Rp12.870.239 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (Catatan 51).

Purchases from a single supplier exceeding 10% of the Company's total revenues were transacted with PT Pertamina (Persero), a related party, amounting to Rp14,929,208 and Rp12,870,239, for the six-month periods ended June 30, 2018 and 2017, respectively (Note 51).

40. Beban Pembelian Tenaga Listrik / *40. Purchased Electricity Expenses*

Akun ini termasuk pembelian tenaga listrik dari IPP terkait PPA dan ESC, pembelian tenaga listrik selama masa uji coba dan pembelian tenaga listrik dari kelebihan produksi dari IPP tertentu. Rinciannya adalah sebagai berikut:

This account includes purchase of electricity from certain IPPs in relation to PPAs and ESCs, purchase of electricity during the commissioning stage and purchase of excess electricity generated by certain IPPs. The details are as follows:

	2018 (Enam Bulan/ *Six Months)* Rp	2017 (Enam Bulan/ *Six Months)* Rp	
Pihak berelasi			***Related parties***
PT Sumber Segara Primadaya	3,833,189	3,331,104	*PT Sumber Segara Primadaya*
PT Pertamina Geothermal Energy	1,053,615	700,088	*PT Pertamina Geothermal Energy*
PT Bukit Pembangkit Innovative	377,123	262,665	*PT Bukit Pembangkit Innovative*
PT Geo Dipa Energi	363,682	348,976	*PT Geo Dipa Energi*
PT Bajradaya Sentranusa	349,687	381,918	*PT Bajradaya Sentranusa*
PT Dalle Energy Batam	275,090	257,295	*PT Dalle Energy Batam*
Subjumlah	6,252,386	5,282,046	*Subtotal*
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Paiton Energy	4,615,325	6,471,288	*PT Paiton Energy*
PT Jawa Power	4,244,631	4,179,262	*PT Jawa Power*
PT Cirebon Energi Power	2,121,387	1,741,067	*PT Cirebon Energi Power*
Subjumlah	10,981,343	12,391,617	*Subtotal*
Lain-lain (masing - masing dibawah 5% dari jumlah)	20,584,282	16,676,717	*Others (each under 5% of total)*
Jumlah	**37,818,011**	**34,350,380**	***Total***

41. Beban Sewa / *41. Lease Expenses*

Akun ini sebagian besar merupakan biaya penyewaan mesin diesel dan genset yang ditentukan sebagai sewa operasi.

This account mostly represents the rental of diesel engines and gensets determined as operating leases.

42. Beban Pemeliharaan / *42. Maintenance Expenses*

Akun ini merupakan beban yang timbul dari pemakaian material dan jasa borongan untuk keperluan pemeliharaan. Rinciannya adalah sebagai berikut:

This account represents spare parts used and contractor fees for maintenance purposes. The details are as follows:

	2018 (Enam Bulan/ *Six Months)* Rp	2017 (Enam Bulan/ *Six Months)* Rp	
Jasa borongan	7,505,827	5,195,266	*Contractor fees*
Pemakaian material	2,007,772	2,726,150	*Spare parts used*
Jumlah	**9,513,599**	**7,921,416**	***Total***

43. Beban Kepegawaian / *43. Personnel Expenses*

	2018 (Enam Bulan/ *Six Months)* Rp	2017 (Enam Bulan/ *Six Months)* Rp	
Imbalan kerja (Catatan 49)	2,658,609	2,478,588	*Employee benefits (Note 49)*
Gaji	2,118,912	2,191,919	*Salaries*
Tunjangan	1,606,359	1,688,721	*Allowances*
Jasa produksi dan insentif prestasi kerja	1,377,240	3,189,189	*Bonus and performance incentives*
Lain-lain	1,518,555	1,807,774	*Others*
Jumlah	**9,279,675**	**11,356,191**	***Total***

44. Beban Usaha Lain-Lain / *44. Other Operating Expenses*

	2018 (Enam Bulan/ *Six Months)* Rp	2017 (Enam Bulan/ *Six Months)* Rp	
Baca meter	533,871	565,416	*Meter reading*
Pengelolaan pelanggan	432,630	326,418	*Customer maintenance*
Honorarium	412,411	320,265	*Honorarium*
Penagihan rekening dan penertiban pemakaian tenaga listrik	318,126	351,897	*Billing collection and orderliness of electricity used*
Perjalanan dinas	292,795	351,164	*Travel*
Teknologi informasi	290,094	357,808	*Technological information*
Asuransi	184,111	254,250	*Insurance*
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari jumlah)	966,443	1,540,563	*Others (each below 5% of total)*
Jumlah	**3,430,481**	**4,067,781**	***Total***

45. Beban Keuangan / *45. Financial Cost*

	2018 (Enam Bulan/ *Six Month)* Rp	2017 (Enam Bulan/ *Six Month)* Rp	
Pihak berelasi			***Related parties***
Utang bank	2,003,563	725,536	*Bank loans*
Penerusan pinjaman	280,367	267,519	*Two-step loans*
Utang kepada Pemerintah	229,530	263,427	*Government loans*
Instrumen derivatif	54,318	47,522	*Derivative instruments*
Jumlah pihak berelasi	2,567,778	1,304,004	*Total related parties*
Pihak ketiga			***Third parties***
Utang obligasi	3,164,941	2,919,465	*Bonds payable*
Utang bank	2,149,650	3,263,271	*Bank loans*
Utang sewa pembiayaan	1,938,357	1,836,874	*Lease liabilities*
Utang listrik swasta	229,995	231,047	*Electricity purchase payable*
Lain-lain	69,553	214,591	*Others*
Jumlah pihak ketiga	7,552,496	8,465,248	*Total third parties*
Jumlah	**10,120,274**	**9,769,252**	***Total***

46. Penghasilan (Beban) Lain-Lain – Bersih / *46. Other Income (Expense) – Net*

	2018 (Enam Bulan/ *Six Months)* Rp	2017 (Enam Bulan/ *Six Months)* Rp	
Pendapatan dari Pemerintah (Catatan 16)	7,456,452	--	*Income from the Government (Note 16)*
Penghasilan denda administrasi	856,077	875,245	*Administrative penalty income*
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	274,297	405,164	*Equity in net income of associates and joint ventures*
Keuntungan penjualan aset tidak digunakan dalam operasi	59,666	10,011	*Gain on sale of assets not used in operations*
Penghasilan jasa dan klaim	22,990	15,412	*Claim and service income*
Beban penelitian	(5,960)	(5,664)	*Research expenses*
Program pemberdayaan lingkungan	(48,298)	(94,501)	*Community development programs*
Kerugian penurunan nilai aset tetap tidak digunakan dalam operasi	(376,445)	(238,904)	*Loss on impairment of of asset not used in operations*
Lain-lain	759,391	(1,966,416)	*Others*
Jumlah	**8,998,170**	**(999,653)**	***Total***

47. Pajak Penghasilan / *47. Income Tax*

Beban pajak Perusahaan dan entitas anak terdiri dari:

Tax Expense of the Company and its subsidiaries consists of the following:

	2018 (Enam Bulan/ *Six Months)* Rp	2017 (Enam Bulan/ *Six Months)* Rp	
Beban pajak kini	(193,972)	(159,642)	*Current tax*
Beban pajak tangguhan	(6,994,850)	(2,902,921)	*Deferred tax expenses*
Jumlah beban pajak	**(7,188,822)**	**(3,062,563)**	***Total tax expenses***

a. Pajak Kini / *a. Current Tax*

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (fiscal losses) of the Company is as follows:

	2018 (Enam Bulan/ *Six Months)* Rp	2017 (Enam Bulan/ *Six Months)* Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	1,839,588	5,089,512	*Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak	(5,403,193)	(5,518,359)	*Income (loss) before tax attributable to subsidiaries*
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	(3,563,605)	(428,847)	*Income (loss) before tax - the Company*
Perbedaan temporer:			*Temporary differences:*
Sewa pembiayaan	(546,345)	(898,856)	*Lease expenses*
Penyambungan pelanggan	(103,767)	(172,035)	*Customer connection fees*
Penyusutan aset tetap	(8,214,561)	(9,822,835)	*Depreciation of property, plant and equipment*
Imbalan kerja	958,190	808,582	*Employee benefits*
Biaya (pendapatan) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal			*Nondeductible expenses (nontaxable income)*
Penyisihan piutang ragu-ragu dan penurunan nilai persediaan	109,772	107,636	*Allowance for doubtful accounts and decline in value of inventories*
Kesejahteraan karyawan	437,857	444,315	*Employee welfare*
Penyusutan rumah dinas	5,100	2,634	*Depreciation of guest house*
Penghasilan bunga telah dikenakan pajak final	(238,408)	(434,471)	*Interest income subjected to final tax*
Beban lain tidak dapat dikurangkan	4,581,311	5,737,132	*Other nondeductible expenses*
Rugi fiskal Perusahaan periode berjalan	(6,574,456)	(4,656,745)	*The Company's Fiscal loss for the period*
Rugi fiskal tahun:			*Fiscal losses year:*
2017	(13,437,430)	--	*2017*
2016	(40,686,691)	(40,686,691)	*2016*
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	**(60,698,577)**	**(45,343,436)**	***Accumulated fiscal losses the Company***

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan taksiran penghas ilan kena pajak. Nilai tersebut menjadi dasar penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Current income tax is computed based on estimated taxable income. The amount used as the basis for the Annual Tax returns that was filed to the Tax Office.

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen memperkirakan bahwa akumulasi kerugian fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal di masa mendatang. Sehingga pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan dan entitas anak mengakui aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi fiskal sebesar masing-masing Rp16.388.616 dan Rp19.966.029.

The fiscal loss can be compensated against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. Management believes that it is probable future taxable profits will be available to be utilized accumulated fiscal losses. Therefore as of June 30, 2018 and December 31, 2017, the Company and its subsidiaries' recognized deferred tax assets from accumulated fiscal losses amounted to Rp16,388,616 and Rp19,966,029, respectively.

Perhitungan beban dan utang pajak kini (pajak penghasilan lebih bayar) adalah sebagai berikut:

Current tax expense and payable (income tax overpayment) are as follows:

	2018 (Enam Bulan/ *Six Months)* Rp	2017 (Enam Bulan/ *Six Months)* Rp	
Beban pajak kini			*Current tax expense*
Perusahaan	--	--	*The Company*
Entitas anak	193.972	159.642	*Subsidiaries*
Jumlah	193.972	159.642	*Total*
Pembayaran pajak dimuka			*Prepayment of taxes*
Perusahaan			*The Company*
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 22	82.101	62.546	*Article 22*
Pasal 23	43.101	11.507	*Article 23*
Jumlah	125.202	74.053	*Total*
Entitas anak	373.680	490.268	*Subsidiaries*
Jumlah	498.882	564.321	*Total*
Lebih bayar pajak kini - bersih	(304.910)	(404.679)	*Current tax prepayment - net*
Terdiri dari			*Consist of*
Utang pajak kini			*Current tax payable*
Perusahaan	--	--	*The Company*
Entitas anak	115.799	112.612	*Subsidiaries*
Jumlah hutang pajak kini	115.799	112.612	*Total current tax payable*
Pajak penghasilan lebih bayar			*Income tax overpayment*
Perusahaan	(125.202)	(74.053)	*The Company*
Entitas anak	(295.507)	(443.238)	*Subsidiaries*
Jumlah pajak penghasilan lebih bayar	(420.709)	(517.291)	*Total income tax overpayment*

b. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

b. Deferred Tax

The details of the Company and its subsidiaries deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 Januari/ *January 1,* 2018 Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited (charged) to income* Rp	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income* Rp	30 Juni/ *June 30,* 2018 Rp	
Aset Pajak tangguhan					***Deferred tax assets***
Akumulasi rugi fiskal	13,531,030	(3,299,648)	--	10,231,382	*Accumulated fiscal losses*
Liabilitas imbalan kerja	11,618,700	211,636	(1,605,828)	10,224,508	*Employee benefit liabilities*
Pendapatan ditangguhkan	303,126	(25,942)	--	277,184	*Deferred revenue*
Sewa pembiayaan	(2,283,580)	(50,409)	--	(2,333,989)	*Leases*
Aset tetap	(13,611,905)	(2,301,817)	--	(15,913,722)	*Property, plant and equipment*
Penyisihan persediaan	147	(147)	--	--	*Provision inventories*
Penyisihan piutang usaha	8,955	3,901	--	12,856	*Provision account receivable*
Laba dari entitas asosiasi	--	7,161	--	7,161	*Income form associates*
Aset pajak tangguhan akhir periode/ tahun	**9,566,473**	**(5,455,265)**	**(1,605,828)**	**2,505,380**	***Deferred tax assets at the end of the period/ year***
Liabilitas pajak tangguhan					***Deferred tax liabilities***
Akumulasi rugi fiskal	6,434,999	(277,765)	--	6,157,234	*Accumulated fiscal losses*
Liabilitas imbalan kerja	1,392,134	36,539	(123,076)	1,305,597	*Employee benefit liabilities*
Pendapatan ditangguhkan	12,620	(106)	--	12,514	*Deferred revenue*
Sewa pembiayaan	(3,390)	(1,641)	--	(5,031)	*Leases*
Bonus	167,260	71,439	--	238,699	*Bonus*
Aset tetap	(10,040,338)	(1,457,559)	--	(11,497,897)	*Property, plant and equipment*
Penyisihan persediaan	8,213	609	--	8,822	*Provision inventories*
Penyisihan piutang usaha	3,155	6	--	3,161	*Provision account receivable*
Laba dari entitas asosiasi	(40,724)	88,912	--	48,188	*Income form associates*
Lainnya	(293)	(19)	--	(312)	*Others*
Liabilitas pajak tangguhan akhir periode/ tahun	**(2,066,364)**	**(1,539,585)**	**(123,076)**	**(3,729,025)**	***Deferred tax liabilities at the end of the period/ year***
		(6,994,850)	**(1,728,904)**		

	1 Januari/ *January 1,* 2017 Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited (charged) to income* Rp	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp	
Aset Pajak tangguhan						***Deferred tax assets***
Akumulasi rugi fiskal	16,007,239	3,958,790	--	(6,434,999)	13,531,030	*Accumulated fiscal losses*
Liabilitas imbalan kerja	11,139,625	459,614	1,394,191	(1,374,730)	11,618,700	*Employee benefit liabilities*
Pendapatan ditangguhkan	287,264	15,862	--	--	303,126	*Deferred revenue*
Sewa pembiayaan	(1,535,196)	(748,384)	--	--	(2,283,580)	*Leases*
Aset tetap	(16,451,314)	(7,008,930)	--	9,848,339	(13,611,905)	*Property, plant and equipment*
Perbedaan temporer karena revisi surat DJP	242,298	(242,298)	--	--	--	*Temporary differences due to revision of DGT letter*
Bonus	203,458	(36,198)	--	(167,260)	--	*Bonus*
Penyisihan persediaan	8,543	(206)	--	(8,190)	147	*Provision inventories*
Penyisihan piutang usaha	4,159	4,796	--	--	8,955	*Provision account receivable*
Laba dari entitas asosiasi	(23,592)	10,006	3,377	10,209	--	*Income form associates*
Biaya ditangguhkan	(481)	481	--	--	--	*Deferred charges*
Aset pajak tangguhan akhir periode/ tahun	**9,882,003**	**(3,586,467)**	**1,397,568**	**1,873,369**	**9,566,473**	***Deferred tax assets at the end of the period/ year***
Liabilitas pajak tangguhan						***Deferred tax liabilities***
Akumulasi rugi fiskal	20,009	(20,009)	--	6,434,999	6,434,999	*Accumulated fiscal losses*
Liabilitas imbalan kerja	11,525	(5,298)	11,177	1,374,730	1,392,134	*Employee benefit liabilities*
Pendapatan ditangguhkan	10,689	1,931	--	--	12,620	*Deferred revenue*
Sewa pembiayaan	(2,070)	(1,320)	--	--	(3,390)	*Leases*
Bonus	--	--	--	167,260	167,260	*Bonus*
Aset tetap	(85,766)	(106,233)	--	(9,848,339)	(10,040,338)	*Property, plant and equipment*
Penyisihan persediaan	--	23	--	8,190	8,213	*Provision inventories*
Penyisihan piutang usaha	6,932	(3,777)	--	--	3,155	*Provision account receivable*
Laba dari entitas asosiasi	(20,753)	(9,771)	9	(10,209)	(40,724)	*Income form associates*
Lainnya	(291)	(2)	--	--	(293)	*Others*
Liabilitas pajak tangguhan akhir periode/ tahun	**(59,725)**	**(144,456)**	**11,186**	**(1,873,369)**	**(2,066,364)**	***Deferred tax liabilities at the end of the period/ year***
		(3,730,923)	**1,408,754**			

Analisis aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The analysis of deferred tax assets and deferred tax liabilities is as follows:

	30 Juni/ *June 30,* 2018 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp	
Aset pajak tangguhaan			*Deferred tax assets*
Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan setelah 12 bulan	2,215,340	11,081,862	*Deferred tax assets to be recovered after 12 months*
Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan dalam 12 bulan	290,040	1,515,389	*Deferred tax assets to be recovered within 12 months*
Liabilitas pajak tangguhan			*Deferred tax liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan yang akan dipulihkan setelah 12 bulan	(3,991,909)	(2,066,364)	*Deferred tax liabilities to be recovered after 12 months*
Liabilitas pajak tangguhan yang akan dipulihkan dalam 12 bulan	262,884	--	*Deferred tax liabilities to be recovered within 12 months*

Rekonsiliasi antara jumlah (manfaat) beban pajak dan hasil perkaitan laba (rugi) sebelum pajak dengan tarif pajak efektif adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax (benefit) expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to the profit (loss) before tax is as follows:

	2018 (Enam Bulan/ *Six Months)* Rp	2017 (Enam Bulan/ *Six Months)* Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	1.839.588	5.089.512	*Profit before tax per consolidated statements of comprehensive income*
Beban pajak sesuai tarif yang berlaku	459.897	1.272.378	*Tax expenses at prevailing rate*
Pengaruh pajak atas:			*Tax effect on:*
Penurunan nilai pajak tangguhan atas rugi fiskal tidak diakui	3.299.648	--	*Unrecognized deferred tax on fiscal losses*
Rugi fiskal tidak diakui	1.643.615	--	*Unrecognize fiscal losses*
Biaya (pendapatan) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal			*Nondeductible expense (nontaxable income)*
Kesejahteraan karyawan	194.711	218.705	*Employee welfare*
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	--	(103.748)	*Share in net income of associates and joint venture*
Penyusutan rumah dinas	1.275	658	*Depreciation of guest house*
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	168.993	(120.322)	*Interest income subjected to final tax*
Beban lain tidak dapat dikurangkan	1.420.683	1.794.892	*Other nondeductible expenses*
Jumlah	**7.188.822**	**3.062.563**	***Total***

c. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada bulan Februari 2017, Perusahaan telah menerima keputusan Mahkamah Agung Republik Indonesia mengenai sengketa PPh 26 tahun 2007, 2008, dan 2009 yang menyatakan bahwa peninjauan kembali yang diajukan Perusahaan dikabulkan sepenuhnya. Sehubungan

c. Tax Assessment Letters

The Company

In February 2017, the Company received the decision of Supreme Court of Republic of Indonesia regarding the dispute on Income Tax Article 26 year 2007, 2008, and 2009 which stated that juridical review filled by the Company have been granted. Furthermore, the Company also submitted

dengan hal tersebut, Perusahaan mengajukan permohonan restitusi kepada DJP dan telah menerima sebagian restitusi sebesar Rp643.379 dan sisanya sebesar Rp925.743 dikompensasikan untuk pembayaran Surat Keterangan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") 2016 dan dicatat sebagai pajak dibayar dimuka (Catatan 18).

restitution request for the related tax to DGT and have partly received the restitution amounted to Rp643,379 and for the remaining amount of Rp925,473 were compensated for payment of Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") 2016 and recorded it as prepaid taxes (Notes 18).

Pada bulan Desember 2017, Perusahaan telah menerima berbagai putusan pajak oleh DJP antara lain SKPLB PPh badan tahun 2016 sebesar Rp77.262, SKPKB atas berbagai pajak untuk periode pada tahun 2016 penghasilan pasal ("PPh") 21 sebesar Rp17.273, PPh pasal 22 sebesar Rp1.752.392, PPh pasal 23 sebesar Rp29.479, PPh pasal 26 sebesar Rp140.431, PPh pasal 4 ayat 2 sebesar Rp1.207.112, SKPKB Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") berbagai masa pada tahun 2016 sebesar Rp2.547.560, STP PPN dalam negeri selama tahun 2016 sebesar Rp5.605.040 dan STP PPN Pungut selama tahun 2016 sebesar Rp20.761. Atas berbagai putusan pajak tersebut, Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar Rp1.504.992, dan dicatat sebagai pajak dibayar dimuka pada tahun 2017.

In December 2017, the Company received various Tax Assessment Letter from DGT such as Tax Overpayment for Corporate Income Tax year 2016 amounted to Rp77,262, Tax Underpayment for various income tax for the 2016 period such as Income Tax Article 21 amounted to Rp17,273, Article 22 amounted to Rp1,752,392, Article 23 amounted to Rp29,479, Article 26 amounted to Rp140,431, Article 4(2) amounted to Rp1,207,112, Tax Underpayment for value added tax ("VAT") for various period in 2016 amounted to Rp2,547,560, STP domestic VAT in 2016 amounted to Rp5,605,040 and STP VAT collection amounted to Rp20,761. For the various tax assessment letter above, the Company has paid amounted Rp1,504,99, and recorded them as tax prepayment in 2017.

Pada Febuari 2018, Perusahaan telah menerima putusan DJP atas keberatan Perusahaan terhadap STP PPN dalam negeri selama tahun 2016 yang semula sebesar Rp5.605.040 menjadi Rp564.041. Hingga tanggal penerbitan laporan ini, Perusahaan masih mengkaji putusan DJP tersebut.

In February 2018, the Company obtained a DGT decision letter regarding the Company's objection on the STP of domestic VAT year 2016 which previously amounted Rp5,605,040 to become Rp564,041. As to the issuance date of this report, the Company is still examining the DGT decision.

Atas berbagai putusan pajak antara lain SKPLB PPh badan tahun 2016, SKPKB atas berbagai pajak untuk periode tahun 2016 atas PPh 21, PPh pasal 22, PPh pasal 23, PPh pasal 26, PPh pasal 4 ayat 2, SKPKB PPN berbagai masa pada tahun 2016 dan STP PPN Pungut selama tahun 2016, Perusahaan telah mengajukan keberatan dan sedang menunggu keputusan keberatan.

For the various tax decision such as tax overpayment for Corporate Income Tax year 2016, tax underpayment for the various Article 21, Article 22, Article 23, Article 26, Article 4(2) year 2016, tax underpayment VAT for various period in 2016, STP collected VAT year 2016, the Company already propose objection and still waiting the verdict of the objection.

Pada April 2018, sesuai dengan surat perintah membayar kelebihan pajak (“SPMKP”) yang diterbitkan oleh DJP, Perusahaan telah menerima restitusi kelebihan pembayaran PPN Dalam Negeri sebesar Rp444.367 atas berbagai masa pajak PPN.

In April 2018, in accordance with the warrant letter for tax overpayment compensation ("SPMKP") issued by DGT, the Company has received refunds for domestic VAT payments amounted to Rp.444,367 for various VAT tax periods.

d. Pengampunan Pajak

Perusahaan berpartisipasi dalam pengampunan pajak sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan No.118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang No.11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No.141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak No.PER- 18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak.

d. Tax Amnesty

The Company participated in Tax Amnesty in connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No.118/PMK.03/2016 regarding the Implementation of Law No.11 of 2016 regarding Tax Amnesty, as amended by the Minister of Finance Regulation No.141/PMK.03/2016 and the Directorate General of Tax Regulation No.PER-18/PJ/2016 regarding the refund of excess payment on compensation for Tax Amnesty.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pengampunan Pajak yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KET-295/PP/WPJ.19/2017 tanggal 5 April 2017, jumlah aset pengampunan pajak Perusahaan yang dilaporkan adalah sebesar Rp46.987. Pada tanggal 30 Juni 2018, nilai tersebut dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Based on Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) issued by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia No. KET-295/PP/WPJ.19/2017 dated April 5, 2017, the Company declared total tax amnesty assets amounted to Rp46,987. As of June 30, 2018, such amounts are recorded as additional paid-in capital.

48. Laba (rugi) Per Saham Dasar dan Dilusian

Laba bersih

Laba (rugi) bersih untuk tujuan perhitungan laba (rugi) per saham dasar untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 masing-masing sebesar (Rp5.361.980) dan Rp2.017.245.

Jumlah saham

Rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba (rugi) per saham dasar untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing 109.826.526 saham dan 64.692.760 saham.

48. Basic and Diluted Earnings (loss) Per Share

Net income

Net income (loss) for the computation of basic earnings per share for the six-month periods ended June 30, 2018 and 2017amounted to (Rp5,361,980) and Rp2,017,245, respectively.

Number of shares

The weighted average number of shares for the computation of basic earnings (loss) per share for the six-month periods ended June 30, 2018 and December 31, 2017 were 109,826,526 shares and 64,692,760 shares.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi dilusi saham, sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

The Company did not have potential dilutive ordinary shares, thus basic earnings per share are the same as the dilutive earnings per share.

49. Liabilitas Imbalan Kerja / *49. Employee Benefits Liabilities*

	30 Juni/ *June 30, 2018* Rp	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp	
Liabilitas diakui di laporan posisi keuangan:			*Liabilities recognized on statements of financial position:*
Imbalan pascakerja			*Post-employment benefits*
Program pensiun	679,508	463,745	*Pension plan*
Imbalan pascakerja lainnya	11,198,049	13,334,566	*Other post-employment benefits*
Imbalan pemeliharaan kesehatan	33,401,677	37,415,582	*Health care benefits*
Imbalan jangka panjang lainnya	841,192	908,056	*Other long-term benefits*
Jumlah	**46,120,426**	**52,121,949**	***Total***
Disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:			*Presented in consolidated statements of financial position:*
Liabilitas jangka pendek	3,567,839	8,562,927	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	42,552,587	43,559,022	*Non-current liabilites*
Jumlah	**46,120,426**	**52,121,949**	***Total***
Beban diakui di laba rugi: (Catatan 43)			*Expense recognize in profit or loss: (Note 43)*
Imbalan pascakerja			*Post-employment benefits*
Program pensiun	77,750	136,032	*Pension plan*
Imbalan pascakerja lainnya	810,112	1,883,208	*Other post-employment benefits*
Imbalan pemeliharaan kesehatan	1,604,647	2,850,567	*Health care benefits*
Imbalan jangka panjang lainnya	166,100	372,235	*Other long-term benefits*
Jumlah	**2,658,609**	**5,242,042**	***Total***
Pengukuran kembali program imbalan pasti diakui di penghasilan komprehensif lain:			*Remeasurement on defined benefit plan recognized in other comprehensive income:*
Program pensiun	238,785	599,757	*Pension plan*
Imbalan pascakerja lainnya	(2,040,658)	(296,195)	*Other post-employment benefits*
Imbalan pemeliharaan kesehatan	(5,113,743)	5,331,453	*Health care benefits*
Jumlah	**(6,915,616)**	**5,635,015**	***Total***

Program pensiun imbalan pasti

Perusahaan dan entitas anak menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun ini memberikan imbalan berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Defined benefit pension plan

The Company and its subsidiaries established a defined benefit pension plan covering all of its eligible permanent employees. This pension plan provides benefits based on basic pension income and the period of employment.

Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun PLN (”DP-PLN”), pihak berelasi, yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-284/KM.17/1997 tanggal 15 Mei 1997.

This pension plan is managed by Dana Pensiun PLN (“DP-PLN”), a related party, whose deed of establishment was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-284/KM.17/1997 dated May 15, 1997.

DP-PLN telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-8/NB.1/2016 tanggal 11 Februari 2016 atas peningkatan imbalan pasti pensiun yang disediakan Perusahaan dan entitas anak dalam program dana pensiun.

DP-PLN has obtained an approval from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-8/NB.1/2016 dated on February 11, 2016 in relation to the increase in pension benefits provided by the Company and its subsidiaries’ pension plan.

Pendanaan DP-PLN terutama berasal dari iuran karyawan dan pemberi kerja masing-masing sebesar 6,00% dan 13,41% dari Penghasilan Dasar Pensiun.

DP-PLN is mainly funded by contributions from both the employees and the employer which are 6.00% and 13.41% from basic pension income, respectively.

Imbalan pemeliharaan kesehatan
Selain program pensiun yang dikelola oleh DP-PLN, Perusahaan dan entitas anak menyediakan imbalan program pemeliharaan kesehatan tanpa pendanaan bagi pensiunan dan tanggungannya yang memenuhi persyaratan.

Health care benefits
In addition to the pension plan managed by DP-PLN, the Company and its subsidiaries also provide unfunded health care benefit plans for their pensioners and their eligible dependents.

Imbalan pascakerja lainnya
Selain dari program dana pensiun dan imbalan pemeliharaan kesehatan, Perusahaan dan entitas anak menyediakan imbalan pesangon dan penghargaan purna jabatan tanpa pendanaan bagi pegawai yang memenuhi syarat.

Other post-employment benefits
In addition to the pension plan and health care benefits, the Company and its subsidiaries also provide unfunded severance benefits and completion of employment award for eligible employees.

Imbalan jangka panjang lainnya
Perusahaan dan entitas anak juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti uang cuti besar, tunjangan kecelakaan dinas dan penghargaan kesetiaan kerja.

Other long-term benefits
The Company and its subsidiaries also provide other long-term employee benefits such as long leave allowance, disability benefit and loyalty benefit.

Asumsi yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja

Assumption used in the calculations of employment benefits liablilities

	30 Juni/ *June 30,* 2018 dan/ *and,* 31 Desember/ *December 31,* 2017	
Tabel mortalita	CSO-58	*Mortality table*
Tingkat pengunduran diri		*Resignation rate*
Usia 18 s.d. 49 tahun	0.27%	*Age 18 up to 49 years old*
Usia 50 s.d. 55 tahun	0.01%	*Age 50 up to 55 years old*
Usia pensiun normal	56 tahun/ *Years old*	*Normal retirement age*

Asumsi yang berhubungan dengan pengalaman mortalitas masa depan ditentukan berdasarkan saran aktuaris menurut statistik yang telah diterbitkan dan pengalaman Perusahaan dan entitas anak. Asumsi mortalitas yang digunakan adalah tabel mortalita CSO-58 yang diterapkan dalam perhitungan liabilitas kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Assumptions regarding future mortality experience are set based on actuarial advice in accordance with published statistic and experiences by the Company and its subsidiaries. The mortality assumptions used are based on the CSO-58 mortality table which applied in calculating the long term benefits liability recognized within the consolidated statement of financial position.

Penilaian aktuaria atas program pensiun, imbalan pascakerja lainnya, imbalan pemeliharaan kesehatan dan imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, dilakukan oleh perusahaan konsultan aktuaria terdaftar, PT Binaputera Jaga Hikmah.

The actuarial calculations of pension plan, other post-employment benefits, health care benefits and other long term benefits for the six-month periods ended June 30, 2018 and December 31, 2017 were prepared by a registered actuarial consulting firm, PT Binaputera Jaga Hikmah.

Pada tahun 2015, Perusahaan dan entitas anak melakukan studi untuk melihat tabel mortalitas mana yang paling sesuai dengan profil mortalitas pegawai dan pensiunan Perusahaan dan entitas anak. Dalam melakukan studi, Perusahaan dan entitas anak telah mempertimbangkan CSO-58, CSO-58 modifikasian, TMI 1 1993, TMI 2 1999, TMI 3 2011, dan Tabel Mortalita Taspen 2012. Dari studi tersebut, Perusahaan dan entitas anak menemukan bahwa tabel mortalitas yang paling sesuai dengan profil mortalitas pegawai dan pensiunan Perusahaan dan entitas anak adalah CSO-58. Perusahaan dan entitas anak menerapkan CSO-58 secara retrospektif.

In 2015, the Company and its subsidiaries conducted a study to determine which mortality tables that best suits with the Company and its subsidiaries' employee and pensioners' mortality profile. In the study, the Company and its subsidiaries have considered CSO-58, CSO-58 modified, TMI 1 1993, TMI 2 1999, TMI 3 2011, and Taspen mortality table 2012. Based on the study, the Company and its subsidiaries found that mortality table that suits most with mortality profile of the Company and its subsidiaries' employees and pensioners is CSO-58. The Company and its subsidiaries apply CSO-58 retrospectively.

(i) Program Pensiun

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

(i) Pension Plan

The amounts recognized in the consolidated statements of financial position are determined as follows:

	30 Juni/ *June 30,* 2018 Rp	**31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp**	
Nilai kini kewajiban yang didanai	8,470,404	8,633,567	*Present value of funded obligations*
Nilai wajar aset program	(7,791,130)	(8,169,822)	*Fair value of plan assets*
Defisit program yang didanai	679,274	463,745	*Deficit of funded plans*
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	234	--	*Present value of unfunded obligations*
Liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian	**679,508**	**463,745**	***Liability in the consolidate statement of financial position***

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movement its of present value of defined benefit obligation during the year is as follows:

	30 Juni/ *June 30,* 2018 Rp	**31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp**	
Pada awal tahun	8,633,567	7,842,473	*At beginning of the year*
Dibebankan ke laba rugi:			*Charged to profit or loss:*
Biaya jasa kini	72,383	142,568	*Current service cost*
Biaya bunga	296,531	636,079	*Interest expense*
	368,914	778,647	
Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:			*Charged to other comprehensive income:*
(Keuntungan) kerugian aktuarial dari:			*Actuarial (gain) loss from change in:*
Perubahan asumsi demografik	--	--	*Demographic assumptions*
Perubahan asumsi keuangan	(156,636)	190,654	*Financial assumptions*
Kombinasi perubahan asumsi	--	--	*Combination of change in assumptions*
Penyesuaian atas pengalaman	18,840	509,544	*Experience adjustment*
	8,864,685	9,321,318	
Pembayaran manfaat	(394,281)	(687,751)	*Benefit payment*
Pada akhir periode/ tahun	**8,470,404**	**8,633,567**	***At end of the period/ year***

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movement of fair value of plan assets during the year is as follows:

	30 Juni/ *June 30,* 2018 Rp	**31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp**	
Pada awal tahun	8,169,822	7,724,438	*At beginning of the year*
Imbal hasil atas aset program	291,164	642,615	*Return on plan assets*
Iuran pemberi kerja	66,541	333,468	*Employer's contributions*
Iuran pekerja	34,464	56,611	*Employee's contributions*
Pembayaran manfaat	(394,280)	(687,751)	*Benefit payment*
Kerugian aktuarial pada aset program	(376,581)	100,441	*Actuarial loss on plan assets*
Pada akhir periode/ tahun	**7,791,130**	**8,169,822**	***At the end of the period/ year***

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	30 Juni/ *June 30,* 2018				**31 Desember/ *December* 31, 2017**				
	Memiliki kuotasi harga/ *Quoted price* Rp	**Tidak memiliki kuotasi harga/ *Unquoted price* Rp**	**Jumlah/ *Total* Rp**	**%**	**Memiliki kuotasi harga/ *Quoted price* Rp**	**Tidak memiliki kuotasi harga/ *Unquoted price* Rp**	**Jumlah/ *Total* Rp**	**%**	
Surat Berharga Negara	1,168,067	--	1,168,067	14.99%	1,288,072	--	1,288,072	15.77%	*Government bonds*
Tabungan	--	111,155	111,155	1.43%	--	75,935	75,935	0.93%	*Saving accounts*
Deposito *on call*	--	15,030	15,030	0.19%	--	23,635	23,635	0.29%	*Deposits on call*
Depostio berjangka	--	272,550	272,550	3.50%	--	388,155	388,155	4.75%	*Time deposits*
Saham	864,020	--	864,020	11.09%	979,347	--	979,347	11.99%	*Shares*
Obligasi	2,780,470	--	2,780,470	35.69%	2,750,032	--	2,750,032	33.66%	*Bonds*
Sukuk	9,260	--	9,260	0.12%	9,984	--	9,984	0.12%	*Sukuk*
Unit penyertaan reksa dana	937,277	--	937,277	12.03%	1,059,385	--	1,059,385	12.97%	*Mutual fund units*
Efek beragunan aset	42,571	--	42,571	0.55%	48,369	--	48,369	0,59%	*Asset backed securities*
Penempatan langsung	--	686,046	686,046	8.81%	--	617,725	617,725	7.56%	*Direct investments*
Tanah	--	78,274	78,274	1.00%	--	78,274	78,274	0.96%	*Land*
Bangunan	--	418,488	418,488	5.37%	--	418,488	418,488	5.12%	*Bulidings*
Tanah dan bangunan	--	369,344	369,344	4.74%	--	369,344	369,344	4.52%	*Land and buildings*
Lain-lain	--	38,578	38,578	0.50%	--	63,077	63,077	0.77%	*Other*
Total	**5,801,665**	**1,989,465**	**7,791,130**	**100.00%**	**6,135,189**	**2,034,633**	**8,169,822**	**99.41%**	***Total***

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	30 Juni/ *June 30,* 2018 %	**31 Desember/ *December 31,* 2017 %**	
Tingkat diskonto	8.30%	7.26%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5.00%	5.00%	*Salary increase rate per annum*

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pascakerja untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2019 adalah Rp57.973.

Expected contributions to post-employment benefit plans for the year ended June 30, 2019 amounted to Rp57,973.

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	**Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption***	**Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption***	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ *Decrease by* 1.81%	Kenaikan sebesar/ *Increase by* 2.06%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1%	kenaikan sebesar/ *Increase by* 2.06%	Penurunan sebesar/ *Decrease by* 1.83%	*Salary rate*
Tingkat mortalitas	1%	Penurunan sebesar/ *Decrease by* 0.02%	Kenaikan sebesar/ *Increase by* 0.02%	*Mortality rate*

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Imbalan perhitungan sensitivitas liabilitas kerja jangka panjang atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analysis are based on a change in a single assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the long term benefits liabilities to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the long term benefits liabilities calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the long term benefits liabilities recognized in the consolidated statement of financial position.

(ii) Imbalan Pascakerja Lainnya

Mutasi kewajiban imbalan pascakerja lainnya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

(ii) Other Post-Employment Benefits

Movement of post-employment benefits obligation during the year is as follows:

	30 Juni/ *June 30,* 2018 %	**31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp**	
Pada awal tahun	13,334,566	13,371,371	*At the beginning of the year*
Dibebankan ke laba rugi			*Charged to profit or loss*
Biaya jasa kini	362,515	822,522	*Current service cost*
Biaya bunga	447,597	1,063,478	*Interest expense*
Harapan dari hasil investasi	--	(2,792)	*Expectations on investment returns*
	810,112	1,883,208	
Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:			*Charged to other comprehensive income:*
(Keuntungan) kerugian aktuarial dari:			*Actuarial (gain) loss from change in:*
Perubahan asumsi demografik	--	--	*Demographic assumptions*
Perubahan asumsi keuangan	(986,103)	303,549	*Financial assumptions*
Kombinasi perubahan asumsi	--	(200,788)	*Combination of change in assumptions*
Penyesuaian atas pengalaman	(1,054,555)	(398,955)	*Experience adjustment*
	12,104,020	14,958,385	
Pembayaran manfaat	(905,971)	(1,623,819)	*Benefit payment*
Pada akhir periode/ tahun	**11,198,049**	**13,334,566**	***At end of the period/ year***

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	30 Juni/ *June 30,* 2018 %	**31 Desember/ *December 31,* 2017 %**	
Tingkat diskonto	8.30%	7.24%	*Discount rate*
Tingakat kenaikan gaji per tahun	8.30%	8.30%	*Salary increase rate per annum*

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	**Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption***	**Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption***	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ *Decrease by 1.58%*	Kenaikan sebesar/ *Increase by 1.78%*	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1%	kenaikan sebesar/ *Increase by 1.78%*	Penurunan sebesar/ *Decrease by 1.59%*	*Salary rate*
Tingkat mortalitas	1%	Penurunan sebesar/ *Decrease by 0.02%*	Kenaikan sebesar/ *Increase by 0.02%*	*Mortality rate*

(iii) Imbalan Pemeliharaan Kesehatan

Perusahaan dan entitas anak memiliki beberapa skema imbalan pemeliharaan kesehatan pascakerja. Metode akuntansi, asumsi dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan dalam skema pensiun imbalan pasti.

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

(iii) Health Care Benefits

The Company and its subsidiaries operate a number of post-employment health care benefit schemes. The accounting method, assumptions and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes.

Movement of defined benefit obligation over the year is as follows:

	30 Juni/ *June 30,* 2018 Rp	**31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp**	
Pada awal periode/ tahun	37,415,582	30,152,741	*At beginning of the period year*
Dibebankan ke laba rugi:			*Changed to profit or loss:*
Biaya jasa kini	256,650	411,499	*Current service cost*
Biaya bunga	1,347,997	2,439,068	*Interest expense*
	1,604,647	2,850,567	
Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:			*Charged to other comprehensive income:*
(Keuntungan) kerugian aktuarial dari:			*Actuarial (gain) loss from change in:*
Perubahan asumsi demografik	--	--	*Demographic assumptions*
Perubahan asumsi keuangan	(4,659,366)	5,473,627	*Financial assumptions*
Kombinasi perubahan asumsi	--	--	*Combination of change in assumptions*
Penyesuaian atas pengalaman	(454,377)	(142,174)	*Experience adjustment*
	33,906,486	38,334,761	
Pembayaran manfaat	(504,809)	(919,179)	*Benefit payment*
Pada akhir periode/ tahun	**33,401,677**	**37,415,582**	***At end of the period/ year***

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	30 Juni/ *June 30,* 2018 %	**31 Desember/ *December 31,* 2017 %**	
Tingkat diskonto	8.30%	7.26%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6.00%	6.00%	*Salary increase per annum*
Tingkat kenaikan biaya kesehatan jangka panjang	6.00%	6.00%	*Long-term increase rate in health costs*

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	**Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation***		
		Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*	**Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption***	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ *Decrease by 10.96%*	Kenaikan sebesar/ *Increase by 13.40%*	*Discount rate*
Tingkat kenaikan biaya kesehatan di masa depan	1%	Kenaikan sebesar/ *Increase by 10.43%*	Penurunan sebesar/ *Decrease by 8.71%*	*Medical inflation rate*
Tingkat mortalitas	1%	Penurunan sebesar/ *Decrease by 0.58%*	Kenaikan sebesar/ *Increase by 0.59%*	*Mortality rate*

(iv) Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

(iv) Other Long-term Employee Benefits

Movement of defined benefit obligation during the year is as follows:

	30 Juni/ *June 30,* 2018 Rp	**31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp**	
Pada awal periode/ tahun	908,056	962,452	*At beginning of the period/ year*
Dibebankan ke laba rugi			*Charged to profit or loss*
Biaya jasa kini	137,672	308,911	*Current service cost*
Biaya bunga	28,428	63,324	*Interest expense*
	166,100	372,235	
Pengukuran kembali program imbalan pasti dibebankan ke laba rugi:			*Remeasurement on defined benefit plan charged to profit or loss:*
(Keuntungan) kerugian aktuarial dari:			*Actuarial (gain) loss from change in:*
Perubahan asumsi demografik	--	--	*Demographic assumptions*
Perubahan asumsi keuangan	(30,051)	28,347	*Financial assumptions*
Kombinasi perubahan asumsi	--	(19)	*Combination of change in assumptions*
Penyesuaian atas pengalaman	(25,956)	(29,695)	*Experience adjustment*
	1,018,149	1,333,320	
Pembayaran manfaat	(176,957)	(425,264)	*Benefit payment*
Pada akhir periode/ tahun	**841,192**	**908,056**	***At end of the period/ year***

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	30 Juni/ *June 30,* 2018 %	**31 Desember/ *December 31,* 2017 %**	
Tingkat diskonto	8.30%	7.24%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8.00%	7.20%	*Salary increase rate per annum*

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	**Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption***	**Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption***	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ *Decrease by 2.66%*	Kenaikan sebesar/ *Increase by 2.84%*	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1%	Kenaikan sebesar/ *Increase by 2.77%*	Penurunan sebesar/ *Decrease by 2.63%*	*Health costs increase rate*
Tingkat mortalitas	1%	Penurunan sebesar/ *Decrease by 0.00%*	Kenaikan sebesar/ *Increase by 0.00%*	*Mortality rate*

Perusahan dan entitas anak terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti dan program kesehatan pascakerja. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

The Company and its subsidiaries are exposed to a number of risks through its defined benefit pension plans and post-employment medical plans. The most significant risks are as follows:

Volatilitas aset
Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil surat utang negara. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

Asset volatility
The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. It the yield of plan assets is lower, it will generate a deficit program.

Harapan umur hidup
Sebagian besar dari liabilitas program menyediakan manfaat seumur hidup, sehingga kenaikan harapan umur hidup akan mengakibatkan kenaikan liabilitas program.

Life expectancy
The majority of the plans' obligations are to provide lifetime benefit, so that the increase in life expectancy will result in an increase in the plans' liabilities.

Investasi didiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset. Proporsi terbesar aset investasi ditempatkan pada instrumen utang, meskipun Perusahan dan entitas anak juga berinvestasi pada properti, obligasi, reksadana dan kas. Perusahaan dan entitas anak meyakini bahwa instrumen ekuitas memberikan imbal hasil yang paling baik dalam jangka panjang pada tingkatan risiko yang dapat diterima.

Investments are well-diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact for the entire class of assets. The largest proportion of assets is invested in debt instruments, although the Company and its subsidiaries also invest in property, bonds, mutual funds and cash. The Company and its subsidiaries believe that equities offer the best returns over the long term with an acceptable level of risk.

Rata-rata ekspektasi sisa masa kerja adalah 20,83 tahun.

Average expected remaining service year is 20.83 year.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefit and other long-term benefit is as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year* Rp	2 sampai 5 tahun/ *Between 2 to 5 years* Rp	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Imbalan pascakerja					*Post-employment benefits*
Program pensiun	701,131	1,612,539	8,798,383	11,112,053	*Pension plan*
Imbalan pemeliharaan kesehatan	1,047,664	2,730,210	69,868,643	73,646,517	*Health care benefits*
Imbalan pascakerja lainnya	2,132,634	5,819,671	125,213,791	133,166,096	*Other post-employment benefit*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	280,114	1,229,037	1,484,507	2,993,658	*Other long-term employee benefit*
Jumlah	**4,161,543**	**11,391,457**	**205,365,324**	**220,918,324**	***Total***

50. Transaksi Non-Kas / *50. Non-Cash Transactions*

`	2018 (Enam Bulan/ *Six Months)* Rp	2017 (Enam Bulan/ *Six Months)* Rp	
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas:			*Noncash investing and financing activities:*
Perolehan aset sewaan melalui utang sewa pembiayaan	--	2,322,246	*Additions leased property through lease liabilities*
Perolehan pekerjaan dalam pelaksanaan melalui:			*Additions to construction in progress through:*
Penarikan pinjaman dan utang biaya proyek	2,083,735	3,221,811	*Drawdown of loans and project cost payable*
Bantuan Pemerintah	--	277,928	*Government equity participation*
Kapitalisasi biaya pinjaman	480,857	122,715	*Capitalization of borrowing costs*
Kapitalisasi beban penyusutan	--	5,401	*Capitalization of depreciation expense*
Utang lain-lain	3,322,569	2,332,055	*Other payables*
Porsi akuisisi entitas anak yang belum terbayarkan	--	91,447	*Unpaid portion of acquisition of subsidiary*
Piutang lain-lain	1,671	66,235	*Other receivables*

51. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi / *51. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties*

Sifat Hubungan Berelasi

a. Pemerintah dalam hal ini adalah Menteri Keuangan Republik Indonesia yang merupakan pemegang saham Perusahaan dan BUMN.
b. Perusahaan mempunyai hubungan berelasi dengan BUMN lainnya yang dimiliki bersama oleh Kementerian Keuangan.
c. Perusahaan dan entitas anak mempunyai pengaruh signifikan atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama (Catatan 8).
d. Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak.

Nature of Related Parties

a. The Government is the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, the shareholder of the Company and BUMN.
b. The Company is related to other BUMN owned by the Ministry of Finance.
c. The Company and its subsidiaries have significant influence on investments in associates or joint ventures (Note 8).
d. The Board of Commissioners and Directors is a member of the key management of the Company and its subsidiaries.

Berikut ini adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Perusahaan:

Below is the list of related parties with which the Company has transactions:

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat transaksi/ *Nature of transaction*
Pemerintah Republik Indonesia/ *Government of Republic of Indonesia* ("Pemerintah")	Pemegang saham akhir/ *Ultimate Shareholder*	Penerimaan subsidi listrik, penerimaan penerusan pinjaman, dan utang kepada pemerintah/ *Receipt of electricity subsidy, two step loan and government loan*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Bank Rakyat Indonesia")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ *Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Penempatan kas dan setara kas, rekening bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek, dan penerimaan utang bank/ *Placement of cash and cash equivalents, restricted cash in bank and time deposits, short-term investment, and receipt of bank loans*

Pihak-pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan/** ***Nature of relationship***	**Sifat transaksi/** ***Nature of transaction***
("Bank Mandiri")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ *Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Penempatan rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya, kas dan setara kas, investasi jangka pendek, dan penerimaan utang bank/ *Placement of restricted cash in bank and time deposit, cash and cash equivalents, short-term investment, and receipt of bank loans*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank Negara Indonesia")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ *Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Penempatan rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya, kas dan setara kas, dan penerimaan utang bank/ *Placement of restricted cash in bank and time deposit, cash and cash equivalents, and receipt of bank loans*
PT Bank DKI ("Bank DKI")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ *Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Penempatan kas dan setara kas dan penerimaan utang bank/ *Placement of cash and cash equivalents and receipt of bank loans*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("Bank Tabungan Negara")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ *Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Penempatan kas dan setara kas *Placement of cash and cash equivalents*
PT Pertamina Geothermal Energy	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ *Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Transaksi pembelian tenaga listrik/ *Purchase of electricity*
PT Pertamina (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ *Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Transaksi pembelian bahan bakar dan minyak pelumas/ *Purchase of fuels and lubricants*
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ *Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Transaksi pembelian bahan bakar/ *Purchase of fuels*
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ *Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Transaksi pembelian bahan bakar/ *Purchase of fuels*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ *Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Transaksi jasa konstruksi/ *Construction services transaction*
PT Nusantara Regas	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ *Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Transaksi pembelian bahan bakar/ *Purchase of fuels*
PT Surveyor Indonesia (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ *Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Transaksi pelayanan teknik, survei dan pengukuran batubara/ *Engineering services, survey and coal measurement*
PT Sucofindo (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ *Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Transaksi pelayanan teknik, survei dan pengukuran batubara/ *Engineering services, survey and coal measurement*
PT Djakarta Lloyd (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ *Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Transaksi jasa transportasi bahan bakar dan batubara/ *Fuels and coals transportation services transaction*
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ *Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Asuransi bangunan, instalasi dan mesin pembangkit, perlengkapan transmisi serta kapal milik Perusahaan/ *Insurance services for Company's buildings, installation and power plant, transmission equipment and vessels*
Perum Jasa Tirta	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ *Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Transaksi pembelian tenaga listrik/ *Purchase of electricity*

Pihak-pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan/** ***Nature of relationship***	**Sifat transaksi/** ***Nature of transaction***
PT Surveyor Indonesia (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ *Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Transaksi pelayanan teknik, survei dan pengukuran batubara/ *Engineering services, survey and coal measurement*
PT Sucofindo (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ *Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Transaksi pelayanan teknik, survei dan pengukuran batubara/ *Engineering services, survey and coal measurement*
PT Djakarta Lloyd (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ *Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Transaksi jasa transportasi bahan bakar dan batubara/ *Fuels and coals transportation services transaction*
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ *Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Asuransi bangunan, instalasi dan mesin pembangkit, perlengkapan transmisi serta kapal milik Perusahaan/ *Insurance services for Company's buildings, installation and power plant, transmission equipment and vessels*
Perum Jasa Tirta	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ *Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Transaksi pembelian tenaga listrik/ *Purchase of electricity*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ *Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Penerimaan utang dari lembaga keuangan pemerintah nonbank/ *Receipt of non-bank government financial institution*
PT Geo Dipa Energi (Persero)	Entitas asosiasi/ *Associate*	Transaksi pembelian tenaga listrik/ *Purchase of electricity*
PT Tanjung Kasam Power	Entitas asosiasi/ *Associate*	Transaksi pembelian tenaga listrik/ *Purchase of electricity*
PT Dalle Energy Batam	Entitas asosiasi/ *Associate*	Transaksi pembelian tenaga listrik/ *Purchase of electricity*
PT Mitra Energi Batam	Entitas asosiasi/ *Associate*	Transaksi pembelian tenaga listrik/ *Purchase of electricity*
PT Sumber Segara Primadaya	Entitas asosiasi/ *Associate*	Transaksi pembelian tenaga listrik/ *Purchase of electricity*
PT Bajradaya Sentranusa	Ventura bersama/ *Joint venture*	Transaksi pembelian tenaga listrik/ *Purchase of electricity*
PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali	Ventura bersama/ *Joint venture*	Transaksi pembelian tenaga listrik dan pemberian pinjaman jangka panjang/ *Purchase of electricity and issuance of long-term loan*
PT Bukit Pembangkit Innovative	Ventura bersama/ *Joint venture*	Transaksi pembelian tenaga listrik/ *Purchase of electricity*
PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali	Ventura bersama/ *Joint venture*	Transaksi pembelian tenaga listrik/ *Purchase of electricity*
PT Perta Daya Gas	Ventura bersama/ *Joint venture*	Pemberian pinjaman jangka panjang/ *Issuance of long-term loan*
Dana Pensiun PLN	Program imbalan pascakerja/ *Post-employment benefit plan*	Pembayaran kontribusi program manfaat pasti/ *Payment of contribution for defined benefit plan*
PT Transportasi Gas Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ *Control Through the Government of the Republic of Indonesia*	Transaksi jasa penyaluran gas/ *Gas distribution services*
PT Wijaya Karya Industri Energi	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ *Control Through the Government of the Republic of Indonesia*	Transaksi sewa mesin pembangkit/ *Lease power plant machinery*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ *Control Through the Government of the Republic of Indonesia*	Transaksi jasa konstruksi/ *Construction services*

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi: *Balances and transactions with related parties:*

	Catatan/ *Notes*	30 Juni/ *June 30,* 2018 Rp	% *)	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp	% *)	
Piutang pihak berelasi	9					*Receivables from related parties*
PT Perta Daya Gas		218,524	0.02%	224,742	0.02%	*PT Perta Daya Gas*
PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali		11,165	0.00%	11,447	0.00%	*PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali*
PT Dalle Energy Batam		5,696	0.00%	5,603	0.00%	*PT Dalle Energy Batam*
PT Mitra Energi Batam		689	0.00%	683	0.00%	*PT Mitra Energi Batam*
PT Tanjung Kasam Power		684	0.00%	--	0.00%	*PT Tanjung Kasam Power*
Subjumlah		236,758	0.02%	242,475	0.02%	*Subtotal*
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	10					*Restricted cash in banks and time deposits*
Bank Rakyat Indonesia		22,829	0.00%	75,200	0.01%	*Bank Rakyat Indonesia*
Bank Mandiri		17,893	0.00%	57,909	0.00%	*Bank Mandiri*
Bank Negara Indonesia		1,355	0.00%	71,313	0.01%	*Bank Negara Indonesia*
Subjumlah		42,077	0.00%	204,422	0.02%	*Subtotal*
Kas dan setara kas	12					*Cash and cash equivalents*
Bank Rakyat Indonesia		9,145,078	0.68%	14,043,255	1.05%	*Bank Rakyat Indonesia*
Bank Negara Indonesia		7,685,263	0.57%	10,071,808	0.75%	*Bank Negara Indonesia*
Bank Mandiri		5,482,131	0.40%	8,516,490	0.64%	*Bank Mandiri*
Bank Tabungan Negara		1,007,638	0.07%	1,505,072	0.11%	*Bank Tabungan Negara*
Bank DKI		532,676	0.04%	836,833	0.06%	*Bank DKI*
Subjumlah		23,852,786	1.76%	34,973,458	2.61%	*Subtotal*
Investasi jangka pendek	13					*Short-term investment*
Bank Rakyat Indonesia		280,000	0.02%	260,000	0.02%	*Bank Rakyat Indonesia*
Bank Mandiri		--	0.00%	20,000	0.00%	*Bank Mandiri*
Subjumlah		280,000	0.02%	280,000	0.02%	*Subtotal*
Piutang usaha	14					*Trade accounts receivable*
Badan Usaha Milik Negara		506,622	0.04%	583,539	0.04%	*State-Owned Enterprises*
Piutang subsidi listrik	15	15,965,108	1.18%	7,588,977	0.57%	*Receivables on electricity subsidy*
Piutang lain-lain						*Other receivable*
Pemerintah	16	7,456,452	0.55%	--	0.00%	*Government*
Jumlah		48,339,803	3.02%	43,872,871	3.28%	*Total*
Penerusan pinjaman	23	37,604,527	7.73%	34,221,468	7.35%	*Two-step loans*
Utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan Pemerintah non-bank	24	6,872,088	1.41%	7,352,966	1.58%	*Government and non-bank Government financial institution loans*
Utang sewa pembiayaan	25					*Lease liabilities*
PT Wijaya Karya Industri Energi		166,227	0.03%	239,805	0.05%	*PT Wijaya Karya Industri Energi*
Utang bank	26					*Bank loans*
Bank Rakyat Indonesia		39,934,841	8.21%	34,569,917	7.43%	*Bank Rakyat Indonesia*
Bank Negara Indonesia		20,959,738	4.31%	21,872,337	4.70%	*Bank Negara Indonesia*
Bank Mandiri		15,622,431	3.21%	16,314,842	3.50%	*Bank Mandiri*
Bank DKI		3,109,178	0.64%	2,401,684	0.52%	*Bank DKI*
Subjumlah		79,626,188	16.36%	75,158,780	16.15%	*Subtotal*
Utang pihak berelasi	29					*Payable to related parties*
PT Dalle Energy Batam		1,000	0.00%	794	0.00%	*PT Dalle Energy Batam*

	Catatan/ *Notes*	30 Juni/ *June 30,* 2018 Rp	% *)	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp	% *)	
Utang usaha	30					*Trade accounts payable*
PT Pertamina (Persero)		3,399,520	0.70%	4,590,958	0.99%	*PT Pertamina (Persero)*
PT Sumber Segara Primadaya		1,317,423	0.27%	1,134,634	0.24%	*PT Sumber Segara Primadaya*
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk		715,052	0.15%	1,041,368	0.22%	*PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk*
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk		358,798	0.07%	690,978	0.15%	*PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk*
PT Pertamina Geothermal Energy		294,666	0.06%	286,137	0.06%	*PT Pertamina Geothermal Energy*
PT Nusantara Regas		155,367	0.03%	505,071	0.11%	*PT Nusantara Regas*
PT Geo Dipa Energi		136,380	0.03%	133,939	0.03%	*PT Geo Dipa Energi*
PT Bajradaya Sentranusa		87,106	0.02%	120,694	0.03%	*PT Bajradaya Sentranusa*
PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali		57,284	0.01%	--	0.00%	*PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali*
PT Djakarta Lloyd (Persero)		56,374	0.01%	11,836	0.00%	*PT Djakarta Lloyd (Persero)*
PT Dalle Energy Batam		51,488	0.01%	--	0.00%	*PT Dalle Energy Batam*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk		28,621	0.01%	--	0.00%	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
PT Mitra Energi Batam		15,249	0.00%	--	0.00%	*PT Mitra Energi Batam*
PT Sucofindo (Persero)		8,001	0.00%	11,515	0.00%	*PT Sucofindo (Persero)*
PT Transportasi Gas Indonesia		6,077	0.00%	11,732	0.00%	*PT Transportasi Gas Indonesia*
PT Surveyor Indonesia (Persero)		1,962	0.00%	2,755	0.00%	*PT Surveyor Indonesia (Persero)*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk		--	0.00%	1,512,870	0.32%	*PT Waskita Karya (Persero) Tbk*
Perum Jasa Tirta		--	0.00%	11,638	0.00%	*Perum Jasa Tirta*
Lain-lain (masing - masing dibawah 5% dari jumlah utang usaha)		1,498,637	0.31%	1,149,114	0.25%	*Others (each below 5% of total trade accounts payable)*
Subjumlah		8,188,005	1.68%	11,215,239	2.40%	*Subtotal*
Biaya masih harus dibayar	33					*Accrued expenses*
Penerusan pinjaman		321,686	0.07%	275,160	0.06%	*Two-step loans*
Utang bank						*Bank loans*
Bank Mandiri		148,366	0.03%	170,595	0.04%	*Bank Mandiri*
Bank Rakyat Indonesia		143,445	0.03%	158,100	0.03%	*Bank Rakyat Indonesia*
Bank Negara Indonesia		126,033	0.03%	134,069	0.03%	*Bank Negara Indonesia*
Bank DKI		2,536	0.00%	2,747	0.00%	*Bank DKI*
Utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan Pemerintah non-bank		95,995	0.02%	15,081	0.00%	*Government and non-bank Government financial institution loans*
Subjumlah		838,061	0.18%	755,752	0.16%	*Subtotal*
Jumlah		133,296,096	27.40%	128,944,804	27.69%	*Total*

	Catatan/ *Notes*	2018 (Enam Bulan/ *Six Months)* Rp	% *)	2017 (Enam Bulan/ *Six Months)* Rp	% *)	
Penjualan tenaga listrik	36					*Sale of electricity*
Badan Usaha Milik Negara		2,682,907	2.11%	2,640,852	2.23%	*State-Owned Enterprises*
Subsidi listrik Pemerintah	37	32,474,877	100.00%	23,273,413	100.00%	*Government's electricity subsidy*
Beban bahan bakar dan pelumas	39					*Fuel and lubricants expense*
PT Pertamina (Persero)		14,929,208	23.09%	12,870,239	23.23%	*PT Pertamina (Persero)*
PT Nusantara Regas		5,481,994	8.48%	4,421,730	7.98%	*PT Nusantara Regas*
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk		5,381,098	8.32%	2,994,234	5.41%	*PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk*
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk		4,532,568	7.01%	2,095,337	3.78%	*PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk*
Jumlah		30,324,868	46.90%	22,381,540	40.40%	*Total*
Beban pembelian tenaga listrik	40					*Purchased electricity expenses*
PT Sumber Segara Primadaya		3,833,189	10.14%	3,331,104	9.70%	*PT Sumber Segara Primadaya*
PT Pertamina Geothermal Energy		1,053,615	2.79%	700,088	2.04%	*PT Pertamina Geothermal Energy*
PT Bukit Pembangkit Innovative		377,123	1.00%	262,665	0.76%	*PT Bukit Pembangkit Innovative*
PT Geo Dipa Energi		363,682	0.96%	348,976	1.02%	*PT Geo Dipa Energi*
PT Bajradaya Sentranusa		349,687	0.92%	381,918	1.11%	*PT Bajradaya Sentranusa*
PT Dalle Energy Batam		275,090	0.73%	257,295	0.75%	*PT Dalle Energy Batam*
Jumlah		6,252,386	16,54%	5,282,046	15.38%	*Total*

	Catatan/ *Notes*	2018 (Enam Bulan/ *Six Months)* Rp	% *)	2017 (Enam Bulan/ *Six Months)* Rp	% *)	
Beban pemeliharaan	42					*Maintenance expenses*
PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali		65,330	0.69%	109,637	1.38%	*PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali*
Beban usaha lain-lain	44					*Other operating expenses*
Asuransi						*Insurance*
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)		184,111	5.37%	254,250	6.25%	*PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)*
Jumlah		184,111	5.37%	254,250	6.25%	*Total*
Beban keuangan	45					*Financial cost*
Utang bank		2,003,563	19.80%	725,536	7.39%	*Bank loans*
Penerusan pinjaman		280,367	2.77%	267,519	2.73%	*Two-step loans*
Utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan Pemerintah non-bank		229,530	2.27%	263,427	2.68%	*Government and non-bank Government financial institution loans*
Instrumen derivatif		54,318	0.54%	47,522	0.48%	*Derivative instruments*
Jumlah		2,567,778	25.38%	1,304,004	13.28%	*Total*

*) Persentase terhadap jumlah aset/ liabilitas/ pendapatan/ beban yang bersangkutan

*) *Percentage to related total assets/ liabilities/ revenues/ expenses*

Jumlah kompensasi Dewan Komisaris Perusahaan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp63.321 dan Rp55.938.

Total compensation of the Company's Board of Commissioners for the six month periods ended June 30, 2018 and 2017 were amounted to Rp63,321 and Rp55,938, respectively.

Jumlah kompensasi Direksi Perusahaan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp194.122 dan Rp184.124.

Total compensation of the Company's Directors for the six month periods ended June 30, 2018 and 2017 were amounted to Rp194,122 and Rp184,124, respectively.

Seluruh kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan imbalan kerja jangka pendek.

All the compensation to the Company's Board of Commissioners and Directors represent short-term employee benefits.

Informasi mengenai kontribusi yang dilakukan Perusahaan dan entitas anak ke DP-PLN diungkapkan di Catatan 49.

Information about the contributions made by the Company and its subsidiaries to DP-PLN is disclosed in Note 49.

52. Aset dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing

52. Monetary Assets and Liabilities Denominated In Foreign Currencies

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan dan entitas anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the Company and its subsidiaries had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	30 Juni/ *June 30,* 2018				
	JPY *)	US$ *)	EUR *)	Lain-lain/ *Others **)*	
Aset moneter					***Monetary assets***
Piutang pihak berelasi	--	14,845,739	--	--	*Receivables from related parties*
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	48,148,039,342	47,035,268	--	--	*Restricted cash in banks and time deposits*
Kas dan setara kas	2,394,965,378	356,101,097	4,920,068	--	*Cash and cash equivalents*
Jumlah aset moneter	50,543,004,720	417,982,104	4,920,068	--	*Total monetary assets*

	30 Juni/ *June 30,* 2018				
	JPY *)	US$ *)	EUR *)	Lain-lain/ *Others* **)	
Liabilitas moneter					***Monetary liabilities***
Penerusan pinjaman	166,784,159,405	1,066,834,690	21,925,353	10,194,570	*Two-step loans*
Utang sewa pembiayaan	139,502,720,481	75,335,289	--	--	*Lease liabilities*
Utang bank	21,115,836,752	3,114,770,574	138,846,771	--	*Bank loans*
Utang obligasi dan sukuk ijarah	--	6,772,389,000	--	--	*Bonds payable and sukuk ijara*
Utang listrik swasta	--	531,718,320	--	--	*Electricity purchase payable*
Utang lain-lain	17,586,056,344	667,399,181	90,636,465	7,932,986	*Other payables*
Utang biaya proyek	323,358,020	8,406,082	4,612,206	--	*Project cost payable*
Utang usaha	--	435,640,133	--	44,960,468	*Trade payables*
Biaya masih harus dibayar	2,963,860,844	157,123,763	1,124,618,522	102,978	*Accrued expenses*
Jumlah liabilitas moneter	348,275,991,846	12,829,617,032	1,380,639,317	63,191,002	*Total monetary liabilities*
Liabilitas moneter bersih	(297,732,987,126)	(12,411,634,928)	(1,375,719,249)	(63,191,002)	*Net monetary liabilities*
Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)	38,815,673	178,777,190	22,928,948	910,203	*Rupiah equivalent (in millions)*
Jumlah dalam Rupiah - bersih (dalam jutaan)	**241,432,014**				***Total in Rupiah - net (in millions)***

	31 Desember/ *December 31,* 2017				
	JPY *)	US$ *)	EUR *)	Lain-lain/ *Others* **)	
Aset moneter					***Monetary assets***
Piutang pihak berelasi	--	16,197,815	--	--	*Receivables from related parties*
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	54,793,251,283	46,055,654	--	--	*Restricted cash in banks and time deposits*
Kas dan setara kas	989,283,918	612,474,922	8,321,241	--	*Cash and cash equivalents*
Jumlah aset moneter	55,782,535,201	674,728,391	8,321,241	--	*Total monetary assets*
Liabilitas moneter					***Monetary liabilities***
Penerusan pinjaman	170,695,553,004	964,734,649	26,063,045	11,863,438	*Two-step loans*
Utang sewa pembiayaan	157,201,225,947	84,248,160	--	--	*Lease liabilities*
Utang bank	6,012,420,140	3,035,228,648	134,312,461	--	*Bank loans*
Utang obligasi dan sukuk ijarah	--	6,500,000,000	--	--	*Bonds payable and sukuk ijara*
Utang listrik swasta	--	544,464,269	--	--	*Electricity purchase payable*
Utang lain-lain	--	360,950,854	15,852,132	7,374,791	*Other payables*
Utang biaya proyek	49,795,559	32,935,748	2,135,535	--	*Project cost payable*
Utang usaha	--	543,839,978	648,299	759,254	*Trade payables*
Biaya masih harus dibayar	4,561,471,496	134,199,763	1,058,278	123,095	*Accrued expenses*
Jumlah liabilitas moneter	338,520,466,146	12,200,602,069	180,069,750	20,120,578	*Total monetary liabilities*
Liabilitas moneter bersih	(282,737,930,945)	(11,525,873,678)	(171,748,509)	(20,120,578)	*Net monetary liabilities*
Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)	(33,990,302)	(156,152,537)	(2,777,794)	(272,594)	*Rupiah equivalent (in millions)*
Jumlah dalam Rupiah - bersih (dalam jutaan)	**(193,193,227)**				***Total in Rupiah - net (in millions)***

*) Dalam jumlah penuh
**) Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan setara US$ dengan menggunakan kurs tanggal pelaporan

*) *In full amount*
**) *Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as US$ equivalent using the exchange rate prevailing at the reporting date*

Sehubungan dengan fluktuasi kurs mata uang Rupiah terhadap mata uang asing, Perusahaan dan entitas anak mencatat rugi kurs mata uang asing bersih masing-masing sebesar Rp11.577.147 dan Rp222.451 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017.

In relation to the fluctuation of the Rupiah against foreign currencies, the Company and its subsidiaries recorded net loss on foreign exchange amounting to Rp11,577,147 and Rp222,451 for the six-month periods ended June 30, 2018 and 2017.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal pada tanggal 30 Juni 2018 dijabarkan dengan menggunakan kurs penutupan mata uang asing pada tanggal 15 Agustus 2018, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Perusahaan dan entitas anak akan mengalami peningkatan sebesar Rp2.861.708.

If assets and liabilities in foreign currencies as of June 30, 2018 had been translated using the closing rates at issuance of August 15, 2018, the total net foreign currency liabilities of the Company and its subsidiaries would have been increased by Rp2,861,708.

53. Segmen Operasi

Informasi Wilayah Geografis

Segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim.

Untuk tujuan pelaporan manajemen, pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017, Perusahaan dan entitas anak dibagi dalam operasi geografis Sumatera, Jawa-Bali, Kalimantan, Sulawesi dan Nusa Tenggara, dan Maluku Papua. Operasi geografis tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Perusahaan dan entitas anak, rinciannya adalah sebagai berikut:

53. Operating Segment

Geographical Information

The operating segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the interim consolidated financial statements.

For management reporting purposes, as of June 30, 2018 and 2017, the Company and its subsidiaries were divided into Sumatera, Java-Bali, Kalimantan, Sulawesi and Nusa Tenggara and Maluku Papua. These geographical operations are the basis on which the Company and its subsidiaries report segment information, with the following details:

	For the six-month period ended 30 Juni/ *June 30, 2018*						
	SUMATERA Rp	JAWA BALI & NUSA TENGGARA Rp	KALIMANTAN Rp	SULAWESI Rp	MALUKU & PAPUA Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Pendapatan usaha							***Revenue***
Pendapatan eksternal	12,961,754	112,391,357	3,608,367	2,020,716	554,952	131,537,146	*External revenue*
Hasil segmen	(5,477,461)	(10,549,107)	(1,598,448)	(1,236,271)	(1,057,110)	(19,918,397)	***Segment results***
Pendapatan tidak dapat dialokasikan, bersih						9,027,815	*Unallocated income, net*
Rugi usaha sebelum subsidi						(10,890,582)	*Operating loss before subsidy*
Penghasilan lain-lain tidak dapat dialokasikan						12,730,170	*Unallocated other income*
Manfaat pajak						(7,188,822)	*Tax benefit*
Laba periode berjalan						**(5,349,234)**	*Income for the period*
30 Juni 2018							*June 30, 2018*
Aset segmen	223,653,389	837,795,267	61,363,450	52,575,135	17,613,607	1,193,000,848	***Segment assets***
Aset tidak dapat dialokasikan						162,024,009	*Unallocated assets*
Jumlah aset konsolidasi						**1,355,024,857**	*Total consolidated assets*
Liabilitas segmen	216,490,307	128,545,447	60,429,449	51,618,581	18,069,526	475,153,310	***Segment liabilities***
Liabilitas tidak dapat dialokasikan						11,740,172	*Unallocated liabilities*
Jumlah liabilitas konsolidasi						**486,893,482**	*Total consolidated liabilities*

	For the six-month period ended 30 Juni/ *June 30, 2017*						
	SUMATERA Rp	JAWA BALI & NUSA TENGGARA Rp	KALIMANTAN Rp	SULAWESI Rp	MALUKU & PAPUA Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Pendapatan usaha							***Revenue***
Pendapatan eksternal	13,535,557	103,883,959	2,000,963	2,477,441	533,693	122,431,613	*External revenue*
Hasil segmen	(4,635,562)	1,287,258	(1,655,626)	(2,773,530)	(984,884)	(8,762,344)	***Segment results***
Pendapatan tidak dapat dialokasikan, bersih						943,160	*Unallocated income, net*
Rugi usaha sebelum subsidi						(7,819,184)	*Operating loss before subsidy*
Penghasilan lain-lain tidak dapat dialokasikan						12,908,695	*Unallocated other income*
Manfaat pajak						(2,090,308)	*Tax benefit*
Laba periode berjalan						**2,999,203**	*Income for the period*
31 Desember 2017							*December 31, 2017*
Aset segmen	214,732,514	812,660,377	58,642,941	49,255,838	14,885,512	1,150,177,182	***Segment assets***
Aset tidak dapat dialokasikan						184,780,475	*Unallocated assets*
Jumlah aset konsolidasi						**1,334,957,657**	*Total consolidated assets*
Liabilitas segmen	203,390,278	104,331,499	57,936,833	48,561,391	16,076,395	430,296,396	***Segment liabilities***
Liabilitas tidak dapat dialokasikan						35,244,657	*Unallocated liabilities*
Jumlah liabilitas konsolidasi						**465,541,053**	*Total consolidated liabilities*

54. Ikatan dan Kontinjensi

Pada tanggal 30 Juni 2018, Perusahaan dan entitas anak memiliki perikatan penting dan kontinjensi sebagai berikut:

a. Perjanjian pengadaan bahan bakar

i. Gas

54. Commitments and Contingencies

As of June 30, 2018 the Company and its subsidiaries have significant commitments and contingencies, as follows:

a. Fuel supply agreements

i. Gas

Sektor/ *Sector*	Pemasok/ *Supplier*	Periode/ *Period*	Satuan/ *Unit*	Kuantitas/ *Quantity* *e)*
Cilegon	a)	2006-2018	bbtu	356,300
Cilegon	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2009-2019	bbtu	101,400
Muara Karang - Priok	b)	2004-2017 g)	bbtu	679,440
Priok	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2018-2019	bbtu	10,950
Muara Karang	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2018-2019	bbtu	1,095
Muara Tawar	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2008-2018	bbtu	287,245
Muara Tawar, Payo Selincah, Rengat, Duri	c)	2011-2019	bbtu	182,585
Keramasan, Inderalaya, Borang	Medco E&P Lematang	2017-2027	bbtu	70,260
Gresik	Kangean Energy Indonesia Ltd	2012-2028	bbtu	368,700
Gresik	PT Pertamina Hulu Energy West Madura Offshore	2002-2018	bbtu	478,990
Gresik	PGN SAKA eks Hess Ltd	2006-2026	mmscf	440,000
Pekanbaru	Kalila Bentu Ltd	2007-2021	bbtu	128,619
Keramasan	PT Pertamina EP	2010-2020	bbtu	27,375
Payo Selincah	PT Energasindo Heksa Karya	2009-2018	bbtu	104,002
Tanjung Batu	PT Pertamina (Persero), Semco (TAC)	2005-2017 g)	bbtu	247,967
Tarakan	PT Pertamina EP	2012-2017 g)	bbtu	3,359
Bontang	Total E&P Indonesie, INPEX Co	2009-2017 g)	bbtu	681
Batam	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2004-2019	bbtu	72,270
Grati	d) Lapangan Oyong	2009-2020	bbtu	116,070
Talang Duku	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2009-2019	bbtu	21,000
Bangkanai	f) Ophir Indonesia (Bangkanai) Ltd	2013-2032	bbtu	130,000
Sengkang	Energy Equity Epic (Sengkang) Pty Ltd	2012-2022	bbtu	51,945
Muara Tawar	PT Pertamina EP	2010-2018	bbtu	61,281
Tambak Lorok	PT Sumber Petrindo Perkasa	2011-2022	bbtu	219,000
Grati	d) Lapangan Wortel	2012-2020	bbtu	55,827
Batam	Premier Oil Natuna Sea B.V.; Natuna 1 B.V.; Natuna 2 B.V.; Kufpec Indonesia (Natuna) B.V.	2018-2028	bbtu	103,230
Grati	PT Sampang Mandiri Perkasa	2012-2019	bbtu	31,793
Grati	PT Pasuruan Migas	2012-2019	bbtu	5,911
Jakabaring (CNG)	PDPDE Prov Sumatera Selatan	2013-2020	bbtu	8,340
Tambak Lorok	PC Muriah Ltd	2014-2026	bbtu	354,780
Melibur	Kondur Petroleum SA	2012-2020	bbtu	831
Nunukan	Pertamina EP	2012-2019	mmscf	4,200
Sanga Sanga (CBM)	Virginia Indonesia Co. CBM Limited	2012-2019	mmscf	366
Muara Karang - Priok (LNG)	PT Nusantara Regas	2012-2022	Juta Ton	11
Tanjung Selor	Perusda Nusa Serambi Persada	2013-2024	bbtu	11,550
Bunyu Kaltim	Pertamina EP	2012-2016 g)	mmscf	609
Gresik	Santos (Madura Offshore) Peluang, PC Madura Ltd dan PT Petrogas Pantai Madura	2013-2018	bbtu	33,362

Sektor/ *Sector*	Pemasok/ *Supplier*	Periode/ *Period*	Satuan/ *Unit*	Kuantitas/ *Quantity* e)
Gresik	PT Surya Cipta Internusa	2015-2020	bbtu	3,580
Sumatera	PDPDE Prov Sumatera Selatan	2013-2019	bbtu	9,250
Tarakan	But. Manhattan Kalimantan Investment Pte.Ltd	2012-2018	bbtu	10,500
Batam	Inti Daya Latu Prima	2012-2019	bbtu	11,685
Gresik	Petrogas Jatim Utama	2013-2019	mmscf	39,898
Belawan, Muara Karang, Priok (LNG)	Tangguh PSC Contract Parties	2016-2034	kargo	676
Tana Tidung	PT Pertamina Hulu Energi Simenggaris dan PT Medco E&P Simenggaris	2015-2020	mmscf	805
Bali	Pertamina LNG - JMG	2017-2018	kargo	± 7
Sumatera	ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	2016-2023	bbtu	14,600
MPP 100 MW Lampung	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2016-2021	bbtu	32,193
Mahakam	Pertagas Niaga	2017-2023	bbtu	14,256
Batam	Petrochina	2016-2023	bbtu	37,217

a) CNOOC SES Ltd.; PT Pertamina Hulu Energi OSES; KNOC Sumatra Ltd.; Salamander Energy Sumatra B.V.; Fortuna Resources (Sunda) Ltd.; Talisman Uk (Southeast Sumatra) Ltd.; Talisman Resources (Bahamas) Ltd.
b) PT Pertamina Hulu Energy ONWJ; Itochu Oil Exploration Co.Ltd.; Orchard Energy Java BV; Inpex Jawa Ltd.; CNOOC ONWJ Ltd. dan Talisman Resources (North West Java) Ltd.
c) PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang; Talisman (Jambi Merang) Ltd. Dan Pacific Oil & Gas (Jambi Merang) Ltd.
d) Santos (Sampang) Pty Ltd., Singapore Petroleum Sampang Ltd. (formerly Coastal Indonesia Sampang Ltd.) and Cue Sampang Pty Ltd.
e) Dalam jumlah penuh/ *In full amount*
f) Berganti nama dari/ *Change name from* Salamander Energy (Bangkanai) Ltd.
g) Dalam proses perpanjangan / *in the process amendment*

Sehubungan dengan perjanjian diatas, Perusahaan mempunyai fasilitas *stand-by letter of credit* dengan rincian sebagai berikut:

In relation with the above agreement, the Company has facilities stand-by letter of credit with the following details:

Bank Penerbit/ *Issuing Bank*	Penerima Manfaat/ *Beneficiary*	Mata Uang/ *Currency*	Jumlah *) *Total*
BRI	PT Perusahaan Gas Negara (Persero)	IDR	61,864,782,723
		US$	21,999,600
	Santos (Sampang) Pty. Ltd	US$	35,751,105
	Kangean Energy Ind	US$	13,947,032
	Petrochina Int. Jabung	US$	8,755,966
	PT Surya Cipta Internusa	IDR	39,775,556,250
Mandiri	PT Inpex Corporation	US$	286,389
	Total E and P Indonesie	US$	286,389
	BP Berau LTD. (On Behalf Of Tangguh)	US$	38,935,735
	PT Perusahaan Gas Negara (Persero)	IDR	1,529,310,098
		US$	4,815,864
	Pertamina	IDR	114,926,498,189
BNI	SESCO	US$	44,461,534
	Conoco Philips	US$	9,300,000
	PT Petro Gas Jatim Utama	IDR	205,952,138,577
	PT Inti Daya Latu Prima	US$	2,790,000

*) Dalam jumlah penuh/ *In full amount*

Harga pembelian gas pipa pada titik penyerahan berkisar antara US$3,18 sampai dengan US$10,53 per *Million British Thermal Units* (“MMBTU”) dan

Gas pipe purchase price at point of delivery ranges from US$3.18 to US$10.53 per Million British Thermal Units (“MMBTU”) and the price of

Liquid Natural Gas ("LNG") antara US$4,86 sampai dengan US$6,81 per MMBTU.

Liquid Natural Gas ("LNG") ranges from US$4.86 to US$6.81 per MMBTU.

ii. Batubara

ii. Coal

Pemasok/ *Suppliers*	Kuantitas metrik ton per tahun/ *Quantity per year in metric ton *)*	Periode/ *Period*
Rutin /Regular		
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	5,300,000	2013-2022
PT Adaro Indonesia	1,500,000	2014-2023
PT Kideco Jaya Agung	1,500,000	2009-2018
PT Berau Coal	2,500,000	2009-2018
PT Indominco Mandiri	2,100,000	2008-2018
PT Oktasan Baruna Persada	900,000	2006-2019
PT Exploitasi Energi Indonesia [1])	480,000	2006-2018
PT Artha Daya Coalindo	780,000	2017-2022
PT Bara Energi Lestari	500,000	2017-2018
PT Allied Indo Coal	36,000	2017-2020
Kerjasama konsorsium/Consortium		
PT Kasih Industri Indonesia dan PT Senamas Energindo Mulia	783,000	2009-2028
PT Arutmin Indonesia dan PT Darma Henwa	2,005,000	2008-2028
PT.Oktasan Baruna Persada and PT Insani Perkasa	540,000	2012-2019
Program Percepatan/Fast Track Program		
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	6,600,000	2010-2030
PT Adaro Indonesia	4,500,000	2016-2020
PT Titan Infra Energy [2])	2,920,000	2011-2031
PT Hanson Energy	2,128,000	2009-2031
PT Lanna Harita Indonesia	300,000	2015-2020
PT Dwi Guna Laksana	1,890,000	2010-2032
PT Tunas Inti Abadi	600,000	2015-2020
PT Dizamatra Powerindo	500,000	2016-2020
PT Samantaka Batubara	500,000	2016-2021
Kerjasama konsorsium/Consortium		
PT Arutmin Indonesia dan PT Darma Henwa	6,253,000	2009-2029
PT Multi Bara Persada dan PT Eksploitasi Energi Indonesia	1,179,104	2011-2020
PT Kasih Industri Indonesia dan PT Senamas Energindo Mulia	2,860,000	2010-2031
PT Golden Great Borneo, PT Oktasan Baruna Persada dan PT Buana Eltra	576,000	2011-2022
PT Risna Karya Whardana Mandiri dan Rizki Anugrah Pratama	974,000	2010-2015
PT Risna Karya Whardana Mandiri dan Rizki Anugrah Pratama	1,185,328	2011-2023
PT Oktasan Baruna Persada dan PT Buana Risky Armia	1,241,000	2010-2031
PT Energi Batubara Lestari dan PT Batara Batari Sinergy Nusantara	220,500	2013-2032

*) Dalam jumlah penuh/*In full amount*
[1]) Berganti nama dari/*Change name from* PT Central Corporindo Internasional Tbk.
[2]) Berganti nama dari/*Change name from* PT Titan Mining Energy

Pada tanggal 9 Maret 2018, Kementerian ESDM menerbitkan surat keputusan No. 1395 K/30/MEM/2018 mengenai harga jual batubara untuk

On March 9, 2018, the Ministry of Energy and Mineral Resources issued Decree No. 1395 K/30/MEM/2018 regarding coal selling price for

penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum yang berlaku surut sejak 1 Januari 2018. Sesuai surat keputusan tersebut, harga batubara ditetapkan sebesar US$70/ metrik ton dengan acuan pada kalori 6.322 kcal/kg. Surat keputusan tersebut juga mengatur formula untuk menghitung harga dengan spesifikasi yang berbeda seperti yang tercantum dalam keputusan tersebut. Melalui surat keputusan No. 1410 K/30/MEM/2018 tanggal 12 Maret 2018, masa berlaku surat keputusan No. 1395 K/30/MEM/2018 tersebut diubah menjadi berlaku sejak mulai tanggal 12 Maret 2018.

electricity supply for public interest which was retroactively valid from January 1, 2018. According to the decree, the coal price was regulated at a price of US$70/ metric ton with referenced to coal calories for 6,322 kcal/kg. The decree also regulate the formula to calculate price with differ specification as listed in the decree. Through the Decree No 1410 K/30/MEM/2018 dated March 12, 2018, the validity period of the decree No. 1395 K/30/MEM/2018 was amended to became enacted starting from March 12, 2018

Harga pembelian batubara berkisar antara Rp418.671 dan Rp1.209.739 per ton yang disesuaikan terhadap nilai kalori, kadar abu, sulfur, air, *Ash Fusion Temperature* ("AFT") dan *Hardgrove Grindability Index* ("HGI").

The price of coal purchases ranges from Rp418,671 to Rp1,209,739 per ton, which is adjusted against calorific value, ash content, sulphur, water, Ash Fusion Temperature ("AFT") and Hardgrove Grindability Index ("HGI").

PLN Batubara mengadakan Perjanjian Kerjasama Operasi Penambangan Batubara dengan beberapa pemasok sebagai berikut:

PLN Batubara entered into Coal Mining Operation Cooperation Agreement with suppliers as follows:

Pemasok/ ***Suppliers***	**Lokasi/** ***Locations***	**Kuantitas metrik ton/** ***Quantity in metric ton *)***
PT Tansri Madjid Energi	Muara Enim, Sumatera Selatan/ *South Sumatera*	43,396,322
PT Megapura Prima Industri	Sorong, Papua Barat/ *West Papua*	14,800,000
PT Bima Putra Abadi Citranusa	Lahat, Sumatera Selatan/ *South Sumatera*	1,000,000
PT Awang Sejahtera	Parenggean, Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	693,680

*) Dalam jumlah penuh/ *In full amount*

iii. Bahan Bakar Minyak

Perusahaan dan PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") mengadakan Perjanjian Induk Jual Beli Bahan Bakar Minyak No. 071.PJ/060/DIR/2001 tanggal 8 Oktober 2001. Perjanjian ini telah di adendum tanggal 16 Mei 2007 dimana Perusahaan dan Pertamina menyepakati antara lain: (i) penggunaan harga bahan bakar bulanan ditetapkan oleh Pertamina untuk periode 1 Januari sampai dengan 30 April 2007 dan harga bahan bakar 109,5% dari *Mean Oil Platts Singapore* ("MOPS") ditambah Pajak

iii. Fuel

The Company and PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") entered into a Fuel Sale and Purchase Agreement No. 071.PJ/060/DIR/2001 dated October 8, 2001. This agreement was amended on May 16, 2007, whereby, the Company and Pertamina agreed among other things: (i) the monthly fuel price to be used for the period January 1 until April 30, 2007 is determined by Pertamina and the fuel price of 109.5% from Mean Oil Platts Singapore ("MOPS") plus Value Added Tax for the period May 1, 2007 until December 31,

Pertambahan Nilai untuk periode 1 Mei 2007 sampai dengan 31 Desember 2007; (ii) harga bahan bakar setelah tanggal 31 Desember 2007 akan ditetapkan oleh kedua belah pihak setiap tahun; (iii) jangka waktu pembayaran berikut pengenaan denda keterlambatan pembayaran sebesar tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia bulanan ditambah 1,3%; (iv) efektif mulai 1 Mei 2007, saldo utang yang belum dibayar atas pembelian bahan bakar sampai dengan 30 April 2007 dikenakan bunga sebesar tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia per tahun ditambah 1,3%, sampai diselesaikan dengan menerbitkan obligasi PLN selambat-lambatnya tanggal 31 Agustus 2007; (v) utang kepada Pertamina, termasuk obligasi yang akan diterbitkan maksimum sebesar Rp18 triliun; dan (vi) perjanjian ini berlaku untuk lima tahun sejak 1 Januari 2007 sampai dengan 31 Desember 2011.

2007; (ii) that the fuel price subsequent to December 31, 2007 will be determined by both parties every year; (iii) the terms of payment and penalty charges on late payment is using a monthly rate of Certificate of Bank Indonesia plus 1.3%; (iv) effective on May 1, 2007, the unpaid balance of payable for the purchases of fuel until April 30, 2007 will bear interest with a rate per annum of Certificate of Bank Indonesia plus 1.3%, until settled by issuance of PLN bonds, which is no later than August 31, 2007; (v) the maximum payable to Pertamina, includes bonds which will be issued amounting to Rp18 trillion; and (vi) this agreement is valid for five years from January 1, 2007 until December 31, 2011.

Berdasarkan Surat Kesepakatan Bersama tanggal 16 Mei 2007, PT Sucofindo (Persero) ditunjuk sebagai *independent surveyor*.

Based on the Joint Deal Letter dated May 16, 2007, PT Sucofindo (Persero) is assigned as an independent surveyor.

Berdasarkan Addendum V, kesepakatan harga jual beli bahan bakar minyak (HSD dan MFO) antara Pertamina dan Perusahaan tanggal 17 Oktober 2017, adalah sebagai berikut:

a. Harga transaksi HSD tahun 2017:
   - Januari sampai dengan Juni 2017 adalah 107% dari MOPS.
   - Juli sampai dengan Desember 2017 adalah 104,58% dari MOPS.
b. Harga transaksi MFO tahun 2017:
   - Januari sampai dengan Juni 2017 adalah 109,5% dari MOPS.
   - Juli sampai dengan Desember 2017 adalah 109,1% dari MOPS.

Based on Amendment V, sales and purchase price aggrement for fuel (HSD and MFO) between Pertamina and the Company dated on October 17, 2017, the result are:

a. HSD transaction price for 2017:
   - *January until June 2017 is 107% from MOPS.*
   - *July until December 2017 is 104.58% from MOPS.*

b. MFO transaction price for 2017:
   - *January until June 2017 is 109.5% from MOPS.*
   - *July until December 2017 is 109.1% from MOPS.*

Berdasarkan Addendum VI, kesepakatan harga jual beli bahan bakar minyak (HSD dan MFO) tahun 2018 sampai dengan 2020 antara Pertamina dan Perusahaan tanggal 20 Mei 2018, adalah sebagai berikut:

a. Harga rata-rata transaksi HSD semester I tahun 2018 adalah 104,77% dari MOPS
b. Harga rata-rata transaksi MFO semester I tahun 2018 adalah 106,34% dari MOPS

Perusahaan telah mencatat pembelian HSD dan MFO tahun 2017 berdasarkan harga tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, estimasi liabilitas bunga dan denda atas utang pembelian bahan bakar kepada Pertamina masing-masing sebesar nihil dan Rp19.713 yang dicatat sebagai biaya masih harus dibayar (Catatan 33).

Pada tanggal 3 September 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli HSD dengan PT Kutilang Paksi Mas untuk Pembangkit Belawan sebanyak 750.000 kl selama tiga tahun atau pemenuhan total volume, yang mana terlebih dahulu.

Pada tanggal 23 Februari 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli HSD dengan PT AKR Corporindo Tbk untuk Lokasi Pembangkit Listrik Sei Raya, Siantan, Sanggau (Menyurai dan Semboja), dan Ketapang (Sukaharja) sebanyak 450.000 kl selama tiga tahun atau pemenuhan total volume, yang mana terlebih dahulu.

Pada tanggal 14 Juli 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli HSD dengan PT Kutilang Paksi Mas untuk Pembangkit Belawan sebanyak 750.000 kl selama tiga tahun atau pemenuhan total volume, yang mana terlebih dahulu.

Pada tanggal 26 Mei 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli HSD dengan

Based on Amendment VI, sales and purchase price aggrement for fuel (HSD and MFO) 2018 until 2020 between Pertamina and the Company dated on May 20, 2018, the result are:

a. Average HSD transaction price for Semester I 2018 is 104,77% from MOPS
b. Average MFO transaction price for Semester I 2018 is 106,34% from MOPS

The Company has recorded purchase of HSD and MFO for the year 2017 based on those prices.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, estimated liabilities on interest and penalties for payable on purchases of fuel from Pertamina amounted nil and Rp19,713 respectively, which are recorded as accrued expenses (Note 33).

On September 3, 2014, the Company entered into a Sale and Purchase Agreement of HSD with PT Kutilang Paksi Mas for Belawan Power Plant for 750,000 kl for three years or fulfillment of total volume, whichever is the first.

On February 23, 2016, the Company entered into a Sale and Purchase Agreement of HSD with PT AKR Corporindo Tbk Power Plant Location in Sei Raya, Siantan, Sanggau (Menyurai and Semboja) and Ketapang (Sukaharja) for 450,000 kl for three years or fulfillment of total volume, whichever is the first.

On July 14, 2016, the Company entered into a Sale and Purchase Agreement of HSD with PT Kutilang Paksi Mas for Belawan Power Plant for 750,000 kl for three years or fulfillment of total volume, whichever is the first.

On May 26, 2017, the Company entered into a Sale and Purchase Agreement of HSD with PT Kutilang

PT Kutilang Paksi Mas untuk Pembangkit Tanjung Batu sebanyak 450.000 kl selama tiga tahun atau pemenuhan total volume, yang mana terlebih dahulu.

Paksi Mas for Tanjung Batu Power Plant for 450,000 kl for three years or fulfillment of total volume, whichever is the first.

Pada tanggal 18 Agustus 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli HSD dengan PT Kutilang Paksi Mas untuk Pembangkit di Bangka Belitung sebanyak 120.000 kl selama tiga tahun atau pemenuhan total volume, yang mana terlebih dahulu.

On August 18, 2017, the Company entered into a Sale and Purchase Agreement of HSD with PT Kutilang Paksi Mas for Power Plant in Bangka Belitung Power Plant for 120,000 kl for three years or fulfillment of total volume, whichever is the first.

iv. Uap Panas Bumi
Pada tahun 2018, Perusahaan memiliki perjanjian dengan beberapa pemasok untuk pengadaan uap panas bumi sebagai berikut:

iv. Geothermal Steam
In 2018, the Company entered geothermal steam agreement with several suppliers, as follows:

Sektor/ *Sector*	**Pemasok/ *Supplier***	**Periode/ *Period***
Kamojang Unit 1, 2 & 3	PT Pertamina Geothermal Energy	2012-2040
Lahendong Unit 1	PT Pertamina Geothermal Energy	2002-2032
Lahendong Unit 2 & 3	PT Pertamina Geothermal Energy	2007-2039
Lahendong Unit 4	PT Pertamina Geothermal Energy	2011-2041
Ulubelu Unit 1 & 2	PT Pertamina Geothermal Energy	2012-2042
Hululais Unit 1 & 2	PT Pertamina Geothermal Energy	30 tahun *)
Sungai Penuh Unit 1 & 2	PT Pertamina Geothermal Energy	30 tahun *)
Kotamobagu Unit 1,2,3 & 4	PT Pertamina Geothermal Energy	30 tahun *)
Darajat Unit 1	PT Pertamina, Star Energy Geothermal Darajat I Ltd. Texaco Darajat Ltd. PT Star Energy Geothermal Darajat II Ltd.	1994-2030
Gunung Salak Unit 1,2 & 3	PT Pertamina, Unocal Geothermal of Indonesia Ltd. Star Energy Geothermal Salak Pratama Ltd.	1993-2040

*) Sejak tanggal komersial / *Since commercial date*

b. Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dan Kontrak Penjualan Energi
Sebelum tahun 1997, Perusahaan mengadakan PPA dan ESC dengan IPP skala besar. Pada tahun 1999, Perusahaan telah melaksanakan renegosiasi terhadap PPA dan ESC melalui Kelompok Kerja Renegosiasi Kontrak Khusus PT PLN (Persero) dibawah arahan Pemerintah. Renegosiasi tersebut meliputi antara lain keseimbangan kondisi kontrak, kewajaran harga dan disparitas harga jual listrik IPP dan harga jual Perusahaan.

Dalam perjanjian dengan IPP tertentu, disepakati bahwa setiap saat selama perjanjian berlaku, Perusahaan dapat

b. Power Purchase Agreements and Energy Sales Contract
Prior to 1997, the Company entered into PPA and ESC with large-scale IPPs. In 1999, the Company entered into renegotiation of the PPA and ESC through a Working Group on PT PLN (Persero) Special Contract Renegotiation under the direction of the Government. Such renegotiation includes, among other subjects, equalization in contract conditions, reasonableness of price and disparity of selling price between the IPP and the Company.

Based on the agreements with certain IPPs, the Company may exercise its option to purchase all of the IPP's rights, title and

melaksanakan opsi untuk membeli hak penjual, milik, dan kepentingan atas proyek yang bersangkutan.

interest in the projects at any time during the contract period.

Pada tanggal 30 Juni 2018, perjanjian signifikan antara Perusahaan dan entitas anak dengan IPP adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2018, the significant agreements between the Company and its subsidiaries with IPPs are as follows:

i. Sudah Beroperasi

i. In Operations

No.	Perusahaan/*Company*	Proyek/*Project*	Bahan bakar/ *Fuel*	Kapasitas/ *Capacity* (MW)	AF $^{b+K25}$ (%)	Periode/ *Period a)*	Tanggal operasi komersial/ *Commercial Operation Date*
1	PT Energi Sengkang	Sengkang, Sumatera Selatan/ *South Sumatera*	Gas	315	85	1998-2027	12 September 1998/ *September 12, 1998*
2	PT Cikarang Listrindo	Cikarang, Jawa Barat/ *West Java*	Gas	300	72	1996-2031	1 Desember 1998/ *December 1, 1998*
3	Pertamina, Cevron Drajat Ltd	*Drajat, Jawa Barat/ West Java*	*Panas bumi/ Geothermal*	117	95	2000-2030	*1 Februari 2000 / February 1, 2000* 1 Agustus 2007/ *August 1, 2007*
4	Star Energy Geothermal Ltd	Wayang Windu, Jawa Barat/ *West Java*	Panas bumi/ *Geothermal*	225	90	2000-2042	1 Juni 2000/ *June 1, 2000*
5	PT Paiton Energy	Paiton I, Jawa Timur/ *East Java*	Batubara/ *Coal*	1230	85	2000-2040	1 Juli 2000/ *July 1, 2000*
6	PT Jawa Power	Paiton II, Jawa Timur/ *East Java*	Batubara/ *Coal*	1220	83	2000-2030	1 November 2000/ *November 1, 2000*
7	Dayabumi Salak Pratama Ltd.	Salak, Jawa Barat/ *West Java*	Panas bumi/ *Geothermal*	165	90	2000-2030	1 Desember 2000/ *December 1, 2000*
8	PT Geo Dipa Energy	Dieng, Jawa Tengah/ *Central Java*	Panas bumi/ *Geothermal*	55	85	2002-2044	1 Oktober 2002/ *October 1, 2002*
9	PT Asrigita Prasarana	Palembang Timur, Sumatera Selatan/ *South Sumatera*	Gas	150	85	2004-2024	1 September 2004/ *September 1, 2004*
10	Perum Jasa Tirta	Purwakarta, Jawa Barat/ *West Java*	*Tenaga Air/ Hydro*	180	--	2012-2017	1 Agustus 2006/ *August 1, 2006*
11	PT Sumber Segara Primadaya	Cilacap, Jawa Tengah/ *Central Java*	Batubara/ *Coal*	562	80	2007-2037	1 Februari 2007/ *February 1, 2007*
12	PT Cipta Daya Nusantara	Mobuya, Sulawesi Utara/ *North Sulawesi*	Tenaga Air/ *Hydro*	3	80	2007-2027	31 Juli 2007/ *July 31, 2007*
13	PT Pusaka Jaya Palu Power	Palu, Sulawesi Tengah/ *Central Sulawesi*	Batubara/ *Coal*	27	80	2007-2032	1 November 2007/ *November 1, 2007*
14	PT Meppo Gen	Gunung Megang, Sumatera Selatan/ *South Sumatera*	Gas	110	80	2007-2027	10 November 2007/ *November 10, 2007*
15	PT Pertamina Geothermal Energy	Kamojang Unit 4, Jawa Barat *West Java*	Panas bumi/ *Geothermal*	60	90	2008-2038	26 Januari 2008/ *January 26, 2008*
16	PT Dizamatra Powerindo	Sebayak, Sumatera Utara/ *North Sumatera*	Panas bumi/ *Geothermal*	12	80	2008-2038	1 Agustus 2008/ *August 1, 2008*
17	PT Cahaya Fajar Kaltim	Embalut 1 &2 , Kalimantan Timur/ *East Borneo*	Batubara/ *Coal*	45	83	2008-2040	20 Desember 2008/ *December 20, 2008*
18	PT Fajar Futura Energi Luwu	Ranteballa, Luwu, Sulawesi Selatan/ *South Sulawesi*	Tenaga Air/ *Hydro*	2,4	--	2010-2035	1 Mei 2010/ *May 1, 2010*
19	PT Bajradaya Sentranusa	Asahan, Sumatera Utara/ *Batam Island*	Tenaga Air/ *Hydro*	180	1.175 GWh/th	2010-2040	18 Januari 2011/ *January,18 2011*
20	PT Sulawesi Mini Hydro Power	Tangka, Sinjai, Sulawesi Selatan/ *South Sulawesi*	Tenaga Air/ *Hydro*	10	--	2011-2036	1 Februari 2011 *February 1, 2011*
21	PT Eksploitasi Energi Indonesia	Pangkalan Bun, Kalimantan Selatan/ *South Bontaro*	Batubara/ *Coal*	11	80	2011-2036	14 Oktober 2011/ *October 14, 2011*
22	PT Paiton Energy	Paiton III, Jawa Timur/ *East Java*	Batubara/ *Coal*	815	85	2012-2042	18 Maret 2012/ *March 18, 2012*

No.	Perusahaan/ *Company*	Proyek/ *Project*	Bahan bakar/ *Fuel*	Kapasitas/ *Capacity* (MW)	AF [b] (%)	Periode/ *Period* [a]	Tanggal operasi komersial/ *Commercial operation date*
23	PT Cirebon Electric Power	Cirebon, Jawa Barat/ *West Java*	Batubara/ *Coal*	660	80	2012-2042	27 Juli 2012/ *July 27, 2012*
24	PT Bosowa Energi	Jeneponto, Sulawesi Selatan/ *South Sulawesi*	Batubara/ *Coal*	200	80	2012-2042	1 Agustus 2012 *August 1, 2012*
25	PT Poso Energy	Poso, Sulawesi Tengah/ *Central Sulawesi*	Tenaga Air/ *Hydro*	195	845,52 GWh/th	2012-2042	30 Desember 2012/ *December 30, 2012*
26	PT Bekasi Power	Bekasi, Jawa Barat/ *West Java*	*Gas*	119	80	2013-2033	5 Januari 2013/ *January 5, 2013*
27	PT GH EMM Indonesia	Simpang Belimbing Muara Enim, Sumatera Selatan/ *South Sumatera*	Batubara/ *Coal*	227	80	2011-2041	27 Februari 2013/ *February 27, 2013*
28	PT Sepoetih Daya Prima	Lampung Tengah, Sumatera	Batubara/ *Coal*	12	80	2014-2024	2 Mei 2014/ *May 2, 2014*
29	PT Cahaya Fajar Kaltim	Embalut Unit 3, Kalimantan Timur/ *East Borneo*	Batubara/ *Coal*	50	87	2014-2039	5 September 2014/ *September 5, 2014*
30	PT Tenaga Listrik Gorontalo	Molotabu, Gorontalo	Batubara/ *Coal*	21	80	2014-2039	13 September 2014/ *September 13, 2014*
31	PT Geo Dipa Energi	Patuha, Jawa Barat/ *West Java*	Panas bumi/ *Geothermal*	55	75	2014-2044	22 September 2014/ *September 22, 2014*
32	PT Kerta Negara Energi Perkasa	Senipah, Kalimantan Timur/ *East Bontaro*	Gas	92	85	2015-2040	16 Maret 2015/ *March 16, 2015*
33	PT Bukit Pembangkit Innovative	Banjar Sari, Lahat, Sumatera Selatan/ *South Sumatera*	Batubara/ *Coal*	220	80	2015-2045	29 Mei 2015 *May 29, 2015*
34	PT General Energy Bali	Celukan Bawang, Bali	Batubara/ *Coal*	380	85	2015-2045	18 Juni 2015/ *June 18, 2015* 27 Juni 2015/ *June 27, 2015* 31 Juli 2015/ *July 31, 2015*
35	PT Pertamina Geothermal Energy	Kamojang Unit 5, Jawa Barat/ *West Java*	Panas bumi/ *Geothermal*	30	90	2015-2045	29 Juni 2015/ *June 29, 2015*
36	PT Harmoni Energy Indonesia	Buton, Sulawesi Tenggara/ *Southeast Sulawesi*	Batubara/ *Coal*	14	80	2015-2040	29 Oktober 2015/ *October 29, 2015*
37	PT Priamanaya Energi	Keban Agung, Lahat, Sumatera Selatan/ *South Sumatera*	Batubara/ *Coal*	240	80	2016-2046	1 Mei 2016/ *May 1, 2016*
38	PT Wampu Electric Power	Wampu, Sumetera Utara/ *North Sumatera*	Tenaga Air/ *Hydro*	45	315,36 GWh/Th	2016-2046	1 Mei 2016/ *May 1, 2016*
39	PT Sumber Segara Primadaya	Cilacap Ekspansi, Jawa Tengah/ *Central Java*	Batubara/ *Coal*	614	80	2016-2046	9 Juni 2016/ *June 9, 2016*
40	PT Pertamina Geothermal Energy	Ulubelu Unit 3, Sumatera	Panas bumi/ *Geothermal*	55	90	2016-2046	26 Juli 2016/ *July 26, 2016*
41	PT Pusaka Jaya Palu Power	Tawaeli Ekspansi (Unit 4 & 5), Palu	Batubara/ *Coal*	30	80	2016-2041	7 September 2016/ *September 7, 2016*
42	PT Pertamina Geothermal Energy	Lahendong Unit 5, Sulawesi Utara/ *North Sulawesi*	Panas bumi/ *Geothermal*	20	90	2016-2046	15 September 2016/ *September 15, 2016*
43	PT Pertamina Geothermal Energy	Lahendong Unit 6, Sulawesi Utara/ *North Sulawesi*	Panas bumi/ *Geothermal*	20	90	2016-2046	9 Desember 2016/ *December 9, 2016*
44	PT DSSP Power Sumsel	Sumsel 5, Banyuasin, Sumatera Selatan/ *South Sumatera*	Batubara/ *Coal*	300	80	2016-2041	20 Desember 2016/ *December 20, 2016*
45	Sarulla Operation Ltd	Sibual Buali, Sumatera Utara/ *North Sumatera*	Panas bumi/ *Geothermal*	110	90	2017-2047	18 Maret 2017/ *March 18, 2017*
46	PT Pertamina Geothermal Energy	Ulubelu Unit 4, Sumatera	Panas bumi/ *Geothermal*	55	90	2016-2046	25 Maret 2017/ *March 25, 2017*
47	PT Lestari Banten Energi	Banten, Jawa Barat/ *West Java*	Batubara/ *Coal*	625	80	2017-2042	28 Maret 2017/ *March 28, 2017*
48	PT Lombok Energy Dinamics	Sambelia, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat/ *West Nusa Tenggara*	Batubara/ *Coal*	50	80	2017-2042	10 April 2017/ *April 10, 2017*
49	Sarulla Operation Ltd	Sibual Buali Unit 2, Sumatera Utara/ *North Sumatera*	Panas bumi/ *Geothermal*	110	90	2017-2047	2 Oktober 2017/ *October 2, 2017*
50	PT Pertamina Geothermal Energy	Garut, Jawa Barat	Panas bumi/ *Geothermal*	30	90	2018-2048	6 April 2018/ *April 6, 2018*
51	PT UPC Sidrap Bayu Energi	Sulawesi Selatan / South Sulawesi	*Angin/ Wind*	70	100	2018-2048	*5 April 2018/ April 5, 2018*
52	PT Indo Matra Power	Kawasan Industri Kabil, Pulau Batam/ *Batam Island*	*Gas*	17	80	2006-2019	11 September 2005/ *September 11, 2005* 1 April 2006/ *April 1, 2006*

No.	Perusahaan/*Company*	Proyek/*Project*	Bahan bakar/ *Fuel*	Kapasitas/ *Capacity* (MW)	AF b) (%)	Periode/ *Period a)*	Tanggal operasi komersial/ *Commercial Operation Date*
53	PT Dalle Energy Batam	Panaran, Pulau Batam	*Gas*	86	90	2005-2025	1 Desember 2005/ *December 1, 2005*
54	PT Mitra Energi Batam	Panaran, Pulau Batam	*Gas*	55	84	2005-2034	29 Oktober 2004 *October 29, 2004*
55	PT Mitra Energi Batam	Panaran, Pulau Batam	*Gas*	22	--	2014-2034	1 September 2014 *September 1, 2014*
56	Tanjung Kasam Power	Tanjung Kasam, Pulau Batam/ *Batam Island*	Batubara/ *Coal*	110	85	2012-2042	25 Oktober 2012/ *October 25, 2012* 1 November 2012/ *November 1, 2012*
57	PT Energi Listrik Batam	Tanjung Uncang, Pulau Batam/ *Batam Island*	Batubara/ *Coal*	70	85	2016-2036	1 Mei 2016 *May 1, 2016*
58	PT Humbahas Bumi Energi	Hutraja, Sumatera Utara/ *North Sumatera*	Tenaga air/ *Hydro*	5	65	2012-2037	10 Mei 2012/ *May 10, 2012*
59	PT Bakti Nugroho Yuda Energy	Baturaja, Sumatera Selatan/ *South Sumatera*	Batubara/ *Coal*	20	80	2014-2039	18 Januari 2014 *January 18, 2014*
60	Konsorsium PT Wijaya Karya PT Navigat Energy	Borang, Sumatera Selatan/ *South Sumatera*	*Gas*	60	80	2012-2019	29 Juni 2012 *June 29, 2012*
61	Konsorsium PT Modaco Enrgy PT Elektrindo Perkasa Utama Pratt & Whitney Ps. INC Renewable Energy Poweer International	Payo Selincah, Jambi	*Gas*	94	60	2012-2019	8 Juni 2012 *June 8, 2012*
62	Konsorsium PT PP PT Bangun Energy Resources PT Navigat Energy PT SNC Lavalin TPS General Electric	Talang Duku, Jambi	*Gas*	57	60	2013-2019	11 Januari 2007 *January 11, 2007*
	Jumlah/ *Total*			**11.039**			

Selain dari perjanjian jual beli tenaga listrik di atas, Perusahaan dan entitas anak juga memiliki beberapa perjanjian sewa yang termasuk dalam kategori sewa operasi.

In addition to the above power purchase agreements, the Company and its subsidiaries also entered into rental agreements that falls into the category of operating leases.

ii. Belum Beroperasi (Dalam Tahap Pengembangan)

ii. Not Yet in Operation (Development Stage)

No.	Perusahaan/*Company*	Proyek/*Project*	Bahan bakar/ *Fuel*	Kapasitas/ *Capacity* (MW)	AF b) (%)	Periode/ *Period a)*	Status/ *Status*
1	PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali	Serang, Banten	Batubara/ *Coal*	2000	86%	2021-2046	Tahap Pembangunan/ *Construction Stage*
2	PT Bhumi Jati Power	Jepara, Jawa Tengah/ *Central Java*	Batubara/ *Coal*	2000	86%	2019-2044	Tahap Pembangunan/ *Construction Stage*
3	PT Indo Raya Tenaga	Suralaya, Banten	Batubara/ *Coal*	2000	80%	2022-2047	Tahap Pembiayaan/ *Financing Stage*
4	PT Bimasena Power Indonesia	Batang, Jawa Tengah/ *Central Java*	Batubara/ *Coal*	1900	86%	2020-2050	Tahap Pembangunan/ *Construction Stage*
5	PT Jawa Satu Power	Karawang, Jawa Barat / *West Java*	Gas	1760	60%	2022-2047	Tahap Pembiayaan/ *Financing Stage*
6	PT Tanjung Jati Power Company	Cirebon, Jawa Barat/ *West Java*	Batubara/ *Coal*	1320	80%	2019-2049	Tahap Pembiayaan/ *Financing Stage*
7	PT Huadian Bukit Asam Power	Sumatera Selatan/ *South Sumatera*	Batubara/ *Coal*	1200	80%	2022-2047	Tahap Pembangunan/ *Construction Stage*
8	PT Sumber Segara Primadaya	Cilacap, Jawa Tengah/ *Central Java*	Batubara/ *Coal*	1000	86%	2020-2050	Tahap Pembangunan/ *Construction Stage*
9	PT Cirebon Energi Prasarana	Cirebon, Jawa Barat/ *West Java*	Batubara/ *Coal*	1000	86%	2019-2044	Tahap Pembangunan/ *Construction Stage*
10	PT Shenhua Guohua Lion Power Indonesia	Sumatera Selatan/ *South Sumatera*	Batubara/ *Coal*	600	80%	2020-2050	Tahap Pembangunan/ *Construction Stage*
11	Kons PT Gama Energi Negeri – PT PJB Investasi	Sumatera Utara	Batubara/ *Coal*	600	Th 1-20 (85%), selanjutnya take and pay	2022-2047	Tahap Pembiayaan/ *Financing Stage*
12	Konsorsium PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi – China Huadian Engineering Co.Ltd - Blackgold Natural	Riau	Batubara/ *Coal*	600	80%	2023-2048	Tahap Pembiayaan/ *Financing Stage*
13	Kons. PT Putra Indotenaga – PLN Batubara	Jambi	Batubara/ *Coal*	600	80%	2022-2047	Tahap Pembiayaan/ *Financing Stage*
14	Kons. China Huadian Hongkong .Ltd - Nusantara Energy - PT PP Energi	Jambi	Batubara/ *Coal*	600	80%	2022-2047	Tahap Pembiayaan/ *Financing Stage*
15	PT Poso Energy	PLTA Poso	Tenaga Air/ *Hydro*	515	37%	2021-2051	Tahap Pembiayaan/ *Financing Stage*
16	PT North Sumatra Hydro Energy	PLTA Batang Toru	Tenaga Air/ *Hydro*	510	0%	2021-2051	Tahap Pembiayaan/ *Financing Stage*
17	PT Meulaboh Power Generation	Aceh	Batubara/ *Coal*	400	80%	2021-2046	Tahap Pembiayaan/ *Financing Stage*
18	Konsorsium PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi – PLN Batubara	Sumatera Selatan/ *South Sumatera*	Batubara/ *Coal*	300	80%	2021-2046	Tahap Pembiayaan/ *Financing Stage*
19	PT Medco Ratch Power Riau	Pekanbaru, Riau	Gas	250	60%	2021-2041	Tahap Pembiayaan/ *Financing Stage*
20	PT Banyuasin Power Energi	Sumatera Selatan/ *South Sumatera*	Batubara/ *Coal*	250	80%	2020-2050	Tahap Pembiayaan/ *Financing Stage*
21	PT Sorik Marapi Geothermal Power	PLTP Sorik Marapi, Sumatera Utara/ *North Sumatera*	Panas Bumi/ *Geothermal*	240	90%	2018-2048	Tahap Pembangunan/ *Construction Stage*
22	PT Pertamina Geothermal Energy	PLTP Lumut Balai, Sumatera Selatan/ *South Sumatera*	Panas Bumi/ *Geothermal*	220	90%	2017-2047	Tahap Pembangunan/ *Construction Stage*
23	PT Supreme Energy Rajabasa	PLTP Rajabasa, Lampung	Panas Bumi/ *Geothermal*	220	90%	2023-2053	Eksplorasi/ *Exploration*
24	PT Supreme Energy Muaralaboh	PLTP Muaralaboh, Sumatera Barat/ *West Sumatera*	Panas Bumi/ *Geothermal*	220	90%	2017-2047	Tahap Pembangunan/ *Construction Stage*
25	PT Supreme Energy Rantau Dedap	PLTP Rantau Dadap, Sumatera Selatan/ *South Sumatera*	Panas Bumi/ *Geothermal*	220	90%	2019-2049	Tahap Pembangunan/ *Construction Stage*
26	Star Energy	Wayang Windu #3,4, Jawa Barat/ *West Java*	Panas Bumi/ *Geothermal*	220	85%	2020-2050	Exploitasi/ *Exploitation*
27	PT Sejahtera Alam Energi	PLTP Baturraden, Jawa Tengah/ *Central Java*	Panas Bumi/ *Geothermal*	220	90%	2022-2052	PPA
28	PT SKS Listrik Kalimantan	Gunung Mas, Kalimantan Tengah/ *Central Borneo*	Batubara/ *Coal*	200	80%	2019-2044	Tahap Pembangunan/ *Construction Stage*
30	PT Tanjung Power Indonesia	Kalimantan Selatan/ *South Borneo*	Batubara/ *Coal*	200	80%	2019-2044	Tahap Pembangunan/ *Construction Stage*

No.	Perusahaan/*Company*	Proyek/*Project*	Bahan bakar/ *Fuel*	Kapasitas/ *Capacity* (MW)	AF [b] (%)	Periode/ *Period* [d]	Status/ *Status*
31	PT Graha Power Kaltim	Kalimantan Timur/ *East Borneo*	Batubara/ *Coal*	200	80%	2019-2044	Tahap Pembangunan/ *Construction Stage*
32	PT Indonesia Energi Dinamika (INDOEKA)	Kalimantan Timur/ *East Borneo*	Batubara/ *Coal*	200	80%	2020-2045	Tahap Pembangunan/ *Construction Stage*
33	PT Tenaga Listrik Bengkulu	Bengkulu	Batubara/ *Coal*	200	80%	2019-2044	Tahap Pembangunan/ *Construction Stage*
34	PT GCL Indo Tenaga	Kalimantan Barat/ *West Borneo*	Batubara/ *Coal*	200	80%	2019-2044	Tahap Pembangunan/ *Construction Stage*
35	Konsorsium PT Putra Indotenaga – PLN Batubara	Kalimantan Timur/ *East Borneo*	Batubara/ *Coal*	200	80%	2022-2047	Tahap Pembiayaan/ *Financing Stage*
36	Konsorsium PT Putra Indotenaga – PLN Batubara	Kalimantan Timur/ *East Borneo*	Batubara/ *Coal*	200	80%	2022-2047	Tahap Pembiayaan/ *Financing Stage*
37	Konsorsium PT Putra Indotenaga – PLN Batubara	Kalimantan Timur/ *East Borneo*	Batubara/ *Coal*	200	80%	2022-2047	Tahap Pembiayaan/ *Financing Stage*
38	Konsorsium PT Putra Indotenaga – PLN Batubara	Kalimantan Barat/ *West Borneo*	Batubara/ *Coal*	200	80%	2021-2046	Tahap Pembiayaan/ *Financing Stage*
39	Konsorsium PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi – PT PLN Batubara	Kalimantan Selatan dan Tengah/ *South and Central Borneo*	Batubara/ *Coal*	200	80%	2022-2047	Tahap Pembiayaan/ *Financing Stage*
40	Konsorsium PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi – PT PLN Batubara	Kalimantan Selatan dan Tengah/ *South and Central Borneo*	Batubara/ *Coal*	200	80%	2022-2047	Tahap Pembiayaan/ *Financing Stage*
41	Konsorsium PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi – PT PLN Batubara	Kalimantan Selatan dan Tengah/ *South and Central Borneo*	Batubara/ *Coal*	200	80%	2022-2047	Tahap Pembiayaan/ *Financing Stage*
42	PT Bakrie Darmakarya Energi	PLTP Telaga Ngebel, Jawa Timur/ *East Java*	Panas Bumi/ *Geothermal*	165	90%	2024-2054	PPA
43	PT Geo Dipa Energi	Dieng #2,3 Jawa Tengah/ *Central Java*	Panas Bumi/ *Geothermal*	115	85%	2019-2039	Tahap Pembiayaan/ *Financing Stage*
44	Sarulla Operation Ltd	Sarulla, Sumatera Utara/ *North Sumatera*	Panas Bumi/ *Geothermal*	110	90%	2017-2018	COD Unit I 18 Maret 2017 (110 MW) COD Unit II (2 Okt.2017) (110 MW) Unit III status komisioning (110 MW)
45	PT Medco Cahaya Geothermal	PLTP Ijen, Jawa Timur/ *East Java*	Panas Bumi/ *Geothermal*	110	85%	2020-2050	Eksplorasi/ *Exploration*
46	PT Sintesa Banten Geothermal	PLTP Rawa Dano, Banten/ Banten	Panas Bumi/ *Geothermal*	110	90%	2022-2052	PPA
47	PT Pertamina Geothermal Energy	PLTP Hululais	Panas Bumi/ *Geothermal*	110	85%	--	Eksplorasi/ *Exploration*
48	PT Pertamina Geothermal Energy	PLTP Sungai Penuh	Panas Bumi/ *Geothermal*	110	85%	--	Eksplorasi/ *Exploration*
49	PT DSS Power Kendari	Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara/ *Southeast Sulawesi*	Batubara/ *Coal*	100	80%	2019-2044	Tahap Pembangunan/ *Construction Stage*
50	PT Gorontalo Listrik Perdana	Gorontalo	Batubara/ *Coal*	100	80%	2020-2045	Tahap Pembangunan/ *Construction Stage*
51	PT Muntok Listrik Utama	Bangka Belitung	Gas	100	85% (Y:1) 60% (Y:2-end)	2019-2039	Tahap Pembiayaan/ *Financing Stage*
52	PT Minahasa Cahaya Lestari	Sulawesi Utara	Batubara/ *Coal*	100	80%	2021-2046	Tahap Pembiayaan/ *Financing Stage*
53	PT Pembangkitan Jawa Bali	Aceh	Gas	100	80%	2019-2039	Tahap Pembiayaan/ *Financing Stage*
54	PT Malea Energy	PLTA Malea	Tenaga Air/ *Hydro*	90	60%	2020-2050	Tahap Pembangunan/ *Construction Stage*
55	PT Pertamina Geothermal Energy	PLTP Kotamobagu	Panas Bumi/ *Geothermal*	80	90%	--	Eksplorasi/ *Exploration*
56	PT Energi bayu Jeneponto	PLTBayu Tolo Jeneponto/ Sulsel	Angin/ *wind*	60	35%	2019-2049	Tahap Pembangunan/ *Construction Stage*
57	PT Pembangkitan Jawa Bali	Sulawesi Tengah	Gas	60	80%	2018-2038	Tahap Pembiayaan/ *Financing Stage*
58	PT Tanggamus Electric Power	PLTA Semangka	Tenaga Air/ *Hydro*	56	66%	2018-2048	Tahap Pembangunan/ *Construction Stage*
59	PT Spring Energy Sentosa	PLTP Guci, Jawa Tengah/ *Central Java*	Panas Bumi/ *Geothermal*	55	90%	2024-2054	PPA
60	PT Indo Ridlatama Power	Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur/ *East Borneo*	Batubara/ *Coal*	55	80%	2017-2047	Tahap Pembangunan/ *Construction Stage*
	Lainnya/ *Others*			1200			
	Jumlah/*Total*			**26,551**			

a) Perjanjian berlaku sejak ditandatangani, dan jual beli tenaga listrik berlaku antara 20 sampai dengan 30 tahun sejak tanggal operasi komersial.

b) AF= Faktor pemasokan tenaga yang harus diserap Perusahaan.

c) Meliputi kontrak dengan 152 IPP, terdiri dari 37 IPP dalam tahap pembangunan, 43 IPP dalam tahap pembiayaan, dan 72 *Power Purchase Agreement* berlokasi di berbagai daerah di Indonesia, menggunakan bahan bakar batu bara, panas bumi dan *mini hydro* dengan kapasitas masing-masing pembangkit kurang dari 50 MW.

a) The agreements are effective from the date of signing and buying and selling of electricity is valid between 20 to 30 years starting from the commercial operation date.

b) AF= Power supply factor which should be absorbed by the Company.

c) Represents contracts with 152 IPP, consisting of 37 IPPs under construction, 43 IPPs in the financing stage, and 72 Power Purchase Agreement which are located in several areas of Indonesia and are generated by coal, geothermal and mini hydro with each power plant's capacity of less than 50 MW.

Harga tenaga listrik per kWh untuk pembangkitan bahan bakar gas, MFO dan batubara ditetapkan berdasarkan formula tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian yang antara lain mengatur pemulihan biaya modal, pembayaran biaya tetap operasi dan pemeliharaan, biaya bahan bakar dan pembayaran biaya variabel operasi, dan biaya pemeliharaan. Untuk pembangkitan yang menggunakan panas bumi, harga tenaga listrik ditetapkan berdasarkan formula tertentu sebagaimana dinyatakan dalam perjanjian antara lain *Energy Charge* dan *Capacity Charge*.

The electricity power price per kWh for gas, MFO and coal power plants are determined by certain formulas as stated in the agreement which regulates, among other subjects, capital cost recovery, fixed operation and maintenance cost payment, fuel expense and variable operation and maintenance cost payment. For geothermal heat power plants, the electricity power price is determined by a certain formula as stated in the agreement, involving, among other things, Energy Charge and Capacity Charge.

c. Perolehan barang modal

Pada tanggal 30 Juni 2018, jumlah ikatan perolehan barang modal berdasarkan kontrak, terutama sehubungan dengan pengadaan pembangkitan, jaringan transmisi dan distribusi adalah sebagai berikut:

c. Capital expenditures

As of June 30, 2018, total commitments on capital expenditures based on contracts, which are related to procurement of power plants, transmissions and distributions are as follows:

	Mata uang/ *Currencies*	Jumlah dalam mata uang asing/ *Amount in foreign currencies *)*	Setara/ *equivalent* Rp	
Program percepatan				*Fast track program*
Kontrak pembangkitan	Rupiah	--	6,666,390	*Power plant contracts*
Kontrak transmisi	Rupiah	--	1,565,227	*Transmission contracts*
Kontrak konstruksi rutin	US$	29,052,000	418,465	*Regular construction contracts*
	EUR	26,498,103	441,644	
	Rupiah		48,399,151	
			49,259,260	

*) Dalam jumlah penuh/ *In full amount*

Jumlah diatas adalah diluar dari nilai tersisa pembayaran dimuka yang sudah dibayarkan oleh Perusahaan dan entitas anak sesuai dengan masing-masing kontrak, yang nantinya akan mengurangi pembayaran di masa depan yang dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anak.

The above amount excludes the remaining advance payments that have been paid by the Company and its subsidiaries in accordance with the respective contracts, which then will reduce future payments to be made by the Company and its subsidiaries.

Program Percepatan
Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 71 Tahun 2006 tanggal 5 Juli 2006 yang kemudian diubah melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 59 tanggal 23 Desember 2009, Pemerintah menugaskan Perusahaan untuk membangun PLTU berbahan bakar batubara di 42 lokasi di Indonesia, meliputi 10 pembangkit dengan jumlah kapasitas 7.490 MW di Jawa - Bali dan 32 pembangkit dengan jumlah kapasitas 2.769 MW di luar Jawa - Bali.

Fast Track Program
Based on the Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 71 Year 2006 dated July 5, 2006 which was amended by the Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 59 dated December 23, 2009, the Government mandates the Company to build coal-fired PLTU at 42 locations in Indonesia, which include 10 power plants with aggregate capacity of 7,490 MW in Java - Bali and 32 power plants with aggregate capacity of 2,769 MW outside Java - Bali.

Kontrak Pembangkitan
Sampai dengan tanggal 30 Juni 2018, Perusahaan telah menandatangani 37 kontrak EPC meliputi 10 pembangkit tenaga listrik dengan jumlah kapasitas 7.490 MW di Jawa - Bali dan 27 pembangkit tenaga listrik dengan jumlah kapasitas 2.489 MW di luar Jawa - Bali. Berdasarkan kontrak EPC tersebut, Perusahaan diharuskan membayar uang muka sekitar 15% dari nilai kontrak dan 85% akan didanai melalui fasilitas kredit perbankan.

Power Plant Contracts
As of June 30, 2018, the Company signed 37 EPC contracts which consist of 10 electricity power plants with aggregate capacity of 7,490 MW in Java - Bali and 27 electricity power plants with aggregate capacity of 2,489 MW outside Java - Bali. Under the terms of such contracts, the Company is required to pay the contractor a down payment, which is approximately 15% of the contract price and the remaining 85% will be funded through credit facilities from banks.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2018, Perusahaan telah membayar uang muka sebesar US$876.217.780 dan Rp4.790.016 untuk 35 kontrak EPC yang dicatat sebagai pekerjaan dalam pelaksanaan (Catatan 6). Uang muka tersebut didanai dari hasil penerbitan Obligasi Terjamin dan penarikan fasilitas kredit program percepatan.

As of June 30, 2018, the Company made a total down payment of US$876,217,780 and Rp4,790,016 for 35 EPC contracts which is recorded as construction in progress (Note 6). Such down payments are funded by the proceeds of the issued Guaranteed Notes and withdrawal of credit facilities for the fast track program.

Kontrak Transmisi
Kontrak transmisi merupakan kontrak untuk peningkatan dan pembangunan transmisi baru dan gardu induk di Jawa dan luar Jawa. Proyek ini dibiayai melalui dana sendiri dan penarikan fasilitas kredit perbankan.

Transmission Contracts
Transmission contracts are contracts for upgrading and constructing new transmission and sub-stations in Java and outside Java. These projects are financed by the Company's own funds and withdrawal of credit facilities from banks.

Kontrak Konstruksi Rutin
Ikatan pengadaan barang modal untuk konstruksi rutin merupakan kontrak yang telah ditandatangani untuk tambahan pembangkit listrik dan pengembangan jaringan transmisi dan distribusi. Proyek ini dibiayai melalui dana sendiri dan pihak luar melalui pinjaman luar negeri, bantuan dan proyek investasi sebagai bagian dari anggaran belanja negara.

Regular Construction Contracts
Capital expenditure commitments for regular construction represent project contracts signed for additional electricity generating plants and development of the transmission and distribution network. These projects are financed by the Company's own funds and other external funding through offshore loans, grants and investment projects from the State budget.

d. Fasilitas pinjaman belum digunakan
Penerusan pinjaman

d. Unused loan facilities
Two-step loans

Mata uang/ *Currencies*	Dalam mata uang asing/ *In foreign currencies *)*	Setara/ *Equivalent* Rp
US$	1,520,297,475	21,898,365
JPY	77,108,789,104	10,052,731
EUR	14,014,190	233,573
Jumlah/ *Total*		**32,184,669**

*) Dalam jumlah penuh/ *In full amount*

Pada tanggal 30 Juni 2018, fasilitas pinjaman belum digunakan setara Rp13.521.183 dikenakan provisi sebesar 0,10% - 0,40% per tahun, sedangkan fasilitas sebesar Rp18.663.485 tidak dikenakan provisi. Fasilitas ini berakhir antara tahun 2018 sampai dengan 2055.

As of June 30, 2018 the unused facilities equivalent to Rp13,521,183 bear a provision charge of 0.10% - 0.40% per annum, while the remaining facilities of Rp18,663,485 do not bear any provision charge. These facilities will be due between 2018 and 2055.

Perjanjian pinjaman program percepatan
Tujuan fasilitas pinjaman ini adalah untuk membiayai 85% dari nilai kontrak EPC untuk program percepatan. Jangka waktu pinjaman termasuk periode penyediaan kredit selama 36 bulan, dan sepenuhnya dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan Perpres No. 91 Tahun 2007 pengganti dari Perpres No. 86 Tahun 2006, tentang Pemberian Jaminan Pemerintah untuk Percepatan Pembangunan Pembangkit Tenaga Listrik yang Menggunakan Batubara. Sehubungan dengan pinjaman ini, Perusahaan diwajibkan memenuhi batasan-batasan umum.

Loan agreements for fast track program
The purpose of these loan facilities is to finance 85% of the contract price of EPC for the fast track program. The term of the loan includes preparation of credit for 36 months and is fully guaranteed by the Government of the Republic of Indonesia in accordance with Perpres No. 91 Year 2007, superseding Perpres No. 86 Year 2006, regarding Grant of Government Guarantee for Construction of Coal-Fired Power Plant. In connection with these loans, the Company is obliged to comply with general restrictions.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim, rincian fasilitas pinjaman untuk membiayai program percepatan adalah sebagai berikut:

As of the date of the issuance of the interim consolidated financial statements, details of loan facilities to finance the fast track program are as follows:

No.	Kreditur dan pembiayaan proyek/ *Creditor and project funded*	Fasilitas maksimum/ *Maximum facility *)*	Fasilitas pinjaman belum digunakan/ *Unused loan facilities *)*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Tanggal perjanjian/ *Date of agreement*	Periode/ *Period **)* Tahun/ *Year*
	Fasilitas pinjaman dalam Rupiah/ *Rupiah loan facilities*					
1	PT. Bank DKI/ PLTU Naganraya PLTU 2 Nusa Tenggara Timur/ *East Nusa Tenggara* PLTU 1 Nusa Tenggara Barat/ *West Nusa Tenggara* PLTU Sumatera Barat/ *West Sumatera* PLTU 2 Kalimantan Barat/ *West Kalimantan* PLTU 4 Bangka Belitung PLTU Maluku Utara/ *North Maluku* PLTU Sulawesi Tengah/ *Central Sulawesi* PLTU 1 Nusa Tenggara Timur/ *East Nusa Tenggara* PLTU 2 Sulawesi Utara/ *North Sulawesi* PLTU Gorontalo PLTU 2 Nusa Tenggara Timur/ *East Nusa Tenggara* PLTU 1 Nusa Tenggara Barat/ *West Nusa Tenggara* PLTU 4 Bangka Belitung PLTU 2 Nusa Tenggara Barat/ *West Nusa Tenggara* PLTU 1 Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	4,732,000	550,611	1% + JIBOR 3 bulanan/ *3 months*	24 April 2009/ *April 24, 2009*	10
2	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ *Syndicated loan coordinated by* Bank DKI/ PLTU Riau Tenayan	2,225,000	115,822	1.50% + JIBOR 3 bulanan/ *3 months*	12 November 2015/ *November 12, 2015*	10
3	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ *Syndicated loan coordinated by* Bank Negara Indonesia/ PLTU Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	2,449,963	61,870	1.20% + JIBOR 3 bulanan/ *3 months*	17 Desember 2015/ *December 17, 2015*	10
		9,406,963	**728,303**			

*) Dalam jutaan/ *In million*
**) Termasuk masa tenggang/ *Include grace period*

Perjanjian pinjaman tidak terkait program percepatan

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim, rincian fasilitas pinjaman tidak terkait program percepatan adalah sebagai berikut:

Loan agreements for non fast track program

As of the date of the issuance of the interim consolidated financial statements, details of loan facilities non-related to the fast track program are as follows:

No.	Kreditur dan pembiayaan proyek/ *Creditor and project funded*	Fasilitas maksimum/ *Maximum facility *)*	Fasilitas pinjaman belum digunakan/ *Unused loan facilities *)*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Premi Asuransi/ *Insurance premium *)*	Tanggal perjanjian/ *Date of agreement*	Periode/ *Period **)* Tahun/ *Year*
	Fasilitas pinjaman dalam US$/ *US$ loan facilities*						
1	Asian Development Bank Gardu induk/ *Grid*	575	289	0.6% - 0.1% + LIBOR 6 bulanan/ *6 months*	--	4 Desember 2015/ *December 4, 2015*	20
2	Asian Development Bank Gardu induk/ *Grid*	25	13	1.4% + LIBOR 6 bulanan/ *6 months*	--	4 Desember 2015/ *December 4, 2015*	20
3	Japan Bank for International Cooperation PLTU Lontar Extension Facility Tr.A	107	85	2.85% + 1.06%	--	14 Maret 2016/ *March 14, 2016*	15.5
4	Japan Bank for International Cooperation PLTU Lontar Extension Facility Tr.B	72	57	1.1% + LIBOR 6 bulanan/ *6 months*	4.8	14 Maret 2016/ *March 14, 2016*	15.5
5	International Bank for Reconstruction and Development/ *Power distribution development program*	500	162	*Reference Rate for Loan Curr + Var. Spread*	--	20 Mei 2016/ *May 20, 2016*	20
6	The Export-Import Bank of Korea dan/ *and* ING Bank a Branch of ING-DIBa AG PLTGU Grati	36	36	2.35% + LIBOR 6 bulanan/ *6 months*	--	24 Juni 2016/ *June 24, 2016*	14.5
7	The Export-Import Bank of Korea dan/ *and* ING Bank a Branch of ING-DIBa AG PLTGU Grati	35	35	0.98% + LIBOR 6 bulanan/ *6 months*	2.3	24 Juni 2016/ *June 24, 2016*	14.5
8	ING Bank, a Branch of ING-DIBa AG PLTGU Grati	17	17	0.98% + LIBOR 6 bulanan/ *6 months*	1.1	24 Juni 2016/ *June 24, 2016*	14.5
9	Japan Bank for International Cooperation PLTU jawa 2 Priok Facility Tr.A	27	13	3.52%	0.2	20 Oktober 2016/ *October 20, 2016*	15
10	Japan Bank for International Cooperation PLTU jawa 2 Priok Facility Tr.B	18	9	0.7% + LIBOR 6 bulanan/ *6 months*	0.1	20 Oktober 2016/ *October 20, 2016*	15
11	Islamic Development Bank Power Grid Enhacement Project	330	330	1.30% + SWAP RATE LIBOR 6 bulanan/ *6 months*	--	10 Januari 2017/ *January 10, 2017*	15
12	Japan Bank for International Cooperation Muara Karang	22	22	4.41%	--	10 Maret 2017/ *March 10, 2017*	15
13	Japan Bank for International Cooperation Muara Karang	15	15	0.70% + LIBOR 6 bulanan/ *6 months*	--	10 Maret 2017/ *March 10, 2017*	15
14	Sumitomo Mitsui Banking Corporation PLTA Jatigede	73	59	1.43% + LIBOR 6 bulanan/ *6 months*	--	30 Maret 2017/ *March 30, 2017*	14
15	Japan Bank for International Cooperation PLTU Kalselteng 2 Facility Tr. A	53	53	4.28%	--	20 Juni 2017/ *June 20, 2017*	15
16	Japan Bank for International Cooperation PLTU Kalselteng 2 Facility Tr. B	36	36	0.8% + LIBOR 6 bulanan/ *6 months*	--	20 Juni 2017/ *June 20, 2017*	15
17	Asian Development Bank Gardu Induk/ Grid	600	450	0.6% - 0.1% + LIBOR 6 bulanan/ *6 months*		10 Oktober 2017/ *October 10, 2017*	20
18	Credit Agricole CIB Paris PLTGU Muara Tawar	280	280	0.98% + LIBOR 6 bulanan/ *6 months*	6.2	8 November 2017/ *November 8, 2017*	15
19	HSBC PLTGU Tambak Lorok III	214	214	*LIBOR + 0,7%* *6 bulanan/* 6 months	6.42	19 Februari 2018/ *February 19, 2018*	15
	Jumlah dalam US$/ *Total in US$*	**3,035**	**2,175**		**21.1**		

*) Dalam jutaan/ *In million*
**) Termasuk masa tenggang/ *Include grace period*

No.	Kreditur dan pembiayaan proyek/ *Creditor and project funded*	Fasilitas maksimum/ *Maximum facility *)*	Fasilitas pinjaman belum digunakan/ *Unused loan facilities *)*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Premi Asuransi/ *Insurance premium *)*	Tanggal perjanjian/ *Date of agreement*	Periode/ *Period **)* Tahun/ *Year*
	Fasilitas pinjaman dalam EUR/ *EUR loan facilities*						
1	Agence Francaise De Development Trans GIS	100	85	*Floating/ Fix max* 5.89%	--	7 Mei 2015/ *May 7, 2015*	15
2	Agence Francaise De Development Trans Grid	1	1	0%	--	7 Mei 2015/ *May 7, 2015*	5
3	Kreditanstalt fur Wiederaufbau Suralaya rehabilitation	175	175	2.20%	--	8 Mei 2015/ *May 8, 2015*	12
4	Kreditanstalt fur Wiederaufbau Kamojang rehabilitation	65	65	2.20%	--	8 Mei 2015/ *May 8, 2015*	15
5	Kreditanstalt fur Wiederaufbau Kamojang rehabilitation	60	59	1.70%	--	8 Mei 2015/ *May 8, 2015*	15
6	Kreditanstalt fur Wiederaufbau Transmisi/ *Transmission*	45	45	1.65%	--	23 Mei 2016/ *May 23, 2016*	13
7	ING Bank, a Branch of ING-DiBa dan/ *and Societe Generale* PLTGU Grati	40	40	1.09% + biaya tambahan/ *Mandatory cost*	3.0	24 Juni 2016/ *June 24, 2016*	14.5
8	Mizuho Lombok Peaker	74	74	0.84%	--	24 Mei 2017/ *May 24, 2017*	12
9	Kreditanstalt fur Wiederaufbau Bangkanai Peaker	83	83	0.97% *or* EURIBOR + *Margin*	5.6	15 September 2017/ *September 15, 2017*	11.25
10	Kreditanstalt Fur Wiederaufbau	85	85	1.55%	--	15 Desember 2017/ *December 15, 2017*	15
11	BNP Paribas SA Sumbagut 2 Peaker - CESCE *Covered Facility*	41	41	0.99%	6.54	*9 Februari 2018/* *February 9, 2018*	12
12	BNP Paribas SA Sumbagut 2 Peaker - SACE *Covered Facility*	66	66	0.95%	6.5	*9 Februari 2018/* *February 9, 2018*	12
13	BGK PLTU Lombok FTP-2 Power Plant Kumbih	81	81	1.26%	6.83	21 Februari 2018/ *February 21, 2018*	15
	Jumlah dalam EUR/ *Total in EUR*	**916**	**900**		**28.4**		
	Fasilitas pinjaman dalam JPY/ *JPY loan facilities*						
1	Japan Bank for International Cooperation PLTU Lontar	16,430	10,193	1.03% + 0.55%	441	14 Maret 2016/ *March 14, 2016*	15.5
2	Japan Bank for International Cooperation PLTU Jawa 2	31,763	16,941	1.58%	416	20 Oktober 2016/ *October 20, 2016*	15
3	Sumitomo Mitsui Banking Corporation Muara Karang	15,449	15,391	1.74%	--	10 Maret 2017/ *March 10, 2017*	15
4	Japan Bank for International Cooperation PLTU Kalselteng 2	16,939	16,939	1.73%	--	20 Juni 2017/ *June 20, 2017*	15
	Jumlah dalam JPY/ *Total in JPY*	**80,581**	**59,464**		**857**		
	Fasilitas pinjaman dalam Rupiah/ *Rupiah loan facilities*						
1	PT Bank Rakyat Indonesia	28,000,000	8,500,000	2.45% + Rata-rata deposito berjangka 3 bulanan/ *Average time deposit 3 months*	--	23 Juni 2018/ *June 23, 2018*	1
	Jumlah dalam Rupiah/ *Total in Rupiah*	**28,000,000**	**8,500,000**		**--**		

*) Dalam jutaan/ *In million*
**) Termasuk masa tenggang/ *Include grace period*

e. Program operasi dan pemeliharaan

Untuk meningkatkan dan memulihkan daya guna unit pembangkit sampai pada tingkat tertentu, Perusahaan menandatangani *Operation and Maintenance Agreement* dengan beberapa kontraktor. Nilai kontrak terdiri dari porsi tetap dan tidak tetap. Kontraktor diharuskan memenuhi target tertentu dan akan dikenakan denda jika target tersebut tidak tercapai. Komitmen dengan kontraktor untuk porsi tetap adalah sebagai berikut:

e. Operation and maintenance programs

In order to improve and restore the performance of generator units up to a certain level, the Company has entered into Operation and Maintenance Agreements with contractors. The contract payment comprises fixed and variable portions. The contractors have to meet certain targets and will be charged a penalty if these targets are not met. The commitments with the contractors for the fixed portion are as follows:

Pembangkitan/ *Power plant*	**Kontraktor/ *Contractors***	**Nilai kontrak Setara/ *Contract amount equivalent* Rp**	**Periode/ *Period***
PLTU Tanjung Jati B	PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali	2,308,098	2010-2032
PLTU Tanjung Jati B	Konsorsium/ *consortium of* Fortum Service OY & PT Medco Energy	781,760	2005-2030
Jumlah/ *Total*		**3,089,858**	

f. Litigasi

(i) Pada tahun 2001, Perusahaan menghadapi gugatan perbuatan melawan hukum yang diajukan oleh Pangemanan Nelwan dan kawan-kawan sebagai ahli waris dari Hendrik Meinder Nelwan terhadap tanah yang telah dipergunakan Perusahaan sebagai PLTA Tonsealama sebesar Rp54.000 di Pengadilan Negeri Manado. Dalam proses berperkara, mulai dari Tingkat Pertama sampai dengan Tingkat Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung, Perusahaan kalah.

Pada saat akan dilakukan Eksekusi oleh Pengadilan Negeri Manado, Perusahaan melakukan Gugatan Perlawanan atas Eksekusi (Derden Verzet) tanah tersebut mengingat Perusahaan merupakan bezitter yang baik dengan menguasai tanah serta mengoperasikan PLTA Tonsealama selama lebih dari 50 tahun.

Perusahaan melaporkan perbuatan tindak pidana pemalsuan dokumen terhadap Hendrik Meinder Nelwan atas dokumen yang digunakan sebagai alat bukti dalam perkara perdata. Saat ini laporan pidana tersebut telah diputus pada tingkat Kasasi dengan amar putusan Hendrik Meinder Nelwan terbukti secara sah dan meyakinkan melakukan tindak pidana menggunakan dokumen palsu dalam perkara perdata PLTA Tonsealama.

Atas putusan pidana tersebut, Ketua Pengadilan Negeri Manado mengeluarkan penetapan yang menyampaikan eksekusi PLTA Tonsealama dapat dilaksanakan

f. Litigation

(i) In 2001, the Company faced a lawsuit filled by Pangemanan Nelwan and co-claimants as heirs of Hendrik Meinder Nelwan filed claims for compensation over the land rights that has been utilized by the Company as PLTA Tonsealama, amounting to Rp54,000 in Manado District Court. In the process of court trial from District Court to Review in the Supreme Court, the Company lost.

In the preparation of execution by Manado District Court, the Company filed a Third Resistence of the Execution (Derden Verzet) of the land rights considering the Company is a good bezitter that has been effectively controlling and operating PLTA Tonsealama for more than 50 years.

The Company has filed claims for criminal action regarding document forgery in the name of Hendrik Meinder Nelwan that were used as evidence materials against the Company for civil action. The Supreme Court of the Republic Indonesia has ruled that Hendrik Meinder Nelwan is proven and reassured of doing a criminal action by using false documents in the civil case of PLTA Tonsealama.

Based on the criminal verdict, the Chief of Manado District Court has released a verdict stating that the execution of PLTA Tonsealama has to wait for the verdict from the Criminal Court.

apabila putusan Kasasi pengadilan pidana berkekuatan hukum tetap. Selanjutnya berdasarkan putusan kasasi pidana pemalsuan dokumen perkara PLTA Tonsealama. Sampai dengan tanggal laporan diterbitkan, Perusahaan sedang mempersiapkan upaya hukum Peninjauan Kembali yang kedua di Mahkamah Agung.

Furthermore, based on the final verdict of the Criminal Cassation of PLTA Tonsealama. As of the date of the issuance of this report, the Company is preparing for a second Review in the Supreme Court.

(ii) Pada tanggal 21 Agustus 2014, Perusahaan menghadapi gugatan yang diajukan oleh Ny.Nesah binti Sadih dan kawan-kawan sehubungan dengan sengketa tanah PLTGU Muara Tawar dengan nilai gugatan sebesar Rp59.264. Perusahaan memenangkan perkara ini di tingkat Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan putusan pada tanggal 5 Oktober 2015. Kemudian penggugat mengajukan banding. Sampai dengan tanggal laporan diterbitkan, perkara masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung dan Perusahaan telah mengajukan kontra memori kasasi pada tanggal 6 Juni 2017.

(ii) On August 21, 2014, the Company faced an unlawful act by Ny.Nesah binti Sadih and co-claimants relating to disputes regarding PLTGU Muara Tawar land rights with claim amounting to Rp59,264. The Company won the case in South Jakarta District Court with a decision on October 5, 2015. Subsequently, the plaintiff submitted an appeal. As of the date of the issuance of this report, the case is still in cassation process in the Supreme Court and the Company has filed a contra cassation memory on June 6, 2017.

(iii) Pada tanggal 11 Januari 2016, Perusahaan menghadapi gugatan dari Netti Pardosi dan Pandapotan Kasmin Simanjuntak terkait pembebasan lahan yang dilakukan Perusahaan atas tanah seluas 6,2 Ha untuk pembangunan PLTA Asahan III. Penggugat menuntut agar pembebasan lahan tersebut dibatalkan. Nilai gugatan ini sebesar Rp54.548. Pengadilan Negeri Balige menerima gugatan Penggugat dengan putusan tanggal 6 September 2016 dan Perusahaan menyatakan banding pada tanggal 15 September 2016. Pengadilan Tinggi Sumatera Utara menolak permohonan banding pembanding dan menguatkan Putusan Pengadilan Negeri dengan putusan tertanggal 7 Februari 2017. Atas putusan banding tersebut Perusahaan menyatakan mengajukan kasasi pada tanggal 17 April 2017 dan saat ini masih dalam pemeriksaan Mahkamah Agung.

(iii) On January 11, 2016, the Company faced a lawsuit from Netti Pardosi and Pandapotan Kasmin Simanjuntak regarding land rights acquisition by the Company on an area of 6.2 Ha that is used for construction of PLTA Asahan III. Plaintiffs demanded that the land rights acquisition to be cancelled. The lawsuit amounted to Rp54,548. District Court of Balige accepted the Plaintiffs' suit on September 6, 2016 and the Company filed an appeal on September 15, 2016. The High Court of North Sumatera denied the Company's appeal and strengthen the District Court verdict on February 7, 2017. On the appeal related to tho decision, the Company submitted a Cassation on April 17, 2017 to the Supreme Court and still currently for Supreme Court examination.

(iv) Pada tanggal 20 September 2017 Perusahaan menghadapi gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan oleh PT Putera Daya Perkasa di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terhadap aset Perusahaan berupa Gardu Induk 150 kV yang terletak di Kawasan Industri Pasar Kemis. Penggugat menuntut ganti rugi sebesar Rp86.194. Saat ini perkara masih dalam tahap proses di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

(iv) On September 20, 2017, the Company faced a lawsuit filled by PT Putera Daya Perkasa in South Jakarta District Court against the Company assets in the form of Substations 150 kV which is located in the Industrial Estate of Pasar Kemis. The plaintiff demanded compensation amounting to Rp86,194. The case is currently still on process in South Jakarta District Court.

(v) Pada tanggal 17 November 2017 Perusahaan mengajukan permohonan arbitrase di Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI") Jakarta terhadap Konsorsium PT Mega Eltra, PT Sakti Mas Mulia, dan Zibo Sangte Power Equipment Co. Ltd terkait pengembalian uang muka yang telah dibayarkan kepada konsorsium akibat wanprestasi pembangunan proyek PLTU Bau-Bau 2x10 MW dengan tuntutan ganti rugi sebesar Rp51.970. Perkara masih dalam tahap pemeriksaan di BANI Jakarta.

(v) On November 17, 2017, the Company submitted an arbitration appeal in Indonesian National Arbitration Board ("BANI") Jakarta to PT Mega Eltra, PT Sakti Mas Mulia and Zibo Sangte Power Equipment Co.Ltd Consortium regarding the refund of the down payment paid to the consortium due to the defaults on the construction of the PLTU Bau-Bau 2x10 MW with claims amounting to Rp51,970. The case is currently still on process in BANI Jakarta.

(vi) Pada tanggal 15 Januari 2018 Perusahaan menghadapi permohonan penyelesaian sengketa arbitrase oleh Konsorsium HYYPEC dan PT Bagus Karya terkait penahanan pembayaran pekerjaan *Load Rejection* 100% dan pekerjaan *Denitrolic System of* PLTU Sulsel Baru 2x50 MW dengan tuntutan ganti rugi sebesar Rp123.438. Perkara ini masih dalam proses pemeriksaan di BANI Jakarta.

(vi) On January 15, 2018, the Company faced a settlement application for arbitration dispute by HYYPEC and PT Bagus Karya Consortium related to unpaid Load Rejection 100% and Denitrolic System work of PLTU Sulsel Baru 2x50 MW with compensation claim Rp123.438. The case is currently still on process in BANI Jakarta.

(vii) Pada tanggal 7 Februari 2018, PT Tanjung Kasam Power ("TJK") mengajukan Permohonan Arbitrase kepada BANI Nomor 41013/II/ARB–BANI/2018 sehubungan dengan sengketa perjanjian jual beli tenaga listrik antara TJK selaku penjual dan Perusahaan selaku pembeli. Terdapat 4 (empat) pokok sengketa dalam permohonan yang diajukan, yaitu terkait Penyediaan Bahan Bakar, Penentuan *net dependable capacity*, perhitungan tara kalor batubara dan

(vii) On February 7, 2018, PT Tanjung Kasam Power ("TJK") submitted an arbitration Statement of Claim to BANI No. 41013/II/ARB–BANI/2018 regarding dispute on Power Purchase Agreement between TJK as seller with the Company as buyer. There are 4 (four) main claims in the statement submitted i.e. fuel supply, net dependable capacity, calculation of heat rate and determining the consumer price index. The plaintiff demanded compensation amounting to

penentuan indeks harga konsumen. Pemohon menuntut ganti rugi sebesar Rp229.920. Saat ini telah dilakukan 2 (dua) proses persidangan dan telah dilanjutkan pada tanggal 7 Agustus 2018 dengan agenda klarifikasi replik dan duplik para pihak.

Rp229,920. There have been 2 (two) arbitration trial processes and resumed on August 7, 2018 with the agenda of clarification of the reply and rejoinder of the parties.

(viii) Pada tanggal 29 Maret 2018 Perusahaan menghadapi gugatan perbuatan melawan hukum yang diajukan oleh Ronny Rotinsulu Tumengkol di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terhadap ganti rugi tanah PLTA Tonsealama. Penggugat menuntut ganti rugi sebesar Rp119.796. Perkara ini masih dalam tahap proses di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

(viii) On March 29, 2018, the Company faces a lawsuit filed by Ronny Rotinsulu Tumengkol in the South Jakarta District Court related to land compensation of PLTA Tonsealama. The plaintiff demanded compensation amounting to Rp119,796. The case is currently still on process in South Jakarta District Court.

(ix) Pada tanggal 8 Mei 2018 Perusahaan menghadapi gugatan perbuatan melawan hukum yang diajukan oleh Ahli Waris Tjotjong bin Runah (Halimah binti Sairih) di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terhadap aset berupa tanah seluas 4.096 Ha yang terletak di PLTGU Muara Tawar. Penggugat menuntut ganti rugi sebesar Rp54.196 Perkara ini masih dalam tahap proses di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

(ix) On May 8, 2018, the Company faces a lawsuit filed by the heir of Tjotjong bin Runah (Halimah binti Sairih) in the South Jakarta District Court against the asset with land of 4,096Ha located in PLTGU Muara Tawar. The plaintiff demanded compensation amounting to Rp54,196. The case is currently still on process in South Jakarta District Court.

(x) Perusahaan dan entitas anak juga menghadapi gugatan ganti rugi dalam jumlah yang tidak material di beberapa lokasi bangunan jaringan transmisi/ distribusi, perselisihan dengan karyawan, perkara dengan pelanggan dan pemasok. Manajemen berpendapat klaim-klaim tersebut tidak material dan tidak mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan.

(x) The Company and its subsidiaries also face claims for compensation of losses, which are immaterial in amount, in several areas of the Company's transmission/ distribution facilities, disputes with the Company's employees and cases with customers and suppliers. Management believes that such claims are not material and will not significantly affect the Company's operations.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, hasil litigasi-litigasi di atas belum dapat dipastikan dan estimasi andal tidak dapat ditentukan pada saat ini, atau Perusahaan memiliki dasar yang kuat dalam kasus ini karena keputusan pengadilan terakhir menguntungkan Perusahaan dan entitas anak, sehingga tidak ada provisi kerugian yang dibukukan dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini.

As of the completion date of these interim consolidated financial statements, the results of the above litigations are either still uncertain and there are no reliable estimate that can be made at this point, or the Company has strong grounds supporting the case as the recent court decisions were in favor of the Company and subsidiaries, therefore no provision has been recorded in these interim consolidated financial statements.

55. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko Keuangan dan Risiko Modal

55. Financial Instruments, Financial Risk and Capital Risk Management

a. Kategori dan klasifikasi instrumen keuangan

Tabel berikut ini mengungkapkan rincian instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak berdasarkan klasifikasi aset keuangan:

a. Categories and classes of financial instruments

The following table discloses the details of the Company and its subsidiaries' financial asset classifications:

	30 Juni/ *June 30,* 2018			
	Klasifikasi instrumen keuangan/ *Financial instrument classification*			
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables* Rp	Tersedia untuk dijual/ *Available-for-sale* Rp	Jumlah aset dan liabilitas keuangan/ *Total financial assets and liabilities* Rp	
Aset keuangan				***Finacial assets***
Aset tidak lancar				***Non-current assets***
Piutang pihak berelasi	225,003	--	225,003	*Receivables from related parties*
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	6,996,812	--	6,996,812	*Restricted cash in banks and time deposits*
Piutang lain-lain	836,524	--	836,524	*Other receivables*
Aset tidak lancar lain	--	2,370	2,370	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar	8,058,339	2,370	8,060,709	*Total non-current assets*
Aset lancar				***Current assets***
Kas dan setara kas	28,101,051	--	28,101,051	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	290,808	--	290,808	*Short-term investments*
Piutang usaha	21,832,684	--	21,832,684	*Trade receivables*
Piutang subsidi listrik	8,508,656	--	8,508,656	*Receivables on electricity subsidy*
Piutang lain-lain	9,187,083	--	9,187,083	*Other receivables*
Piutang pihak berelasi	11,755	--	11,755	*Receivables from related parties*
Jumlah aset lancar	67,932,037	--	67,932,037	*Total current assets*
Jumlah aset keuangan	**75,990,376**	**2,370**	**75,992,746**	***Total financial assets***

	31 Desember/ *December 31,* 2017			
	Klasifikasi instrumen keuangan/ *Financial instrument classification*			
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables* Rp	Tersedia untuk dijual/ *Available-for-sale* Rp	Jumlah aset dan liabilitas keuangan/ *Total financial assets and liabilities* Rp	
Aset keuangan				***Finacial assets***
Aset tidak lancar				***Non-current assets***
Piutang pihak berelasi	237,181	--	237,181	*Receivables from related parties*
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	7,487,709	--	7,487,709	*Restricted cash in banks and time deposits*
Piutang lain-lain	634,949	--	634,949	*Other receivables*
Aset tidak lancar lain	--	3,964	3,964	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar	8,359,839	3,964	8,363,803	*Total non-current assets*
Aset lancar				***Current assets***
Kas dan setara kas	42,291,959	--	42,291,959	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	286,697	--	286,697	*Short-term investments*
Piutang usaha	22,466,843	--	22,466,843	*Trade receivables*
Piutang subsidi listrik	7,588,977	--	7,588,977	*Receivables on electricity subsidy*
Piutang lain-lain	1,672,237	--	1,672,237	*Other receivables*
Piutang pihak berelasi	5,294	--	5,294	*Receivables from related parties*
Jumlah aset lancar	74,312,007	--	74,312,007	*Total current assets*
Jumlah aset keuangan	**82,671,846**	**3,964**	**82,675,810**	***Total financial assets***

Seluruh liabilitas keuangan milik Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan rincian sebagai berikut:

All of the Company and its subsidiaries' financial liabilities are classified as financial liabilities measure at amortized cost, details are as follows:

	30 Juni/ *June 30,* 2018 Rp	**31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp**	
Liabilitas jangka panjang			***Non-current liabilities***
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun			*Long-term liabilities - net of current portion*
Penerusan pinjaman	35,094,633	31,485,476	*Two-step loans*
Utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan Pemerintah non-bank	5,828,295	6,309,173	*Government and non-bank Government financial institution loan*
Utang sewa pembiayaan	15,620,233	15,713,269	*Lease liabilities*
Utang bank	140,617,508	116,017,364	*Bank loans*
Utang obligasi dan sukuk ijarah	107,650,324	100,440,360	*Bonds payable and sukuk ijara*
Utang listrik swasta	7,276,843	7,026,434	*Electricity purchase payable*
Utang KIK - EBA	2,571,907	2,907,986	*KIK - EBA loans*
Utang pihak berelasi	1,000	794	*Payable to related parties*
Utang lain-lain	365,941	940,154	*Other payables*
Jumlah liabilitas jangka panjang	315,026,684	280,841,010	*Total non-current liabilities*
Liabilitas jangka pendek			***Current liabilities***
Utang usaha	39,690,561	43,711,425	*Trade payables*
Uang jaminan langganan	13,044,533	12,642,333	*Customers' security deposits*
Utang biaya proyek	533,878	723,992	*Project cost payable*
Biaya masih harus dibayar	12,009,499	5,570,222	*Accrued expenses*
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun			*Current maturities of long-term liabilities*
Penerusan pinjaman	2,509,894	2,735,992	*Two-step loans*
Utang kepada Pemerintah lembaga keuangan Pemerintah non-bank	1,043,793	1,043,793	*Government and non-bank Government financial institution loan*
Utang sewa pembiayaan	4,068,208	4,871,908	*Lease liabilities*
Utang bank	15,261,252	26,548,747	*Bank loans*
Utang obligasi dan sukuk ijarah	914,000	914,000	*Bonds payable and sukuk ijara*
Utang listrik swasta	382,028	349,968	*Electricity purchase payable*
Utang KIK - EBA	658,110	630,600	*KIK - EBA loans*
Utang lain-lain	29,326,749	18,339,768	*Other payables*
Jumlah liabilitas jangka pendek	119,442,505	118,082,748	*Total current liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan	**434,469,189**	**398,923,758**	***Total financial liabilities***

b. Manajemen risiko modal

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dan untuk memastikan pemenuhan batasan rasio kecukupan modal. Struktur modal Perusahaan dan entitas anak terdiri dari pinjaman (Catatan 23, 24, 25, 26, 27 dan 28) dan ekuitas pemegang saham induk,

b. Capital risk management

The Company and its subsidiaries manage capital risk to ensure that they will be able to continue as a going concern and to ensure compliance with the covenants of the capital adequacy ratio. The Company and its subsidiaries' capital structure consists of debt (Notes 23, 24, 25, 26, 27 and 28) and equity shareholders of the holding that consists of capital stock,

yang terdiri dari modal yang ditempatkan, saldo laba (Catatan 20), dan tambahan modal disetor (Catatan 21).

retained earnings (Note 20) and additional paid-in capital (Note 21).

Dewan Direksi Perusahaan dan entitas anak secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan Perusahaan dan entitas anak. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Board of Directors of the Company and its subsidiaries periodically review the Company and its subsidiaries' capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risks.

Batasan pinjaman Perusahaan mensyaratkan antara lain pemenuhan rasio pinjaman terhadap ekuitas dan rasio kecukupan modal. Manajemen secara berkala memonitor persyaratan tersebut untuk memastikan tidak terdapat pelanggaran dalam batasan pinjaman Perusahaan.

The Company's loan covenants require among other things, the fulfillment of a certain debt to equity ratio and capital adequacy ratio. Management regularly monitors such requirements to ensure that there are no defaults on the loans of the Company.

Perusahaan dan entitas anak berusaha untuk meminimalkan biaya pinjaman sehingga dapat memaksimalkan nilai Perusahaan dan entitas anak. Oleh karena itu, kebijakan Perusahaan dan entitas anak dalam mencari pendanaan melalui utang selalu memperhitungkan risiko keuangan yang mungkin timbul di masa depan.

The Company and its subsidiaries aim to minimize the cost of debt in order to maximize their value. Therefore, in their financing policies, the Company and its subsidiaries always take into account the financial risk that may arise in the future.

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan dan entitas anak beroperasi dengan kebijakan yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

c. Financial risk management objectives and policies

The objectives and policies of the Company and its subsidiaries' financial risk management are to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of their business, while managing their exposure to market risks (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company and its subsidiaries operate within defined policies approved by the Board of Directors.

Dalam pengelolaan risiko, Perusahaan membentuk Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan ("DIVMRK") yang bertanggung jawab terhadap penyusunan kebijakan, kerangka kerja, pedoman penerapan manajemen risiko dan infrastruktur pengelolaan risiko, serta memastikan implementasi manajemen risiko tersebut di lingkungan Perusahaan. Divisi ini juga

In managing those risks, the Company established a Risk Management and Compliance Division ("DIVMRK") which is responsible for the preparation of the policies, the relevant frameworks, implementation guideline and the necessary risk management infrastructure to ensure the implementation of risk management in the Company's

bertugas untuk memfasilitasi penyusunan profil risiko yang bersifat strategis sebagai himbauan awal kepada manajemen Perusahaan dan entitas anak. DIVMRK bertanggung jawab kepada Direktur Perencanaan Korporat (“DIRREN”).

environment. The division is also established to facilitate a strategic risk profile as an early warning to the Company and its subsidiaries’ management. DIVMRK is responsible to the Corporate Planning Director (“DIRREN”).

Perusahaan telah menetapkan taksonomi risiko dengan membagi risiko menjadi lima kelompok yaitu risiko strategis, risiko keuangan, risiko operasional, risiko proyek, dan risiko kepatuhan. Risiko keuangan diantaranya adalah risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Dalam mengelola risiko, Perusahaan mempertimbangkan skala prioritas yang didasarkan pada tingkat risikonya. Tingkat risiko ditentukan berdasarkan tingkat kemungkinan terjadinya dan skala dampak yang ditimbulkan.

The Company has established risk taxonomy by dividing risk into five categories consist of strategic risk, financial risk, operational risk, project risk and compliance risk. Financial risk includes market risk (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. In managing those risks, the Company considers prioritization based on risk level. Risk level is determined by the level of possibility and scale of potential impact.

Terkait dengan risiko keuangan, Perusahaan telah menetapkan kebijakan manajemen untuk melakukan transaksi lindung nilai. Sebagai salah satu BUMN, kebijakan manajemen yang telah disetujui menjadi sangat penting agar tidak timbul masalah pada waktu pelaksanaan akuntansi lindung nilai tersebut. Seluruh instrumen derivatif dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar dengan menggunakan kurs Bloomberg pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas derivatif disajikan sebesar keuntungan maupun kerugian yang belum direalisasi dari kontrak derivatif. Kontrak derivatif Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada FVTPL. Transaksi ini semata-mata dimaksudkan untuk memitigasi risiko nilai tukar, tidak untuk diperdagangkan, dan memastikan ketersediaan likuiditas valas untuk pembayaran sebagian kewajiban valas yang jatuh tempo dalam jangka waktu 1-3 bulan pada periode pelaporan Perusahaan dan entitas anak. Lihat Catatan 3 untuk kebijakan akuntansi

Related to financial risks, the Company has established management’s policy related to hedging transactions. As a BUMN, the approved management policy is very important in order to avoid any issues that may arise during the implementation of such hedging programs. All derivative instruments are recognized in the consolidated statement of financial position at their fair values. Fair value is determined based on market value using the Bloomberg rate at the reporting date. Derivative assets or liabilities are presented at the amount of unrealized gain or loss from derivative contracts. The Company and its subsidiaries derivative contracts are classified as financial assets measured in FVTPL. These transactions are solely intended for mitigating foreign exchange risk, not for trading and ensuring the availability of foreign currency liquidity for principal and interest payment due in the 1-3 months of the Company and its subsidiaries reporting period. Refer to Note 3 for the accounting policy of financial assets and liabilities, and Note 55 for the financial instruments classification. The Company and its subsidiaries does not

untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan dan Catatan 55 untuk klasifikasi instrumen keuangan. Perusahaan dan entitas anak tidak menerapkan akuntansi lindung nilai atas transaksi-transaksi tersebut.

apply hedge accounting on those transactions.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan dan entitas anak memiliki banyak transaksi dan sumber pendanaan dalam mata uang asing. Sebagai akibatnya timbul eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Perusahaan dan entitas anak telah melakukan diskusi dengan Bank Indonesia untuk mendapatkan pemahaman komprehensif atas keadaan pasar. Perusahan dan entitas anak kemudian akan mempertimbangkan keadaan pasar kedalam proyeksi keuangan internal mereka dan mengembangkan strategi yang telah disetujui bersama untuk memitigasi eksposur risiko mata uang asing dengan membeli instrumen mata uang asing yang dibutuhkan disaat yang tepat.

Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan dan entitas anak pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 52.

Sensitivitas mata uang asing

Tabel di bawah ini memaparkan rincian sensitivitas Perusahaan dan entitas anak untuk setiap 10% kenaikan dan penurunan Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. Kenaikan dan penurunan 10% menggambarkan penilaian manajemen terhadap perubahan yang rasional pada nilai tukar dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini. Analisis sensitivitas ini mencakup saldo akun moneter setelah pajak dalam mata uang asing dan menyesuaikan translasi pada akhir tahun untuk 10% perubahan dalam nilai tukar mata uang asing.

i. Foreign currency risk management

The Company and its subsidiaries undertake many transactions and funding sources denominated in foreign currencies. Consequently, there are exposures to exchange rate fluctuations.

The Company and its subsidiaries held regular discussions with Central Bank of Indonesia to get a comprehensive understanding of the market outlook. The Company and its subsidiaries then incorporated this outlook into its internal financial forecast and developed a concerted strategy to mitigate its foreign currency exposure by purchasing the required foreign currency denominated instruments at the right time.

The Company and its subsidiaries' foreign currency exposure as of the reporting date is disclosed in Note 52.

Foreign currency sensitivity

The following table explains the details of the Company's and its subsidiaries' sensitivity to a 10% increase and decrease in Rupiah against the relevant foreign currencies. This 10% increase or decrease represents management's assessment of the reasonably possible changes in foreign currency rates considering the current economic conditions. The sensitivity analysis includes after tax outstanding foreign denominated monetary acounts and adjusts their translation at the end of the year for a 10% change in foreign currency rates.

Analisa sensitivitas ini tidak memperhitungkan dampak dan perubahan kurs mata uang asing yang dapat dikapitalisasi sebagai aset pekerjaan dalam penyelesaian sesuai dengan PSAK 26: Biaya Pinjaman.

This sensitivity analysis does not consider the potential changes to the amount of foreign exchange differences that can be capitalized as construction in progress assets in accordance with SFAS 26: Borrowing Costs.

	Dampak terhadap laba setelah pajak/ *Effect to profit after tax *)* 30 Juni/ *June 30,* 2018				
	USD		**JPY**		
	10%	**-10%**	**10%**	**-10%**	
Aset keuangan					***Financial assets***
Piutang pihak berelasi	(16,037,852)	16,037,852	--	--	*Receivables from related parties*
Rekening dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	(50,812,200)	50,812,200	(470,782,200)	470,782,200	*Restricted cash in banks and time deposits*
Kas dan setara kas	(384,696,015)	384,696,015	(23,417,507)	23,417,507	*Cash and cash equivalents*
Jumlah aset keuangan	(451,546,067)	451,546,067	(494,199,707)	494,199,707	*Total financial assets*
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Penerusan pinjaman	1,152,501,516	(1,152,501,516)	1,630,783,196	(1,630,783,196)	*Two-step loans*
Utang sewa pembiayaan	81,384,713	(81,384,713)	1,364,030,572	(1,364,030,572)	*Lease liabilities*
Utang bank dan surat hutang jangka menengah	3,364,886,651	(3,364,886,651)	(206,466,561)	206,466,561	*Bank loans and medium term notes*
Utang obligasi	7,316,211,837	(7,316,211,837)	--	--	*Bonds payable*
Utang listrik swasta	574,415,301	(574,415,301)	--	--	*Electricity purchase payable*
Utang lain-lain	720,991,335	(720,991,335)	171,953,052	(171,953,052)	*Other payables*
Utang biaya proyek	9,081,091	(9,081,091)	3,161,732	(3,161,732)	*Project cost payable*
Utang usaha	470,622,036	(470,622,036)	--	--	*Trade payables*
Biaya masih harus dibayar	169,740,800	(169,740,800)	28,980,057	(28,980,057)	*Accrued expenses*
Jumlah liabilitas keuangan	13,859,835,280	(13,859,835,280)	2,992,442,048	(2,992,442,048)	*Total financial liabilities*
Jumlah - bersih	**13,408,289,212**	**(13,408,289,212)**	**2,498,242,341**	**(2,498,242,341)**	***Total - net***

	Dampak terhadap laba setelah pajak/ *Effect to profit after tax *)* 30 Juni/ *June 30,* 2018				
	EUR		**Lain-lain/*Others **)***		
	10%	**-10%**	**10%**	**-10%**	
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas dan setara kas	(6,150,164)	6,150,164	--	--	*Cash and cash equivalents*
Jumlah aset keuangan	(6,150,164)	6,150,164	--	--	*Total financial assets*
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Penerusan pinjaman	(27,407,042)	27,407,042	(11,013,194)	11,013,194	*Two-step loans*
Utang bank dan surat hutang jangka menengah	(173,560,685)	173,560,685	--	--	*Bank loans and medium term notes*
Utang lain-lain	(113,297,031)	113,297,031	(8,570,005)	8,570,005	*Other payables*
Utang biaya proyek	(5,765,332)	5,765,332	--	--	*Project cost payable*
Utang usaha	--	--	(48,570,794)	48,570,794	*Trade payables*
Biaya masih harus dibayar	(1,405,791,146)	1,405,791,146	(111,247)	111,247	*Accrued expenses*
Jumlah liabilitas keuangan	(1,725,821,236)	1,725,821,236	(68,265,240)	68,265,240	*Total financial liabilities*
Jumlah - bersih	**(1,731,971,400)**	**1,731,971,400**	**(68,265,240)**	**68,265,240**	***Total - net***

	Dampak terhadap laba setelah pajak/ *Effect to profit after tax *)* 31 Desember/ *December 31,* 2017				
	USD		**JPY**		
	10%	**-10%**	**10%**	**-10%**	
Aset keuangan					***Financial assets***
Piutang pihak berelasi	(16,716,323)	16,716,323	--	--	*Receivables from related parties*
Rekening dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	(46,410,310)	46,410,310	(474,255,536)	474,255,536	*Restricted cash in banks and time deposits*
Kas dan setara kas	(548,581,755)	548,581,755	(8,562,612)	8,562,612	*Cash and cash equivalents*
Jumlah aset keuangan	(611,708,388)	611,708,388	(482,818,148)	482,818,148	*Total financial assets*

	Dampak terhadap laba setelah pajak/ *Effect to profit after tax *)* 31 Desember/ *December 31,* 2017				
	USD		JPY		
	10%	-10%	10%	-10%	
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Penerusan pinjaman	975,383,820	(975,383,820)	1,477,432,120	(1,477,432,120)	*Two-step loans*
Utang sewa pembiayaan	84,948,291	(84,948,291)	1,360,633,793	(1,360,633,793)	*Lease liabilities*
Utang bank dan surat hutang jangka menengah	3,076,033,894	(3,076,033,894)	(52,039,683)	52,039,683	*Bank loans and medium term notes*
Utang obligasi	6,550,050,000	(6,550,050,000)	--	--	*Bonds payable*
Utang listrik swasta	548,656,650	(548,656,650)	--	--	*Electricity purchase payable*
Utang lain-lain	363,730,176	(363,730,176)	137,211	(137,211)	*Other payables*
Utang biaya proyek	33,189,353	(33,189,353)	430,999	(430,999)	*Project cost payable*
Utang usaha	548,027,544	(548,027,544)	--	--	*Trade payables*
Biaya masih harus dibayar	135,233,100	(135,233,100)	39,481,195	(39,481,195)	*Accrued expenses*
Jumlah liabilitas keuangan	12,315,252,828	(12,315,252,828)	2,826,075,635	(2,826,075,635)	*Total financial liabilities*
Jumlah - bersih	**11,703,544,440**	**(11,703,544,440)**	**2,343,257,487**	**(2,343,257,487)**	***Total - net***

	Dampak terhadap laba setelah pajak/ *Effect to profit after tax *)* 31 Desember/ *December 31,* 2017				
	EUR		Lain-lain/*Others **)*		
	10%	-10%	10%	-10%	
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas dan setara kas	(8,838,125)	8,838,125	--	--	*Cash and cash equivalents*
Jumlah aset keuangan	(8,838,125)	8,838,125	--	--	*Total financial assets*
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Penerusan pinjaman	(27,681,984)	27,681,984	(11,954,791)	11,954,791	*Two-step loans*
Utang bank dan surat hutang jangka menengah	(142,655,274)	142,655,274	--	--	*Bank loans and medium term notes*
Utang lain-lain	(7,666,518)	7,666,518	--	--	*Other payables*
Utang biaya proyek	(2,268,186)	2,268,186	--	--	*Project cost payable*
Utang usaha	(688,569)	688,569	(765,072)	765,072	*Trade payables*
Biaya masih harus dibayar	(1,124,014)	1,124,014	(124,043)	124,043	*Accrued expenses*
Jumlah liabilitas keuangan	(182,084,545)	182,084,545	(12,843,906)	12,843,906	*Total financial liabilities*
Jumlah - bersih	**(190,922,670)**	**190,922,670**	**(12,843,906)**	**12,843,906**	***Total - net***

*) Tidak memperhitungkan efek atas kapitalisasi biaya pinjaman
**) Disajikan dalam jumlah setara US$ menggunakan kurs tanggal pelaporan

*) *Not considering the effect of borrowing cost capitalization*
**) *Presented as US$ equivalent using the exchange rates prevailing at reporting date*

ii. Manajemen risiko tingkat suku bunga

Perusahaan dan entitas anak memiliki transaksi pada tingkat suku bunga tetap dan tingkat suku bunga mengambang. Transaksi dengan tingkat suku bunga mengambang terekspos terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Perusahaan dan entitas anak dengan risiko suku bunga nilai wajar. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko dengan menyeimbangkan porsi pinjaman dengan bunga tetap dan bunga mengambang.

ii. Interest rate risk management

The Company and its subsidiaries have transactions at fixed and floating interest rates. Transactions at floating interest rates are exposed to cash flow interest rate risk. Borrowing issued at fixed rates exposes the Company and its subsidiaries to fair value interest risk. The Company and its subsidiaries manage the risk by maintaining an appropriate mix of fixed and floating rate borrowings.

Sensitivitas tingkat suku bunga

Analisis sensitivitas berikut telah ditentukan berdasarkan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap tingkat suku bunga untuk saldo instrumen keuangan terutang setelah pajak pada tanggal pelaporan. Analisis ini disusun dengan mengasumsikan jumlah saldo aset dan liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan, terutang sepanjang tahun. Analisis sensitivitas ini menggunakan asumsi kenaikan dan penurunan sebesar 50 basis poin ("bp") pada tingkat bunga yang relevan dengan variabel lain dianggap konstan. Kenaikan dan penurunan 50 bp merupakan penilaian manajemen atas kemungkinan perubahan yang rasional terhadap tingkat bunga setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini.

Interest rate sensitivity

The sensitivity analysis below has been determined based on the Company and its subsidiaries' exposure to interest rates for financial instruments after tax outstanding at the reporting date. The analysis is prepared assuming the amount of assets and liabilities outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. The sensitivity analysis uses an assumption of a 50 basis point ("bp") increase and decrease in the relevant interest rates with all other variables held constant. Increase or decrease 50 bp represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates after considering the current economic conditions.

	Dampak terhadap laba setelah pajak/ *Effect to profit after tax* 30 Juni/ *June 30,* 2018		
	+50 bp Rp	**-50 bp Rp**	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas dan setara kas	105,379	(105,379)	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	1,091	(1,091)	*Short-term investments*
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	26,238	(26,238)	*Restricted cash in banks and time deposits*
Subjumlah laba (rugi)	132,708	(132,708)	*Subtotal income (loss)*
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Penerusan pinjaman	(141,017)	141,017	*Two-step loans*
Utang bank	(584,545)	584,545	*Bank loans*
Subjumlah laba (rugi)	(725,562)	725,562	*Subtotal income (loss)*
Jumlah laba (rugi)	**(592,854)**	**592,854**	***Total income (loss)***

	Dampak terhadap laba setelah pajak/ *Effect to profit after tax* 31 Desember/ *December 31,* 2017		
	+50 bp Rp	**-50 bp Rp**	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas dan setara kas	158,650	(158,650)	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	995	(995)	*Short-term investments*
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	28,079	(28,079)	*Restricted cash in banks and time deposits*
Subjumlah laba (rugi)	187,724	(187,724)	*Subtotal income (loss)*
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Penerusan pinjaman	(128,331)	128,331	*Two-step loans*
Utang bank	(534,623)	534,623	*Bank loans*
Subjumlah laba (rugi)	(662,954)	662,954	*Subtotal income (loss)*
Jumlah laba (rugi)	**(475,230)**	**475,230**	***Total income (loss)***

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko bahwa pihak ketiga akan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan dan entitas anak. Sebagai perusahaan yang diberikan kewajiban untuk melayani publik oleh Pemerintah Republik Indonesia, Perusahaan dan entitas anak diwajibkan melayani semua pelanggan tanpa melihat apakah nantinya akan bisa membayar atau tidak. Dalam meminimalkan risiko tidak tertagihnya piutang, Perusahaan dan entitas anak menerapkan uang jaminan pelanggan dan melakukan pemutusan sambungan listrik ke pelanggan ditentukan jika pelanggan tidak membayar lewat dari tiga bulan untuk meminimalkan risiko kredit. Untuk kas dan setara kas, Perusahaan dan entitas anak mengelola rekening pada beberapa Bank untuk menghindari konsentrasi kas yang signifikan dengan satu institusi.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian interim setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit. Lihat Catatan 55.a untuk rinciannya.

Kualitas kredit piutang usaha

Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa tidak ada risiko kredit kualitas yang buruk karena piutang usaha Perusahaan dan entitas anak tersebar merata atas jumlah pelanggan yang besar yang meliputi berbagai industri dan wilayah geografis. Perusahaan dan entitas anak juga melakukan evaluasi kredit berkelanjutan atas kondisi keuangan piutang secara berkala. Lihat Catatan 14 untuk rincian umur piutang dan analisa cadangan penurunan nilai.

Kualitas kredit piutang subsidi listrik

Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa piutang subsidi listrik dapat diterima sepenuhnya

iii. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that the counterparties will default on their contractual obligations resulting in a loss to the Company and its subsidiaries. As a company that performs a public service obligation on behalf of the Government of the Republic of Indonesia, the Company and its subsidiaries are obliged to serve all customers regardless of the ability to pay. In minimizing the risk of uncollected receivables, the Company and its subsidiaries collect customers security deposits and will terminate the electricity connection to the customer if a customer does not make payment on time after three months to minimize the Company's credit risk. For cash and cash equivalents, the Company and its subsidiaries maintain accounts with several banks to avoid significant concentration of cash with one institution.

The carrying amount of financial assets recorded in the interim consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Company's and its subsidiaries exposure to credit risk. See Note 55.a for details.

Credit quality of trade receivables

The Company and its subsidiaries believe that there is no heightened risk of poor credit quality because its trade receivables are spread over a large number of customers across diverse industries and geographic areas. The Company and its subsidiaries also performs ongoing credit evaluation on the financial condition of its accounts receivable. See Note 14 for detailed information of the aging of receivables and impairment assessment of trade receivables.

Credit quality of electricity subsidy

The Company and its subsidiaries believes that receivables on electricity subsidy can be fully recovered in time

dalam jangka waktu yang telah ditentukan dari Pemerintah Republik Indonesia. Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa tidak ada risiko gagal bayar oleh Pemerintah.

because it is to be collected from the Government of the Republic of Indonesia. The Company and its subsidiaries believes there is no risk of default by the Government.

Kualitas kredit kas, deposito berjangka dan kas yang dibatasi penggunaannya
Perusahaan dan entitas anak menempatkan kas dan setara kas, deposito berjangka dan rekening deposito yang dibatasi penggunaannya pada bank yang memiliki kualitas kredit yang baik. Oleh karena itu, Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa risiko kredit atas aset keuangan ini adalah minimal. Pihak ketiga yang dimaksud termasuk institusi keuangan utama dan BUMN lainnya.

Credit qualities of cash, time deposits and restricted cash
The Company and its subsidiaries placed cash and cash equivalents, time deposits and restricted cash with reputable counterparties that have good credit rating or bank standing. Consequently, the Company and its subsidiaries believe that the credit risk of such financial assets is minimal. These counterparties include large financial institutions and other BUMN.

Kualitas kredit piutang lainnya
Piutang lainnya ditagihkan kepada pihak berelasi dan karyawan Perusahaan dan entitas anak. Oleh karena itu, Perusahaan dan entitas anak dapat memonitor kolektibilitas piutang-piutang ini dengan seksama. Perusahaan dan entitas anak memiliki tingkat kolektibilitas yang baik atas piutang terkait.

Credit quality of other receivables
Other receivables are to be collected from the Company and its subsidiaries related parties and employees. Thus, the Company and its subsidiaries can closely monitor the collectiability of these receivables. The Company and its subsidiaries have a good historical collection rate of these financial assets.

Tabel berikut menunjukan kualitas aset keuangan Perusahaan dan entitas anak sebelum cadangan kerugian penurunan nilai:

The following table shows the quality of financial assets of the Company and its subsidiaries before allowance for impairment losses:

	30 Juni/ *June 30,* 2018				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired* Rp	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired* Rp	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Aset keuangan					***Financial assets***
Aset tidak lancar					***Non-current assets***
Piutang pihak berelasi	225,003	--	--	225,003	*Receivables from related parties*
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunannya	6,996,812	--	--	6,996,812	*Restricted cash in banks and time deposits*
Piutang lain-lain	836,524	--	--	836,524	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya	2,370	--	--	2,370	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar	8,060,709	--	--	8,060,709	*Total non-current assets*
Aset lancar					***Current assets***
Kas dan setara kas	28,101,051	--	--	28,101,051	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	290,808	--	--	290,808	*Short-term investments*
Piutang usaha	19,112,244	3,966,698	1,246,258	21,832,684	*Trade receivables*
Piutang subsidi listrik	8,508,656	--	--	8,508,656	*Receivables on electricity subsidy*
Piutang lain-lain	9,187,083	--	--	9,187,083	*Other receivables*
Piutang pihak berelasi	11,755	--	--	11,755	*Receivables from related parties*
Aset lancar lainnya	101,770	--	--	101,770	*Other current assets*
Jumlah aset lancar	65,313,367	3,966,698	1,246,258	68,033,807	*Total current assets*
Jumlah aset keuangan	**73,374,076**	**3,966,698**	**1,246,258**	**76,094,516**	***Total financial assets***

	31 Desember/ *December 31,* 2017				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired* Rp	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired* Rp	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Aset keuangan					***Financial assets***
Aset tidak lancar					***Non-current assets***
Piutang pihak berelasi	237,181	--	--	237,181	*Receivables from related parties*
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunannya	7,487,709	--	--	7,487,709	*Restricted cash in banks and time deposits*
Piutang lain-lain	634,949	--	--	634,949	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya	3,964	--	--	3,964	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar	8,363,803	--	--	8,363,803	*Total non-current assets*
Aset lancar					***Current assets***
Kas dan setara kas	42,291,959	--	--	42,291,959	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	286,697	--	--	286,697	*Short-term investments*
Piutang usaha	18,252,338	3,036,855	1,177,650	22,466,843	*Trade receivables*
Piutang subsidi listrik	7,588,977	--	--	7,588,977	*Receivables on electricity subsidy*
Piutang lain-lain	1,672,237	--	--	1,672,237	*Other receivables*
Piutang pihak berelasi	5,294	--	--	5,294	*Receivables from related parties*
Aset lancar lainnya	30,124	--	--	30,124	*Other current assets*
Jumlah aset lancar	70,127,626	3,036,855	1,177,650	74,342,131	*Total current assets*
Jumlah aset keuangan	**78,491,429**	**3,036,855**	**1,177,650**	**82,705,934**	***Total financial assets***

iv. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko bahwa Perusahaan dan entitas anak akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau aset keuangan lainnya. Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan dan entitas anak. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan kas, simpanan, fasilitas bank dan cadangan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan realisasi arus kas dan mencocokkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan.

Perusahaan dan entitas anak juga memelihara kecukupan dana dengan cara mempertahankan kecukupan jumlah kas dan setara kas dan investasi jangka pendek yang mudah dikonversi menjadi uang tunai ketika mengalami gangguan yang tak terduga dari penagihan kas.

iv. Liquidity risk management

Liquidity risk is defined as the risk that the Company and its subsidiaries will encounter difficulty in meeting its obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management, short, medium and long-term funding and liquidity management requirements of the Company and its subsidiaries, The Company and its subsidiaries manage liquidity risk by maintaining adequate cash, reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial liabilities.

The Company and its subsidiaries maintain an adequate amount of cash and cash equivalents and short-time investments, which may be readily converted to cash upon any unforeseen interruption of their cash collections.

Tabel berikut ini memberikan rincian tanggal jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan dengan pembayaran yang telah disepakati pada periode 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan arus kas liabilitas keuangan yang tidak didiskontokan berdasarkan tanggal paling awal dimana Perusahaan dan entitas anak diwajibkan untuk membayar. Untuk arus bunga dengan tingkat bunga mengambang, nilai arus kas yang tidak terdiskonto diperoleh dari kurva suku bunga pada akhir periode. Untuk liabilitas keuangan yang didenominasi dengan mata uang asing, jumlah yang tidak didiskontokan ditranslasi dengan kurva nilai tukar *forward* yang relevan pada akhir periode pelaporan.

The following table details the remaining contractual maturity for its financial liabilities with an agreed repayment period as of June 30, 2018 and December 31, 2017. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flow of financial liabilities based on the earliest date on which the Company and its subsidiaries are required to pay. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted cash flow is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. For foreign currency denominated financial liabilities, the undiscounted amortization is translated using the relevant forward exchange curve at the end of the reporting period.

	30 Juni/ *June 30,* 2018					
	Kurang dari satu tahun/ *Less than one year* Rp	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ *Over one year but not longer than three years* Rp	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ *Over three years but not longer than five years* Rp	Lebih dari lima tahun/ *Over five years* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Liabilitas keuangan						***Financial liabilities***
Penerusan pinjaman	2.509.894	4.963.361	5.288.396	24.842.876	37.604.527	*Two-step loans*
Utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan Pemerintah non-bank	1.043.793	1.940.689	1.500.000	2.387.606	6.872.088	*Government and non-bank Government financial institution loans*
Utang sewa pembiayaan	4.068.208	5.192.764	1.692.071	8.735.398	19.688.441	*Lease liabilities*
Utang bank	15.261.252	33.965.165	33.784.597	72.867.746	155.878.760	*Bank loans*
Utang obligasi dan sukuk ijarah	914.000	10.090.645	19.295.000	78.264.679	108.564.324	*Bonds payable and sukuk ijara*
Utang listrik swasta	382.028	831.380	927.715	5.517.748	7.658.871	*Electricity purchase payable*
Utang KIK - EBA	658.110	1.624.148	947.759	--	3.230.017	*KIK-EBA loans*
Utang pihak berelasi	--	1.000	--	--	1.000	*Related parties payables*
Utang usaha	39.690.561	--	--	--	39.690.561	*Trade payables*
Uang jaminan langganan	13.044.533	--	--	--	13.044.533	*Customer's security deposits*
Utang biaya proyek	533.878	--	--	--	533.878	*Project cost payable*
Biaya masih harus dibayar	12.009.499	--	--	--	12.009.499	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	29.326.749	365.941	--	--	29.692.690	*Other payables*
Jumlah	**119.442.505**	**58.975.093**	**63.435.538**	**192.616.053**	**434.469.189**	***Total***

	31 Desember/ *December 31,* 2017					
	Kurang dari satu tahun/ *Less than one year* Rp	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ *Over one year but not longer than three years* Rp	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ *Over three years but not longer than five years* Rp	Lebih dari lima tahun/ *Over five years* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Liabilitas keuangan						***Financial liabilities***
Penerusan pinjaman	2,735,992	4,367,399	4,297,084	22,820,993	34,221,468	*Two-step loans*
Utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan Pemerintah non-bank	1,043,793	2,087,585	1,500,000	2,721,588	7,352,966	*Government and non-bank Government financial institution loans*
Utang sewa pembiayaan	4,871,908	7,560,028	6,219,869	1,933,372	20,585,177	*Lease liabilities*
Utang bank	26,548,747	30,627,494	34,436,611	50,953,259	142,566,111	*Bank loans*
Utang obligasi dan sukuk ijarah	914,000	29,349,000	18,743,000	52,348,360	101,354,360	*Bonds payable and sukuk ijara*
Utang listrik swasta	349,968	761,221	848,708	5,416,506	7,376,403	*Electricity purchase payable*
Utang KIK - EBA	630,600	1,556,257	1,351,729	--	3,538,586	*KIK-EBA loans*
Utang pihak berelasi	--	794	--	--	794	*Related parties payables*
Utang usaha	43,711,425	--	--	--	43,711,425	*Trade payables*
Uang jaminan langganan	12,642,333	--	--	--	12,642,333	*Customer's security deposits*
Utang biaya proyek	723,992	--	--	--	723,992	*Project cost payable*
Biaya masih harus dibayar	11,477,437	--	--	--	11,477,437	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	21,255,272	940,154	--	--	22,195,426	*Other payables*
Jumlah	**126,905,467**	**77,249,932**	**67,397,001**	**136,194,078**	**407,746,478**	***Total***

d. Nilai wajar instrumen keuangan

Kecuali dijabarkan pada table berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek, instrumen tersebut dijamin penuh atau mempunyai tingkat suku bunga pasar:

d. Fair value of financial instruments

Except as detailed in the following table, the management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the interim consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities, the instruments are fully collateralized or they carry a market interest rate:

	30 Juni/ *June 30,* 2018		31 Desember/ *December 31,* 2017		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount* Rp	Nilai wajar/ *Fair value* Rp	Nilai tercatat/ *Carrying amount* Rp	Nilai wajar/ *Fair value* Rp	
Pinjaman diberikan dan piutang					***Loans and receivables***
Piutang pihak berelasi	236,758	236,758	242,475	242,475	*Receivables from related parties*
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	6,996,812	6,996,812	7,487,709	7,487,709	*Restricted cash in banks and time deposits*
Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi					***Liabilities at amortised cost***
Penerusan pinjaman	37,604,527	40,679,425	34,221,468	34,221,468	*Two-step loans*
Utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan Pemerintah non-bank	6,872,088	5,680,990	7,352,966	7,352,966	*Government and non-bank Government financial institution loans*
Utang sewa pembiayaan	19,688,441	19,377,476	20,585,177	20,892,122	*Lease liabilities*
Utang obligasi dan sukuk ijarah	108,564,324	114,809,705	101,354,360	108,501,996	*Bonds payable and sukuk ijara*
Utang listrik swasta	7,658,871	8,700,375	7,376,402	8,295,015	*Electricity purchase payable*
Utang pihak berelasi	1,000	1,000	1,794	1,794	*Payable to related parties*
Utang bank	155,878,760	156,744,721	142,566,111	143,512,677	*Bank loans*

Nilai wajar instrumen keuangan diatas, kecuali untuk utang obligasi, ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan menggunakan suku bunga pasar dengan penyesuaian kredit pada tanggal pelaporan. Nilai wajar instrumen keuangan diatas diklasifikasikan sebagai tingkat dua dalam hirarki nilai wajar.

Nilai wajar dari utang obligasi, ditentukan dengan mengacu pada harga pasar yang dikuotasikan pada tanggal pelaporan. Nilai wajar utang obligasi diatas diklasifikasikan sebagai tingkat satu dalam Hierarki Nilai Wajar.

The fair value for the above financial instruments, except for bonds payable, was determined by discounting estimated future cash flows with credit adjusted market interest rates at the reporting date. The fair values of the above financial instruments are within level two of the fair value hierarchy.

The fair value of bonds payable is determined by quoted the closing ask price at the reporting date. The fair values of the above financial instruments are within level one of the Fair Value Hierarchy.

e. Aset Derivatif

Perusahaan melaksanakan *hedging* terbatas untuk memitigasi risiko selisih kurs atas transaksi-transaksi tertentu. Jenis transaksi *hedging* yang dilaksanakan adalah kontrak-kontrak *currency forward* dan *option* dengan jumlah rincian pada 30 Juni 2018 adalah sebagai berikut:

e. Derivative Asset

The Company has implemented limited hedge on certain transactions to mitigate its foreign currency exposure. The type of hedge transaction is currency forward and option contract with details as of June 30, 2018 as follows:

Pihak lawan/ *Counterparties*	Jangka waktu *hedging*/ *Hedging periods*	Jumlah *Notional* / *Notional amount* Rp	Aset (Liabilitas) Derivatif/ *Derivative Assets (Liabilities)* Rp
BNI	< 4 bulan/ *months*	46.753	45.692
Mandiri	< 4 bulan/ *months*	30.201	32.920
BRI	< 4 bulan/ *months*	23.243	23.158
Mandiri	< 1 Bulan/ *Months*	1.798.700	(4.918)
BRI	< 1 Bulan/ *Months*	1.438.275	(2.630)
BNI	< 1 Bulan/ *Months*	359.275	(793)
Jumlah/ *Total*		**3.696.447**	**93.429**

56. Informasi Tambahan terkait Penerapan POJK No. 6

Sejak 1 Januari 2016, Perusahaan menerapkan secara prospektif POJK No.6 untuk transaksi berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dengan IPP. Dampak penerapan POJK No.6 telah disesuaikan ke saldo laba 1 Januari 2016 (Catatan 2.a).

Sesuai POJK No.6 maka setiap transaksi berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik, diperlakukan sebagai transaksi jual beli, meskipun sebenarnya mengandung substansi selain jual beli (Catatan 3.l dan 3.w). Tabel berikut ini disajikan sebagai informasi tambahan, jika perjanjian jual beli listrik dianggap mengandung sewa.

56. Additional Information Related to Implementation of POJK No.6

Since January 1, 2016, the Company has implemented POJK No.6 prospectively for transactions based on Power Purchase Agreement with IPPs. The effect of POJK No.6 implementation has been accounted for by adjustment to retained earnings as of January 1, 2016 (Note 2.a).

In accordance with POJK No.6, all transaction based on Power Purchase Agreement is treated as a sales and purchase transaction, although it contains substance other than sales and purchase (Notes 3.l and 3.w). The following tables are presented as an additional information if a certain power purchase agreement is deemed to contain a lease.

	Dengan/ *Under* ISAK 8		
	30 Juni/ *June 30,* 2018 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp	
Laporan posisi keuangan konsolidasian			*Consolidated statements of financial position*
Aset tidak lancar			*Non-current assets*
Aset tetap	1,336,317,976	1,308,373,397	*Property, plant and equipment*
Aset pajak tangguhan	20,063,496	24,590,272	*Deferred tax assets*
Ekuitas			*Equity*
Saldo laba - tidak ditentukan penggunaannya	9,338,920	26,924,938	*Retained earnings - unappropriated*
Liabilitas jangka panjang			*Non-current liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan	3,602,541	--	*Deferred tax liabilities*
Utang sewa pembiayaan	184,186,475	175,276,384	*Lease liabilities*
Utang listrik swasta	6,516,535	6,304,485	*Electricity purchase payable*

	Dengan/ *Under* ISAK 8		
	30 Juni/ *June 30,* 2018 Rp	**31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp**	
Liabilitas jangka pendek			*Current liabilities*
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak berelasi	7,500,757	10,950,823	*Related parties*
Pihak ketiga	29,203,601	31,185,078	*Third parties*
Biaya masih harus dibayar	14,749,053	13,029,533	*Accrued expenses*
Utang listrik swasta	368,149	338,056	*Electricity purchase payable*
Utang sewa pembiayaan	8,376,809	9,063,151	*Lease liabilities*
Utang lain-lain	29,326,748	21,255,272	*Other payables*

	2018 (Enam Bulan/ *Six Months)* Rp	**2017 (Enam Bulan/ *Six Months)* Rp**	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian			*Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Beban usaha:			*Operating expenses:*
Bahan bakar dan pelumas	76,667,435	67,685,617	*Fuel and lubricants*
Pembelian tenaga listrik	3,356,980	1,319,730	*Purchased electricity*
Sewa	4,017,559	4,487,014	*Lease*
Pemeliharaan	12,067,331	10,410,632	*Maintenance*
Penyusutan	17,569,410	16,439,375	*Depreciation*
Laba usaha setelah subsidi	30,166,700	29,938,686	*Operating income after subsidy*
Pendapatan (beban) lain-lain			*Other income (expense)*
Beban keuangan	(26,592,462)	(25,027,913)	*Financial cost*
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(21,690,936)	1,038,254	*Loss on foreign exchange - net*
Penghasilan lain-lain - bersih	9,008,702	(1,012,607)	*Others income - net*
(Rugi) laba sebelum pajak	(8,697,000)	5,563,059	*(Loss) income before tax*
Beban pajak	(4,592,147)	(3,069,366)	*Tax expenses*
(Rugi) laba periode berjalan	(13,289,147)	2,493,692	*(Loss) income for the period*
(Rugi) laba per saham dasar/ (Dalam Rupiah penuh)	(121,117)	38,397	*(Loss) basic earning per share (In Rupiah full amount)*
Laporan arus kas konsolidasian			*Consolidated statements of cash flows*
Arus kas dari aktivitas operasi			*Cash flows from operating activities*
Pembayaran kas kepada pemasok	(104,359,325)	(89,872,568)	*Cash paid to suppliers*
Kas diperoleh dari aktivitas operasi	19,797,114	24,498,188	*Cash provided by operating activites*
Pembayaran bunga	(25,716,022)	(25,094,086)	*Interest expense paid*
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	18,432,055	18,191,196	*Net cash provided by operating activities*
Arus kas dari aktivitas pendanaan			*Cash flows from financing activities*
Pembayaran utang listrik swasta	(170,761)	(156,592)	*Payments of electricity purchase payable*
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(4,306,217)	(5,777,836)	*Payments of lease liabilities*
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	6,134,098	7,743,847	*Net cash provided by financing activities*

Nilai tunai pembayaran minimum atas utang sewa pembiayaan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 jika Perusahaan menerapkan ISAK 8 adalah sebagai berikut:

The present value of minimum lease payments on lease liabilities as of June 30, 2018 and December 31, 2017 if the Company applied ISFAS 8 were as follows:

	30 Juni/ *June 30,* 2018 Rp	**31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp**	
Pembayaran jatuh tempo dalam waktu:			*Minimum lease payments due:*
Tidak lebih dari satu tahun	39,930,926	38,591,929	*Not later than one year*
Antara lebih dari satu tahun sampai lima tahun	149,717,506	141,399,663	*Later than one year and not later than five years*
Lebih dari lima tahun	434,038,568	417,988,237	*Later than five years*
Jumlah pembayaran minimum sewa pembiayaan	623,687,000	597,979,829	*Total minimum lease payments*
Dikurangi bunga	431,153,716	413,640,294	*Less interest*
Nilai tunai pembayaran minimum sewa pembiayaan masa datang	192,533,284	184,339,535	*Present value of future minimum lease payments*
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	8,376,809	9,063,151	*Less current maturity*
Bagian jangka panjang	**184,156,475**	**175,276,384**	***Long-term portion***

57. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

i. Berdasarkan SK Menteri BUMN Republik Indonesia No. SK-224/MBU/08/2018 tanggal 6 Agustus 2018, Darmawan Prasodjo diangkat sebagai Komisaris, Ilya Avianti ditugaskan sebagai pelaksana tugas komisaris utama, dan memberhentikan dengan hormat Hasan Bisri sebagai Komisaris.

ii. Pada tanggal 10 Juli 2018, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PLN tahap I Tahun 2018 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN tahap I tahun 2018 dengan rincian sebagai berikut:

57. Events After Reporting Period

i. Based on the Decision Letter of the Minister of BUMN of the Republic of Indonesia No. SK-224/MBU/08/2018 dated August 6, 2018, Darmawan Prasodjo was appointed as Commissioner, Ilya Avianti was assigned as acting President Commissioner, and Hasan Bisri was discharged as Commissioner.

ii. On July 10, 2018, the Company issued Shelf Registration Bonds III PLN phase I Year 2018 and Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN phase I Year 2018 were as follow:

	Pokok/ *Principal*	**Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date***	**Tingkat kupon/ imbalan ijarah per tahun/ *Coupon rate/ ijara fee per annum***	
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap I Tahun 2018				*Shelf Registration Bond III PLN I Year 2018*
Seri A	78,500	10 Juli 2023/July *10, 2023*	7,80%	*Series A*
Seri B	442,000	10 Juli 2025/July *10, 2025*	8,35%	*Series B*
Seri C	138,000	10 Juli 2028/July *10, 2028*	8,40%	*Series C*
Seri D	281,000	10 Juli 2033/July *10, 2033*	8,90%	*Series D*
Seri E	339,000	10 Juli 2038/July *10, 2038*	9,00%	*Series E*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap I Tahun 2018				*Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN I Year 2018*
Seri A	127,000	10 Juli 2023/July *10, 2023*	Rp9,906	*Series A*
Seri B	150,000	10 Juli 2025/July *10, 2025*	Rp12,525	*Series B*
Seri C	258,000	10 Juli 2028/July *10, 2028*	Rp21,672	*Series C*
Seri D	105,000	10 Juli 2033/July *10, 2033*	Rp9,345	*Series D*
Seri E	110,000	10 Juli 2038/July *10, 2038*	Rp9,900	*Series E*
Jumlah	**2,028,500**			***Total***

*) Imbalan ijarah per tahun disajikan dalam jutaan Rupiah

*) *Ijara fee per annum are presented in millions of Rupiah*

58. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 15 Agustus 2018.

58. Management's Responsibility and Approval of the Interim Consolidated Financial Statements

The preparation and fair presentation of the interim consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were approved by the Directors for issuance on August 15, 2018.